

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2020



PT BAYAN RESOURCES Tbk.



Premium Name
with **Sustainable**
Growth

DAFTAR ISI

Table of Contents

02 IKHTISAR KINERJA 2020 2020 Performance Highlights

- 04 Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio
Financial Highlights and Ratios
- 06 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights
 - 07 Aksi Korporasi
Corporate Actions
 - 07 Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Temporary Share Trade Suspension
- 07 Ikhtisar Bayan Group
Bayan Group Highlights
 - 07 Salah satu produsen batubara dengan pertumbuhan
tercepat di Indonesia
One of the fastest growing coal producers in Indonesia
 - 08 Diversifikasi Produk Batubara
Coal Product Diversification
 - 10 Manfaat Investasi Pemegang Saham
Shareholders Investment Returns
 - 10 Infrastruktur dan Logistik Pertambangan
Mining Infrastructures and Logistics
 - 20 Letak Geografis yang Strategis
Strategic Geographical Location
 - 21 Cadangan dan Sumber Daya Batubara yang Substansial
Substantial Coal Reserves and Resources
 - 22 Potensi Produksi yang Signifikan
Significant Production Potential
 - 23 Standar Pengelolaan Bayan Group
The Bayan Group Management Standards
 - 24 Kinerja Operasi dan Keuangan Tahun 2020
2020 Operational and Financial Performances
 - 24 Inovatif dan Berani
Innovative and Bold

26 LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

- 28 Surat dari Direksi
Letter from the Board of Directors
 - 34 Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors
- 40 Surat dari Dewan Komisaris
Letter from the Board of Commissioners
 - 46 Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners

52 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 54 Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 54 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company
- 56 Peristiwa Penting Bayan Group
Bayan Group Milestones
- 58 Visi, Misi dan Strategi Korporasi
Corporate Vision, Mission and Strategies
- 59 Kegiatan Usaha Perusahaan
Company Business Activities

- 64 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 66 Pendidikan dan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris
Education and Training for the Board of Directors and
Board of Commissioners
- 66 Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Directors and
the Board of Commissioners
- 67 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 68 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
- 70 Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Utama
Controlling and Primary Shareholder Information
- 70 Informasi Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries Entity Information
- 74 Struktur Korporasi
Corporate Structure
- 76 Kronologis Pencatatan Saham
Share Registration Chronology
- 76 Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions
- 77 Sertifikasi dan Penghargaan
Awards and Certifications

80 TINJAUAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Review and Analysis

- 82 Tinjauan Operasional
Operational Review
 - 82 Kegiatan Pertambangan
Mining Operations
 - 84 Pendukung Operasi Pertambangan
Mining Operations Support
- 86 Tinjauan Keuangan
Financial Review
 - 86 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 2020-2019
Consolidated Statements of 2020-2019 Financial Position
 - 87 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2020-2019
Consolidated Statements of 2020-2019 Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
 - 89 Laporan Arus Kas Konsolidasian 2020-2019
Consolidated Statements of 2020-2019 Cash Flow
 - 90 Analisa Rasio Keuangan
Financial Ratio Analysis
 - 90 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Repay Debt
 - 92 Komitmen Material
Material Commitments
 - 93 Segmen
Segment
 - 93 Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan
Material Information and Facts after Auditors Report
 - 93 Prospek Usaha
Business Prospects
 - 96 Perbandingan antara Target dan Realisasi 2020
Comparison between 2020 Target and Realisation
 - 98 Proyeksi 2021
2021 Projections
- 99 Tinjauan Pemasaran dan Penjualan
Marketing and Sales Review
- 104 Dividen
Dividends
- 105 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of IPO Proceeds
- 106 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations
- 107 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies



108 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 110 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
- 110 Direksi
The Board of Directors
 - 110 Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi
Number and Composition of the Members of the Board of Directors
 - 113 Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors
 - 114 Pengunduran Diri Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Resignation of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - 114 Pedoman Direksi
Guidelines for the Board of Directors
 - 114 Remunerasi Direksi
Remuneration of the Board of Directors
 - 115 Kebijakan Rapat Direksi dan Gabungan
Policies of the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings
 - 117 Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Information about the General Meeting of Shareholders (GMS)
 - 117 Hak-hak Pemegang Saham
Rights of Shareholders
 - 118 Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan
General Meeting of Shareholders of the Company
 - 129 Sarana Komunikasi bagi Stakeholders
Communication Facility for Stakeholders
 - 130 Komite di bawah Direksi
Committees under the Board of Directors
- 131 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
 - 131 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
 - 132 Pedoman Dewan Komisaris
Guidelines for the Board of Commissioners
 - 132 Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration of the Board of Commissioners
 - 133 Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Gabungan
Policies of the Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings
 - 134 Penilaian Kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Evaluation of the Performance of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
 - 135 Penilaian terhadap Komite-komite
Evaluation of the Committees
 - 135 Dewan Pengawas Syariah
Islamic Supervisory Board
- 135 Komite
Committees
 - 136 Komite Audit
Audit Committee
 - 140 Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee
 - 142 Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
Risk Management and Good Corporate Governance Committee
- 146 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 148 Unit Audit Internal
Internal Audit Department
- 149 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 150 Manajemen Risiko
Risk Management
- 152 Kasus Hukum
Legal Cases

- 161 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 161 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate Culture
- 163 Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan
Company Culture and Values
- 164 Informasi Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Employee Shareholding Information
- 164 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 166 Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan
Implementation of Good Corporate Governance Guidelines by the Company

172 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- 174 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 175 Lingkungan Hidup
Environment
- 176 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment and Occupational Health and Safety Practices
- 178 Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment
- 183 Komunikasi Terkait Kebijakan, Pelatihan dan Prosedur Antikorupsi
Communications related to Anti-corruption Policies, Training and Procedures
- 183 Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

185 SURAT PERNYATAAN TENTANG KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN Statement on the Accuracy of Annual Report

186 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2020 DAN 2019 2020 and 2019 Consolidated Financial Statements



IKHTISAR KEUANGAN 2020

2020 Performance Highlights

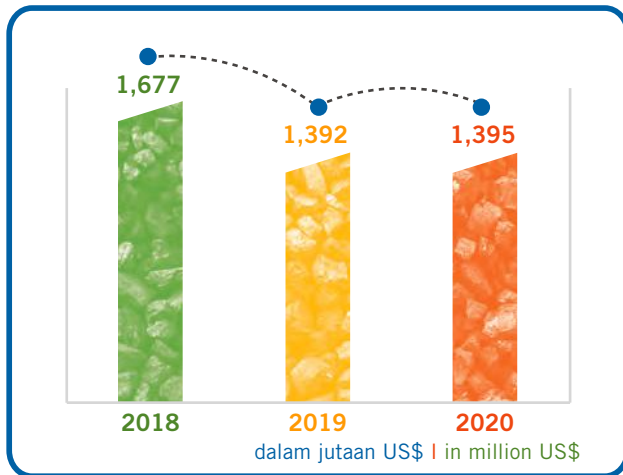


IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN RASIO Financial Highlights and Ratios

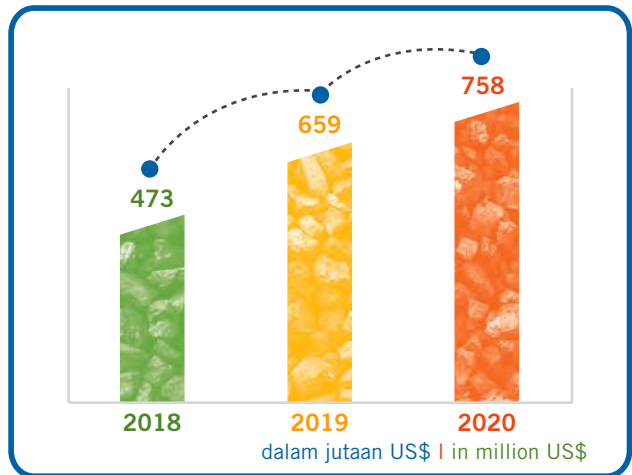
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2020	2019	2018	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1,395,113,268	1,391,589,834	1,676,717,292	Revenue
Laba Bruto	462,865,774	489,361,539	846,927,334	Gross Profit
Laba Usaha	296,725,565	321,179,898	701,026,152	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	344,459,870	234,211,277	524,309,273	Profit for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	328,738,867	223,394,384	500,436,553	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	15,721,003	10,816,893	23,872,720	Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan	344,459,870	234,211,277	524,309,273	Profit for the Year
Laba Bersih per Lembar Saham Dasar	0.10	0.07	0.15	Basic Earnings per Share
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	302,499,679	246,431,377	471,973,667	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	15,721,003	10,816,893	23,872,720	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif	318,220,682	257,248,270	495,846,387	Comprehensive Income
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Aset Lancar	769,275,004	519,575,216	491,460,666	Current Assets
Aset Tetap	326,707,725	330,906,389	299,319,453	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar	850,450,018	758,464,907	659,403,225	Non-Current Assets
Total Aset	1,619,725,022	1,278,040,123	1,150,863,891	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	236,695,460	580,937,083	397,223,062	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	521,475,788	78,022,877	75,570,495	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	758,171,248	658,959,960	472,793,557	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	532,579,544	(61,361,867)	94,237,604	Net Working Capital
Total Ekuitas	861,553,774	619,080,163	678,070,334	Total Equity
Rasio Keuangan Penting				Main Financial Ratios
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	21.3%	18.3%	45.6%	Profit of the Year to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	40.0%	37.8%	77.3%	Profit of the Year to Total Equity
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratios
Margin Laba Bruto	33.2%	35.2%	50.5%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	21.3%	23.1%	41.8%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	24.7%	16.8%	31.3%	Profit of the Year Margin
Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Utang				Liquidity, Solvency and Debt Ratios
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	325.0%	89.4%	123.7%	Current Assets to Current Liabilities
Total Aset terhadap Total Liabilitas	213.6%	193.9%	243.4%	Total Assets to Total Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	46.8%	51.6%	41.1%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	88.0%	106.4%	69.7%	Total Liabilities to Equity
Utang Bersih terhadap Ekuitas	2.7%	30.8%	-	Net Debt to Equity
Rasio Efisiensi				Efficiency Ratios
Periode Penagihan Rata-rata	40.2 hari days	28.7 hari days	22.2 hari days	Period of Average Collection
Pendapatan terhadap Piutang Usaha (Perputaran Piutang)	9.1 kali times	12.7 kali times	16.5 kali times	Revenue to Trade Receivables (Receivable Turnover)



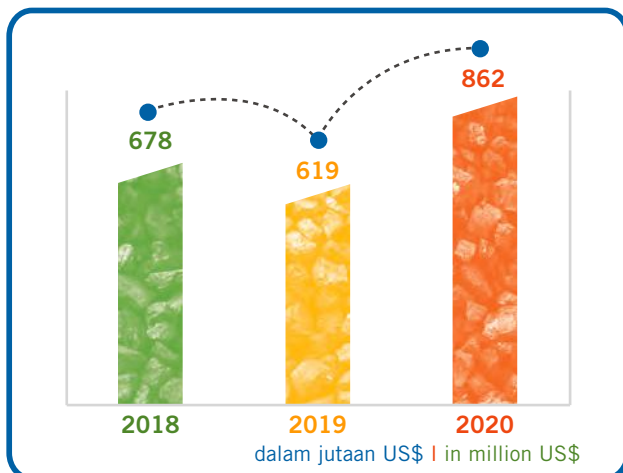
Pendapatan Revenue



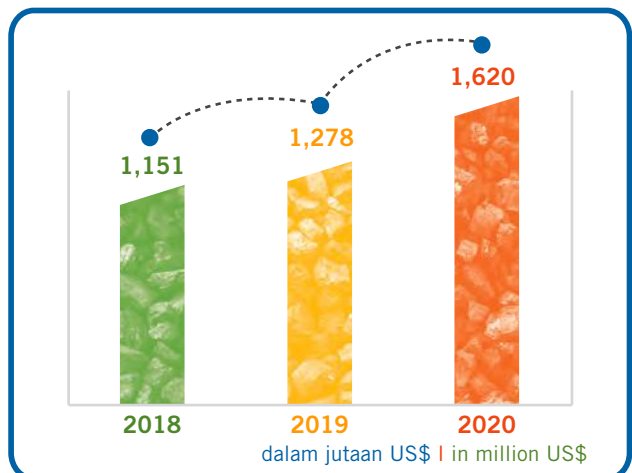
Total Liabilitas Total Liabilities



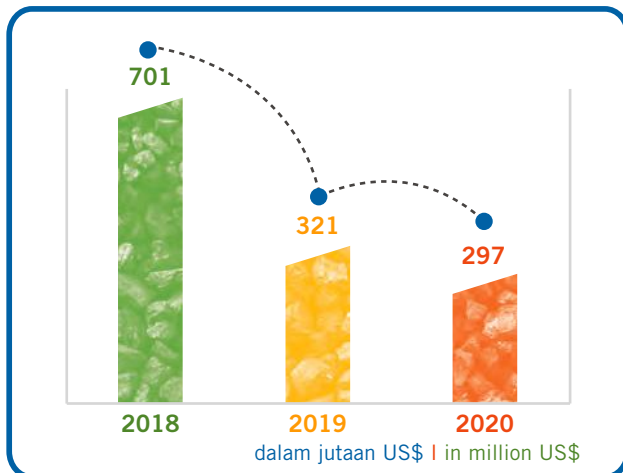
Ekuitas Equity



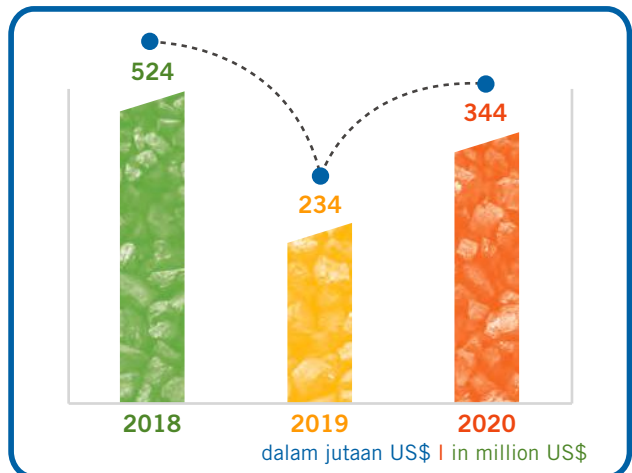
Total Aset Total Assets



Laba Usaha Operating Profit



Laba Tahun Berjalan Profit for the Year



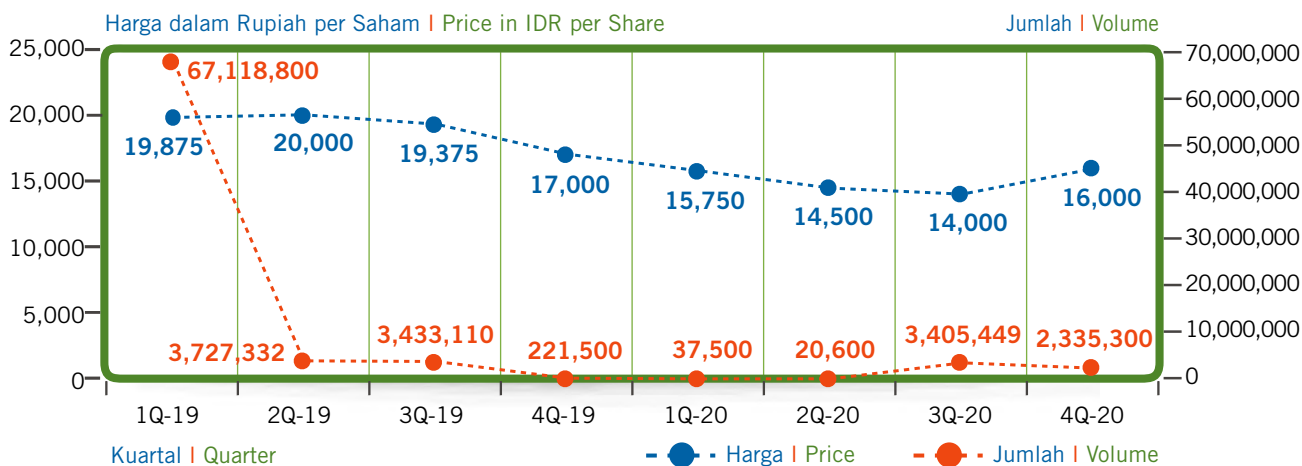
IKHTISAR KINERJA SAHAM Stock Performance Highlights

Pergerakan Harga Saham (Rp) dan Volume Perdagangan Saham PT Bayan Resources Tbk (BYAN) per Triwulan.

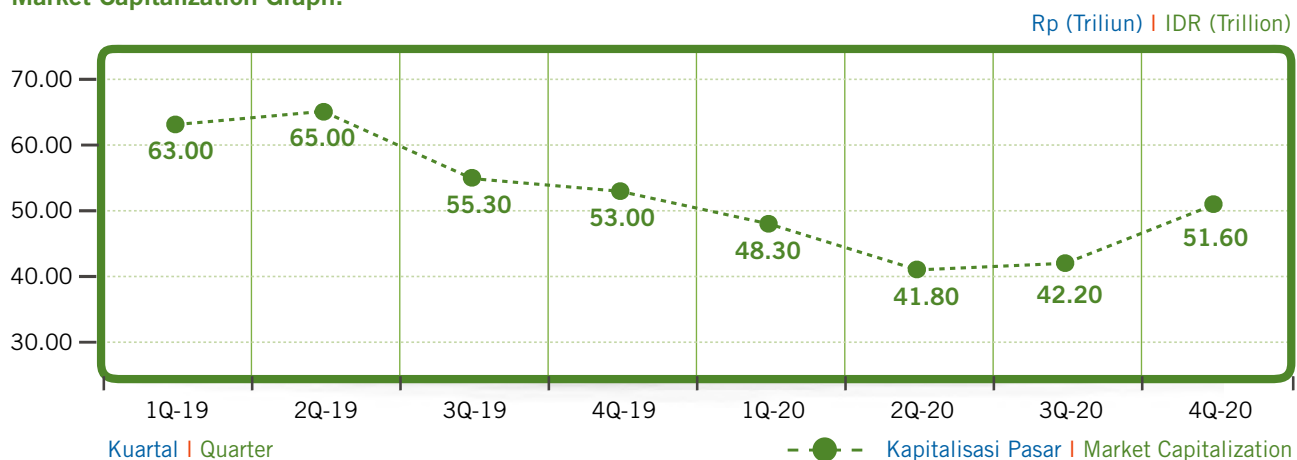
PT Bayan Resources Tbk (BYAN) Quarterly Share Price Movement (in IDR) and Trading Volume.

Saham yang diterbitkan per triwulan Shares Issued Quarterly	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (*T = Triliun Trillion)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Q1 - 2019	16,800	19,875	18,900	67,118,800	3,333,333,500	63.0 T
Q2 - 2019	16,000	20,000	19,500	3,727,332	3,333,333,500	65.0 T
Q3 - 2019	15,875	19,375	16,600	3,433,110	3,333,333,500	55.3 T
Q4 - 2019	11,600	17,000	15,900	221,500	3,333,333,500	53.0 T
Q1 - 2020	14,500	15,750	14,500	37,500	3,333,333,500	48.3 T
Q2 - 2020	12,000	14,500	12,525	20,600	3,333,333,500	41.8 T
Q3 - 2020	11,175	14,000	12,650	3,405,449	3,333,333,500	42.2 T
Q4 - 2020	12,200	16,000	15,475	2,335,300	3,333,333,500	51.6 T

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham BAYAN. Movement Price and Trading Volume of BAYAN Shares.



Grafik Kapitalisasi Pasar. Market Capitalization Graph.





AKSI KORPORASI Corporate Actions

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan/atau penurunan nilai nominal saham hingga tanggal laporan ini diterbitkan.

During 2020, the Company did not carry out any corporate actions such as share splits, share combinations, share dividends, bonus shares and/or the reductions in the nominal value of shares up to the date of issuance of this report.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM Temporary Share Suspension

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau suspensi dari PT Bursa Efek Indonesia.

During 2020, there was no temporary suspension of share trading from PT Bursa Efek Indonesia.

IKHTISAR BAYAN GROUP Bayan Group Highlights

SAHAJ SATU PRODUSEN BATUBARA DENGAN PERTUMBUHAN TERPESAT DI INDONESIA One of the fastest growing coal producers in Indonesia

Selama pandemi *Covid-19*, Bayan Group berupaya untuk mempertahankan produksi batubara sekaligus melindungi tenaga kerjanya. Grup memproduksi 30,2 juta MT batubara pada tahun 2020, yang melebihi target dan hanya dapat dicapai melalui kerja keras berkelanjutan oleh semua pemangku kepentingan. Hal ini tercapai meskipun Perseroan menerapkan sistem kerja yang diatur oleh Pemerintah Pusat dan Daerah tentang Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) dan semua peraturan Pemerintah lainnya yang dikeluarkan untuk mencegah penyebaran *Covid-19*. Ini mencakup penutupan operasi penambangan di Tabang dari tanggal 25 Maret 2020 hingga 14 Mei 2020. Perseroan memiliki 5 Kontrak Karya Batubara (PKP2B) dan 16 Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan luas total konsesi 126.293 hektar. Bayan Group memiliki cadangan dan sumber daya batubara yang besar yang mendukung usia tambang yang panjang dan merupakan salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia.

During the Covid-19 pandemic, the Bayan Group strived to maintain coal production whilst at the same time protecting its workforce. The Group produced 30.2 million MT of coal in 2020 which was in excess of its targets and only achievable through the continued hard work of all stakeholders. This was achieved despite the Company implementing the work system as regulated by the Central and Regional Government regarding Large-Scale Social Restrictions (*PSBB*) and all other Governmental regulations issued in order to prevent the spread of the Covid-19. This included the closing of the mining operations at Tabang from 25 March 2020 to 14 May 2020. The Company has 5 Coal Contract of Works (CCOWs) and 16 Mining Business Permits (IUPs) with concession areas totalling 126,293 hectares. The Bayan Group has large coal reserves and resources which support a long mine life and are one of the largest coal producers in Indonesia.

Batubara Bayan Group merupakan batubara ramah lingkungan yang dikelola secara terintegrasi, mulai dari rencana tambang hingga pengiriman batubara kepada pelanggan. Pengendalian kualitas batubara, mekanisme produksi yang efektif dan efisien, dan fokus pada kebutuhan para pelanggan merupakan strategi keunggulan Bayan Group untuk meningkatkan kinerjanya. Jasa penambangan yang terintegrasi secara vertikal, dengan dukungan infrastruktur dan logistik yang didesain berdasarkan tujuan dan sepenuhnya dimiliki dan dioperasikan sendiri juga memberikan sinergi dan manfaat yang memungkinkan Bayan Group berkembang lebih cepat, sehingga meningkatkan nilai pemegang saham.

The Bayan Group's coal products constitute environmentally friendly coals managed in an integrated manner, from mine planning to coal delivery to customers. Production quality control, effective and efficient production mechanism, and customer-oriented focus constitute Bayan Group's key strategies to improve its performance. Vertically integrated mining services, with purpose-oriented designed and principally wholly owned and operated coal handling and coal loading infrastructure and logistic support has also provided synergy and benefits to allow the Bayan Group to expand faster, thereby increasing shareholder value.

DIVERSIFIKASI PRODUK BATUBARA

Coal Product Diversification

Bayan Group memproduksi beberapa tipe batubara, mulai dari *sub-bituminous* hingga *bituminous*. Batubara berkalori tinggi (*bituminous*) milik Bayan Group merupakan salah satu batubara berkualitas terbaik di Indonesia, yang memenuhi spesifikasi permintaan batubara dari banyak pasar batubara terkemuka, dan batubara kalori rendah kami memiliki kandungan belerang dan abu yang sangat rendah, sehingga menjadikannya batubara campuran yang ideal untuk pembangkit listrik berskala besar, modern, dan berefisiensi tinggi. Berikut ringkasan operasi pertambangan kami:

1. PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP)

GBP memiliki total area konsesi seluas 20.275 hektar yang dibagi menjadi 2 blok yaitu GBP Blok 1 dan GBP Blok 2. GBP Blok 2 telah menghentikan operasi penambangan dan sedang dalam proses merehabilitasi area tambang sebelum ditutup. GBP Blok 1 memiliki sejumlah kecil deposit batubara kokas semi lunak (*semi-soft coking coal*) yang diharapkan akan ditambang dalam beberapa tahun ke depan.

2. PT Wahana Baratama Mining (WBM)

WBM memiliki total area konsesi seluas 7.811 hektar dan saat ini memproduksi batubara *premium bituminous* (6.700 kcal/kg GAR). Pada tanggal 31 Desember 2020, WBM memiliki cadangan dan sumber daya batubara open pit masing-masing 12,0⁽¹⁾ juta MT dan 91,0⁽¹⁾ juta MT.

3. PT Perkasa Inakakerta (PIK)

PIK memiliki total area konsesi seluas 19.050 hektar dan saat ini memproduksi batubara *sub-bituminous* (4.500 kcal/kg GAR). Pada tanggal 31 Desember 2020, PIK memiliki cadangan dan sumber daya batubara sebesar masing-masing 19,0⁽¹⁾ juta MT dan 126,0⁽¹⁾ juta MT.

4. PT Teguh Sinarabadi (TSA)

TSA memiliki total area konsesi seluas 3.505 hektar dan saat ini memproduksi batubara *bituminous* (5.900 kcal/kg GAR). Pada tanggal 31 Desember 2020, TSA memiliki cadangan dan sumber daya batubara masing-masing sebesar 4,0⁽¹⁾ juta MT dan 73,0⁽¹⁾ juta MT.

5. PT Firman Ketaun Perkasa (FKP)

FKP memiliki total area konsesi seluas 12.710 hektar dan saat ini memproduksi batubara *bituminous* (5.900 kcal/kg GAR). Pada tanggal 31 Desember 2020, FKP memiliki cadangan dan sumber daya batubara masing-masing sebesar 6,0⁽¹⁾ juta MT dan 99,0⁽¹⁾ juta MT.

6. PT Fajar Sakti Prima (FSP)

FSP memiliki total area konsesi seluas 3.775 hektar dan saat ini memproduksi batubara *sub-bituminous* rendah abu dan belerang (4.300 kcal/kg GAR). Pada tanggal 31 Desember 2020, FSP memiliki cadangan dan sumber daya batubara masing-masing sebesar 98,0⁽¹⁾ juta MT dan 309,0⁽¹⁾ juta MT.

The Bayan Group produces several types of coal, from subbituminous to bituminous coal. The Bayan Group's high calorific (bituminous) coal is some of the best quality coal in Indonesia, which meets the specifications required by many leading coal markets, and our low calorific coal has very low sulphur and ash content making it an ideal blend coal in large-scale, modern and highly efficient power plants. Below is a summary of our mining operations:

1. PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP)

GBP has a total concession area of 20,275 hectares divided into 2 blocks: GBP Block 1 and Block 2. GBP Block 2 has suspended mining operations and is in the process of rehabilitating the mine area prior to closure. GBP Block 1 has a small deposit of semi-soft coking coal which is expected to be mined in coming years.

2. PT Wahana Baratama Mining (WBM)

WBM has a total concession area of 7,811 hectares and currently produces premium bituminous coal (6,700 kcal/kg GAR). As at 31 December 2020, WBM had open pit coal reserves and resources of 12.0⁽¹⁾ million MT and 91.0⁽¹⁾ million MT respectively.

3. PT Perkasa Inakakerta (PIK)

PIK has a total concession area of 19,050 hectares and currently produces sub-bituminous coal (4,500 kcal/kg GAR). As at 31 December 2020, PIK had coal reserves and resources of 19.0⁽¹⁾ million MT and 126.0⁽¹⁾ million MT respectively.

4. PT Teguh Sinarabadi (TSA)

TSA has a total concession area of 3,505 hectares and currently produces bituminous coal (5,900 kcal/kg GAR). As at 31 December 2020, TSA had coal reserves and resources of 4.0⁽¹⁾ million MT and 73.0⁽¹⁾ million MT respectively.

5. PT Firman Ketaun Perkasa (FKP)

FKP has a total concession area of 12,710 hectares and currently produces bituminous coal (5,900 kcal/kg GAR). As at 31 December 2020, FKP had coal reserves and resources of 6.0⁽¹⁾ million MT and 99.0⁽¹⁾ million MT respectively.

6. PT Fajar Sakti Prima (FSP)

FSP has a total concession area of 3,775 hectares and currently produces low-ash and low-sulphur subbituminous coal (4,300 kcal/kg GAR). As at 31 December 2020, FSP had coal reserves and resources of 98.0⁽¹⁾ million MT and 309.0⁽¹⁾ million MT respectively.

7. PT Bara Tabang (BT)

BT memiliki total area konsesi seluas 3.015 hektar dan memproduksi batubara *sub-bituminous* rendah abu dan belerang (4.230 kcal/kg GAR). Pada tanggal 31 Desember 2020, BT memiliki cadangan dan sumber daya batubara sebesar 234,0⁽¹⁾ juta MT dan 275,0⁽¹⁾ juta MT. Meskipun BT memproduksi batubara *sub-bituminous*, namun memiliki keunggulan yaitu kandungan abu, belerang, kalium, natrium, dan emisi NOx dan SO2 yang rendah serta peleburan abu dengan suhu yang tinggi.

8. Pakar Group

Pakar Group di bagi menjadi 2 bagian sesuai dengan letak geografisnya:

- Pakar Utara memiliki area dekat dengan Proyek Tabang dan secara operasional Pakar Utara dapat menggunakan infrastruktur dan fasilitas Proyek Tabang. Pakar Utara terdiri dari 3 IUP yaitu PT Tiwa Abadi (TA), PT Tanur Jaya (TJ) dan PT Dermaga Energi (DE) dengan total area konsesi seluas 13.780 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2020, Pakar Utara memiliki deposit batubara *sub-bituminous* berkadar abu dan belerang rendah dengan cadangan dan sumber daya masing-masing sebesar 524,0⁽¹⁾ juta MT dan 1.010,0⁽¹⁾ juta MT.
- Pakar Selatan terdiri dari 6 IUP yaitu PT Orkida Makmur (OM), PT Sumber Api (SA), PT Cahaya Alam (CA), PT Bara Sejati (BS), PT Apira Utama (AU), dan PT Silau Kencana (SK) dengan total area konsesi seluas 16.351 hektar. Per tanggal 31 Desember 2020, Pakar Selatan memiliki deposit batubara *sub-bituminous* berkadar abu dan belerang rendah dengan cadangan dan sumber daya masing-masing sebesar 217,0⁽¹⁾ juta MT dan 446,0⁽¹⁾ juta MT.

9. PT Brian Anjat Sentosa (BAS)

BAS memiliki total area konsesi seluas 4.025 hektar dan deposit batubara *sub-bituminous* berkadar abu dan belerang rendah sebesar 3.520 kcal/kg GAR. Per tanggal 31 Desember 2020, BAS memiliki cadangan dan sumber daya batubara sebesar 5,0⁽¹⁾ juta MT dan 37,0⁽¹⁾ juta MT.

10. Mamahak Group

Mamahak group terdiri atas 4 IUP: PT Mamahak Coal Mining (MCM), PT Mahakam Bara Energi (MBE), PT Mahakam Energi Lestari (MEL) dan PT Bara Karsa Lestari (BKL) dengan total area konsesi seluas 21.996 hektar. Konsesi ini memiliki deposit batubara semi-soft coking. MCM memiliki sumber daya batubara sebesar 14,0⁽²⁾ juta MT dengan CV 7.080 kcal/kg GAR.

7. PT Bara Tabang (BT)

BT has a total concession area of 3,015 hectares and produces low-ash and low-sulphur sub-bituminous coal (4,230 kcal/kg GAR). As at 31 December 2020, BT has coal reserves and resources of 234.0⁽¹⁾ million MT and 275.0⁽¹⁾ million MT respectively. Although BT produces subbituminous coal, this coal is unique in that it has low ash, sulphur, potassium, sodium, and NOx and SO2 emission as well as a high ash fusion temperature.

8. Pakar Group

Pakar Group is divided into 2 according to its geographical location:

- North Pakar has an area close to the Tabang Project and operationally North Pakar can use the Tabang Project's infrastructure and facilities. North Pakar consists of 3 IUPs namely PT Tiwa Abadi (TA), PT Tanur Jaya (TJ) and PT Dermaga Energi (DE) with a total concession area of 13,780 hectares. As at 31 December 2020, North Pakar has sub-bituminous coal deposits with low ash and sulfur content with reserves and resources of 524.0⁽¹⁾ million MT and 1,010.0⁽¹⁾ million MT respectively.
- South Pakar consists of 6 IUPs namely PT Orkida Makmur (OM), PT Sumber Api (SA), PT Cahaya Alam (CA), PT Bara Sejati (BS), PT Apira Utama (AU), and PT Silau Kencana (SK) with a total concession area of 16,351 hectares. As at 31 December 2020, South Pakar has sub-bituminous coal deposits containing low ash and sulfur content with reserves and resources of 217.0⁽¹⁾ million MT and 446.0⁽¹⁾ million MT respectively.

9. PT Brian Anjat Sentosa (BAS)

BAS has a total concession area of 4,025 hectares and has a deposit of low ash and low sulphur sub-bituminous coal of 3,520 kcal/kg GAR. As at 31 December 2020, BAS had coal reserves and resources of 5.0⁽¹⁾ million MT and 37.0⁽¹⁾ million MT respectively.

10. Mamahak Group

Mamahak group consists of 4 IUPs: PT Mamahak Coal Mining (MCM), PT Mahakam Bara Energi (MBE), PT Mahakam Energi Lestari (MEL) and PT Bara Karsa Lestari (BKL) with a total concession area of 21,996 hectares. It has a deposit of semi-soft coking coal. MCM had a coal resource of 14.0⁽²⁾ million MT with CV of 7,080 kcal/kg GAR.

- Pernyataan Cadangan dan Sumber Daya sebagaimana disusun oleh Runge Minarco Mineconsult sesuai standar JORC (2012) per 1 Januari 2019. Harga batubara jangka panjang yang digunakan US\$80,0 per MT (6.322 Kcal/kg GAR). Sumber daya termasuk Cadangan. Produksi Aktual 2019 dan 2020 telah dikurangi dari Cadangan Terbukti dan Sumber Daya Terukur untuk menentukan posisi per 31 Desember 2020.
Reserves and Resources statement as prepared by Runge Minarco Mineconsult to JORC (2012) standard as at 1 January 2019. Long-term coal price used US\$80.0 per MT (6,322 Kcal/kg GAR). Resources are inclusive of Reserves. Resources are inclusive of Reserves. 2019 and 2020 Actual Production has been deducted from Proved Reserves and Measured Resources to determine position as at 31 December 2020.
- Laporan Sumber Daya Batubara Open Cut sebagaimana disusun PT. New Resource Mine Consulting sesuai Standar JORC (2012) per tanggal 28 Februari 2015.
Statement of Open Cut Coal Resources as prepared by PT. New Resource Mine Consulting to JORC (2012) Standard as at 28 February 2015.

MANFAAT INVESTASI PEMEGANG SAHAM Shareholders Investment Returns

Perseroan menyadari bahwa menjalankan bisnis membutuhkan investasi dalam belanja modal untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang, dan hal ini dikelola dengan prinsip kehati-hatian demi mengoptimalkan penggunaan dana yang diinvestasikan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan Bayan Group serta memberikan manfaat positif bagi pemegang saham.

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan telah membagikan dividen untuk tahun buku 2017, 2018 dan 2019 dengan total jumlah dividen sebesar Rp7.332,2 miliar (setara US\$516,7 juta) yang sejalan dengan profitabilitas Perseroan dan *pay out ratio* sekitar 47,1% dari laba bersih setelah pajak. Pada tahun-tahun tertentu dimana terdapat kerugian, Perseroan tidak membagikan dividen tetapi menggunakan kas untuk membayar kewajiban, menginvestasikan belanja modal yang diperlukan, dan meningkatkan kinerja Perseroan. Hal ini sejalan dengan kebijakan dividen Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp295,08/saham (total Rp983,6 miliar), turun dari tahun sebelumnya.

The Company is fully aware that running the business requires investment in capital expenditure to generate future cashflows and this is managed in a prudent manner in order to optimize the utilization of invested funds. Therefore, the Company strives to improve the financial performance and growth of the Bayan Group and provide positive benefits for shareholders.

In the last 3 years, the Company has paid dividends for the 2017, 2018 and 2019 fiscal years with a total dividend amount of IDR7,332.2 billion (equivalent to US\$516.7 million) that is in line with the Company's profitability and a pay out ratio of approximately 47.1% of net profit after tax. In certain years where there are losses, the Company does not distribute a dividend but utilizes its cash to pay liabilities, invest in required capital expenditures, and improve the Company's performance. This is in line with the Company's dividend policy. In 2020, the Company paid a dividend of IDR295.08/share (a total of IDR983.6 billion), decrease from the previous year.

INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK PERTAMBANGAN Mining Infrastructures and Logistics

Selain memiliki 5 PKP2B dan 16 IUP, Bayan Group juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur penunjang pertambangan untuk mendukung operasional yang efektif dan efisien, antara lain:

1. *Intermediate Crushing Facility (ICF)*

ICF adalah fasilitas penimbunan dan peremukan batubara permanen yang telah dibangun di beberapa lokasi tambang Bayan Group. Setiap ICF memiliki kapasitas, desain dan fasilitas yang berbeda sesuai dengan kebutuhan tambang masing-masing. ICF tertentu juga memiliki fasilitas *silo* dan *hopper* yang berfungsi sebagai penyimpanan batubara sebelum dimuat ke truk untuk diangkut. Setiap *silo* dan *hopper* memiliki kapasitas penyimpanan berbeda yang dirancang agar sesuai dengan kapasitas truk.

Fasilitas *silo* dan *hopper* ini dapat mempercepat waktu muat truk secara signifikan, yang mengarah pada operasi yang lebih efisien sehingga mengurangi biaya produksi Perusahaan.

2. Jalan Pengangkutan Batubara

Setiap tambang membangun Jalan Pengangkutan Batubara untuk mengangkut batubara dari lokasi-lokasi tambang ke ICF, *Coal Pad* dan/atau terminal khusus dengan

Other than 5 CCOWs and 16 IUPs, the Bayan Group also owns and operates mining support infrastructure to facilitate effective and efficient operations, such as:

1. Intermediate Crushing Facilities (ICF)

ICF's are permanent coal stockpile and crushing plants which have been built in several locations at the Bayan Group's mines. Each ICF has different capacities, designs and facilities in accordance with the needs of the respective mines. Certain ICF's also have silo and hopper facilities which functions as a store of coal before being loaded onto trucks for transportation. Each silo and hopper has different storage capacities designed to match the truck capacity.

These silo and hopper facilities can significantly speed up the loading time of trucks which leads to more efficient operations thereby reducing the Company's production costs.

2. Coal Hauling Road

Each mine builds Coal Hauling Roads to transport coal from the mine site(s) to the ICF, Coal Pad and/or special terminals by using trucks with capacities ranging from 30 MT to 220 MT. Certain of the more permanent coal



menggunakan truk berkapasitas mulai dari 30 MT hingga 220 MT. Jalan angkut batubara tertentu yang lebih permanen dilapisi dengan aspal untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan operasional. Jarak yang menghubungkan lokasi tambang ke ICF, *Coal Pad* dan terminal khusus berbeda di setiap tambang. Untuk mengakomodasi penggunaan truk berkapasitas 200-220 MT di Tabang, Perseroan sampai saat ini telah mengaspal seluruh jalan angkut batubara sepanjang 60km yang menghubungkan tambang Tabang dan Terminal khusus Senyur, sedangkan jalan angkut batubara lainnya telah dilapisi bebatuan yang bisa digunakan di segala cuaca.

Pada bulan Desember 2019, FSP mulai membangun *coal hauling road* sepanjang 101 km dari lokasi tambang FSP hingga Terminal khusus Muara Pahu, yang direncanakan selesai pada pertengahan tahun 2022.

3. *Coal Pad*

Coal Pad adalah timbunan batubara yang terletak di dekat area penambangan (*Pit*), yang dapat pula memiliki fasilitas peremukan batubara dan pemuatan truk. *Coal pad* akan bergerak secara dinamis seiring dengan berjalannya penambangan. *Coal Pad* menyimpan batubara ROM dari *Pit*, yang kemudian dimuat kembali dalam bentuk batubara ROM dan/atau batubara yang dihancurkan ke dalam truk/trailer ganda untuk selanjutnya diangkut ke terminal khusus Senyur.

Saat ini Proyek Tabang mengoperasikan tiga *Coal Pad*, yaitu *Coal Pad 2*, *Coal Pad 3* dan *Coal Pad 1* FSP. Kapasitas stockpile *Coal Pad 2* mencapai 500.000 MT batubara ROM dan dilengkapi dengan dua fasilitas peremukan batubara dengan total kapasitas 3.000 MT per jam. *Coal Pad 2* juga memiliki 10 *hopper* pemuatan yang dirancang agar sesuai dengan kapasitas truk/trailer ganda 200 MT dan secara bersamaan dapat memuat 10 truk/trailer ganda untuk memungkinkan pemuatan yang lebih efisien.

Coal Pad 3 memiliki kapasitas hingga 350.000 MT batubara ROM. Pemuatan batubara ke truk/trailer ganda menggunakan *front wheel loader* dan/atau *excavator*, kemudian batubara diangkut dan diproses di terminal khusus Senyur.

4. Infrastruktur Kapal dan *Barge Loading*

Bayan Group memiliki dan mengoperasikan satu unit terminal batubara, dua unit *Floating Transfer Barge*, beberapa terminal khusus yang terletak di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan serta tiga *coal transshipment barges*, yang kesemuanya diuraikan di bawah ini:

haul roads are surfaced with asphalt to improve operational efficiency and safety. The distance connecting the mine sites to the ICF, *Coal Pad* and special terminals is different at each mine. To accommodate the use of 200-220 MT capacity trucks at Tabang, the Company to date has asphalted principally the whole of the 60km coal haul road connecting the Tabang mine and a special Senyur Terminal, while the rest of the coal haul roads are surfaced with crushed stones which can be used in all weather.

In December 2019, FSP embarked on the construction of a 101 km long coal hauling road from the FSP mine site to the Muara Pahu special terminal, which is planned to be completed in mid-2022.

3. Coal Pads

Coal Pads are stockpiles of coal located near the mining area (*Pit*) which may also have coal crushing and truck loading facilities. The Coal Pads will move dynamically as mining progresses. Coal Pads store ROM coal from the *Pit*, which is then reloaded in the form of ROM and/or crushed coal into trucks/double trailers for further transport to the Senyur special terminal.

Currently the Tabang Project operates three Coal Pads, namely Coal Pad 2 and Coal Pad 3 and FSP Coal Pad 1. Coal Pad 2's stockpile capacity is up to 500,000 MT of ROM coal and is equipped with two coal crushing plants with a total capacity of 3,000 MT per hour. Coal Pad 2 also has 10 loading hoppers that are designed to match the capacity of a 200 MT truck/double trailer and can simultaneously load 10 trucks/double trailers to allow more efficient loading.

Coal Pad 3 has a capacity of up to 350,000 MT of ROM coal. The loading of coal into trucks/double trailers uses front wheel loaders and/or excavators, and then the coal is transported to and processed at the Senyur special terminal.

4. Ship and Barge Loading Infrastructure

The Bayan Group owns and operates one coal terminal, two Floating Transfer Barges, several special ports located in East and South Kalimantan and three coal transshipment barges, all of which are as outlined below:

a. Terminal Khusus Gunung Sari

Terminal khusus Gunung Sari berada di alur Sungai Belayan, Kalimantan Timur. Terminal khusus ini digunakan oleh FSP dan memiliki fasilitas antara lain: *Stockpile ROM, Crushing Plant, Stockpile Crushed Coal, Sistem Conveyor dan Barge Loading Conveyor*. *ROM stockpile* memiliki kapasitas sampai dengan 100.000 MT, sedangkan *crushed coal stockpile* sampai dengan 50.000 MT. *Crushing plant* maupun *barge loading conveyor* memiliki kapasitas 2.000 MT per jam. Tongkang yang dapat masuk ke terminal khusus Gunung Sari dibatasi hingga maksimal tongkang 180 kaki dengan kapasitas muatan hingga 2.500 MT. Di bawah ini spesifikasi Terminal Khusus Gunung Sari:

a. Gunung Sari Special Port

The Gunung Sari special port is located on the Belayan River, East Kalimantan. This special terminal is used by FSP and has facilities that include the ROM Coal stockpile, Crushing Plant, Crushed Coal Stockpile, Conveyor System and Barge Loading Conveyor. ROM coal stockpile has a capacity of up to 100,000 MT, while crushed coal stockpile is up to 50,000 MT. Both the crushing plant and barge loading conveyor have capacities of 2,000 MT per hour. Barges that can enter the Gunung Sari special port are limited to a maximum of 180 feet barges with cargo capacity of up to 2,500 MT. Below are the specifications of the Gunung Sari special Port:

Terminal Khusus Gunung Sari Gunung Sari Special Port	
Barge Loading Rate:	2,000 MT/hour
Stockpile Capacity:	
• Crushed Coal	50,000 MT
• ROM	100,000 MT
Draft at berth:	-2m LWS
Acceptable Barges:	Up to 2,500 DWT



b. Terminal Khusus Senyur

Terminal khusus Senyur terletak di Sungai Kedang Kepala dekat Desa Senyur, Kecamatan Muara Analong, Kabupaten Kutai Timur. Terminal khusus ini digunakan oleh BT dan FSP dan memiliki tiga

b. Senyur Special Port

The Senyur special terminal is located on the Kedang Kepala River near the Senyur village, Muara Analong District, East Kutai Regency. This special terminal is used by BT and FSP and has three barge loading

conveyor pemuatan tongkang dengan laju pemuatan masing-masing 4.000 MT per jam atau total 12.000 MT per jam. Setiap *barge loading conveyor* dilengkapi dengan sampler mekanis dan sekat logam. Terminal khusus Senyuir juga memiliki lima *sidedump* (SD1, SD2, SD3, SD4 dan SD5). Dua *sidedump* yaitu SD3 dan SD5 dilengkapi dengan fasilitas peremukan batubara, sedangkan SD1, SD2 & SD4 hanya menerima batubara yang diremukkan dari ICF dan/atau *Coal Pad* 2. SD3 memiliki kapasitas peremukan batubara 3.000 MT per jam, sedangkan SD5 berkapasitas 4.000 MT per jam. Kapal tongkang yang dapat memanfaatkan terminal khusus Senyuir memiliki panjang hingga 300 kaki dengan kapasitas muatan 7.500 MT. Terminal khusus Senyuir juga memiliki *stockpile* dengan total kapasitas mencapai 1,2 juta MT. Spesifikasi Terminal khusus Senyuir sebagaimana tertera di bawah ini:

conveyors with loading rate of 4,000 MT per hour each or a total of 12,000 MT per hour. Each barge loading conveyor is equipped with a mechanical sampler and metal separator. Senyuir special port also has five sidedumps (SD1, SD2, SD3, SD4 and SD5). Two of the sidedumps, namely SD3 and SD5 are equipped with crushing plants, while SD1, SD2 & SD4 only accept crushed coal from the ICF and/or Coal Pad 2. SD3 has a crushing capacity of 3,000 MT per hour while SD5's capacity is 4,000 MT per hour. Barges that can utilize the Senyuir special terminal are up to 300 feet long with a 7,500 MT cargo capacity. The Senyuir special port also has a stockpile with a total capacity of up to 1.2 million MT. Senyuir special port specifications are as listed below:

Terminal Khusus Senyuir Senyuir Special Port	
Barge Loading Rate:	12,000 MT/hour
Stockpile Capacity:	
• Crushed Coal	200,000 MT
• ROM	1,000,000 MT
Crushing capacity:	<ul style="list-style-type: none"> • 2 x 1,500 MT/hour • 1 x 2,000 MT/hour
Acceptable Barges:	Up to 8,000 DWT



c. Terminal Khusus Sungai Cuka

Terminal khusus Sungai Cuka berada di pantai dekat Sungai Cuka, Kecamatan Satu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Terminal Khusus ini digunakan oleh WBM yang terletak sekitar 21-30 km dari tambang (*pit*) WBM dan memiliki *conveyor* yang menjorok ke arah laut sepanjang 1,76 km serta dapat memuat batubara ke tongkang berukuran 300 kaki dengan kapasitas 8.000 MT. Kemudian batubara tersebut akan dikirim ke fasilitas *floating crane* untuk dimuat ke kapal para pelanggan. Di bawah ini adalah spesifikasi Terminal khusus Sungai Cuka:

c. Sungai Cuka Special Port

The Cuka River special terminal is located on the coast near Sungai Cuka, Satu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. This Special Terminal is used by WBM and is located about 21-30 km from the WBM mining pit with a conveyor that protrudes about 1.76 km into the sea and can load coal onto 300 feet barges with a 8,000 MT cargo capacity. The coal will be then sent to a floating crane facility to be loaded onto customers' vessels. Below are the specifications of the Sungai Cuka special Port:

Terminal Khusus Sungai Cuka Sungai Cuka Special Port	
Barge Loading Rate:	3,000 MT/hour
Stockpile Capacity:	<ul style="list-style-type: none"> • ROM coal • Crushed coal
Crushing capacity:	2 x 500 MT/hour
Draft at berth:	-5m LWS
Acceptable Barges:	Up to 8,000 DWT



d. Terminal Khusus Manau

Terminal khusus Manau berada di Sungai Kedang Pahu yang merupakan anak sungai dari Sungai Mahakam di Kalimantan Timur. Terminal khusus ini digunakan oleh GBP Blok 2. Jarak Terminal khusus Manau ke lokasi tambang antara 15 sampai 20 km. Batubara tersebut selanjutnya diangkut dengan tongkang ke Balikpapan Coal Terminal (BCT) yang berjarak sekitar 423 km. Berikut ini adalah spesifikasi Terminal khusus Manau:

d. Manau Special Port

The Manau special Port is located on the Kedang Pahu River, which is a tributary of the Mahakam River in East Kalimantan. This special port is used by GBP Block 2. The distance from the Manau special Port to the mine is around 15 to 20 km. The coal will be subsequently transported by barge to the Balikpapan Coal Terminal (BCT) over a distance of approximately 423 km. Below are the specifications of the Manau special Port:

Terminal Khusus Manau Manau Special Port	
Barge Loading Rate:	1 x 1,000 MT/hour
Stockpile Capacity:	
• ROM coal	3 x 70,000 MT
• Crushed coal	3 x 70,000 MT
Crushing capacity:	1 x 400 MT/hour
Draft at berth:	-4m LWS
Acceptable Barges:	Up to 3,500 DWT



e. Terminal Khusus Muara Bunyut

Terminal khusus Muara Bunyut berlokasi di Sungai Mahakam, Kutai Barat, Kalimantan Timur. Terminal khusus ini digunakan oleh konsesi TSA dan FKP yang berdampingan. Jarak dari terminal khusus ini ke lokasi tambang sekitar 20 sampai 25 km. Selanjutnya batubara tersebut dikirim ke BCT dengan menggunakan tongkang sepanjang 450 km. Berikut ini adalah spesifikasi Terminal khusus Muara Bunyut:

e. Muara Bunyut Special Port

The Muara Bunyut special Port is located on the Mahakam River, Kutai Barat, East Kalimantan. This special port is used by the adjoining TSA and FKP concessions. The distance from the special port to the mine is approximately 20 to 25 km. The coal will be then be barged approximately 450 km to the BCT. Below are the specifications of the Muara Bunyut special Port:

Terminal Khusus Muara Bunyut | Muara Bunyut Special Port

Barge Loading Capacity:	1 x 2,000 MT/hour
Stockpile Capacity:	
• ROM coal	1 x 100,000 MT
• Crushed coal	4 x 30,000 MT
Crushing capacity:	1 x 1,000 MT/hour
Draft at berth:	-5m LWS
Acceptable Barges:	Up to 8,000 DWT



f. Terminal Khusus Lubuk Tutung

Terminal khusus Lubuk Tutung berada di kawasan Kutai Timur, Kalimantan Timur. Terminal ini digunakan oleh konsesi PIK dan terletak sekitar 15 sampai 20 km dari lokasi tambang. Terminal khusus Lubuk Tutung memiliki conveyor yang menyorok sekitar 2,8 km ke laut dan dapat memuat penuh kapal hingga ukuran Panamax. Berikut ini adalah spesifikasi Terminal khusus Lubuk Tutung:

f. Lubuk Tutung Special Port

The Lubuk Tutung special Port is located at Kutai Timur, East Kalimantan. This terminal is used by the PIK concession and is located around 15 to 20 km from the mining location. The Lubuk Tutung special Port has a conveyor which extends approximately 2.8 km into the ocean and is able to fully load vessels up to Panamax size. Below are the specifications of the Lubuk Tutung special Port:

Terminal Khusus Lubuk Tutung | Lubuk Tutung Special Port

Barge Loading Rate:	4,000 MT/hour
Total Length of Conveyor:	2.80 km
Stockpile capacity:	
• ROM coal	1 x 200,000 MT
• Crushed coal	8 x 65,000 MT
Crushing capacity:	1 x 500 MT/hour 1 x 800 MT/hour
Draft at berth:	-15m LWS
Acceptable Vessels:	Up to 90,000 DWT



g. Balikpapan Coal Terminal (BCT)

Bayan Group memiliki dan mengoperasikan salah satu pelabuhan batubara terbesar di Indonesia yang dikenal sebagai BCT. Saat ini BCT memiliki kapasitas 24 juta MT dengan 14 *stockpile* dan total kapasitas penimbunan (*stockpile*) sebesar sekitar 1 juta MT. Masing-masing *stockpile* dapat menampung hingga 65.000 MT batubara. Proses pemuatan batubara di BCT dikontrol secara komputerisasi.

BCT saat ini terdiri atas 2 dermaga, yaitu dermaga yang mengelola pemuatan (*inloading*) batubara dan dermaga yang mengelola ekspor batubara. Dermaga ekspor dapat memuat penuh kapal *panamax* dan memuat sebagian kapal *cape-size*.

Pada tahun 2020, BCT memulai pembangunan 4 unit *stockpile* dan *conveyor* baru (dengan kapasitas sekitar 500.000 MT), yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Berikut spesifikasi kapasitas *inloading berth* dan *shiploading berth*:

g. Balikpapan Coal Terminal (BCT)

The Bayan Group owns and operates one of the largest coal terminals in Indonesia known as the BCT. It currently has a throughput capacity of 24 million MT with 14 stockpiles and a total stockpiling capacity of approximately 1 million MT. Each stockpile can store 65,000 MT of coal. The coal loading process at the BCT is controlled by computers.

The BCT currently consists of 2 jetties, one that manages coal inloading and one that manages coal exports. The export jetty is able to fully load a panamax vessel and partially load capesize vessels.

In 2020, BCT commenced the construction of another 4 new stockpile and conveyor units (with approximately 500,000 MT capacity) which are estimated to be completed in 2021. Below are the specifications of the inloading and shiploading berth capacity:

INLOADING BERTH		SHIPLOADING (Export)	
Size	<ul style="list-style-type: none"> 5 x 1,000 MT/hour 2 x 1,500 MT/hour 	Loading Rate: Shiploading Berth	2 x 4.000 MT/hour
Inloading	<ul style="list-style-type: none"> 7 units 	Type	Travelling Luffing
Acceptable Barges	Up to 12,000 DWT (3 units)	Max Throw	43 m
		Max Ship Air Draft	+193 m LWD
Stockpile Capacity	14 x 65,000 MT	Draft at berth	-17 m LWD
		Acceptable Vessels	<ul style="list-style-type: none"> Panamax 90.000 DWT (full load) Capesize 170.000 DWT (partial load)



h. Kalimantan Floating Transfer Barge
Bayan Group memiliki dan mengoperasikan 2 unit *Floating Transfer Barge* atau yang dikenal dengan nama Kalimantan *Floating Transfer Barge* 1 (KFT-1) dan Kalimantan *Floating Transfer Barge* 2 (KFT-2). KFT-1 dan KFT-2 memiliki daya tampung batubara masing-masing 50.000 MT dan 60.000 MT. KFT-1 dan KFT-2 berlokasi di perairan Kalimantan Timur untuk melayani pengiriman batubara dari anak perusahaan Bayan Group. Berikut spesifikasi kapasitas *Floating Transfer Barge*:

h. Kalimantan Floating Transfer Barge
The Bayan Group owns and operates 2 Floating Transfer Barges known as Kalimantan Floating Transfer Barge 1(KFT-1) and Kalimantan Floating Transfer Barge 2 (KFT-2). The KFT-1 and KFT-2 have coal stockpiling capacities of 50,000 and 60,000 MT respectively. The KFT-1 and KFT-2 are located in East Kalimantan waters to serve coal delivery from subsidiaries of the Bayan Group. Below are the specifications of the Floating Transfer Barges:

KEY STATISTICS		
	KFT-1	KFT-2
Class	GL	NK
Length	180 m	192 m
Breadth	54 m	50 m
Depth (overall)	10.75 m	15.0 m
Loaded Draft	8.75 m	9.0 m
Unloading (tph)	4 x 1,000	4 x 1,500
Stockpiling (MT)	50,000	60,000
Shiploading (tph)	1 x 4,000	2 x 3,000
Reclaiming Bulldozers	5 x D6 class	5 x D6 class
Propulsion	4 x Thrusters	By assist tug



g. Coal Transshipment Barge (CTB)
Bayan Group memiliki 3 CTB, yaitu CTB-1, CTB-2 dan CTB-3 yang berlokasi di Sungai Mahakam. Ketiga CTB tersebut berlokasi di muara Sungai Kedang Kepala di Kecamatan Muara Kaman - KUKAR.

CTB digunakan oleh Bayan Group untuk alih muat batubara dari tongkang kecil (180 kaki) ke tongkang besar (300 kaki) dan/atau untuk penambahan (*top up*) tongkang yang telah dimuat sebagian dari terminal khusus Senyur saat ketinggian air rendah. Metode ini dapat mengurangi biaya pengangkutan dan memastikan efisiensi pembongkaran batubara dari tongkang besar ke BCT, KFT-1 dan KFT-2. Berikut adalah spesifikasi CTB-1, CTB-2 dan CTB-3:

g. Coal Transshipment Barge (CTB)
The Bayan Group has 3 CTBs, namely CTB-1, CTB-2 and CTB-3 which are located in the Mahakam River. All CTBs are located at the mouth of the Kedang Kepala River in Muara Kaman - KUKAR district.

The CTBs are used by the Bayan Group for coal transshipment from small barges (180 feet) to large barges (300 feet) and/or for topping up barges which have been partially loaded from the Senyur special terminal during low water. This method can reduce freight costs and ensure efficient unloading from large barges to the BCT, KFT-1 and KFT-2. Below are the specifications of CTB-1, CTB-2 and CTB-3:

Coal Transshipment Barge				
		CTB-1	CTB-2	CTB-3
Size	• Overall Length	54 m	54 m	58m
	• Breadth	18 m	18 m	22m
	• Depth	3 m	3 m	4m
Unloading	• Capacity	2 x 750 MT/hour	1 x 1,500 MT/hour	1 x 250 MT/hour
	• Type	Liebherr	E-crane	Sumitomo Crane
	• Year	1995	2014	
Header Hopper		2 x 98 m3	1 x 100 m3	na



LETAK GEOGRAFIS YANG STRATEGIS Strategic Geographical Location

Bayan Group memiliki 5 PKP2B dan 16 IUP yang berlokasi di Pulau Kalimantan, yaitu di Provinsi Kalimantan Timur dan Selatan.

Kalimantan merupakan jantung industri batubara di Indonesia karena sekitar 90% produksi batubara dihasilkan dari wilayah ini. Letak lokasinya sangat strategis karena dekat dengan pasar batubara di Asia yang menjadi mayoritas pelanggan Bayan. Semua tambang Bayan Group terletak di dekat pantai atau sungai, sehingga memberikan rantai logistik yang dapat diandalkan untuk mengirim batubara ke para pelanggan kami.

Bayan Group has 5 PKP2B and 16 IUPs located in Kalimantan Island, namely in the Provinces of East and South Kalimantan.

Kalimantan is the heart of Indonesia's coal industry, since approximately 90% of coal production comes from this region. This location is strategically situated close to many Asian coal markets which make up the majority of Bayan's customers. All of the Bayan Group mines are located either near the coast or rivers, therefore offering reliable logistics chains to deliver coal to our customers.



CADANGAN DAN SUMBER DAYA BATUBARA YANG SUBTANSIAL Substantial Coal Reserves And Resources

PT. BAYAN RESOURCES TBK & SUBSIDIARIES JORC RESERVES AND RESOURCES As at 31 December 2020	Reserves						Resources			
	Area Size (Hectares)	Total	CV	Ash	Total	Stripping Ratio BCM/t	Total	CV	Ash	Total
		Million Tonnes	Kcal/kg GAR	% (adb)	Sulphur % (adb)		Million Tonnes	Kcal/kg GAR	% (adb)	Sulphur % (adb)
Tabang / North Pakar Project										
PT. Fajar Sakti Prima ¹	3,775	98	4,310	5.1%	0.12%	4.8	309	4,370	5.3%	0.12%
PT. Bara Tabang ¹	3,015	234	4,240	3.5%	0.11%	2.8	275	4,300	3.5%	0.12%
PT. Brian Anjat Sentosa ¹	4,025	5	3,520	7.7%	0.16%	4.1	37	3,850	4.8%	0.14%
PT. Tiwa Abadi ¹	4,996	248	4,180	4.2%	0.11%	4.6	421	4,210	4.1%	0.11%
PT. Tanur Jaya ¹	5,000	169	3,880	5.4%	0.12%	3.4	422	3,970	5.1%	0.13%
PT. Dermaga Energi ¹	3,784	107	3,650	4.7%	0.13%	2.2	167	3,680	5.1%	0.14%
Total	24,595	861	4,083	4.4%	0.12%	3.7	1,631	4,131	4.6%	0.12%
South Pakar										
PT. Orkida Makmur	1,061	0	0	0.0%	0.00%	-	0	-	0.0%	0.00%
PT. Sumber Api ¹	2,364	5	3,130	7.1%	0.21%	2.6	21	3,200	6.3%	0.22%
PT. Cahaya Alam ¹	3,457	65	2,930	7.2%	0.19%	2.0	187	3,135	5.9%	0.22%
PT. Bara Sejati ¹	2,981	147	2,980	6.8%	0.18%	2.0	238	3,030	6.0%	0.19%
PT. Apira Utama	1,714	0	0	0.0%	0.00%	-	0	-	0.0%	0.00%
PT. Silau Kencana	4,774	0	0	0.0%	0.00%	-	0	-	0.0%	0.00%
Total	16,351	217	2,968	6.9%	0.18%	2.0	446	3,082	6.0%	0.20%
Other Mines										
PT. Perkasa Inakakerta ¹	19,050	19	4,480	4.5%	1.53%	8.2	126	4,475	4.1%	1.47%
PT. Wahana Baratama Mining ¹	7,811	12	6,760	9.9%	0.60%	13.1	91	6,590	8.9%	0.64%
PT. Teguh Sinarabadi ¹	3,505	4	5,890	5.3%	0.96%	14.5	73	6,070	4.8%	0.97%
PT. Firman Ketaun Perkasa ¹	12,710	6	5,870	5.1%	0.96%	13.4	99	5,900	4.7%	0.91%
PT. Gunungbayan Pratamacoal Block I	8,365	0	0	0.0%	0.00%	-	0	-	0.0%	0.00%
PT. Gunungbayan Pratamacoal Block II	11,910	0	0	0.0%	0.00%	-	0	-	0.0%	0.00%
PT. Mamahak Coal Mining ²	4,996	0	0	0.0%	0.00%	-	14	7,080	11.6%	1.62%
PT. Mahakam Bara Energi	5,000	0	0	0.0%	0.00%	-	0	-	0.0%	0.00%
PT. Mahakam Energi Lestari	5,000	0	0	0.0%	0.00%	-	0	-	0.0%	0.00%
PT. Bara Karsa Lestari	7,000	0	0	0.0%	0.00%	-	0	-	0.0%	0.00%
Total	85,347	41	5,476	6.2%	1.12%	11.1	634	6,090	7.0%	0.89%
Grand Total	126,293	1,120	3,918	5.0%	0.17%	3.6	2,711	4,416	5.4%	0.32%

Catatan | Notes:

- Pernyataan Cadangan dan Sumber Daya yang disiapkan oleh PT. RungePincokMinarco ("RPM") sesuai standar JORC (2012) per tanggal 1 Januari 2019, harga batubara jangka panjang menggunakan harga US\$ 80.0 per ton (6.322 Kcal / kg GAR). Sumber daya termasuk Cadangan. Produksi Aktual 2019 dan 2020 telah dikurangi dari Cadangan Terbukti dan Sumber Daya Terukur untuk menentukan posisi per tanggal 31 Desember 2020. Reserves and Resources statement as prepared by PT. RungePincokMinarco ("RPM") to JORC (2012) standard as at 1 January 2019, long-term coal price used US\$80.0 per tonne (6,322 Kcal/kg GAR). Resources are inclusive of Reserves. 2019 and 2020 Actual Production has been deducted from Proved Reserves and Measured Resources to determine position as at 31 December 2020.
- Pernyataan Open Cut Coal Resources yang disiapkan oleh PT. Konsultasi Tambang Sumber Daya Baru sesuai Standar JORC (2012) per tanggal 28 Februari 2015. Tidak ada penambangan di konsesi ini sejak tanggal ini. Statement of Open Cut Coal Resources as prepared by PT. New Resource Mine Consulting to JORC (2012) Standard as at 28 February 2015. There has been no mining on this concession since this date.
- Jumlah Lubang (Pit) yang Dapat Ditambang dan rasio pengupasan didasarkan pada pit shell yang praktis dan bukan pada cadangan. Mineable Pit quantities and stripping ratio are based on practical pit shell and not reserves.
- Pernyataan Sumber Daya Bawah Tanah Tambang Wahana yang disiapkan oleh SRK Consulting China Ltd. ("SRK") sesuai standar JORC 2012 per 30 September 2019. Wahana Underground Resources statement as prepared by SRK Consulting China Ltd. ("SRK") to JORC 2012 standard as at 30 September 2019.



POTENSI PRODUKSI YANG SIGNIFIKAN Significant Production Potential

Berdasarkan cadangan dan sumber daya batubara Bayan Group dan dengan didukung oleh infrastruktur pertambangan yang ada serta rencana pengembangan ke depan, Bayan Group memiliki potensi untuk meningkatkan produksi batubara secara signifikan. Seiring pembangunan berkelanjutan infrastruktur tambahan yang diharapkan akan selesai pada tahun 2022, Bayan Group siap memulai fase ekspansi berikutnya dengan target untuk mencapai lebih dari 50 juta MT per tahun pada tahun 2025.

Pertumbuhan produksi batubara Perseroan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan pada tahun 2020 hanya mengalami sedikit penurunan karena gangguan pandemi *Covid-19*.

Sesuai dengan kebutuhan pasar batubara saat ini, Perseroan mengembangkan proyek-proyek tambang Bayan Group untuk meningkatkan jumlah produksinya di tahun-tahun mendatang, khususnya Proyek Tabang. Proyek Tabang memproduksi batubara 4.250 kcal/kg dan sangat cocok dengan permintaan pasar saat ini, karena memiliki kadar belerang sangat rendah, kadar abu rendah serta berbiaya produksi rendah.

Produksi batubara Perseroan untuk tahun 2020 sebesar 30,2 MT, sebagian besar berasal dari Proyek Tabang. Rencana target produksi batubara Perseroan pada tahun 2021 ditetapkan pada kisaran 32,0 hingga 34,0 juta MT.

Based on the coal reserves and resources of the Bayan Group and supported by existing mining infrastructure, as well as future development plans, the Bayan Group has the potential to significantly increase coal production. With the ongoing construction of the required additional infrastructure anticipated to be complete in 2022, the Bayan Group is set to commence its next expansion phase as it targets to reach over 50 million MT per year by 2025.

The growth of the Company's coal production from 2016 to 2019 experienced a significant increase and only a slight decrease in 2020 due to the disruption of the Covid-19 pandemic.

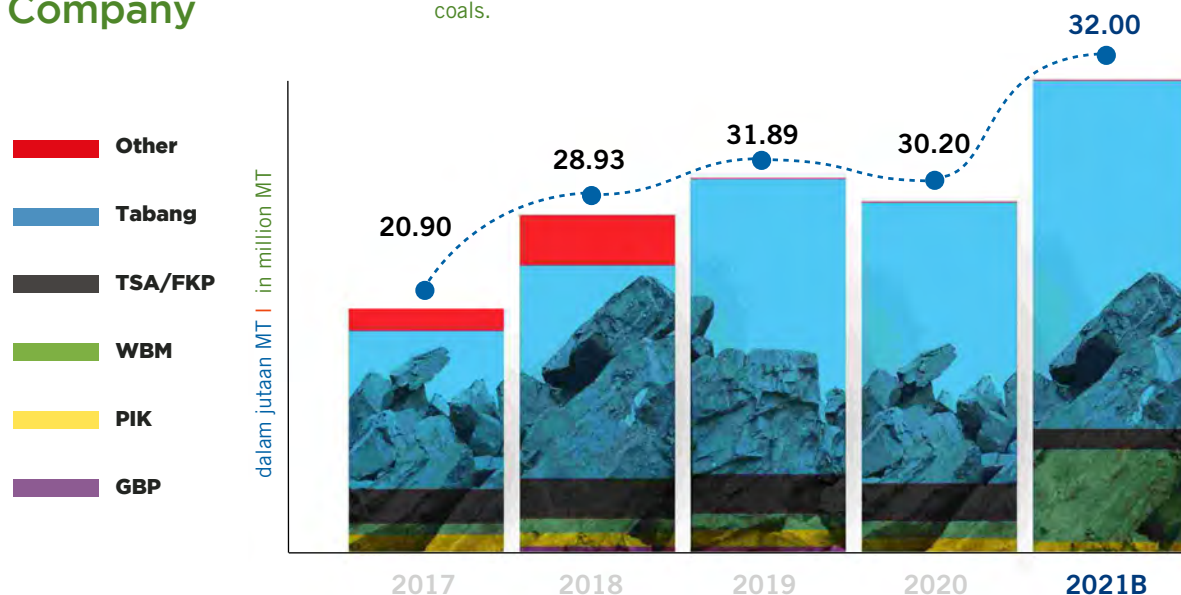
In accordance with the current needs of the coal market, the Company is developing the Bayan Group mining projects to increase its production volume in the coming years, especially for the Tabang Project. The Tabang project produces 4,250 kcal / kg of coal and is well suited to current market demand, as it has very low sulphur, low ash content and low production costs.

The Company's coal production for 2020 was 30.2 MT, mostly from the Tabang Project. The Company's planned coal production target in 2021 is set at 32.0 to 34.0 million MT.

PERUSAHAAN YANG BERTUMBUH We are a Growing Company

Strategi kami adalah melanjutkan perkembangan proyek Tabang menjadi sekitar 50 Juta MT untuk memanfaatkan permintaan signifikan atas batubara berkalori 4.250.

Our strategy is to continue to grow the Tabang Project to approximately 50 million MT to take advantage of the significant demand for the 4,250 calorie coals.



STANDAR PENGELOLAAN BAYAN GROUP The Bayan Group Management Standards

Manajemen memegang teguh prinsip kehati-hatian dan prinsip tata kelola yang baik untuk mengelola operasional Bayan Group di bawah kepemimpinan Direksi sesuai arahan dari Dewan Komisaris. Manajemen memiliki pengalaman ekstensif di bidang pertambangan dengan beragam latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang mendukung kerjasama tim dalam organisasi untuk mencapai sasaran bersama.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan akibat pandemi *Covid-19*, dimana Perseroan menerapkan PSBB dengan memberlakukan sistem kerja sebagian dari rumah terhadap karyawan Bayan Group mulai dari bulan Maret 2020 hingga saat laporan ini diterbitkan. Untuk menjaga operasional Bayan Group tetap berjalan dengan baik dan mengurangi dampak dari pandemi ini, Perseroan telah melaksanakan deteksi dan pencegahan dini infeksi *Covid-19* dalam lingkungan Bayan Group dengan melakukan *rapid test* dan *swab antigen* terhadap seluruh karyawan setiap bulan sejak bulan Maret 2020 hingga laporan ini diterbitkan, bekerja sama dengan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan dan Klinik Cakra Medika. Selain itu Perseroan juga mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat sebagaimana dihimbau oleh Pemerintah.

Bayan Group telah menerima beberapa Penghargaan dan/atau sertifikasi dari berbagai institusi seperti diuraikan pada halaman 77 selama tahun 2020. Hal ini menegaskan bahwa kinerja Perseroan masih mendapat pengakuan dari berbagai pemangku kepentingan di masa pandemi *Covid-19*.

Management adheres to the principle of prudence and good corporate governance to manage the Bayan Group's operations under the leadership of the Board of Directors in accordance with direction from the Board of Commissioners. The management has extensive experience in mining with a variety of educational backgrounds and work experience that supports teamwork in the organization to achieve common goals.

2020 was a year full of challenges due to the Covid-19 pandemic, in which the Company implemented the PSBB by applying partial work-from-home for Bayan Group employees from March 2020 until the publication of this report. To keep Bayan Group's operations running smoothly and reduce the impact of this pandemic, the Company has conducted early detection and prevention of Covid-19 infection within the Bayan Group by conducting monthly antigen rapid and swab tests since March 2020 until the publication of this report for all Bayan Group employees, in collaboration with Mampang Prapatan Regional Public Hospital and Cakra Medika Clinic. In addition, the Company also adheres to and strictly implements health protocols as advised by the Government.

The Bayan Group has received several awards and/or certifications from various institutions as detailed on page 77 during 2020. This confirms that the Company's performance still received recognition from various stakeholders during the Covid-19 pandemic.



KINERJA OPERASI DAN KEUANGAN TAHUN 2020

2020 Operational and Financial Performances

Produksi batubara Bayan Group pada tahun 2020 sebesar 30,2 juta MT atau menurun sebesar 5,4% dari tahun 2019 sebesar 31,9 juta MT, sementara volume penjualan mengalami peningkatan menjadi 36,3 juta MT atau meningkat sebesar 24,3% dari tahun 2019 sebesar 29,2 juta MT.

Total pendapatan Perseroan pada tahun 2020 sebesar US\$1,39 miliar atau meningkat sebesar 0,3% dari tahun 2019 sebesar US\$1,39 miliar. Sementara laba bersih mengalami peningkatan menjadi US\$344,5 juta (termasuk pemulihan penurunan nilai properti pertambangan sebesar US\$165,8 juta) atau meningkat sebesar 47,1% dari tahun 2019 sebesar US\$234,2 juta.

EBITDA Perseroan tahun 2020 (tidak termasuk Pemulihan penurunan nilai properti pertambangan) mengalami penurunan menjadi US\$356,7 juta atau lebih rendah 4,7% dari tahun 2019 sebesar US\$374,4 juta.

Bayan Group coal production in 2020 amounted to 30.2 million MT or decreased by 5.4% from 2019 production of 31.9 million MT, whereas sales volume increased to 36.3 million MT or 24.3% from 2019 sales of 29.2 million MT.

The Company's total revenue in 2020 amounted to US\$1.39 billion or increased by 0.3% from 2019 revenue of US\$ 1.39 billion. Meanwhile, net profit has increased to US\$344.5 million (which includes a reversal of impairment of mining properties of US\$165.8 million) or increase by 47.1% from 2019 profit of US\$234.2 million.

The Company's 2020 EBITDA (which excludes the reversal of impairment on mining properties) decreased to US\$356.7 million or 4.7% lower than 2019 EBITDA of US\$374.4 million.

INOVATIF DAN BERANI

Innovative and Bold

Perseroan terus berinvestasi dalam infrastruktur dan teknologi yang menjadikannya terdepan dalam industri pertambangan batubara Indonesia. Beberapa pencapaian yang menonjol di tahun 2020 antara lain:

1. Peningkatan kapasitas *stockpile* BCT. Setelah peningkatan kapasitas *shiploader* dan pembongkaran muatan (*unloading*) yang dilakukan masing-masing pada tahun 2018 dan 2019, Perseroan mulai meningkatkan kapasitas *stockpile* BCT pada tahun 2020, yang akan menambah kapasitasnya sebesar 0,5 juta MT. Proyek ini akan berlanjut hingga tahun 2021.
2. Pengaspalan Jalan Pengangkutan Batubara Senyuir. Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelesaikan pengaspalan sepanjang 60 km di Jalan Pengangkutan Batubara Senyuir di Proyek Tabang, yang akan meningkatkan keselamatan, keandalan, serta efisiensi biaya pemeliharaan operasi pengangkutan batubara ke fasilitas pemuatan tongkang Senyuir. Perseroan adalah salah satu dari sedikit perusahaan batubara besar di Indonesia yang memiliki jalan pengangkutan batubara ke darat.
3. Jalan Pengangkutan Batubara sepanjang 101 km. Perseroan melanjutkan pembangunan jalan angkut batubara sepanjang 101 km yang langsung menghubungkan proyek Tabang ke Muara Pahu di Sungai Mahakam. Jalan ini akan memiliki lebar 14 meter, melintasi 7 sungai, memiliki lebih dari 150 gorong-

The Company continues to invest in infrastructure and technologies that keep it at the forefront of the Indonesian coal mining industry. Some particular achievements in 2020 include:

1. BCT stockpiling capacity upgrade. Following on from the shiploader and unloading capacity upgrades in 2018 and 2019 respectively, the Company commenced the upgrade of the stockpiling capacity in 2020 which will add a further 0.5 million MT. This project will continue into 2021.
2. Asphalted of Senyuir Coal Hauling Road. In 2020, the Company has completed the 60km asphalted of the Senyuir Coal Haul at its Tabang Project which will improve the safety, reliability and maintenance costs of the coal hauling operations to the Senyuir barge loading facility. The Company is among the few major coal companies in Indonesia to have a sealed coal hauling road.
3. 101km Coal Hauling Road. The Company continued construction of the 101 km coal hauling road from its Tabang project directly to Muara Pahu on the Mahakam River. This road will be 14 metres wide, crosses 7 rivers, has more than 150 culverts and will have an all-weather surface. The coal hauling road will be alongside a 85 km

gorong dan akan memiliki permukaan yang tahan segala cuaca. Jalan angkut batubara akan disejajarkan dengan jalan umum 85 km yang juga tengah dibangun oleh Perseroan untuk meningkatkan akses bagi masyarakat sekitar. Upaya ini merupakan salah satu proyek infrastruktur terbesar yang pernah dilakukan oleh Perseroan, dan setelah selesai, jalan ini akan menjadi salah satu jalan pengangkutan batubara terpanjang di Indonesia.

public road that the Company is also constructing to improve access for the local communities. This undertaking is one of the largest infrastructure projects ever taken on by the Company and, when complete, this road will be one of the longest coal hauling roads in Indonesia.

4. Fasilitas Pemuatan Tongkang Muara Pahu - pada tahun 2020, Perseroan telah menyelesaikan pembukaan lahan dan sebagian besar pemasangan tiang pancang (*piling*) di perairan untuk 3 dermaga pemuatan tongkang yang akan dibangun di Muara Pahu. Proyek ini akan memiliki kapasitas pemuatan tongkang gabungan sebesar 12.000 *tph* dan diharapkan selesai pada tahun 2022.
5. Peningkatan Pelabuhan Khusus Gunung Sari - Perseroan memasang kapasitas penghancuran batubara 2 tahap dengan kecepatan 2.000 MT per jam pada tahun 2020, yang memungkinkan batubara langsung diangkut dari lubang tambang ke fasilitas ini tanpa harus diangkut ke ICF, dan dengan demikian mengurangi biaya penanganan dan pengangkutan. Ke depannya, Perseroan akan terus mengevaluasi teknologi dan metode penambangan baru dan menerapkannya apabila dianggap dapat menghasilkan keunggulan kompetitif.

4. Muara Pahu Barge Loading Facility - In 2020, the Company has completed the land clearing and the majority of the marine piling for the 3 barge loading jetties that will be built at Muara Pahu. This project will have a combined 12,000 *tph* of barge loading capacity and is expected to be completed in 2022.
5. Gunung Sari special Port Upgrade - The Company installed 2,000 MT per hour of 2-stage crushing capacity in 2020 allowing coal to be hauled direct from the mining pits to this facility without having to hauled to the ICF and thereby reducing handling and hauling costs. Going forward, the Company will continue to evaluate new technologies and mining methods and implement them where it sees they can generate a competitive advantage.

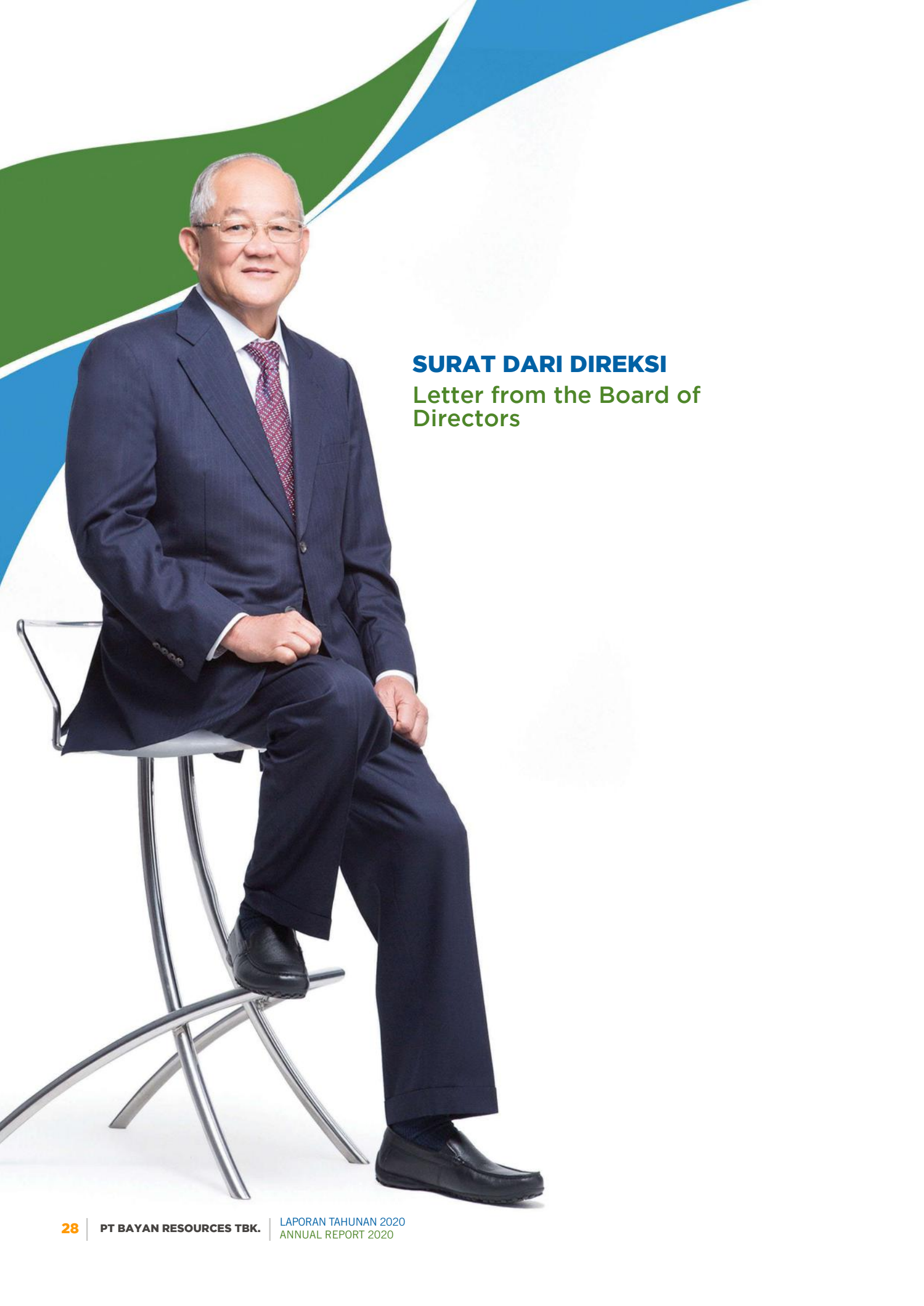




LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





SURAT DARI DIREKSI
Letter from the Board of
Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dapat dikatakan bahwa tahun 2020 telah menjadi tahun yang tiada duanya dan akan diingat sebagai salah satu tahun paling penuh gejolak dalam sejarah dunia modern. Pandemi *Covid-19* tidak hanya berdampak signifikan pada pasar keuangan dan industri, tetapi juga menginterupsi cara kita menjalani hidup: *social distancing*, pemakaian masker, rapat virtual, *lock down*, larangan perjalanan udara, dan pembatasan lainnya telah menjadi 'norma baru'. Pada saat tulisan ini diturunkan, berbagai vaksin *Covid-19* baru mulai diluncurkan secara progresif terutama di negara-negara maju, sehingga kami belum melihat sejauh mana hasilnya. Tentu saja, beberapa negara lebih maju daripada yang lain dalam perencanaan dan pelaksanaan pemberian vaksin, dan oleh karena itu kami memperkirakan waktu yang cukup lama sebelum dunia mendengar akhir dari pandemi *Covid-19* dan pulihnya kehidupan seperti semula.

Meskipun virus *Covid-19* pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019, dampak penuhnya baru terasa pada akhir triwulan pertama 2020 karena jumlah kasus yang meningkat pesat di seluruh dunia. Hampir dalam sekejap, permintaan batubara berkurang secara signifikan karena aktivitas industri dibatasi atau ditutup sama sekali. Hal ini mengakibatkan jatuhnya harga batubara *Newcastle* pada Triwulan ke-2, yang mengawali triwulan tersebut pada angka US\$68,3 MT dan mengakhirinya pada angka US\$51,1 MT, atau menurun sekitar 25%. Pada Triwulan 3, harga *Newcastle* tidak menyimpang terlalu jauh dari akhir Triwulan 2 dengan angka rata-rata US\$50,81 MT. Triwulan terakhir tahun 2020 dimulai dengan sedikit lebih optimistis ketika kami mulai mendengar berita pertama persetujuan vaksin, dan kemudian di akhir triwulan tersebut, kekurangan batubara di China memicu ramainya aktivitas pembelian, yang ditandai naiknya harga *Newcastle* menjadi lebih dari US\$80 MT dalam rentang beberapa minggu yang singkat.

Terlepas dari tantangan yang disebabkan wabah *Covid-19*, kami didorong untuk melaporkan beberapa kasus *Covid-19* yang terjadi di lokasi-lokasi tambang kami sehubungan dengan penerapan sistem pengujian dan penelusuran (*tracing*) yang ketat dan *social distancing* yang efisien. Namun terlepas dari upaya terbaik kami, kami menderita satu kematian, dan kami menyampaikan keprihatinan dan doa bagi mereka yang terdampak wabah ini. Terlepas dari latar belakang yang sulit ini, kami cukup gembira dengan hasil akhir tahun 2020 yang ditandai sejumlah realisasi pencapaian penting:

- Rekor penjualan batubara 36,3 juta MT, atau meningkat 24,3% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya;
- Produksi menjadi pencapaian tertinggi kedua kami, mencapai 30,2 juta MT atau hanya 5,4% lebih rendah dari rekor 31,9 juta MT yang dicapai pada tahun 2019.

Dear Shareholders,

It is fair to say that 2020 has been a year like no other and will go down as one of the most tumultuous years in the history of the modern world. Not only has the Covid-19 pandemic had a significant impact on financial markets and industry but it has also disrupted the very way we lead our lives: social distancing, wear a mask, virtual meetings, lock downs, air travel bans and other restrictions have all become the 'new norm'. At the time of writing, various Covid-19 vaccines are just starting to be progressively rolled out so we are yet to see the full extent of how this plays out. Certainly some countries are more advanced than others in their planning and implementation of the vaccines rollout and so in this regard we expect that it will be quite some time before the world hears the end of the Covid-19 and life returns to as it was before.

Whilst the Covid-19 virus was first identified in late 2019, it really wasn't until late Q1 2020 that the full impact was felt due to the rapidly escalating number of cases worldwide. Almost overnight the demand for coal significantly reduced as industrial activity was either curtailed or shut down completely. This resulted in a collapse of the Newcastle coal price in Q2 which started the quarter at US\$68.3 MT and ended the quarter at US\$51.1 MT, a drop of approximately 25%. In Q3, Newcastle did not stray too far from the levels at the end of Q2 averaging US\$50.81 MT for the quarter. The final quarter of 2020 started out a little more optimistic as we began to hear the first news of vaccines being approved and then late in the quarter a shortage of coal in China spurred a flurry of buying activity with Newcastle increasing to over US\$80 per MT in the span of a few short weeks.

Despite the challenges presented by the Covid-19 pandemic, we are encouraged to report limited cases of Covid-19 at our mine sites due to the introduction of a rigorous testing and tracing regime coupled with efficient social distancing. However despite our best efforts, we unfortunately suffered one fatality and our thoughts and prayers go out to those affected by this pandemic. Despite this difficult backdrop we are reasonably pleased with the final outcome for 2020 with a number of notable achievements being realised:

- Record coal sales of 36.3 million MT, which is a 24.3% increase over the previous year's sales;
- Production was our second highest on record, achieving 30.2 million MT which is only 5.4% lower than the record 31.9 million MT achieved in 2019 and this is

Pencapaian ini bahkan lebih penting mengingat tambang Tabang efektif ditutup sekitar enam minggu di awal pandemi. Perbedaan besar sekitar 6,1 juta MT antara penjualan dan produksi pada tahun 2020 sebagian besar disebabkan oleh habisnya persediaan batubara yang menumpuk pada tahun 2019 serta pembelian batubara pihak ketiga sebesar 1,2 juta MT;

- Kami membayar dividen kepada para pemegang saham kami sebesar US\$66,7 juta berdasarkan saldo laba tidak dicadangkan tahun 2019;
- Kinerja keuangan tetap solid dengan dihasilkannya EBITDA senilai US\$356,7 juta dan laba bersih senilai US\$344,5 juta; dan
- Dilanjutkannya pekerjaan pembangunan jalan pengangkutan batubara menuju Sungai Mahakam dan fasilitas pemuatan tongkang, yang pada akhirnya akan mengurangi hambatan di proyek Tabang dalam upaya mencapai lebih dari 50 mtpa.

Perseroan membukukan produksi batubara sebesar 30,2 juta MT pada tahun 2020 dengan target yang telah direvisi sebesar 25,8 juta MT, atau perbedaan sebesar 17,1%. Meningkatnya produksi dibandingkan dengan target yang telah direvisi terutama dipicu oleh tambang Tabang, yang memproduksi melebihi target yang direvisi sebesar 4,4 juta MT atau 17,0% sehubungan dengan membaiknya debit air di Sungai Kedang Kepala, sehingga memungkinkan tercapainya jumlah pengangkutan dengan tongkang yang tinggi, meskipun kontraktor berhenti bekerja karena masalah *Covid-19* pada pertengahan tahun. Rasio pengupasan rata-rata tertimbang untuk tahun 2020 adalah sekitar 4,0 dibandingkan dengan target revisi sebesar 4,3. Penurunan tipis rasio pengupasan ini terutama disebabkan oleh peningkatan proporsi produksi Tabang yang berdampak pada rata-rata tertimbang secara keseluruhan, karena lokasi lain sebagian besar sesuai dengan target rasio pengupasannya.

Volume penjualan sebesar 36,3 juta MT pada tahun 2020 dibandingkan target yang direvisi sebesar 30,1 juta MT, atau peningkatan sebesar 20,7% karena ketinggian debit air yang baik di Sungai Kedang Kepala, yang memungkinkan peningkatan pengangkutan dengan tongkang.

Tabang terus menjadi fokus ekspansi Perseroan, dengan diselesaikan atau dilanjutkannya proyek-proyek berikut sepanjang tahun 2020:

- Dilanjutkannya pengaspalan jalan angkut batubara Senyuir berjarak 60 km, yang sebagian besar diselesaikan pada akhir tahun. Sisanya sepanjang 9 km tidak akan diaspal karena pada akhirnya akan digunakan saat penambangan berlanjut ke arah timur;
- Lanjutan eksplorasi di konsesi Tiwa Abadi dengan pengeboran 44 lubang seluas total 4.220 meter dan 68 lubang seluas 4.935 meter di konsesi Tanur Jaya. Pengeboran lebih lanjut akan dilakukan di kedua konsesi ini pada tahun 2021;
- Pembangunan *stockpile* tambahan dimulai di BCT pada

even more noteworthy considering the Tabang site was effectively shut down for approximately six weeks at the beginning of the pandemic. The large difference of 6.1 million MT between 2020 sales and production was largely due to the run down of coal inventories built up in 2019 as well as third party coal purchases of 1.2 million MT;

- We paid a dividend to our shareholders of US\$66.7 million based on our 2019 unappropriated retained earnings;
- Financial performance continued to be robust with EBITDA generation of US\$356.7 million and net income of US\$344.5 million; and
- Work progressed on the construction of the coal hauling road to the Mahakam River and the barge loading facilities, which will ultimately de-bottleneck our Tabang project on its path to achieving more than 50 mtpa.

The Company recorded coal production of 30.2 million MT in 2020 against a revised budget of 25.8 million MT, a variance of 17.1%. The increase in production compared to the revised budget was primarily driven by Tabang being 4.4 million MT or 17.0% over the revised budget due to the improved water levels on the Kedang Kepala River allowing record barging to be achieved despite the standby of contractors due to Covid-19 concerns mid-year. The weighted average stripping ratio for 2020 was approximately 4.0 compared to a revised budget of 4.3. The slight decrease in stripping ratio was primarily a result of the increased proportion of Tabang production impacting the overall weighted average as all other sites were largely in-line with their budgeted stripping ratios.

Sales volume was 36.3 million MT in 2020 versus a revised budget of 30.1 million MT, an increase of 20.7% due to good water levels on the Kedang Kepala River allowing improved barging.

Tabang continued to be the focus of the Company's expansion efforts, with the following projects either completed or progressed during 2020:

- Asphaltting of the Senyuir coal haul road continued with 60 km largely completed by year end. The remaining 9 km of this coal haul road will not be asphalted as it will be ultimately consumed as mining progresses to the East;
- Continued exploration in the Tiwa Abadi concession drilling a further 44 holes totaling 4,220 metres and in the Tanur Jaya concession we drilled 68 holes and 4,935 metres. Further drilling will be performed in these concessions in 2021;
- Construction of additional stockpiles commenced at the

semester kedua tahun 2020, yang akan berlanjut hingga 2021; setelah selesai, total kapasitas *stockpile* BCT akan menjadi sekitar 1,5 juta MT;

- Dilanjutkannya pembangunan jalan angkut batubara menuju Sungai Mahakam di kawasan non-kehutanan sepanjang tahun 2020 setelah diterimanya izin Pinjam Pakai untuk koridor pertama selebar 50 m pada bulan September 2020, yang memungkinkan kami untuk mulai bekerja di kawasan kehutanan sejak tanggal tersebut; dan
- Penyelesaian sebagian besar pembukaan lahan untuk fasilitas pemuatan tongkang baru di Muara Pahu di Sungai Mahakam dan pekerjaan tiang pancang (*piling*) untuk tiga pemuat tongkang baru pada akhir tahun.

Tabang melampaui target yang direvisi dalam hal produksi, namun sebagian besar sesuai dengan target yang direvisi untuk rasio pengupasan. Tabang memproduksi batubara sebanyak 24,5 juta MT pada tahun 2020 dengan rasio pengupasan rata-rata 2,4 dibandingkan target yang direvisi sebesar 20,1 juta MT dengan rasio pengupasan tanah 2,5.

Pada awal wabah *Covid-19* di Indonesia, Perseroan mengambil keputusan untuk menghentikan sementara pemindahan *overburden* dan produksi di tambang Tabang, yang berlangsung dari sekitar tanggal 25 Maret 2020 hingga 15 Mei 2020. Meskipun terjadi penutupan, Perseroan tidak hanya mampu memulihkan kerugian produksi selama periode ini, tetapi akhirnya juga melebihi ekspektasi target yang direvisi. Hal ini dikarenakan debit air yang menguntungkan di Sungai Kedang Kepala selama hampir sepanjang tahun 2020, yang menyebabkan rekor pencapaian pengangkutan tongkang yang menjadi faktor utama di balik rekor volume penjualan kami.

Produksi Wahana sebagian besar sesuai dengan target yang direvisi, namun rasio pengupasan tanah sedikit lebih tinggi daripada target yang direvisi karena perubahan dalam urutan penambangan yang diperlukan sebagai akibat penghentian produksi Arutmin dari tambang Hanoman Barat yang bersebelahan pada bulan November 2020. Wahana memproduksi 1,35 juta MT dengan rasio pengupasan tanah 12,5 dibandingkan target revisi sebesar 1,35 juta MT dengan rasio pengupasan tanah 11,9.

PIK sebagian besar sesuai dengan target yang direvisi pada tahun 2020, dengan produksi sejumlah 1,16 juta MT dan rasio pengupasan tanah 6,5 versus target yang direvisi sebesar 1,16 juta MT dengan rasio pengupasan tanah 6,4.

TSA / FKP sebagian besar sejalan dengan target yang direvisi pada tahun 2020, dengan produksi 3,20 juta MT dan rasio pengupasan tanah 11,5 dibandingkan target yang direvisi sebesar 3,20 juta MT dengan rasio pengupasan tanah 11,8.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan lebih baik daripada target yang direvisi dan terus mengungguli sebagian

BCT in the second semester of 2020 and will continue into 2021; when complete this will bring the total stockpiling capacity of the BCT to approximately 1.5 million MT;

- Work continued on the construction of the coal hauling road to the Mahakam River in the non-forestry area throughout the year with the *Pinjam Pakai* permit for the initial 50 m wide corridor being received in September 2020 allowing us to commence work in the forestry area from that date; and
- Land clearing was largely completed for the new barge loading facility at Muara Pahu on the Mahakam River and piling works for the new three barge loaders was principally completed by year end.

Tabang outperformed the revised budget in terms of production but was largely in line with the revised budget for stripping ratio. Tabang produced 24.5 million MT of coals in 2020 at an average stripping ratio of 2.4 versus a revised budget of 20.1 million MT at a stripping ratio of 2.5.

During the initial outbreak of Covid-19 in Indonesia, the Company took the decision to suspend overburden removal and production at the Tabang mine, which lasted from approximately 25 March 2020 to 15 May 2020. Despite this shutdown, the Company was not only able to recover the lost production during this period but ultimately exceed the revised budget expectations. This was due to beneficial water levels on the Kedang Kepala River for the majority of 2020 resulting in record barging which was the key factor behind our record sales volume.

Wahana production was largely in line with the revised budget however the stripping ratio was slightly higher than the revised budget due to a change in the mining sequence required as a result of Arutmin's stoppage of production from its adjoining West Hanoman pit in November 2020. Wahana produced 1.35 million MT at a stripping ratio of 12.5 versus a revised budget of 1.35 million MT at a stripping ratio of 11.9.

PIK was largely in-line with the revised budget in 2020 with production of 1.16 million MT at a stripping ratio of 6.5 versus a revised budget of 1.16 million MT at a stripping ratio of 6.4.

TSA/ FKP was largely in-line with the revised budget in 2020 with production of 3.20 million MT at a stripping ratio of 11.5 versus a revised budget of 3.20 million MT at a stripping ratio of 11.8.

Overall the Company's financial performance was better than the revised budget and it continued to outperform the

besar perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indonesia:

- Pendapatan pada tahun 2020 sebesar US\$1,40 miliar dibandingkan dengan target yang direvisi sebesar US\$1,20 miliar, atau meningkat senilai 16,3%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi, di mana penjualan untuk tahun 2020 sebesar 36,3 juta MT dengan harga jual batubara rata-rata US\$38,2/MT, dibandingkan dengan target yang direvisi sebesar 30,1 juta MT pada harga US\$39,6 per MT.
- Laba Bruto Perseroan pada tahun 2020 sebesar US\$462,9 juta dibandingkan dengan target yang direvisi sebesar US\$301,6 juta, atau meningkat sebesar 53,5%. Marjin Laba Bruto pada tahun 2020 sebesar 33,2% dibandingkan dengan target yang direvisi sebesar 25,1%. Peningkatan marjin ini terutama disebabkan oleh (i) volume penjualan yang jauh lebih tinggi daripada target yang direvisi sehingga mengurangi biaya *overhead* tetap; (ii) tidak adanya biaya material untuk penghentian (*standby*) kontraktor yang dikeluarkan, sementara target yang direvisi memiliki ketentuan tertentu untuk hal tersebut; (iii) pelunasan lindung nilai bahan bakar yang lebih rendah dibandingkan dengan target yang direvisi; (iv) proporsi penjualan yang lebih tinggi dari Tabang, yang merupakan tambang Perseroan dengan biaya terendah dan marjin tertinggi; dan (v) tercapainya rasio pengupasan tanah yang sedikit lebih rendah sebesar 4.0 dibandingkan dengan target revisi sebesar 4.3.
- Laba Perseroan pada tahun 2020 sebesar US\$344,5 juta yang menimbulkan marjin sebesar 24,7% dibandingkan dengan target yang direvisi sebesar US\$60,5 juta dengan marjin 5,0%. Laba bersih untuk tahun 2020 mencakup pemulihan penurunan nilai properti pertambangan pada tahun-tahun sebelumnya sebesar US\$165,9 juta (bersih) terkait dengan Pakar Utara. Bahkan sebelum memperhitungkan hal ini, marjin bersih yang dicapai secara signifikan melampaui target yang direvisi karena alasan yang diuraikan di bagian Laba Bruto di atas, ditambah fakta ketiadaan penalti untuk Kewajiban Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri atau pembelian kuota yang diwajibkan pada tahun 2020 sesuai dengan arahan pemerintah.

Perseroan tetap mempertahankan *leverage* yang rendah dengan obligasi *non-call* 3 tahun senilai US\$400 juta (yang jatuh tempo bulan Januari 2023) bersamaan dengan sewa pembiayaan sekitar US\$6,8 juta sebagai satu-satunya hutang yang belum dilunasi pada akhir tahun, dan rasio kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar US\$383,8 juta dibanding EBITDA senilai US\$356,7 juta. Hal ini menghasilkan rasio utang/EBITDA Kotor 1,28 dan rasio utang/EBITDA Bersih 0,06.

majority of the other Indonesian listed coal mining companies:

- Revenue in 2020 was US\$1.40 billion compared to our revised budget of US\$1.20 billion, or an increase of 16.3%. The positive variance is primarily the result of higher sales volumes, where our sales for 2020 were 36.3 million MT at an average coal selling price of US\$38.2 per MT, versus a revised budget of 30.1 million MT at US\$39.6 per MT.
- The Company's Gross Profit in 2020 was US\$462.9 million compared to a revised budget of US\$301.6 million, or an increase of 53.5%. The Gross Profit Margin in 2020 was 33.2% compared to a revised budget of 25.1%. The increased margins primarily result from (i) the significantly higher sales volume than the revised budget thereby diluting our fixed overhead costs; (ii) no material costs for standby of contractors was incurred whereas the revised budget had certain provisions for this; (iii) lower gasoil hedging settlements were incurred compared to the revised budget; (iv) higher sales proportion from Tabang being our lowest cost and highest margin mine; and (v) a slightly lower stripping ratio of 4.0 achieved compared to the revised budget of 4.3.
- The Company's profit for the year in 2020 was US\$344.5 million resulting in a margin of 24.7% compared to revised budget of US\$60.5 million and a margin of 5.0%. The net income for 2020 includes a reversal of previous years impairment on mining properties of US\$165.9 million (net) related to North Pakar. Even before taking this into account, the net margins achieved significantly exceeded the revised budget for the reasons set out under Gross Profit above, combined with the fact that no Domestic Market Obligation penalty or quota purchase was required in 2020 in accordance with government directives.

The Company continues to maintain low leverage with its US\$400 million 3 year non-call bond (due on January 2023) together with approximately US\$6.8 million in finance leases being its only outstanding debt at the end of the year, and unrestricted cash and cash equivalents of US\$383.8 million against an EBITDA of US\$356.7 million. This generates a Gross Debt/EBITDA ratio of 1.28 and a Net Debt/EBITDA ratio of 0.06.

Selama tahun 2020, tidak ada perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan.

Perseroan yakin bahwa struktur dan praktik tata kelola perusahaannya baik dan sesuai untuk organisasi sejenisnya. Perseroan terus mengkaji semua bidang tata kelola perusahaan guna memberikan teladan dalam bidang tanggung jawab dan akuntabilitas korporasi yang penting ini. Perseroan secara khusus memantau setiap area bisnis yang teridentifikasi berisiko tinggi dan memastikan strategi pengendalian yang tepat telah diterapkan dan dikelola dengan benar.

Perseroan saat ini memperkirakan pertumbuhan produksi yang tipis untuk tahun 2021 hingga 32-34 juta MT dan mengharapkan penjualan dan produksi sebagian besar akan saling mengimbangi sementara persediaan batubara kembali ke tingkat normal pada akhir tahun 2020. Kami memperkirakan 2022 akan menjadi tahun transisi bagi Perseroan, saat jalan pengangkutan batubara ke Sungai Mahakam dan fasilitas pemuatan tongkang telah selesai dan kami mulai melakukan peningkatan produksi menjadi lebih dari 50 juta MT per tahun untuk beberapa tahun berikutnya. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memiliki daftar penjualan batubara yang solid, terutama untuk batubara Tabang berdasarkan kontrak jangka panjang hingga tahun 2045, yang mencakup sekitar 280 juta MT batubara yang dikonfirmasi. Tabang saat ini bukan hanya salah satu operasional batubara dengan biaya terendah di Indonesia, tetapi juga di dunia. Kami berharap posisi ini akan semakin diperkuat, karena peningkatan produksi hanya akan menurunkan biaya dan mempertahankan keunggulan kompetitif kami.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, karyawan, pemasok, pelanggan, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan lainnya atas dukungan mereka yang tiada henti dan kami menantikan tantangan dan peluang yang akan dihadirkan tahun 2021. Terima kasih.

During 2020, there were no changes to the composition of the members of the Company Board of Directors.

The Company believes that its corporate governance structure and practices are sound and suitable for an organisation of its type. The Company keeps all areas of governance under ongoing review, in order to provide leadership by example in this crucial area of corporate responsibility and accountability. It particularly monitors any area of high business risk that is identified and ensures appropriate control strategies are in place and properly managed.

The Company is currently forecasting a slight growth in production for 2021 to 32-34 million MT and expects that sales and production will be largely in line with each other as coal inventories returned to normalised levels at the end of 2020. We expect that 2022 will be a transition year for the Company where the coal hauling road to the Mahakam River and associated barge loading facilities are completed and we commence the ramp up to more than 50 million MT per annum over the following few years. To support this, the Company has a solid coal sales order book primarily for Tabang coal under long-term contracts which stretches until 2045 covering approximately 280 million MT of confirmed tonnage. Tabang is currently not only one of the lowest cost coal operations in Indonesia, but also in the world. We expect this position to be further strengthened as increasing production will only continue to lower our costs and maintain our competitive advantage.

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners, our employees, suppliers, customers, shareholders and all other stakeholders for their continued support and we look forward to the challenges and opportunities that 2021 brings. Thank you.

Hormat Kami,
Yours truly,

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors



DATO' DR. LOW TUCK KWONG
Direktur Utama | President Director

PROFILE DIREKSI Profiles of The Board of Directors



DATO' DR. LOW TUCK KWONG

**Direktur Utama
President Director**

Dato' Dr. Low Tuck Kwong adalah warga Negara Indonesia dan merupakan pendiri Bayan Group, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama pada tanggal 10 Januari 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 24 yang dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M, Notaris di Jakarta.

Beliau juga merangkap sebagai Direktur Utama dan/atau Direktur di sebagian besar anak perusahaan Bayan Group. Sebelumnya beliau memegang posisi penting sebagai Direktur Utama Perseroan (2004-2008), Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan (2009-2013), Komisaris Utama Perseroan (2008-2018) dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (2016-2018).

Dato' Dr. Low Tuck Kwong adalah ayah dari Low Yi Ngo yang merupakan Direktur Perseroan. Di samping itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun para pemegang saham lain.

An Indonesian citizen, Dato' Dr. Low Tuck Kwong is the founder of the Bayan Group as well as primary and controlling shareholder of the Company. He was appointed as President Director on 10 January 2018 as stated in GMS Deed No. 24 drawn up before Mala Mukti S.H., LL.M, Notary in Jakarta.

Dato' Dr. Low Tuck Kwong also holds the position as President Director and/or Director in most of the Bayan Group subsidiaries. Previously he occupied prominent positions as the President Director of the Company (2004-2008), member of Good Corporate Governance Committee (2009-2013), President Commissioner of the Company (2008-2018) and member of the Remuneration and Nomination Committee (2016-2018).

Dato' Dr. Low Tuck Kwong is the father of Low Yi Ngo, one of the Company Directors. He is not affiliated with any other member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with any other shareholders of the Company.



JENNY QUANTERO

**Direktur Korporasi dan
Sekretaris Perusahaan**

**Director of Corporate Affairs
and Corporate Secretary**

Jenny Quantero adalah warga Negara Indonesia dan memperoleh Diploma dari Akademi Bahasa Asing "PRAYOGA" Padang, Sumatera Barat tahun 1974.

Jenny Quantero merupakan pemegang saham pendiri Bayan Group dan diangkat sebagai Direktur pada tanggal 7 Oktober 2004 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS Pendirian Perseroan No. 12 yang dibuat oleh Yani Indrawaty Wibawa S.H., Notaris di Jakarta, dan merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan (2008-sekarang). Beliau juga diangkat sebagai Komisaris WBM (2003-sekarang) dan Direktur di sebagian besar anak perusahaan Perseroan.

Jenny Quantero adalah istri dari Engki Wibowo yang merupakan salah satu Pemegang Saham Perseroan. Selain itu,

Jenny Quantero is an Indonesian citizen. She graduated with a Diploma degree from "PRAYOGA" foreign Language Academy in Padang, West Sumatera in 1974.

Jenny Quantero is a founding shareholder of the Bayan Group appointed as Director on 7 October 2004, as stated in Deed of Establishment of the Company No. 12 drawn up by Yani Indrawaty Wibawa S.H., Notary in Jakarta, as well as the Corporate Secretary of the Company (2008-present). She is also appointed as Commissioner of WBM (2003-present) and a Director in most of the Company's subsidiaries.

Jenny Quantero is the wife of Engki Wibowo, a Shareholder of the Company. She is not affiliated with any other

Jenny Quantero tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun para pemegang saham utama dan pengendali Perseroan yang lain.

member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with any other controlling and primary shareholders of the Company.



LIM CHAI HOCK

Direktur dan Chief Operating Officer

Director and Chief Operating Officer

Lim Chai Hock adalah warga Negara Malaysia. Beliau menamatkan pendidikan Malaysian Certificate of Education pada tahun 1977 dan memiliki Sertifikat Survey Lahan (Certificate in Land Surveying) dari Lembaga Jabatan Ukur, Semenanjung Malaysia pada tahun 1981.

A Malaysian citizen, Lim Chai Hock graduated with Malaysian Certificate of Education in 1977 and Certificate of Land Surveying from Lembaga Jabatan Ukur, Semenanjung Malaysia in 1981.

Lim Chai Hock merupakan salah satu pendiri Bayan Group dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Juli 2006 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 31 yang dibuat oleh Yani Indrawaty Wibawa S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Kariangau Power (KP) (2010-sekarang), Direktur GBP (1998-sekarang), Direktur Utama DPP (2015-sekarang), Direktur Manhattan Investment Pte Ltd, Singapore (2003-sekarang), Direktur Manhattan Kalimantan Investment Pte Ltd, Singapore (2006-sekarang) dan Direktur Bayan International Pte Ltd, Singapore (2008-sekarang). Sebelumnya beliau menjabat berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Wilayah di PT JSI (1983-1998).

Lim Chai Hock is one of the founders of the Bayan Group and was appointed as Company Director on 26 July 2006 as stated in GMS Deed No. 31 drawn up by Yani Indrawaty Wibawa S.H., Notary in Jakarta. He is also a Director in PT Kariangau Power (KP) (2010-present) and GBP (1998-present), President Director in DPP (2015-present), a Director in Manhattan Investment Pte Ltd, Singapore (2003-present), Director in Manhattan Kalimantan Investment Pte Ltd, Singapore (2006-present), and Director of Bayan International Pte Ltd, Singapore (2008-present). Previously he occupied various positions, with the latest being the Regional Manager of PT JSI (1983-1998).

Lim Chai Hock tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali serta utama Perseroan.

Lim Chai Hock is not affiliated with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with any primary and controlling shareholders of the Company.



LOW YI NGO

Direktur Penjualan dan Pemasaran

Director Sales and Marketing

Low Yi Ngo adalah warga Negara Singapura. Beliau memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) di bidang *Mechanical and Production Engineering* dari Nanyang Technology University pada tahun 2004.

Low Yi Ngo diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Juli 2006 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 31 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa S.H., Notaris di Jakarta. Low Yi Ngo juga menjabat sebagai Direktur Manhattan Resources Ltd (2011-sekarang), dan Direktur Non-Eksekutif KRL (2012-sekarang). Sebelumnya beliau juga menduduki jabatan penting sebagai *Project Engineer* dan *Infrastructure Coordinator* di Bayan Group (2004-2006), dengan tugas mengawasi konstruksi dan penyerahan KFT-1 di Batam, serta sebagai Direktur TSA (2007-2017). Saat ini Low Yi Ngo juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. Kariangau Power, yang mengawasi tahap perencanaan awal hingga pengujian pembangkit tenaga listrik 2 x 15 MW yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur. Proyek ini sedang berjalan dan memasok listrik ke berbagai usaha di Kariangau, Balikpapan dan ke Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Low Yi Ngo adalah putra dari Dato' Dr. Low Tuck Kwong yang merupakan Direktur Utama sekaligus pemegang saham pengendali dan utama Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain maupun setiap pemegang saham lain Perseroan.

A Singapore citizen, Low Yi Ngo graduated with a Bachelor's Degree in Mechanical and Production Engineering from Nanyang Technology University in 2004.

Low Yi Ngo was appointed as Company Director on 26 July 2006 as stated in the Deed of the General Meeting of Shareholders No. 31 drawn up by Yani Indrawaty Wibawa S.H., Notary in Jakarta. He is also a Director of Manhattan Resources Ltd (2011-present) and Non-Executive Director of KRL (2012-present). Previously he occupied key roles such as Project Engineer and Infrastructure Coordinator of the Bayan Group (2004-2006), with the duty to oversee the construction and successful delivery of KFT-1 in Batam, and Director of TSA (2007-2017). Mr. Low is currently also the President Director of PT. Kariangau Power, where he oversees the initial planning to the commissioning of 2 x 15 MW powerplant located in Balikpapan, East Kalimantan. The power plant is currently running and supplying electricity to businesses in Kariangau, Balikpapan and to the Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Low Yi Ngo is son of Dato' Dr. Low Tuck Kwong, who is the incumbent President Director and the controlling and primary shareholder of the Company. He is not affiliated with any other member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor any other shareholders of the Company.



ALASTAIR MCLEOD

Direktur dan Chief Financial Officer

Director and Chief Financial Officer

Alastair McLeod adalah warga Negara Inggris. Beliau diterima sebagai anggota *Institute of Chartered Accountant* di Skotlandia pada tahun 1991. Sebelumnya beliau memperoleh gelar *Scottish Higher National Diploma* di bidang akuntansi dari Napier College, Edinburgh, pada tahun 1987.

Alastair McLeod awalnya diangkat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* Perseroan pada tanggal 18 Maret 2008 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 87 yang dibuat oleh Sutjipto S.H., M.kn, Notaris di Jakarta. Sebelumnya memegang beberapa posisi penting, antara lain sebagai Direktur Non-Eksekutif di KRL (2012-2014), dan *Country Head Corporate Restructuring* di KPMG (1997-2004).

Alastair McLeod tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun setiap pemegang saham pengendali dan utama Perseroan.

Alastair McLeod is a citizen of the United Kingdom. He was accepted as a member of the Institute of Chartered Accountant of Scotland in 1991. Prior to this he graduated with a Scottish Higher National Diploma in Accounting from Napier College, Edinburgh, in 1987.

Alastair McLeod was originally appointed as a Director and Chief Financial Officer of the Company on 18 March 2008 as stated in GMS Deed No. 87 drawn up by Sutjipto S.H., M.kn, Notary in Jakarta. Previously he occupied several prominent positions such as Non-Executive Director in KRL (2012-2014) and Country Head Corporate Restructuring in KPMG (1997-2004).

Alastair McLeod is not affiliated with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with any primary and controlling shareholders of the Company.



RUSSELL NEIL

Direktur dan Chief Development Officer

Director and Chief Development Officer

Russell Neil adalah warga Negara Australia dan memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) di bidang *Commerce (Accounting)* dan *Arts (Southeast Asian Studies)* dari Murdoch University, Perth, Western Australia. Beliau juga memiliki sertifikasi *Fellow Certified Practising Accountant* dan *Chartered Financial Analyst*.

Russell Neil diangkat sebagai Direktur pada tanggal 18 Maret 2008 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 87 yang dibuat oleh Sutjipto S.H., M.kn, Notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap jabatan sebagai *Managing Director* di KRL (2016-2017). Sebelumnya beliau memegang beberapa posisi penting di bidang Akuntansi dan Keuangan, yaitu sebagai konsultan paruh waktu di Bayan Group (2001-2003), WMC Ltd-Leinster Nickel Operation (1996-1998), Eltin Ltd - Gold Mining and Processing (1994-1995), dan Tiwest Joint Venture-Mineral Sands Mining and Processing (1991-1994,

An Australian citizen, Russell Neil graduated with Bachelor's Degrees in Commerce (Accounting) and Arts (Southeast Asian Studies) from Murdoch University, Perth, Western Australia. He is also a Fellow Certified Practising Accountant and a Chartered Financial Analyst.

Russell Neil was appointed as Director on 18 March 2008 as stated in GMS Deed No. 87 drawn up by Sutjipto S.H., M.kn, Notary in Jakarta. He was also the Managing Director in KRL (2016-2017). Previously he held several prominent positions in Accounting and Finance, namely as parttime consultant for the Bayan Group (2001-2003), WMC Ltd-Leinster Nickel Operation (1996-1998), Eltin Ltd-Gold Mining and Processing (1994-1995) and Tiwest Joint Venture-Mineral Sands Mining and Processing in Australia (1991- 1994, 1995-1996). In Indonesia, he has worked as a consultant for PT Bukit Asam Tbk (1998-2001),

1995-1996) di Australia. Di Indonesia, beliau pernah menjadi konsultan PT Bukit Asam Tbk (1998-2001), International Antam Resources Ltd (2001-2003), Group Martha Tilaar (2002-2003) dan PT Timah Tbk (2001). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PIK (2006-2016).

Russell Neil tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali serta utama Perseroan.

International Antam Resources Ltd (2001-2003), the Martha Tilaar Group (2002-2003), and PT Timah Tbk (2001). He has also been a Director in PIK (2006-2016).

Russell Neil is not affiliated with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with any primary and controlling shareholders of the Company.



HYUN KOOK KIM

Direktur Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Director of Risk Management and Corporate Governance

Hyun Kook Kim adalah warga Negara Korea Selatan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Bahasa Mandarin merangkap gelar di bidang bisnis internasional dari Hankuk University of Foreign Studies, Korea Selatan pada tahun 2009.

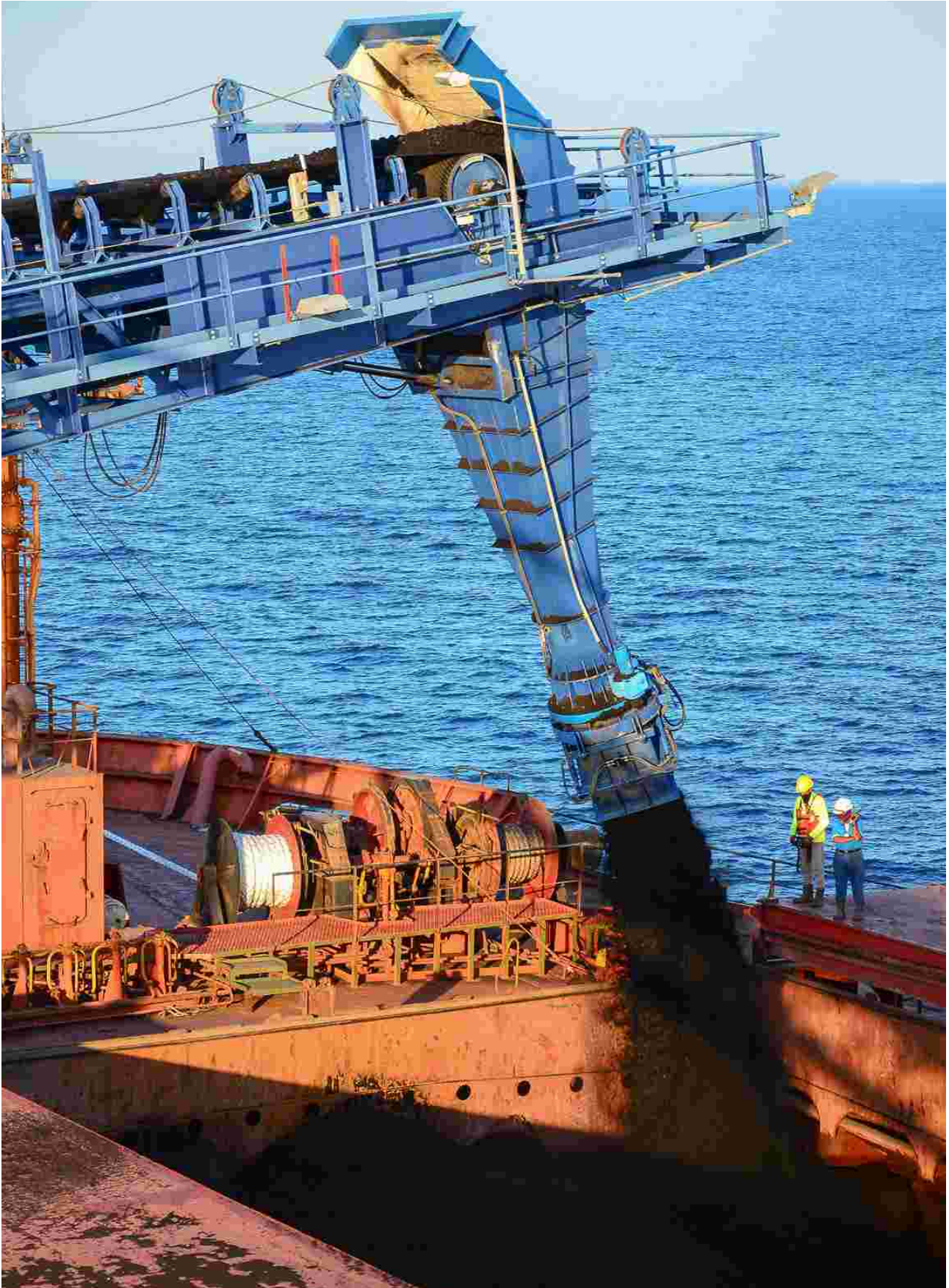
Hyun Kook Kim menjabat beberapa posisi penting selama kariernya di Korea South-East Power Corporation (KOSEP). Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Senior Tim Batubara dengan peran utama pengadaan batubara Indonesia serta manajemen mutu batubara (2017-2019), Manajer Senior Tim Perdagangan Tenaga Listrik (2015-2016), Manajer Tim Sumber Daya Manusia (2011-2014) di Kantor Pusat, dan Manajer Tim Bidang Umum di Yeong Heung Power Plant (2009-2010).

Hyun Kook Kim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama serta pengendali Perseroan.

Hyun Kook Kim is a South Korean citizen and graduated with double degrees in Chinese and international business from the Hankuk University of Foreign Studies, South Korea, in 2009.

Hyun Kook Kim held several key positions during his career in Korea South-East Power Corporation (KOSEP). He previously worked as Coal Team Senior Manager, with primary role in Indonesian coal procurement and coal quality management (2017-2019), as Electricity Trade Team Senior Manager (2015-2016), Human Resources Team Manager (2011-2014) in Headquarters, and General Affairs Team Manager in Yeong Heung Power plant (2009-2010).

Hyun Kook Kim is not affiliated with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with any primary and controlling shareholders of the Company.





**SURAT DARI
DEWAN KOMISARIS**

Letter from the Board of
Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2020 kembali menjadi tahun yang menggembirakan bagi Perseroan dengan tercapainya rekor volume penjualan, meskipun dengan berbagai rintangan yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19*.

Proyek Tabang menghasilkan kinerja luar biasa selama tahun 2020 karena ketinggian air yang baik, sehingga kami dapat mengangkut lebih dari 29 juta MT batubara. Batubara ini berasal dari produksi batubara sebesar 24,4 juta MT, meskipun operasional penambangan dihentikan pada akhir Triwulan Pertama selama lebih dari 7 minggu karena kekhawatiran akan pandemi *Covid-19*, serta dari persediaan batubara yang menumpuk di lokasi pada tahun 2019 karena buruknya ketinggian air di tahun tersebut. Kondisi ini memungkinkan kami memanfaatkan perluasan BCT yang dilakukan pada tahun 2018/19, sehingga 19,9 juta MT batubara dapat ditangani BCT pada tahun 2020, atau peningkatan sebesar 25% dari tahun 2019. Selain itu, KFT menangani batubara sejumlah 8,0 juta MT pada tahun 2020, atau meningkat 48% dibandingkan tahun 2019. Selain itu, pengembangan BCT saat ini sedang dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2020/21, yang akan semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu fasilitas pemuatan batubara terbesar dan utama di Indonesia serta mendukung pertumbuhan kami ke depannya.

Program pengembangan masyarakat tetap menjadi komponen penting dalam kegiatan operasional kami, dimana kami mengeluarkan dana sebesar Rp 35,5 miliar pada tahun 2020. Sektor utama dimana kami berkontribusi meliputi infrastruktur (34%), sosial budaya (18%), layanan kesehatan (14%) dan pendidikan (10%). Sebagai contoh, Perseroan memasang 1.790 tiang penerangan sel surya di berbagai desa di sekitar operasional penambangan kami. Terkait pandemi *Covid-19*, Perseroan juga memberikan sejumlah donasi berupa dana, alat dan perlengkapan tes kesehatan ke berbagai provinsi di Indonesia termasuk Kalimantan Timur dan Selatan.

Dari sudut pandang lingkungan, jejak penambangan kami tetap relatif kecil pada akhir tahun 2020. Dari total area konsesi kami seluas 126.293 hektar, area yang terganggu hanya sebesar 2,9% atau 3.712 hektar dari area ini. Area terganggu ini adalah tempat proses penambangan kami yang sedang dilakukan atau tempat membangun infrastruktur. Reklamasi dan rehabilitasi tetap dilakukan seiring dengan kemajuan penambangan dan kami berkomitmen untuk mempertahankan standar tinggi dalam aspek ini. Pada tahun 2020, GBP melakukan aktivitas penutupan tambang setahun penuh untuk pertama kalinya di area GBP Blok 2 untuk merehabilitasi area seluas 108 hektar. Selain itu, GBP menerima penghargaan dari Pemerintah Provinsi pada tahun 2020 untuk praktik peternakan sapi yang dikembangkan bersama dengan desa-

Dear Shareholders,

2020 was another exciting year for the Company with record sales volumes being achieved despite the challenges presented by the Covid-19 pandemic.

The Tabang project delivered outstanding performance during the year due to good water levels to barge over 29 million MT of coal. This was sourced from both coal production of 24.4 million MT despite the mining operations being shutdown in late Q1 for just over 7 weeks due to concerns over the Covid-19 pandemic as well as the inventories that had built up at site in 2019 due to poor water levels in that year. This allowed us to benefit from the recent expansion of the BCT that we undertook in 2018/19 such that a record 19.9 million MT of coal were handled by the BCT in 2020, a 25% increase over 2019. Furthermore the KFT's handled a total of 8.0 million MT in 2020, a 48% increase over 2019. Furthermore expansion of the BCT is currently being undertaken in 2020/21 that will further cement its position as one of the largest and premier coal loading facilities in Indonesia and support our future growth.

Our community development programs remain an instrumental component of our operational activities with IDR 35.5 billion spent in 2020. The major sectors that we contributed to include infrastructure (34%), social culture (18%), health services (14%) and education (10%). As an example, the Company has installed 1,790 solar cell lighting poles in various villages surrounding our mining operations. In relation to the Covid-19 pandemic, the Company also made a number of donations of funds, medical equipment and testing kits to various provinces in Indonesia including East and South Kalimantan.

From an environmental standpoint, our mining footprints remain comparatively small at the end of 2020. Out of our total concession area of 126,293 hectares, our outstanding disturbed areas represented only 2.9% or 3,712 Hectares of this area. These disturbed areas are where our ongoing mining processes are taking place or where we have constructed infrastructure. Reclamation and rehabilitation is an ongoing process as the mining progresses and we are committed to maintaining high standards in this regard. In 2020, GBP conducted its first full year of mine closure activities at its GBP Block 2 area rehabilitating a further 108 hectares. Furthermore, GBP received an award from the Provincial government in 2020 for cow farming practices developed in conjunction with local villages that have been implemented on approximately 500 hectares of former

desa setempat, yang telah diterapkan di sekitar 500 hektar area bekas penambangan sebagai bagian dari penutupan tambangnya. Kegiatan penutupan tambang GBP diperkirakan akan berlanjut di Blok 2 hingga tahun 2025. Pada tahun 2020, Perseroan juga mendukung penuh inisiatif Pemerintah untuk meningkatkan persentase pencampuran biodiesel menjadi 30% dan bekerja sama dengan para pemasoknya untuk memastikan bahwa target ini dipenuhi di semua lokasi.

Kami tetap berkomitmen untuk menjadi warga perusahaan yang baik dan akan terus mempromosikan inisiatif masyarakat dan mencari cara untuk meminimalkan dampak kami terhadap lingkungan.

Pada tahun 2020, Perseroan mencapai pendapatan sebesar US\$1,40 miliar dibanding target yang direvisi sebesar US\$1,20 miliar, atau meningkat sebesar 16,3%. Laba pendapatan ini terutama disebabkan oleh penjualan batubara yang lebih tinggi dari yang ditargetkan, dengan terjualnya 36,3 juta MT batubara dibandingkan target yang telah direvisi sebesar 30,1 juta MT.

Biaya tunai sebesar US\$28,8 per MT kira-kira 18,7% lebih rendah daripada target yang direvisi. Hal ini terutama disebabkan oleh (i) volume penjualan yang lebih tinggi secara signifikan, yang berdampak menurunkan biaya tetap; (ii) ketiadaan biaya siaga (*standby*) material, meskipun telah ditargetkan; (iii) penyelesaian lindung nilai bahan bakar yang lebih rendah daripada yang ditargetkan; (iv) proporsi produksi yang lebih tinggi dari tambang berbiaya terendah kami, yaitu Tabang; (v) rasio pengupasan yang sedikit lebih rendah (aktual 4.0 vs target 4.3); dan (vi) tidak dikenakannya sanksi atau kuota Kewajiban Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri pada tahun 2020.

Hasil bersih di atas adalah kinerja yang lebih baik dari target yang direvisi dengan margin yang tetap sehat:

- (1) Laba sebelum pajak US\$426,6 juta dengan margin 33,2%.
- (2) EBITDA US\$356,7 juta dengan margin 25,6%.
- (3) Laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar US\$344,5 juta, yang menghasilkan margin bersih 24,7%.

Mengingat dampak parah pandemi *Covid-19* pada pasar batubara di tahun 2020, kami sangat puas dengan hasil akhir yang masih menempatkan Perseroan sebagai salah satu perusahaan batubara paling menguntungkan di Indonesia.

Pasar batubara termal lintas laut (*seaborne*) diperkirakan akan berimbang selama beberapa tahun mendatang antara importir dan eksportir dengan angka di bawah 1 miliar MT secara keseluruhan. Ini berarti setiap peristiwa mendadak yang mengganggu keseimbangan ini dapat berdampak besar pada harga; kami melihat hal tersebut pada tahun 2020

mining areas as part of its mine closure. GBP's mine closure activities are forecast to continue at Block 2 until 2025. In 2020, the Company also fully supported the Government's initiative to increase the biodiesel blending percentage to 30% and worked closely with its suppliers to ensure that this target was met at all sites.

We remain committed to being a good corporate citizen and will continue to promote community initiatives and look for ways to minimize our impact on the environment.

In 2020, the Company achieved revenue of US\$1.40 billion versus a revised budget of US\$1.20 billion, a positive variance of 16.3%. This variance in revenue was primarily the result of higher than budgeted coal sales with 36.3 million MT of coal being sold against a revised budget of 30.1 million MT.

Cash costs of US\$28.8 per MT were approximately 18.7% lower than the revised budget. This is primarily the result of (i) significantly higher sales volume having a dilutive impact on fixed costs; (ii) no material standby costs being incurred even though these were budgeted; (iii) lower gasoil hedging settlements than budgeted; (iv) higher proportion of production from our lowest cost mine, Tabang; (v) the slightly lower stripping ratio (actual 4.0 vs budget 4.3); and (vi) no Domestic Market Obligation penalties or quotas being imposed in 2020.

The net result of the above has been an outperformance of the revised budget with continued healthy margins:

- (1) Profit before tax of US\$426.6 million with a margin of 33.2%.
- (2) EBITDA of US\$356.7 million with a margin of 25.6%.
- (3) Profit for the year in 2020 of US\$344.5 million resulting in a net margin of 24.7%.

Given the severe impact of the Covid-19 pandemic had on the coal markets in 2020, we are very pleased with the end result which still ranks the Company as one of the most profitable listed coal companies in Indonesia.

The seaborne thermal coal market is expected to be finely balanced over the next few years between the importers and the exporters at just under 1 billion MT overall. This has meant that any sudden event that upsets this balance can have a large impact on the price; we saw this in 2020 when lockdowns caused by the Covid-19 pandemic curtailed

ketika *lockdown* yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* membatasi produksi listrik pada Triwulan Kedua, dimana sekitar 100 mt permintaan ditarik dari pasar dan harga anjlok ke posisi terendah selama 4 tahun. Sebaliknya, musim dingin di belahan bumi utara dan kekurangan batubara secara tiba-tiba di China pada triwulan keempat menyebabkan lonjakan aktivitas pembelian dan harga meroket lebih dari 60% dalam jangka waktu 10 minggu. Kami memperkirakan volatilitas harga yang dipicu oleh peristiwa semacam ini akan berlanjut setidaknya dalam jangka menengah.

Dalam jangka waktu lebih panjang, kami melihat penipisan cadangan batubara akan menyebabkan meningkatnya kesenjangan antara ekspektasi permintaan batubara dan produksi dari tambang yang ada. Penyusutan pendanaan utang dan ekuitas yang tersedia serta meningkatnya keprihatinan lingkungan terhadap tambang batubara baru dan yang sedang berekspansi akan menjadi kendala dalam mengisi kesenjangan pasokan ini. Oleh karena itu kami berharap situasi ini akan menguntungkan perusahaan pertambangan yang memiliki basis cadangan besar batubara berkadar belerang dan abu rendah, masa konsesi yang panjang, basis biaya rendah, neraca yang solid, dan arus kas yang kuat. Kemampuan untuk mengisi kesenjangan ini akan dipenuhi dengan perluasan produksi yang ada, yang memanfaatkan pembiayaan eksternal terbatas dengan kontrak jangka panjang yang dibuat sesuai dengan sisa umur konsesi. Dalam hal ini, kami yakin bahwa Perseroan berada pada posisi yang menguntungkan dan kami terus mencari dan menjajaki peluang untuk memasok batubara jangka panjang secara langsung kepada pengguna akhir.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan perjanjian pasokan batubara jangka panjang berikut ini:

- Perjanjian pasokan batubara 25 tahun untuk memasok 2,0 juta MT batubara dari Proyek Tabang per tahun ke Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Vung Ang II di Vietnam;
- Perjanjian pasokan batubara 10 tahun untuk memasok 3,3 juta MT batubara dari Proyek Tabang per tahun ke Pembangkit Listrik Tanjung Jati B di Indonesia; dan
- Perjanjian pasokan batubara 3 tahun untuk memasok 1,6 juta MT batubara dari Proyek Wahana dan Tabang per tahun ke Aboitiz di Filipina;

Pada tahun 2020, indeks batubara *Newcastle* (6.322 Kcal/kg GAR) rata-rata sebesar US\$60,68 per MT dan indeks *ICI4* (4.200 Kcal/kg GAR) rata-rata US\$29,58 per MT. Meskipun demikian, rata-rata tersebut menutupi volatilitas yang dialami sepanjang tahun: apabila kita membandingkan selisih antara harga tertinggi dan terendah *Newcastle* yang dicapai pada tahun 2019 dan 2020, kisarannya hampir sama setiap tahun yaitu sekitar US\$37 per MT. Namun apabila kita melakukan perbandingan yang

electricity production in Q2 with an estimated 100 mt of demand being withdrawn from the market and prices plummeting to 4 year lows. On the converse, a cold winter in the Northern Hemisphere and a sudden shortage of coal in China in Q4 led to a surge in buying activity and prices jumped by over 60% within a 10 week timeframe. We expect that this sort of event-driven price volatility will continue at least in the medium term.

In the longer term, we see existing coal reserve depletion leading to an increasing gap between the expected demand for coal and production from existing mines. The shrinking pool of debt and equity funding available, as well as increasing environmental concerns for new and expanding coal mines will act as a constraint on filling this supply gap. We therefore expect that this situation will favour mining companies that have large reserve bases low sulphur and low ash coals, long concession lives, a low cost base, solid balance sheets and strong cash flow generation. The ability to fill this gap will be met by expansion of existing production utilising limited external financing with long term contracts which are entered into commensurate with the remaining concession life. In this regard, we believe the Company is well placed and we continue to seek out and enter into opportunities to supply coal long term directly with end-users.

In 2020, the Company executed the following long-term coal supply agreements:

- 25 year coal supply agreement to supply 2.0 million MT per annum of Tabang coal to the Vung Ang II Thermal Power Plant in Vietnam;
- 10 year coal supply agreement to supply 3.3 million MT per annum of Tabang coal to the Tanjung Jati B Power Plant in Indonesia; and
- 3 year coal supply agreements to supply 1.6 million MT per annum of Wahana and Tabang coal to Aboitiz in Philippines;

In 2020, the *Newcastle* coal index (6,322 Kcal/kg GAR) averaged US\$60.68 per MT and *ICI4* (4,200 Kcal/kg GAR) averaged US\$29.58 per MT. However such averages mask the volatility that was experienced throughout the year: If we compare the gap between the highest and lowest *Newcastle* prices achieved in 2019 and 2020, the range is almost the same for each year at approximately US\$37 per MT. However if we do the same exercise for *ICI4*, the range in 2019 was approximately US\$10 per MT between

sama untuk harga ICI4, kisaran pada tahun 2019 antara harga tertinggi dan terendah adalah sekitar US\$10 per MT, sedangkan kisaran pada tahun 2020 adalah sekitar US\$22 per MT. Volatilitas yang lebih tinggi di pasar batubara kalori rendah ini adalah akibat langsung dari pasar yang sangat berimbang seperti disebutkan sebelumnya, dan karena Indonesia mendominasi pasokan batubara kalori rendah, dampak dari gangguan pasokan atau permintaan di segmen ini lebih besar pada harga ICI4.

Kami setuju dengan pandangan Direksi mengenai prospek bisnis Perseroan pada tahun 2021 dan seterusnya. Fokus Perseroan saat ini adalah pembangunan dan penyelesaian jalan pengangkutan sepanjang 101 km dari tambang Tabang ke Sungai Mahakam serta pemuatan tongkang dan fasilitas pendukung terkait lainnya. Jalan pengangkutan batubara tersebut sejajar dengan jalan umum sepanjang 85 km yang juga dibangun Perseroan, yang akan meningkatkan akses bagi masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara. Proyek ini secara kolektif merupakan proyek belanja modal tunggal terbesar yang telah dilakukan Perseroan. Setelah diselesaikan pada tahun 2022, proyek ini akan memungkinkan pertumbuhan organik yang cepat dari proyek Tabang dari laju pertumbuhan saat ini, yaitu sekitar 24 juta MT per tahun, menjadi target 60 juta MT per tahun. Pertumbuhan ini akan dicapai setelah beberapa tahun sesuai dengan permintaan pasar batubara dan kapasitas peralatan kontraktor. Dengan terwujudnya proyek ini, Perseroan akan semakin memperkuat posisi pasar dominannya sebagai salah satu perusahaan dengan biaya operasional terendah di dunia. Lebih lanjut, pada titik ini, Perseroan akan menghasilkan arus kas bebas (*free cash flow*) yang signifikan, yang dapat memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan inisiatif-inisiatif seperti pengurangan biaya lebih lanjut, akuisisi, pengembangan peluang baru dan/atau memberikan keuntungan kepada pemegang saham.

Perseroan senantiasa mematuhi, dan jika memungkinkan, meningkatkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sejalan dengan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Sepanjang tahun 2020, 6 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah diselenggarakan dalam forum interaktif. Dalam proses ini, Direksi menyampaikan gambaran umum kinerja Perseroan saat ini serta merinci tantangan yang dihadapi Perseroan. Dalam kondisi tersebut Dewan Komisaris memberikan arahan mengenai strategi dan metode untuk mengatasi atau meminimalkan dampak dari tantangan tersebut.

Sayangnya Komisaris Independen kami, Amir Sambodo, meninggal dunia pada Maret 2020 dan penggantinya, Ir. Harry Suharsono R. M.M. diangkat sebagai Komisaris Independen pada bulan Agustus 2020, namun beliau juga

the highest and lowest, whereas the range in 2020 was approximately US\$22 per MT. This higher volatility in the low CV coal market is a direct result of the finely balanced market referred to earlier and, with Indonesia dominating the supply of low CV coals, the impact of any supply or demand disruptions in this segment being magnified on ICI4 pricing.

We are aligned with the Board of Directors outlook of the business prospects of the Company in 2021 and beyond. The current focus of the Company is the construction and completion of the 101 km haul road from the Tabang mine to the Mahakam River as well as the associated barge loading and other support facilities. The coal hauling road is paralleled by a 85 km public road that the Company is also constructing that will improve access for the communities in the Kutai Kartanegara regency. This collectively is the largest single capital expenditure project that the Company has undertaken. Once completed in 2022, this will allow rapid organic growth from the Tabang project from its current level of around 24 million MT per annum to a target of 60 million MT per annum. This growth will be achieved over a number of years in accordance with coal market demand and contractor equipment capacity. As this project is realised, the Company will only further solidify its dominant market position as one of the lowest cost operations in the world. Furthermore, at this point, the Company will be generating significant free cash flows which will allow the management the flexibility to pursue further cost reduction initiatives, acquisitions, development of new opportunities and/or provide returns to shareholders.

The Company continues to adhere to, and where possible enhance, its principles of good corporate governance in line with transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

During the year, 6 joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings were held in an interactive forum. During these proceedings the Board of Directors presented an overview of the current performance of the Company as well as detailing any challenges that the Company was facing. The Board of Commissioners provided guidance in these circumstances on strategies and methods to overcome or minimize the impact of these challenges.

Unfortunately our Independent Commissioner, Amir Sambodo, passed away in March 2020 and his replacement, Ir. Harry Suharsono R. M.M. was appointed as an Independent Commissioner in August 2020 however he also passed away



meninggal dunia pada tanggal 20 November 2020. Kami ingin berterima kasih kepada Amir Sambodo dan Ir. Harry Suharsono R. M.M. atas kontribusi mereka dan menyampaikan belasungkawa yang tulus kepada keluarga dari para almarhum, yang akan sangat kami rindukan. Tidak ada perubahan Dewan Komisaris lainnya di tahun 2020.

Adalah tugas Dewan Komisaris untuk menjalankan tiga peran utama dalam sebuah perusahaan - memberikan arahan (yaitu menetapkan arah strategis perusahaan), mengendalikan (yaitu memantau manajemen) dan memberikan dukungan dan nasihat (peran penasihat). Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan Direksi Perseroan yang telah memimpin perseroan melalui tantangan dan peluang yang dihadirkan tahun 2020. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kami kepada karyawan, para komite dan mitra Bisnis atas dukungan dan ketekunan mereka yang berkelanjutan.

on 20 November 2020. We wish to thank Amir Sambodo and Ir. Harry Suharsono R. M.M. for their contributions and we offer their families our sincerest condolences on their passing - they will be sorely missed. There were no other changes to the Board of Commissioners in 2020.

It is the Board of Commissioners duty to perform three major roles in a company - it provides direction (i.e. sets the strategic direction of the company), it controls (i.e. monitors the management) and provides support and advice (advisory role). It is the Board of Commissioners assessment that the Board of Directors has performed well in the execution of its duties. In this regard, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the management and Board of Directors for leading the Company through the challenges and opportunities that 2020 presented. We would also like to extend our appreciation to our employees, the committees and our business partners for their continued support and diligence.

Hormat Kami,
Yours truly,

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners

PURNOMO YUSGIANTORO
Komisaris Utama | President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS Profiles of The Board of Commissioner



PURNOMO YUSGIANTORO
Komisaris Utama
President Commissioner

Purnomo Yusgiantoro adalah warga Negara Indonesia yang memperoleh gelar PhD di bidang Ekonomi Mineral dari Colorado School of Mines (CSM), Golden, Colorado, USA (1988), MA di bidang Ekonomi dari Colorado University (CU), Boulder, Colorado, USA (1988), MSc di bidang Teknik dari Colorado School of Mines (CSM), Golden, Colorado, USA (1986), gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung (1974) dan Kursus Reguler Angkatan-XXV (1992) dari Lemhannas (Wibawa Seroja Nugraha), Jakarta.

Purnomo Yusgiantoro diangkat sebagai Komisaris Utama PT Bayan Resources Tbk sejak tanggal 10 Januari 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPSLB No. 24 yang dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M, Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Profesor di Institut Teknologi Bandung di bidang Ekonomi Mineral (2015-sekarang) Bandung, Profesor in Universitas Pertahanan di Sentul, Bogor. (2015-Sekarang), Dosen di *Summer Camp Institute of Defense and Strategic Studies* (IDSS) Singapore (2009-sekarang) dan Dosen di Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia/Sesko TNI dan Sesko Angkatan (2000-sekarang).

Sebelumnya, Purnomo Yusgiantoro menjabat beberapa posisi penting sebagai Menteri Pertahanan Republik Indonesia (2009-2014), Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (2000-2009), Wakil Gubernur di Lembaga Ketahanan Nasional atau Lemhannas (1998-2000), Gubernur Organisasi Negara Pengekspor Minyak/OPEC (1993-1998), Sekretaris Jenderal Organisasi Negara Pengekspor Minyak/OPEC (2002), Presiden Organisasi Negara Pengekspor Minyak/OPEC (2004), Ketua Dewan Komisaris Pemerintah untuk PT Pertamina (2000-2001), Kepala Departemen Pemasaran PT Pertamina (1993-1998), Asisten Menteri Pertambangan dan Energi di Departemen Pertambangan dan Energi (1993-1998), Wakil Presiden Direktur di Inca oil

An Indonesian citizen, Purnomo Yusgiantoro graduated with PhD in Mineral Economics from Colorado School of Mines (CSM), Golden, Colorado, USA (1988). His other degrees are MA in Economics from Colorado University (CU), Boulder, Colorado, USA (1988), MSc in Engineering from Colorado School of Mines (CSM), Golden, Colorado, USA (1986), and Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Bandung (1974). He also attended Regular Course of the Class of XXV (1992) in Lemhannas (Wibawa Seroja Nugraha), Jakarta.

Purnomo Yusgiantoro was appointed as President Commissioner of PT Bayan Resources Tbk since 10 January 2018 as stated in the Deed of EGMS No. 24 made before Mala Mukti S.H., LL.M, Notary in Jakarta. He also serves as Professor in Mineral Economics at the Bandung Institute of Technology (2015-present), Bandung, Professor in the Defense University in Sentul, Bogor (2015-Present), Lecturer at the Summer Camp Institute of Defense and Strategic Studies (IDSS) Singapore (2009-present) and Lecturer in the Staff and Command School of the Indonesian National Armed Forces/Sesko TNI and Sesko Forces (2000-present).

Previously, Purnomo Yusgiantoro held several important positions as Minister of Defense of the Republic of Indonesia (2009-2014), Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (2000-2009), Deputy Governor of the National Defense Institute or Lemhannas (1998-2000), Governor of the Organization of Petroleum Exporting Countries/OPEC (1993-1998), Secretary General of the Organization of Petroleum Exporting Countries/OPEC (2002), President of the Organization of Petroleum Exporting Countries/OPEC (2004), Chairman of the Government Board of Commissioners for PT Pertamina (2000-2001), Head of the Department of Marketing of PT Pertamina (1993-1998), Assistant to Minister of Mining and Energy at the Department of Mining and Energy



company (1975-1985), Dosen Temporer di Lembaga Pertahanan Nasional/ Lemhanas (1993-1999), Dosen di ITB, UNIKA Atma Jaya, University of Colorado at Boulder dan LPMI (1980-2013), Dosen di Institute of Defense & Strategic Studies (IDSS), Singapura (1998-2000), Konsultan untuk ADB dan Bank Dunia di REDECON BESSINDO (1988-1992) dan Konsultan untuk ADB dan Bank Dunia di REDECON BESSINDO (1975-1985).

Purnomo Yusgiantoro telah mempublikasikan beberapa buku sebagai berikut:

1. Ekonomi Pertahanan: Teori & Praktik, Gramedia (2014), Jakarta.
2. Perekonomian Indonesia, Gramedia (2010 & 2014), Jakarta.
3. *The Footprints of Time* (2009), Jakarta.
4. Ekonomi Energi: Teori & Praktik, LP3ES (1999 & 2009), Jakarta.
5. Manajemen Keuangan Internasional: Teori & Praktik, Penerbitan FE-UI (2004), Jakarta.
6. Analisis & Metodologi Ekonomi Indonesia (Penyunting: Syahrir), Gramedia (1991), Jakarta.
7. Beliau juga telah mempublikasikan lebih dari 50 karya/tulisan/makalah ilmiah.

Sepanjang kariernya, beliau telah menerima 18 Tanda Kehormatan/ Penghargaan dari berbagai lembaga/ instansi/ organisasi profesi, 1 tanda jasa dari Pemerintah Federasi Rusia (2012) dan 15 tanda jasa dari Pemerintah Indonesia (Bintang Jasa Tertinggi Maha Putera Adipradana) (2013).

Purnomo Yusgiantoro tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan/atau utama Perseroan.

(1993-1998), Vice President Director at Inca oil company (1975-1985), Temporary Lecturer at the National Defense Institute/ Lemhanas (1993-1999), Lecturer at ITB, UNIKA Atma Jaya, University of Colorado at Boulder and LPMI (1980-2013), lecturer at the Institute of Defense & Strategic Studies (IDSS), Singapore (1998-2000), Consultants for ADB and World Bank in REDECON BESSINDO (1988-1992) and Consultants for ADB and World Bank at REDECON BESSINDO (1975-1985).

Purnomo Yusgiantoro has also published several books as outlined below:

1. Ekonomi Pertahanan: Teori & Praktik (Defense Economy: Theory and Practice), Gramedia (2014), Jakarta.
2. Perekonomian Indonesia (Indonesian Economy), Gramedia (2010 & 2014), Jakarta.
3. *The Footprints of Time* (2009), Jakarta
4. Ekonomi Energi: Teori & Praktik (Energy Economy: Theory & Practice), LP3ES (1999 & 2009), Jakarta
5. Manajemen Keuangan Internasional: Teori & Praktik (International Finance Management: Theory and Practice), Penerbitan FE-UI (2004), Jakarta.
6. Analisis & Metodologi Ekonomi Indonesia (Editor: Syahrir) (Analysis & Methodology of Indonesian Economy), Gramedia (1991), Jakarta.
7. He has also published more than 50 academic works.

During his career, he has received 18 Medal of Honors from various institutions/ professional organizations, 1 Russian Federation Government Decoration (2012) and 15 Indonesian Government Decorations (Bintang Jasa Tertinggi Maha Putera Adipradana) (2013).

Purnomo Yusgiantoro is not affiliated with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with any primary and controlling Shareholder of the Company.



IR. MICHAEL SUMARIJANTO

Komisaris
Commissioner

Ir. Michael Sumarijanto adalah warga Negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (Strata 1) dari University of New South Wales, Australia, Pasca Sarjana (Strata 2) di bidang Building Science dari University of Sydney, Australia, dan Pasca Sarjana (Strata 2) di bidang manajemen dari Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Indonesia. Beliau juga mengambil Program Eksekutif Studi Perkotaan di Graduate School of Design, Harvard University, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat. Beliau juga aktif menyelenggarakan berbagai forum dan konferensi investasi internasional secara rutin di bidang pertambangan dan energi.

Ir. Michael Sumarijanto diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 18 Maret 2008 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 87 yang dibuat oleh Sutjipto S.H., M.kn, Notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Utama PIK, Komisaris FKP, GBP dan TSA hingga sekarang, Ketua Komite Manajemen Risiko & Tata Kelola Perusahaan (2009-sekarang) dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (2009-sekarang), Ketua Dewan Pengawas Institut Ekonomi Energi Indonesia, Anggota Dewan Penasihat Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia dan Wakil Ketua Bimasena (2010-sekarang), Anggota Dewan Penasihat Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia, Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Geothermal Indonesia, dan Wakil Ketua Yayasan Kebun Raya Indonesia (2006-sekarang).

Sebelumnya memegang beberapa posisi penting, yaitu sebagai Komisaris Utama Perseroan (2006-2008), Ketua dan Direktur Non-Eksekutif Manhattan Resources Limited (2006- 2013), Ketua Dewan Kehormatan Arsitek di Ikatan Arsitek Indonesia (2005-2008) dan Direktur Pelaksana Masyarakat Pertambangan dan Energi Indonesia (Bimasena) (1997-2010).

Ir. Michael Sumarijanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama Perseroan.

Ir. Michael Sumarijanto is an Indonesian citizen. He has a Bachelor's degree in Architecture from the University of New South Wales, Australia, a postgraduate degree in Building Science from the University of Sydney, Australia, and a postgraduate degree in management from the Advanced School of Business and Management in Indonesia. He also attended Urban Studies Executive Program in Graduate School of Design, Harvard University, Cambridge, Massachusetts, USA. Ir. Michael Sumarijanto actively organizes regular international investment forums and conferences in the mining and energy sectors.

He was appointed as a Commissioner of the Company on 18 March 2008 as stated in GMS Deed No. 87 drawn up by Sutjipto S.H., M.kn, Notary in Jakarta. He is also the President Commissioner of PIK, a Commissioner of FKP, GBP and TSA (present), Chairman of the Risk Management & Good Corporate Governance Committee (2009-present) and a member of the Remuneration and Nomination Committee (2009-present) and Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Institute of Energy Economics. He is also a member of the Advisory Board of the Indonesian Renewable Energy Society and Vice Chairman of Bimasena (2010-present), a member of the Advisory Board of the Indonesian Electricity Society, a member of the Advisory Board of the Indonesian Geothermal Association, and Vice Chairman of the Indonesian Botanical Gardens Foundation (2006-present).

Previously he has occupied prominent positions as the President Commissioner of the Company (2006-2008), Chairman and Non-Executive Director of Manhattan Resources Limited (2006-2013), Chairman of the Honorary Board of Architects in the Indonesian Association of Architects (2005-2008). He was also previously appointed as the Executive Director of the Indonesian Mining and Energy Society (Bimasena) (1997-2010).

Ir. Michael Sumarijanto is not affiliated with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with any primary and controlling shareholders of the Company.



**LIFRANSYAH GUMAY
S.E. AK., M.M., CA.**

**Komisaris
Commissioner**

Lifransyah Gumay S.E. Ak., M.M., CA. adalah warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari STIM-LPMI Jakarta tahun 2003 dengan prestasi Cum Laude dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi UI pada tahun 1986.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 10 Januari 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPSLB No. 24 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Sumber Segara Primadaya PLTU Cilacap (Januari 2018-sekarang), Anggota Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan (Februari 2018-sekarang), dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (Mei 2020-sekarang).

Sebelumnya, Lifransyah Gumay S.E. Ak., M.M., CA. menjabat beberapa posisi penting sebagai Komisaris PT Sumber Segara Primadaya PLTU Cilacap (Sept 2009-Jan 2018), anggota Komite Audit (Komite Independen) PT Bakrie & Brothers Tbk (Sept 2005-Jan 2018), anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Agustus 2005-September 2011), Staf Ahli Bidang Ekonomi Fraksi Partai Demokrat DPR RI (Mei 2008-April 2010), trainer pada Proyek Kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk Reformasi Pemerintahan in Indonesia (Januari-Maret 2004), anggota Kelompok Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha atau KPPU (Desember 2003-Maret 2004), anggota Kelompok Kerja pada Proyek Kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Komisi Pemilihan Umum atau KPU (Agustus 2003-Juni 2004), Peneliti Utama pada Transparency International Indonesia (Desember 2004-April 2005), Dosen Strata 2 pada Lembaga Pengembangan Manajemen Indonesia atau LPMI (2003-2005), Konsultan Senior di Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi UI (2002-2004), Direktur Utama di PT Dharma Sangkurindo Raharja (1998-2001),

An Indonesian citizen, Lifransyah Gumay S.E. Ak., M.M., CA. graduated with a Master of Management degree in 2003 from STIM-LPMI Jakarta with Cum Laude. He also graduated with a Bachelor of Economics Degree in Accounting from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1986.

He was appointed as a Company Commissioner on 10 January 2018 as stated in GMS Deed No. 24 drawn up before Mala Mukti S.H., LL.M., Notary in Jakarta. He is also the Finance Director of PT Sumber Segara Primadaya PLTU Cilacap (January 2018-present), member of the Company Risk Management and Corporate Governance Committee (February 2018-present), and member of the Company Remuneration and Nomination Committee (May 2020-present).

Previously, Lifransyah Gumay S.E. Ak., M.M., CA. occupied several key positions, such as Commissioner of PT Sumber Segara Primadaya of Steam Power Plant (PLTU) Cilacap (Sept 2009-Jan 2018), member of the Audit Committee (Independent Committee) of PT Bakrie & Brothers Tbk (Sept 2005-Jan 2018), member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (August 2005-September 2011), expert staff in Economy in Democratic Party Faction of the People's Representative Assembly of the Republic of Indonesia (DPR-RI) (May 2008-April 2010), trainer in Indonesian Accounting Association (IAI) Partnership Project for Governance Reform in Indonesia (January - March 2004), member of the Working Group of Business Competition Supervisory Committee or KPPU (December 2003-March 2004), member of Working Group in Partnership Project between IAI and General Election Commission or KPU (August 2003-June 2004), Main Researcher in Transparency International Indonesia (December 2004-April 2005), postgraduate program lecturer in Indonesian Management Development Institution or LPMI (2003-2005), Senior Consultant in Accounting

Direktur Keuangan di PT Artekindo Group of Real Estate (1992-1997), Financial Controller di grup perusahaan IKAMUDA (1990-1992) dan Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young International (d/h: Arthur Young International) Jakarta (1986-1990).

Development Center of Faculty of Economics of University of Indonesia (2002-2004), President Director in PT Dharma Sangkurindo Raharja (1998-2001), Director of Finance in PT Artekindo Group of Real Estate (1992-1997), Financial Controller in IKAMUDA Group of Companies (1990-1992) and Senior Auditor in Ernst & Young International Public Accounting Firm (previously Arthur Young International), Jakarta (1986-1990).

Lifransyah Gumay S.E. Ak., M.M., CA. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali atau utama Perseroan.

Lifransyah Gumay S.E. Ak., M.M., CA. is not affiliated with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with any primary and controlling shareholders of the Company.



DR. IR. ROZIK B. SOETJIPTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto adalah warga Negara Indonesia dan memperoleh gelar Doktor di bidang *Applied Sciences, Extractive Metallurgy* (Strata 3), Pasca Sarjana di bidang *Metallurgical Engineering* dari Departemen Metaalkunde, Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (Strata 2), dan Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) Indonesia (Strata 1).

Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto is an Indonesian citizen. He earned a Doctoral degree in Applied Science, Extractive Metallurgy, a Master's Degree in Metallurgical Engineering from Metaalkunde Department, Katholieke Universiteit Leuven, Belgium, and a Bachelor's Degree in Mining Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB), Indonesia.

Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 18 Maret 2008 sebagaimana dinyatakan dalam Akta RUPS No. 87 yang dibuat oleh Sutjipto S.H., M.kn, Notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2008-sekarang) dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (Mei 2020-sekarang).

Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto was appointed as Independent Commissioner on 18 March 2008 as stated in GMS Deed No.87 drawn up by Sutjipto S.H., M.kn, Notary in Jakarta. He is also the incumbent Chairperson of the Company Audit Committee (2008-present) and the Remuneration and Nomination Committee (May 2020 - present).

Sebelumnya beliau memegang beberapa posisi penting sebagai Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral (1997-1998), Direktur Jenderal Pertambangan Umum Republik Indonesia (1998-1999), Komisaris Utama PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (1997-2001), Menteri Negara Pekerjaan Umum Republik Indonesia (1999-2000), Komisaris PT Freeport Indonesia (2001-2012), Komisaris Independen dan Ketua Komite

Previously he has occupied prominent positions as the Director General of Geology and Mineral Resources (1997-1998), Director General of Mines of the Republic of Indonesia (1998-1999), President Commissioner of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (1997-2001), State Minister of Public Works of the Republic of Indonesia (1999-2000), Commissioner of PT Freeport Indonesia (2001-2012), Independent Commissioner



Audit di PT INCO/Vale Indonesia (2007-2010), Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan (2009-2012), Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (2009-2016), Komisaris Independen PT Holcim Indonesia Tbk (2009-2012), Direktur Utama PT Freeport Indonesia (2012-2015), Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (Juli 2016-2018) dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (Oktober 2019 - Mei 2020).

Beliau mendapat penghargaan Satyalancana Karya 30 Tahun pada 17 Agustus 2000, Bintang Jasa Utama dari Departemen Pertambangan dan Energi pada tanggal 13 Agustus 1999, dan Satyalancana Pembangunan, Koperasi dan UKM pada tahun 1999 atas kontribusinya kepada Indonesia, dan penghargaan Ganesa Wiryajasa Auditama pada tanggal 1 Juli 2015 dari Institut Teknologi Bandung.

Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali dan utama Perseroan. Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto telah diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode yang ketiga kalinya, terhitung mulai dari penutupan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016 hingga penutupan RUPS tahunan tahun kelima berikutnya. Beliau juga telah menyatakan diri "independen" sebagai Komisaris Independen Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam surat beliau tertanggal 28 April 2016.

and Chairman of Audit Committee at PT INCO/Vale Indonesia (2007-2010), member of both the Risk Management Committee (2009-2012) and the Remuneration and Nomination Committee (2009-2016) of the Company, Independent Commissioner of PT Holcim Indonesia Tbk (2009-2010), President Director of PT Freeport Indonesia (2012-2015), Chairperson of the Company Remuneration and Nomination Committee (July 2016-2018) and member of the Company Remuneration and Nomination Committee (October 2019 - May 2020).

He has earned several awards, including Satyalancana Karya 30 Tahun award on 17 August 2000, Bintang Jasa Utama from the Department of Mining and Energy on 13 August 1999, as well as Satyalancana Pembangunan, Koperasi and UKM award in 1999 for his contribution to Indonesia, and Ganesa Wiryajasa Auditama award from the Bandung Institute of Technology on 1 July 2015.

Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto is not affiliated with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with any primary and controlling shareholders of the Company. Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto has been appointed as Independent Commissioner for the third time, effective as of the conclusion of the Annual GMS on 27 May 2016 up to the conclusion of the fifth subsequent Annual GMS. He has also declared his independent position as Independent Company Commissioner as per his statement letter dated 28 April 2016.



PROFIL PERUSAHAAN

Company
Profile



INFORMASI PERUSAHAAN Corporate Information

PT Bayan Resources Tbk (Perseroan) atau Bayan Group merupakan produsen batubara *sub-bituminous* dan *bituminous* berkadlar belerang rendah yang ramah lingkungan. Perseroan memadukan operasional pertambangan, pengolahan serta logistik melalui anak-anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha, mulai dari Perusahaan *holding*, perdagangan besar, jasa pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan pergudangan. Berikut data Perseroan:

PT Bayan Resources Tbk (Company) or the Bayan Group is a producer of environmentally-friendly, low-sulfur subbituminous and bituminous coal. The Company integrates coal mining, processing and logistic operations through subsidiaries engaging in various business sectors, from holding company to wholesale trade, mining and excavation services, transportation, and warehousing. The Company data is as follows:

Nama Name	PT Bayan Resources Tbk
Alamat Address	Office 8 Building, 37th floor, Sudirman CBD Lot 28, Jl. Jend.Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati Raya 8B), Kebayoran Baru, Jakarta 12190, Indonesia.
Telepon Phone	(6221) 2935 6888
Faksimili Facsimile	(6221) 2935 6999
Laman Website	www.bayan.com.sg
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	corporate.secretary@bayan.com.sg
Pemasaran Marketing	marketing@bayan.com.sg

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN Brief History of the Company

Sejarah Bayan Group dimulai ketika Dato' Dr. Low Tuck Kwong selaku pemegang saham pendiri mengakuisisi konsesi tambang batubara pertama kali pada bulan November 1997 yang berlokasi di Muara Tae, Kalimantan Timur, yaitu GBP.

Bayan's history began when Dato' Dr. Low Tuck Kwong as founding shareholder first acquired a coal mining concession in November 1997 located in Muara Tae, East Kalimantan namely GBP.

Sejak itu, sejumlah konsesi batubara dan perusahaan lain telah diakuisisi, termasuk DPP yang bergerak di bidang pengelolaan pelabuhan batubara. DPP memiliki dan mengelola pelabuhan khusus batubara yang dikenal sebagai BCT, yang memiliki kapasitas hingga 24,0 juta MT per tahun. Selanjutnya para pemegang saham pendiri mendirikan PT Bayan Resources Tbk. pada tanggal 7 Oktober 2004 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-30690 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.113 tanggal 25 September 2019 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai Maksud dan Tujuan Perusahaan Serta Kegiatan Usaha Perseroan, sehubungan dengan kewajiban untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 sebagaimana dimaksud oleh

Since then, a number of coal concessions and other companies have been acquired, including DPP which engages in coal port management. DPP owns and manages a special terminal for coal known as the BCT, which has capacity of up to 24.0 million MT per year. The founding shareholders subsequently established PT Bayan Resources Tbk. on 7 October 2004 based on Notarial Deed No. 12 dated 7 October 2004 drawn up before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.C-30690 HT.01.01.TH.2004 dated 21 December 2004. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No.113 dated 25 September 2019 drawn up before Mala Mukti, S.H., notary in Jakarta, regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company with respect to its obligation to conform its purpose, objectives and business activities with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI), as referred

Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia c.q Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia c.q Lembaga Online Single Submission (OSS) tertanggal 11 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0079866.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 8 Oktober 2019 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan diterbitkannya Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0342711 tanggal 8 Oktober 2019.

Pada tahun 2006, status Perseroan diubah dari perusahaan non-investasi menjadi perusahaan terbatas di bidang investasi dalam negeri berdasarkan undang-undang Republik Indonesia. Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan harga perdana sebesar Rp5.800/saham.

Tahun 2008, Perseroan membeli KFT-1, yang pada waktu itu dialokasikan untuk Proyek WBM untuk melayani tongkang dan kapal berukuran kecil hingga *capeesize* di wilayah Kalimantan Selatan. Pada tahun 2011, Perseroan mengakuisisi 56% saham Kangaroo Resources Pty Ltd (KRL), yang saat itu merupakan perusahaan terbuka, dan 13 konsesi pertambangannya, sehingga menjadikan Perseroan Pemegang Saham mayoritas atas KRL. Pada akhir tahun 2018, Perseroan membeli sisa saham KRL dari para pemegang saham publik, sehingga menjadikan Perseroan pemegang saham tunggal atau 100% di KRL dan *delisted* KRL dari daftar perusahaan terbuka pada tanggal 13 Desember 2018. Pada tahun 2012, Perseroan juga membeli KFT-2 yang dialokasikan untuk mendukung Proyek Tabang di Kalimantan Timur.


















to by the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia cq the Directorate General of General Law Administration and the Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia cq On-line Single Submission Institution (OSS) dated 11 October 2018 drawn up before Mala Mukti, S.H., a notary in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on decree No. No. AHU-0079866.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 8 October 2019 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the issuance of of Company Data Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0342711 dated 8 October 2019.

In 2006, the status of the Company was changed from non-investment company to limited liability company in domestic investment pursuant to the laws of the Republic of Indonesia. On 12 August 2008, the Company officially registered its shares with the Indonesian Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) with an initial price of IDR5,800/share.

In 2008, the Company purchased the KFT-1, which at that time was allocated to the WBM project to serve small to *capeesize* vessels in South Kalimantan. In 2011, the Company acquired 56% shares in Kangaroo Resources Pty Ltd (KRL), which was a public company at that time, and its 13 mining concessions, making the Company the majority shareholder of KRL. At the end of 2018, the Company purchased all the remaining KRL shares from public shareholders, making it the sole or 100% shareholder and delisted KRL as a public Company on 13 December 2018. In 2012, the Company also purchased the KFT-2, which was allocated to support the Tabang Project in East Kalimantan.



PERISTIWA PENTING BAYAN GROUP Bayan Group Milestones

 <p>1998</p>  <p>Juni June</p> <p>Proyek GBP Blok II mulai beroperasi. GBP Block II Project commenced operations.</p>  <p>Oktober October</p> <p>BCT diakuisisi Bayan Group. BCT acquired by Bayan Group.</p>	 <p>2005</p>  <p>Februari February</p> <p>Proyek Tabang mulai beroperasi. Tabang Project commenced operation.</p>	 <p>2007</p>  <p>April</p> <p>PIK mulai beroperasi. PIK commenced operations.</p>  <p>Oktober October</p> <p>TSA mulai beroperasi. TSA commenced operation.</p>  <p>Desember December</p> <p>WBM mulai beroperasi. WBM commenced operation.</p>	 <p>2008</p>  <p>Mei May</p> <p>GBP Blok I mulai beroperasi. GBP Block I commenced operation.</p>  <p>Agustus August</p> <p>Bayan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bayan listed with the Indonesian Stock Exchange.</p>  <p>Agustus August</p> <p>ML mengakuisisi KFT 1. ML acquired KFT 1.</p>	 <p>2010</p>  <p>Juli July</p> <p>KEPCO mengakuisisi 20% saham Bayan. KEPCO acquired 20% of Bayan's shares.</p>	 <p>2011</p>  <p>Desember December</p> <p>Bayan menyelesaikan akuisisi konsesi Pakar dan dengan demikian mengakuisisi 56% saham KRL. Bayan completed acquisition of Pakar concessions and therefore acquiring 56% of KRL.</p>
--	---	--	---	---	---



**Juni
June**

Lubuk Tutung Coal Terminal (LTCT) mulai beroperasi.

Lubuk Tutung Coal Terminal (LTCT) commenced operation.



November

Menerima pengiriman KFT- 2.

Received delivery of KFT-2.



**Maret
March**

Fase awal ekspansi infrastruktur Tabang (jalan dan fasilitas dermaga) diselesaikan.

Initial phase of Tabang's infrastructure expansion (road and port facility) completed.



**Oktober
October**

SSP mengakuisisi 10% saham Bayan.

SSP acquired 10% of Bayan's shares.



**Juli
July**

Proyek Tiwa Abadi mulai dieksplorasi.

Tiwa Abadi Project started exploration.



**Desember
December**

Bayan meningkatkan kepemilikannya atas KRL menjadi 100% dan KRL *delisted* dari daftar Bursa Efek Australia.

Bayan increased its ownership of KRL to 100% and KRL was delisted from the Australian stock exchange list.



November

Proyek Tanur Jaya mulai dieksplorasi.

Tanur Jaya Project started exploration.



**Desember
December**

Dimulainya konstruksi jalan pengangkutan 101km ke Sungai Mahakam, yang memulai fase pertumbuhan Perseroan berikutnya.

Commenced construction of the 101km hauling road to the Mahakam River initiating the Company's next growth phase.



**Maret
March**

Memperoleh Izin Produksi untuk Tanur Jaya.

Obtained Production Permit for Tanur Jaya.

VISI, MISI DAN STRATEGI KORPORASI Corporate Vision, Mission and Strategies

Visi

Menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan.

Misi

1. Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi kami.
2. Memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik.
3. Menjunjung Tanggung Jawab Sosial Perseroan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab.

Strategi Korporasi

A. Bisnis Yang Efektif

- Membangun aliansi strategis bersama pelanggan dengan mempertahankan produk dan jasa berkualitas tinggi.
- Menerapkan pola pembiayaan yang efektif dan menghasilkan produk yang bernilai tambah.
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

B. Etika Tanggung Jawab Sosial

- Komitmen yang jelas untuk berinvestasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kondisi ketenagakerjaan melalui program pelatihan, skema insentif dan tunjangan untuk mewujudkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi.
- Menegakkan kepatuhan yang ketat terhadap praktik kesehatan dan keselamatan kerja.
- Menerapkan standar praktik terbaik untuk mencapai kebijakan lingkungan yang berkesinambungan; dan
- Mendukung pengembangan masyarakat melalui berbagai program sosial yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Pertumbuhan Yang Berkesinambungan

- Mendayagunakan cadangan batubara dan infrastruktur yang tersedia untuk mencapai pertumbuhan tingkat produksi yang berkesinambungan.
- Menyempurnakan portofolio aset berkualitas tinggi yang tersedia melalui akuisisi strategis cadangan batubara.

Vision

To be a highly respected coal mining company committed to delivering premium products, high quality service and sustainable growth in the long term whilst minimizing environmental impact.

Mission

1. To optimize shareholders value by achieving best performance through all our operations.
2. To maximize core competencies by exercising best business practices.
3. To promote Corporate Social Responsibility with an emphasis on employee welfare, a high standard of health and safety, sustainable environmental policies, and responsible community development.

Corporate Strategies

A. Effective Business Actions

- Establish strategic alliances with customers by maintaining high quality products and services.
- Implement cost effective measures and produce value added deliverables.
- Practice good corporate governance.

B. Responsible Social Conduct

- Clear commitment to invest in human resources development to improve the condition of the workforce through training programs, incentive schemes and benefits in order to realise a higher level of productivity.
- Enforce strict adherence to health and safety practices.
- Adopt best practice standards to achieve sustainable environmental policies, and
- Foster community development through various social programs which augment the economic prosperity of the community.

C. Sustainable Growth

- Capitalize on existing coal reserves and infrastructure to deliver sustainable growth in production levels.
- Improve current portfolio of high quality assets through strategic acquisition of coal reserves.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN Company Business Activities

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar bergerak dalam bidang Aktivitas Perusahaan *Holding*; Perdagangan Besar; Jasa Pertambangan dan Penggalian; dan Pengangkutan dan Pergudangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha yang mencakup kegiatan perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut sebagaimana tercantum dalam KBLI Nomor 64200.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Besar, yaitu Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas, dan Produk YBDI (yang berkaitan dengan itu), mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, *gasoline*, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batubara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, dan bahan bakar lainnya,

The Company's business activities based on the Articles of Association are in Holding Company activities, Wholesale Trade, Mining and Excavation Services, and Transportation and Warehousing.

In order to achieve the above purposes and objectives, the Company may perform the following business activities:

- a. Business which include the activities of holding companies, namely companies controlling assets of a group of subsidiaries whose primary activity is the ownership of such group as specified in KBLI Number 64200.
- b. Business in Wholesale Trade, namely Wholesale Trade of Solid, Liquid and Gas Fuel and Relevant Products, including Wholesale Trade of gas, liquid, and solid fuel and similar products, such as natural petroleum, petroleum, diesel fuel, gasoline, oil fuel, kerosene, premium, diesel fuel, kerosene, coal, charcoal, rock charcoal residues, timber fuel, naphtha, and other fuel, including natural gas fuel such as LPG (liquefied petroleum gas), butane and propane gas and polishing



termasuk pula bahan bakar gas, seperti LPG (*liquefied petroleum gas*), gas butane dan propane dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, sebagaimana tercantum dalam KBLI 46610.

oil, lubricating oil and refined petroleum products as included in KBLI 46610.

- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang Pertambangan dan Penggalian, khususnya Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05 (Batubara), 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 09900.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang Pengangkutan dan Pergudangan antara lain:
 - Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut, mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan, atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 52221;
 - Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau, mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan pelabuhan sungai dan danau. Termasuk kegiatan yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 52222.

- c. Businesses in Mining and Excavation, particularly other Mining and Excavation Supporting Activities which includes supporting services based on consideration or contract basis, which are required in primary class mining activity 05 (coal), 07 and 08, such as exploration services through traditional methods such as ore sampling and geological observation, pumping and mining product distribution services, and field or mining well excavation and drilling services as intended in KBLI 09900.
- d. Business in Transportation and Warehousing, such as:
 - Sea harbor affair Service Activities including sea harbor service business related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as harbors and ports, waterways locking operations and others, navigation, shipping and anchoring activities, berthing and piloting services as intended in KBLI 52221;
 - River and Lake Harbor Affairs Service activities, including river and lake port administration business. Including activities related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as harbor and ports, waterways locking operations and others, navigation, shipping and anchoring activities, berthing and piloting services as intended in KBLI 52222.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

In order to achieve the above objectives and purposes and to support the Company's primary business activities as intended above, the Company may perform the supporting business activities as follows:

1. Aktivitas Perusahaan *Holding*
Mendirikan dan/atau menjalankan kegiatan usaha (melalui anak-anak perusahaannya) di bidang pertambangan, usaha jasa pertambangan dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, termasuk melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain;

1. Holding Company Activities
Establishing and/or performing business activities (through its subsidiaries) in mining, mining service business and other activities related to the Company's primary business activities, including but are not limited to:
 - Performing business directly or indirectly through operational cooperation, participation (investment) or release (divestment) of capital in relation to the Company's primary business activities, including establishing joint ventures with other parties;



- Memberikan fasilitas pinjaman ataupun fasilitas lainnya dalam bentuk apapun (termasuk namun tidak terbatas *letter of credit*, garansi bank, dan fasilitas lain yang umumnya diberikan antar perusahaan) kepada anak-anak perusahaannya untuk keperluan kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak-anak perusahaannya;
- Memberikan jaminan baik kebendaan maupun perorangan (termasuk penanggungan) kepada anak-anak perusahaannya terkait dengan fasilitas pinjaman yang dilakukan untuk keperluan kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak-anak perusahaannya;
- Membeli, menjual atau mengalihkan efek-efek atau surat berharga yang diterbitkan oleh anak-anak perusahaannya untuk keperluan kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak-anak perusahaannya;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Kantor Pusat sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70100;
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan
- Providing loans or other facilities in any form whatsoever (including but not limited to letters of credit, bank guarantees, and other general intercompany facilities) to its subsidiaries for the purpose of the primary business activities of the Company and/or its subsidiaries;
- To provide property or individual guarantees (including suretyship) to its subsidiaries in relation to loan facilities given for the purpose of the primary business activities of the Company and/or its subsidiaries;
- Purchase, sales or assignment of securities or bonds issued by its subsidiaries for the purpose of primary business activities of the Company and/or its subsidiaries;
- Perform businesses in its head office activities as intended in KBLI 70100;
- Other management consulting activities including provisions of advisory assistance, guidance and business operations and organizational and other management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finances; marketing purposes and policies, human resource planning, practices and policies; schedule planning

penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70209;

2. Perdagangan Besar

- Melakukan perdagangan yang berhubungan dengan kegiatan pertambangan yaitu penjualan dan pembelian batubara baik *domestic* maupun internasional dan bertindak sebagai perantara/komisioner, agen, distributor dan leveransir.
- Melakukan perdagangan ekspor dan impor yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan.

3. Jasa Pertambangan dan Penggalian.

- Melakukan kegiatan jasa pertambangan dan penggalian khususnya batubara.
- Melakukan kegiatan pembangunan sarana prasarana pertambangan batubara antara lain, *coal hauling, conveyor, stockpile* atau tempat penampungan batubara, terminal/pelabuhan, transportasi darat, sungai dan laut.
- Melakukan kegiatan impor barang dan atau teknologi terkini yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan.
- Melakukan aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas, termasuk menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien, menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 81100.
- Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, antara lain:
 - i. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik, mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu,

and production control. The provision of this business service may include advisory assistance, guidances, and operations of various management functions, management consultation by agronomist and agricultural economist in agriculture or similar fields, accounting methods and procedure plans, cost accounting programs, expenditure budget supervision procedures, offering of advice and assistance for community business and service in planning, organization, efficiencies and supervision, management and other information, as intended in KBLI 70209;

2. Wholesale Trade

- Performing trades related to mining activities, namely domestic and international coal sales and purchases, and acting as intermediary/commissioner, agent, distributor and supplier.
- Performing export and import trades related to the Company's primary activities.

3. Mining and Excavation Services.

- Performing mining and excavation services, particularly coal.
- Construction of coal mining facilities and infrastructures, such as coal hauling roads, conveyors, stockpiles or coal stockpiles, terminals/ports, land, river and sea transportation.
- Import of goods or latest technologies related to the Company's primary business activities.
- Performing activities of joint supplier of Facility Support Services, including provision of a joint support service, such as public interior cleaning, maintenance, waste disposal, safeguarding and security, mail delivery, guest reception, laundry and services related to operations support in client facilities, provision of operational manpower to perform these supporting activities, but excluding responsibilities for client business or primary activities as intended in KBLI 81100.
- Performing businesses in Leasing and Operational Leasing, such as:
 - i. Leasing and Operational Leasing of Industrial Machines and equipment, which includes leasing and operational leasing of industrial machines and equipment without operator which are generally used as capital goods by companies, such as power plants, textile machineries, metal and wood processing or manufacturing plant, printing machinery and electric welding machines.

mesin percetakan dan mesin las listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, perkakas mesin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio, televisi dan komunikasi profesional, alat untuk produksi gambar hidup, alat pengukur, dan pemeriksa dan mesin ilmiah, komersil dan industri lainnya, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 77301.

ii. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya, kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating leasing*) semua jenis transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 77100;

4. Bidang Pengangkutan dan Pergudangan antara lain:

- Melakukan kegiatan Kepelabuhanan Laut, yang berhubungan dengan angkutan batubara, seperti pengoperasian fasilitas dermaga atau terminal khusus, pengolahan dan penimbunan batubara, pelayaran dan kegiatan berlabuh dan jasa penambatan dan jasa pemanduan kapal.
- Melakukan kegiatan Kepelabuhanan Sungai, yang berhubungan dengan angkutan batubara, seperti pengoperasian fasilitas dermaga atau terminal khusus, pengolahan dan penimbunan batubara, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan.

Kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2020 adalah kegiatan perdagangan dan jasa, khususnya perdagangan batubara, baik domestik maupun internasional.

Including motor or steam engine and turbine, machine tool, mining and oil equipment, radio, television and professional communication equipment, tools for motion picture production, measurement tools, and scientific, commercial and other industrial examiner and machines as intended in KBLI 77301.

ii. Lease and Operating Lease of Car, Bus, Truck and the like, leasing and operating lease of all kinds of land transportation without operators such as cars, trucks and towing car, as intended in KBLI 77100;

4. Transportation and Warehousing such as:

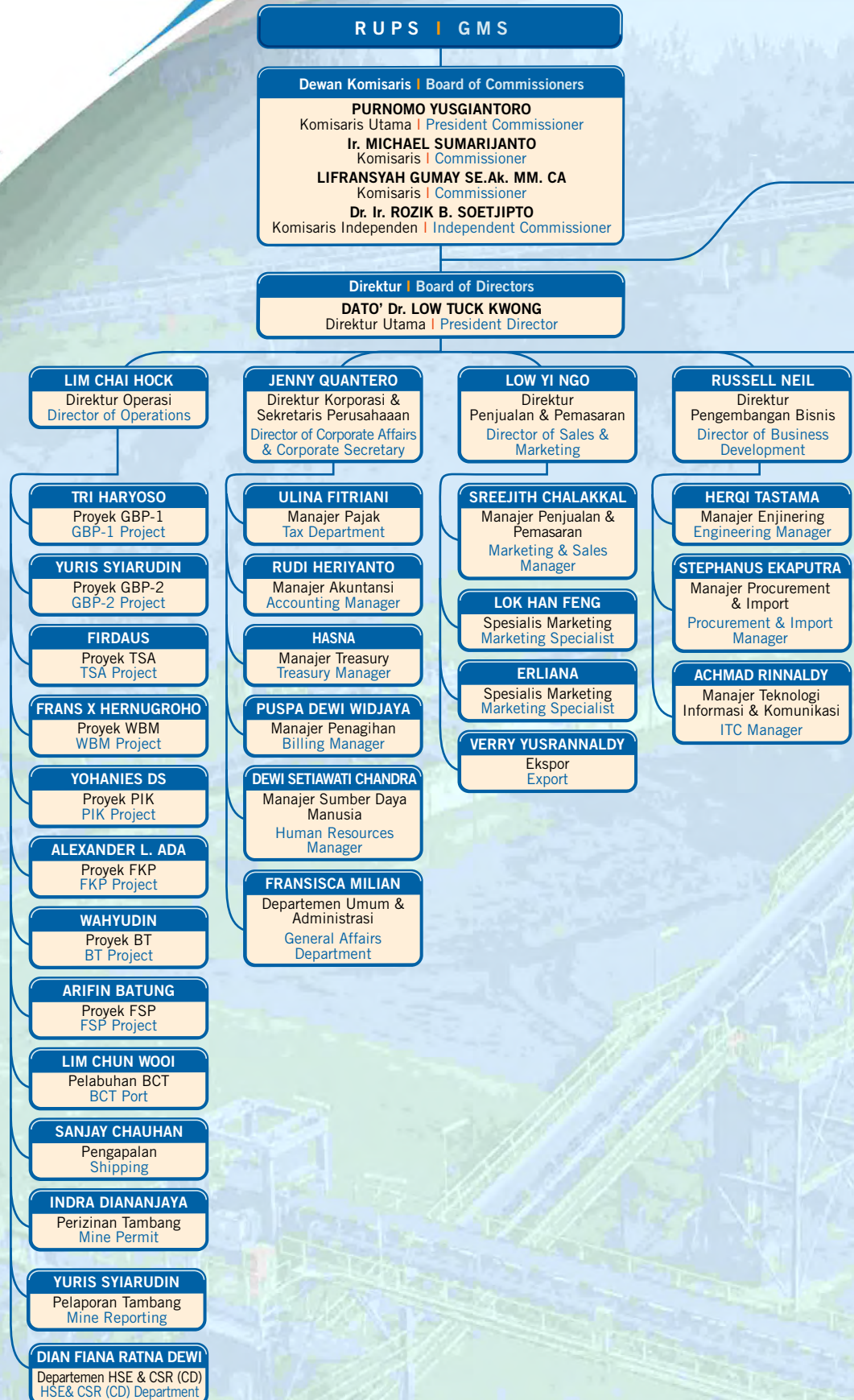
- Performing Sea Harbor activities related to coal transportation such as the operations of ports or special terminal facilities, coal processing and stockpiling, shipping and anchoring activities, and berthing and vessel piloting services.
- Performing River Harbor activities related to coal transportation such as the operations of ports or special terminal facilities, coal processing and stockpiling, shipping and anchoring activities, and berthing services and vessel piloting services.

The Company's business activities during 2020 were trading and services, particularly coal trading, both domestic and international.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Komite Audit
Audit Committee
Dr. Ir. ROZIK B. SOETJIPTO
Ketua | Chairman

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination Committee
Dr. Ir. ROZIK B. SOETJIPTO
Ketua | Chairman

Komite Manajemen Risiko & Tata Kelola
Perusahaan
Risk Management & Good Corporate
Governance Committee
Ir. MICHAEL SUMARIJANTO
Ketua | Chairman

ALASTAIR MCLEOD
Direktur Keuangan
Director of Finance

STEPEN LIE
Pelaporan Keuangan
Eksternal
External Financial
Reporting

HYUN KOOK KIM
Direktur Manajemen
Risiko & Tata Kelola
Perusahaan
Director of Risk
Management & Corporate
Governance

HERSONYO PRIYO WIBOWO
Manajer Manajemen
Risiko & Tata Kelola
Perusahaan
Risk Management & Good
Governance Manager

HAPPY HIMAWAN
Manajer Internal Audit
Internal Audit Manager

SISKA KASMARA
Manajer Hukum
Legal Manager

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Education and Training for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Selama tahun 2020 Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan dan/atau seminar, sehubungan dengan kondisi pandemi *Covid-19* dan mematuhi arahan Pemerintah untuk melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga beberapa kegiatan yang mendukung operasional Perseroan dihentikan sementara waktu.

During 2020, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners did not participate in training and/or seminars due to the Covid-19 pandemic conditions and complied with the Government's direction to implement large scale social restrictions (PSBB), resulting in several activities supporting the Company's operations being temporarily suspended.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020 telah menyetujui pengangkatan Ir. Harry Suharsono Rasydi, M.M. sebagai Komisaris Independen Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 26 Agustus 2020, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta.

The Annual General Meeting of Shareholders which was held on 26 August 2020 approved the appointment of Ir. Harry Suharsono Rasydi, M.M. as Independent Commissioner of the Company as stated in Notary Deed No. 105 dated 26 August 2020, drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta.

Pada tanggal 20 November 2020 Ir. Harry Suharsono Rasydi, M.M. telah meninggal dunia, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

On 20 November 2020 Ir. Harry Suharsono Rasydi, M.M. passed away, therefore the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as at 31 December 2020 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
1	Purnomo Yusgiantoro	Komisaris Utama President Commissioner
2	Ir. Michael Sumarijanto	Komisaris Commissioner
3	Lifransyah Gumay	Komisaris Commissioner
4	Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
1	Dato' Dr. Low Tuck Kwong	Direktur Utama President Director
2	Lim Chai Hock	Direktur Director
3	Jenny Quantero	Direktur Director
4	Low Yi Ngo	Direktur Director
5	Russell Neil	Direktur Director
6	Alastair McLeod	Direktur Director
7	Hyun Kook Kim	Direktur Director

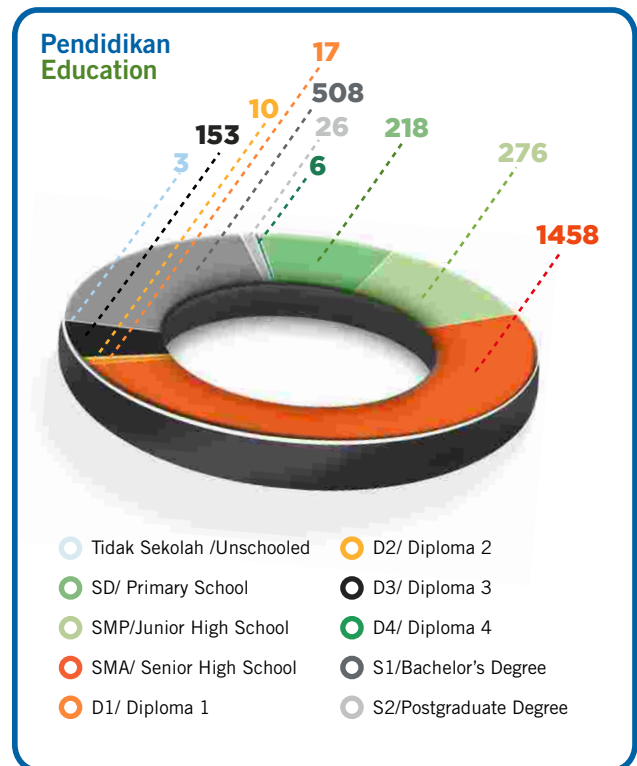
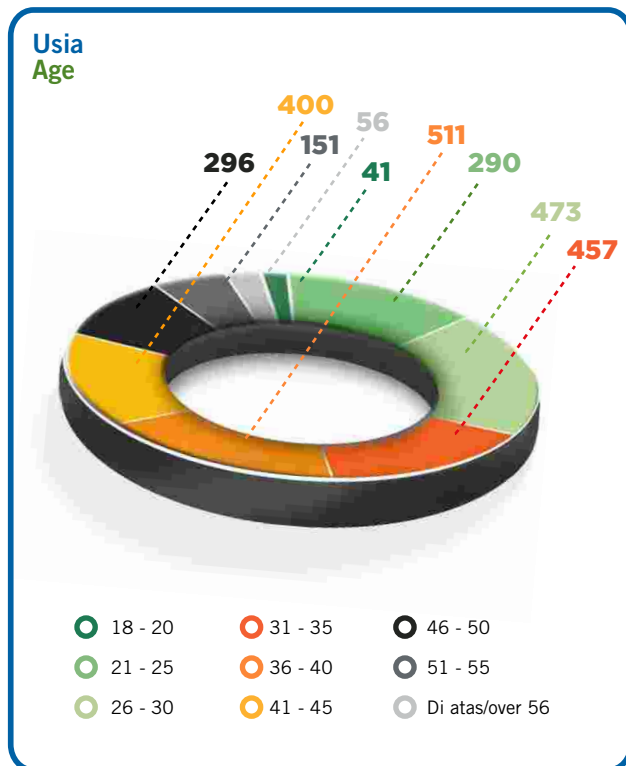
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset perseroan yang paling berharga. Karena itu, Perseroan tidak hanya melakukan peningkatan kompetensi dan pengembangan karir pegawai, tetapi juga melakukan peningkatan terhadap kesehatan pegawai.

Jumlah pegawai Bayan Group pada tahun 2020 sebesar 2.675 orang yang terdiri dari pegawai tetap 2.344 orang, masa percobaan 5 orang, tenaga kontrak 281 orang, dan ekspatriat 45 orang yang tersebar di kantor Jakarta, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Jumlah ini mengalami penurunan sejumlah 73 orang dari tahun 2019 dikarenakan masa kerja berakhir/pensiun, surplus, mengundurkan diri, sakit, meninggal dan kontrak kerja berakhir. Berikut tabel jumlah pegawai Bayan Group berdasarkan Usia dan latar belakang pendidikan.

Human resources are the Company's most valuable assets. Therefore, the Company not only seeks to improve employee competence and career development, but also their health.

Total Bayan Group employees in 2020 are 2,675 employees, consisting of 2,344 permanent employees, 5 employees in probational period, 281 contract staff, and 45 expatriates placed in Jakarta, East Kalimantan and South Kalimantan offices. This number has decreased by 73 people from 2019 due to end of employment term/retirement, surplus, resignation, illness, death, and work contract expiration. The following is a table of the number of Bayan Group employees based on age and educational background.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM Shareholders Information

Komposisi kepemilikan saham PT Bayan Resources Tbk per 2 Januari dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

The shareholding composition of PT Bayan Resources Tbk as at 2 January and 31 December 2020 based on the report of PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau of the Company is as follows:

A. Pemegang Saham yang memiliki 5% saham atau lebih.

A. Shareholders with 5% or more share ownership.

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	2 Januari January 2020		31 Desember December 2020		Perubahan Change	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
1	Dato' Dr. Low Tuck Kwong	1,795,448,900	53.86	1,800,965,700	54.03	5,516,800	0.17
2	PT Sumber Suryadaya Prima	333,338,000	10.00	333,338,000	10.00	-	-
3	Engki Wibowo	198,707,500	5.96	198,707,500	5.96	-	-

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

Sesuai kebijakan Perseroan, komisaris independen dan anggota komite yang independen tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan maupun anak perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan selain komisaris independen dan anggota komite yang independen diwajibkan melaporkan secara pribadi kepada Otoritas Pasar Modal, dalam hal

B. The Company's Share Ownership by members of the Board of Commissioners and Directors.

Pursuant to the Company's policies, independent commissioners and independent committee members are not allowed to directly or indirectly own Company or subsidiary shares. Shareholding members of the Board of Commissioners and Board of Directors other than independent commissioners and independent committee members are required to report in person to Capital Market Authorities, in this case OJK and IDX, when



ini OJK dan IDX apabila melakukan transaksi penjualan, pembelian dan pengalihan saham Perseroan yang dimiliki. Selama tahun 2020, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pembelian, penjualan dan pengalihan Saham Perseroan telah melaporkan kepada otoritas pasar modal sesuai dengan ketentuan peraturan OJK. Di bawah ini adalah tabel perubahan komposisi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

performing Company share sales, purchases and assignment transactions. During 2020, members of the Board of Commissioners and Directors who purchase, sell and transfer the Company's Shares have reported to the capital market authorities in accordance with the provisions of OJK regulations. Below is the table of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

No.	Nama Name	Jabatan Position	2 Januari January 2020		31 Desember December 2020		Perubahan Change	
			Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
1	Purnomo Yugiantoro	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
2	Ir. Michael Sumarijanto	Komisaris Commissioner	646,100	0.02	646,100	0.02	-	-
3	Lifransyah Gumay	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
4	Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
5	Dato' Dr. Low Tuck Kwong	Direktur Utama President Director	1,795,448,900	53.86	1,800,965,700	54.03	5,516,800	0.17
6	Lim Chai Hock	Direktur Director	88,868,000	2.67	88,868,000	2.67	-	-
7	Jenny Quantero	Direktur Director	99,497,500	2.98	99,497,500	2.98	-	-
8	Russell John Neil	Direktur Director	300,000	0.01	300,000	0.01	-	-
9	Alastair McLeod	Direktur Director	300,000	0.01	300,000	0.01	-	-
10	Low Yi Ngo	Direktur Director	5,710,100	0.17	5,710,100	0.17	-	-
11	Hyun Kook Kim	Direktur Director	-	-	-	-	-	-

C. Pemegang Saham di bawah 5%

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020, pemegang saham di bawah 5% terdiri atas 331 pemegang rekening dengan total saham sebanyak 1.000.322.300 saham atau 30,01%.

C. Shareholders with less than 5% share ownership

Based on the Company's Shareholders Register as at 31 December 2020, shareholders with share ownership under 5% consist of 331 account holders with a total share of 1,000,322,300 shares or 30.01%.

D. Pemegang saham berdasarkan institusi, individu, lokal dan asing

Distribusi kepemilikan saham Perseroan berdasarkan:

- Institusi atau badan usaha lokal: 13 institusi.
- Institusi atau badan usaha asing: 48 Institusi.
- Perseorangan atau individu lokal: 253 pemegang saham.
- Perseorangan atau individu asing: 24 pemegang saham.

D. Shareholders by institution, individual, local and foreign ownerships

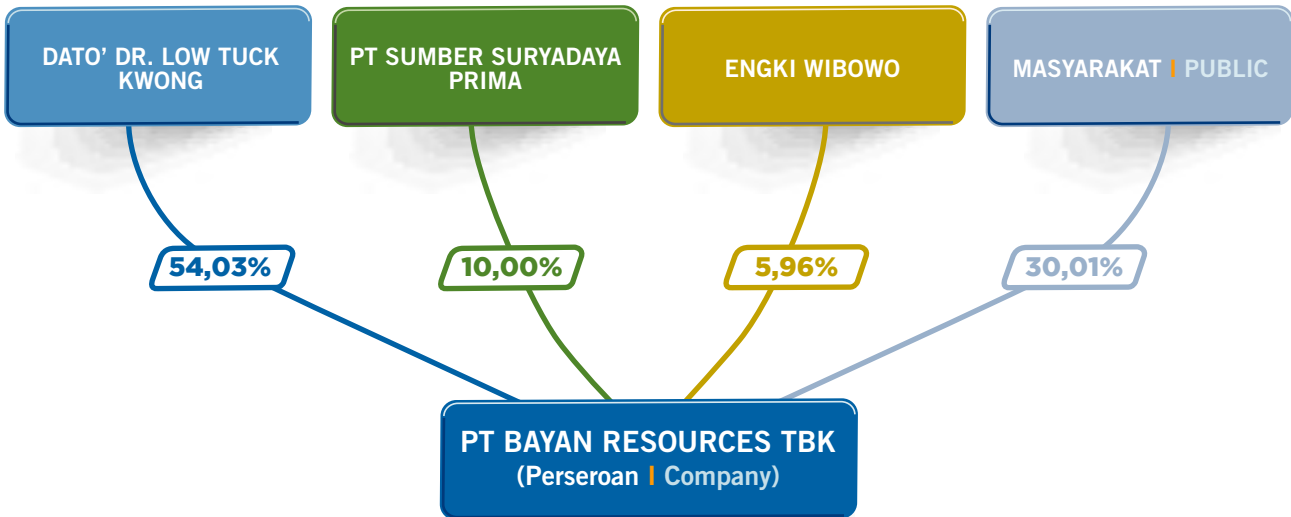
Distributions of the Company's shareholdings based on:

- Local institutions or business entities: 13 institutions.
- Foreign institutions or business entities: 48 institutions.
- Local individuals: 253 shareholders.
- Foreign individuals: 24 shareholders.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN UTAMA Controlling and Primary Shareholders Information

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan hingga laporan ini diterbitkan adalah Bapak Dato' Dr. Low Tuck Kwong juga menjabat sebagai Direktur Utama. Beliau merupakan pemegang saham individu mayoritas dengan kepemilikan saham langsung 54,03% dalam Perseroan. Di bawah ini adalah diagram Pemegang Saham Perseroan:

The primary and controlling shareholder of the Company as at the publication of this report is Dato' Dr. Low Tuck Kwong, who is also the incumbent President Director. He is the majority individual shareholder directly holding 54.03% shares in the Company. Below is the diagram of the Company's shareholders:



INFORMASI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN Subsidiaries Entity Information

Perseroan memiliki hak eksklusif untuk menambang batubara melalui lima (5) anak perusahaan yang memegang PKP2B dan enam belas (16) IUP, dengan total area konsesi seluas 126.293 hektar yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Anak perusahaan lainnya bergerak di bidang pengelolaan pelabuhan, pengiriman, jasa penambangan atau kontraktor tambang dan investasi.

The Company has exclusive rights to mine coal through five (5) CCOWs and sixteen (16) IUPs, with a total concession area of 126,293 hectares located in East and South Kalimantan. Other subsidiaries are engaged in port management, shipping, mining services or mining contractors and investment.

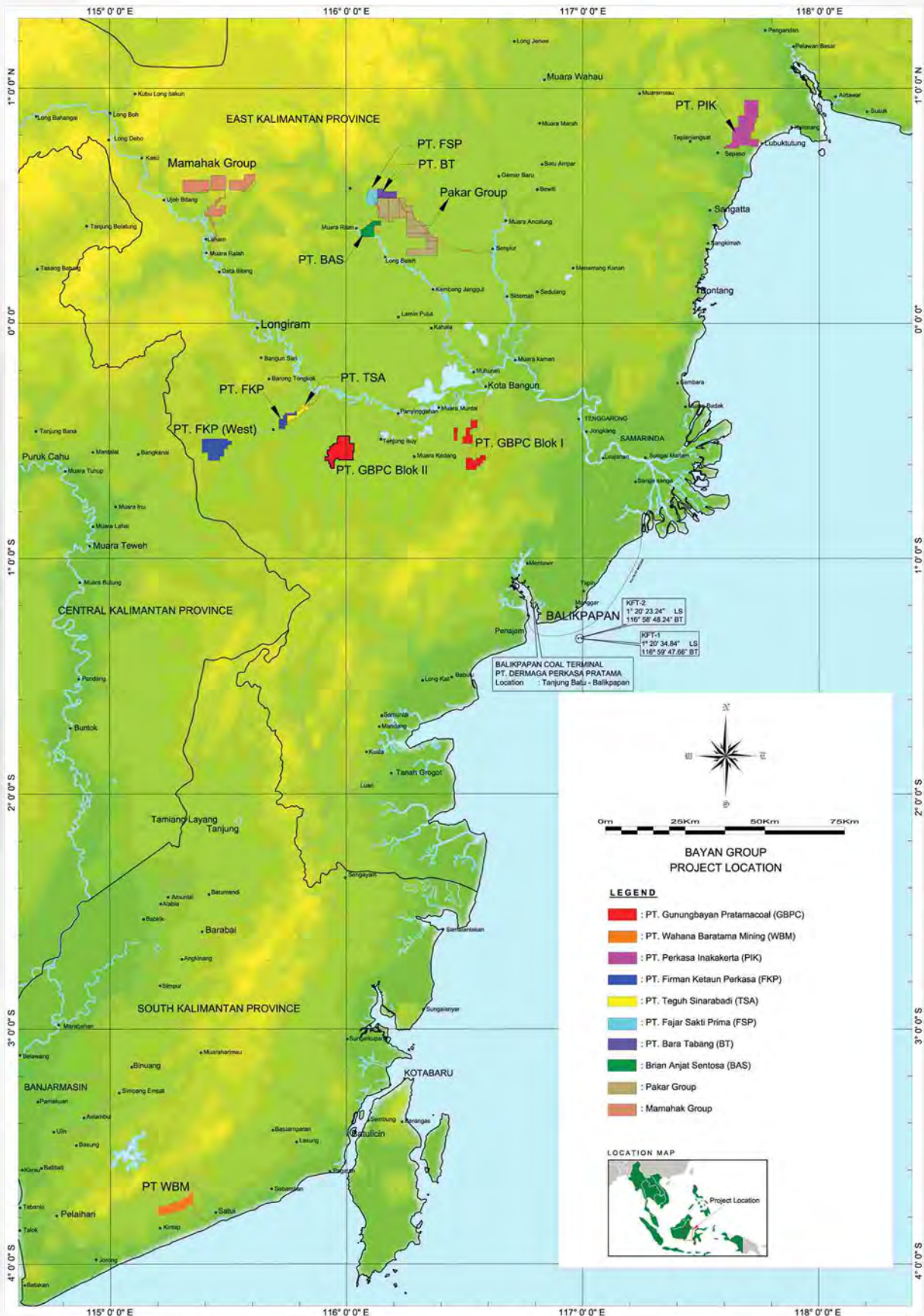
Tabel dan peta berikut ini menjabarkan nama perusahaan, alamat, jenis usaha dan persentase kepemilikan langsung maupun tak langsung, aset total, luas area konsesi, status usaha dan lokasi BCT, KFT-1 dan KFT-2 per tanggal 31 Desember 2020.

The following tables and maps outline company names, addresses, business types, percentages of direct and indirect share ownership, total assets, total concession area and business status, as well as locations of BCT, KFT-1 and KFT-2 as at 31 December 2020.



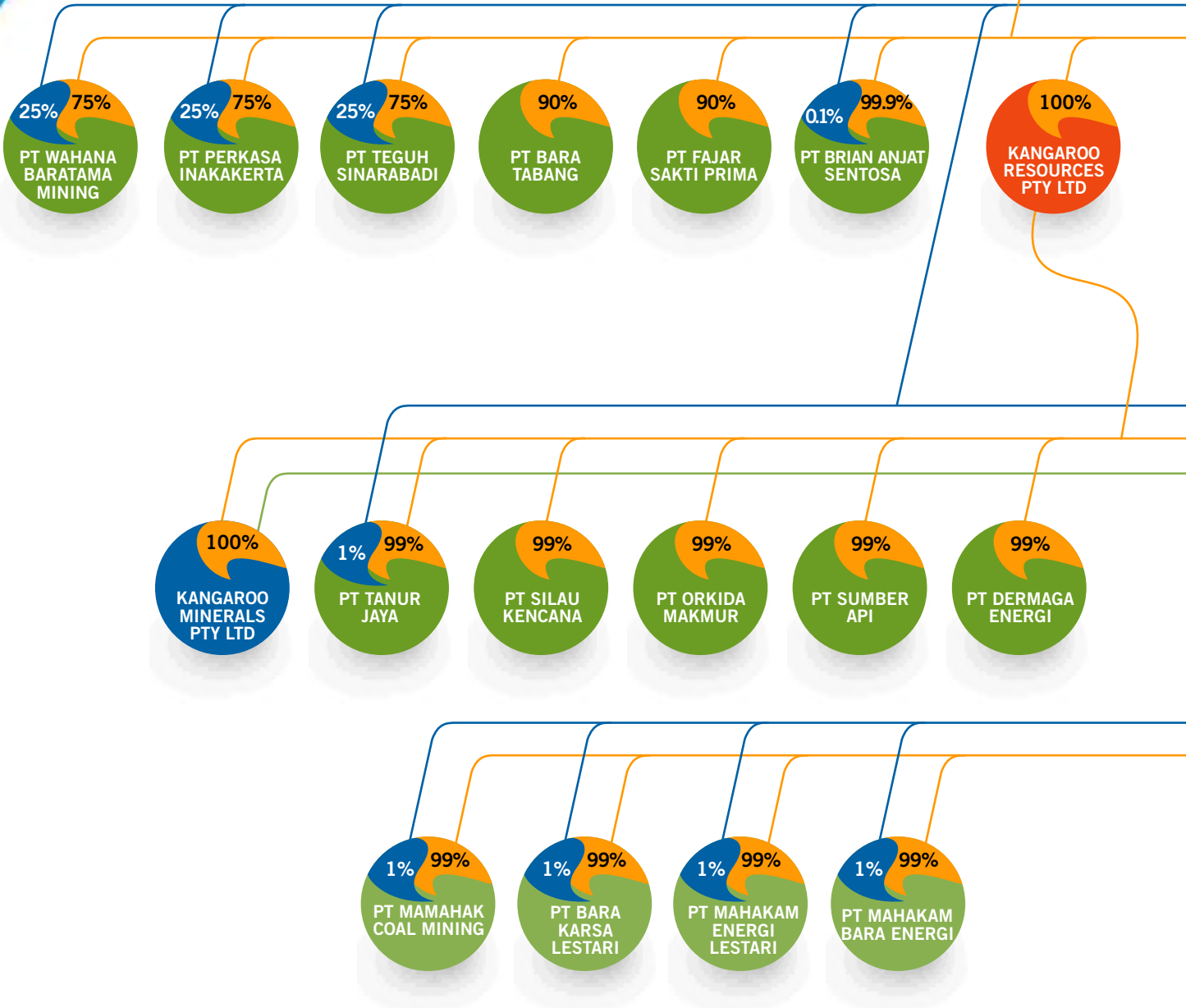
No.	Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Kantor Office Address	Jenis Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset Asset total	Tipe Konsesi Type of Concession	Area Konsesi Concession Area (Ha.)	Lokasi Tambang Location	Status
1	PT Perkasa Inakakerta (PIK)	Gedung Office 8, Lantai 36 Unit B, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	100.00	42,957,430	PKP2B Generasi ke 3 3rd Generation CCOW	19,050	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploitation
2	PT Wahana Baratama Mining (WBM)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit D, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	100.00	78,218,212	PKP2B Generasi ke 3 3rd Generation CCOW	7,811	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Eksplorasi Exploitation
3	PT Firman Ketaun Perkasa (FKP)	Gedung Office 8, Lantai 30 Unit C, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	100.00	87,289,307	PKP2B Generasi ke 3 3rd Generation CCOW	12,710	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploitation
4	PT Teguh Sinarabadi (TSA)	Gedung Office 8, Lantai 30 Unit B, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	100.00	50,465,571	PKP2B Generasi ke 3 3rd Generation CCOW	3,505	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploitation
5	PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP)	Gedung Office 8, Lantai 36 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	92.70	14,847,756	PKP2B Generasi ke 2 2nd Generation CCOW	20,275	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploitation
6	PT Fajar Sakti Prima (FSP)	Jl. MT Haryono Blok D4 No:9-10. Komp. Balikpapan Baru, Balikpapan-Kalimantan Timur 76114.	Pertambangan Batubara Coal Mining	90.00	109,601,519	IUP/ Mining Business Permit	3,775	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploitation
7	PT Bara Tabang (BT)	Jl. MT Haryono Blok D4 No:9-10. Komp. Balikpapan Baru, Balikpapan-Kalimantan Timur 76114.	Pertambangan Batubara Coal Mining	90.00	349,080,951	IUP/ Mining Business Permit	3,015	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploitation
8	PT Brian Anjat Sentosa (BAS)	Jl. Wolter Mongindisi No. 17 A Rt. 07 Kelurahan Timbau, Kec. Tenggarong, Kab. Kutai Kertanegara - Kalimantan Timur.	Pertambangan Batubara Coal Mining	100.00	2,590,442	IUP/ Mining Business Permit	4,025	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploitation
9	PT Dermaga Perkasapratama (DPP)	Gedung Office 8, Lantai 29 Unit C, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Jasa Bongkar Muat Batubara Coal Handling Services	87.40	89,005,372				Aktif Active
10	PT Muji Lines (ML)	Gedung Office 8, Lantai 30 Unit D, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pelayaran Shipping	100.00	58,372,256				Aktif Active
11	PT Indonesia Pratama (IP)	Gedung Office 8, Lantai 30 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Perdagangan, Jasa Kontraktor Pertambangan Trading, Mining Contractor	100.00	164,161,442				Aktif Active
12	PT Bayan Energy (BE)	Gedung Office 8, Lantai 37, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan, Pengangkutan dan Konstruksi Mining, Transportation and Construction	99.99	111,982,348				Aktif Active
13	PT Metalindo Prosestama (MP)	Gedung Office 8, Lantai 37, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Perusahaan Investasi Holding Company	95.20	397,171				Aktif Active
14	Kangaroo Resources Pty Ltd. (KRL)	Perth Office level 2 Suite 9, 389 Oxford St, Mt Hawthorne WA 6016, Australia.	Perusahaan Investasi Holding Company	100.00	367,362,673				Aktif Active
15	Kangaroo Minerals Pty Ltd (KM AUS)	21 Teddington Road Burswood WA 6100, Australia.	Investasi Pada Entitas Anak Investment In Subsidiary	100.00					Aktif Active
16	PT Tanur Jaya (TJ)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.99	4,548,841	IUP/ Mining Business Permit	5,000	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploitation

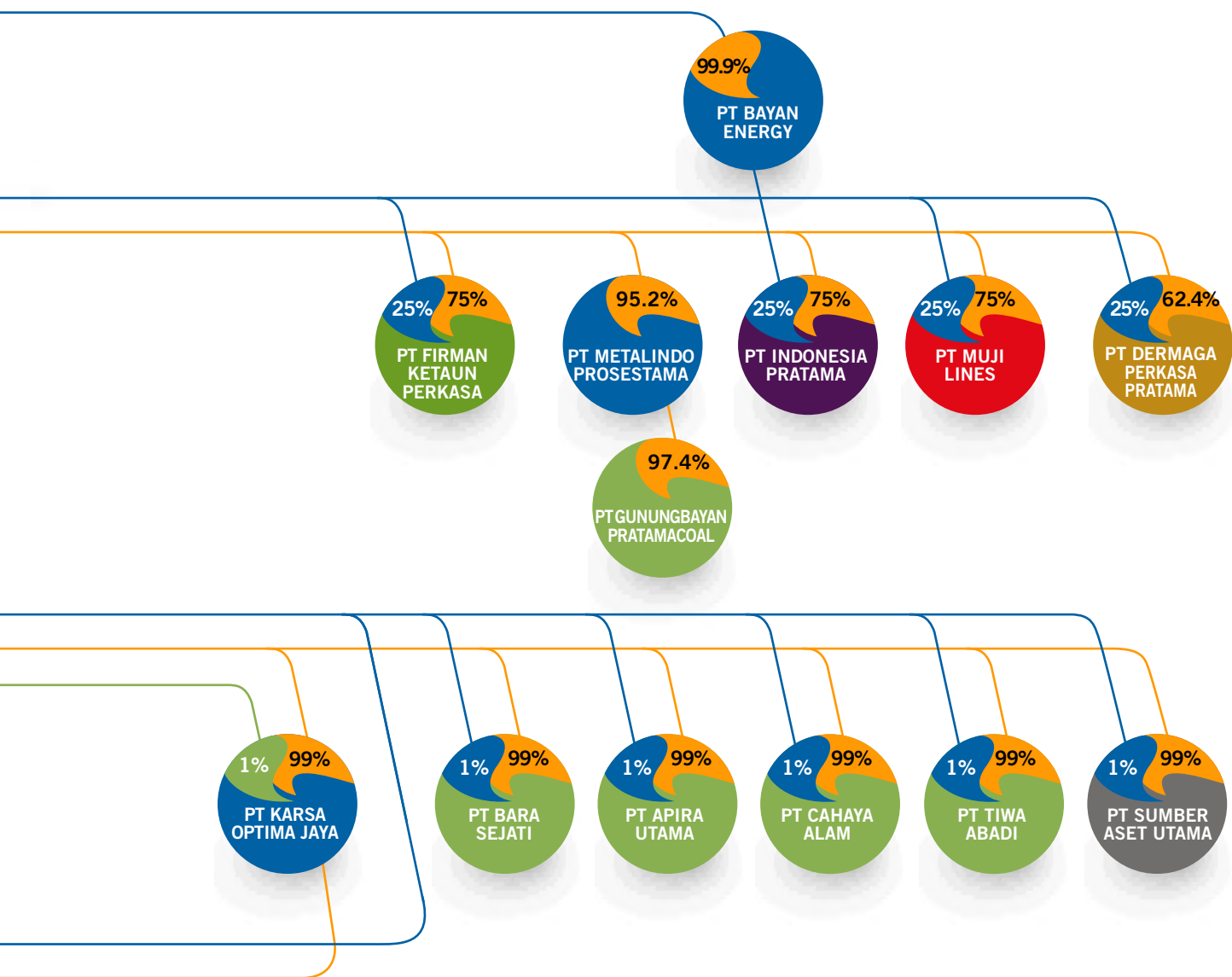
No.	Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Kantor Office Address	Jenis Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset Asset total	Tipe Konsesi Type of Concession	Area Konsesi Concession Area (Ha.)	Lokasi Tambang Location	Status
17	PT Silau Kencana (SK)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.00	910,318	IUP/ Mining Business Permit	4,774	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
18	PT Orkida Makmur (OM)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.00	20,549	IUP/ Mining Business Permit	1,061	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
19	PT Tiwa Abadi (TA)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.99	9,114,523	IUP/ Mining Business Permit	4,996	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
20	PT Sumber Api (SA)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.00	369,720	IUP/ Mining Business Permit	2,364	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
21	PT Dermaga Energi (DE)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.00	23,089	IUP/ Mining Business Permit	3,784	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
22	PT Bara Sejati (BS)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.99	393,162	IUP/ Mining Business Permit	2,981	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
23	PT Apira Utama (AU)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.99	2,713	IUP/ Mining Business Permit	1,714	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
24	PT Cahaya Alam (CA)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.99	231,018	IUP/ Mining Business Permit	3,457	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
25	PT Mamahak Coal Mining (MCM)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit B, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.99	529,702	IUP/ Mining Business Permit	4,996	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
26	PT Bara Karsa Lestari (BKL)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit B, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.99	3,543	IUP/ Mining Business Permit	7,000	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
27	PT Mahakam Energi Lestari (MEL)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit B, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.99	4,893	IUP/ Mining Business Permit	5,000	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
28	PT Mahakam Bara Energi (MBE)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit B, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.99	707	IUP/ Mining Business Permit	5,000	Kalimantan Timur East Kalimantan	Eksplorasi Exploration
29	PT Karsa Optima Jaya (KOJ)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit B, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Perusahaan Investasi Holding Company	100.00	1,710				Aktif Active
30	PT Sumber Aset Utama (SAU)	Gedung Office 8, Lantai 29 unit A, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl.Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.	Perdagangan , Jasa Kontraktor Pertambangan Trading, Mining Contractor	100.00					Aktif Active



STRUKTUR KORPORASI Corporation Structure

**PT BAYAN
RESOURCES TBK**





●	Perusahaan Pertambangan Batubara/Coal Mining Company
●	Perusahaan Pelayaran/Shipping Company
●	Jasa Bongkar Muat Batubara/Coal Handling Services
●	Perdagangan dan Jasa/Trade and Services

●	Investasi pada Anak Perusahaan/Investment in Subsidiary
●	Kontraktor Pertambangan/Mining Contractor
●	Perusahaan Investasi/Investment Holding

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM Share Registration Chronology

Berikut kronologis Pencatatan Saham:

1. Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2008 melalui Penawaran Umum Perdana atau IPO sebanyak 833.333.500 saham biasa, yang terdiri 500.000.000 saham biasa yang merupakan milik Pemegang Saham Penjual (Saham Divestasi) dan 333.333.500 saham biasa atau saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp5.800/saham. Total saham Perseroan menjadi 3.333.333.500 saham.
2. Pada tahun 2010, pemegang saham pendiri Perseroan dan beberapa pemegang saham minoritas lainnya menjual sebanyak 666.667.000 saham atau 20% kepada KEPCO melalui bursa. Namun pada akhir tahun 2016, KEPCO melakukan divestasi saham kepada 5 anak usaha KEPCO, dimana masing-masing anak perusahaan memiliki 4%.
3. Pada tanggal 6 Oktober 2017, ENEL Investment Holding B.V menjual seluruh sahamnya di Perseroan kepada Dato' Dr. Low Tuck Kwong sebanyak 333.333.500 atau 10%.
4. Pada tanggal 27 Oktober 2017, PT Sumber Suryadaya Prima membeli saham Perseroan sebesar 333.338.000 atau 10%.

Total saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah 3.333.333.500 saham dengan harga penutupan akhir tahun 2020 sebesar Rp15.475/saham.

Below is the chronology of Share Registration:

1. The Company registered its shares with the Indonesian Stock Exchange on 12 August 2008 through an Initial Public Offering or IPO of 833,333,500 common shares, which consisted of 500,000,000 common shares owned by Selling Shareholders (Divestment Shares) and 333,333,500 common or new shares with nominal value of IDR100 per share, offered to the public at the price of IDR5,800/share. In total, there were 3,333,333,500 Company shares.
2. In 2010, the founding Shareholders of the Company and several minority shareholders sold 666,667,000 shares or 20% to KEPCO through the stock exchange. However in late 2016, KEPCO divested its shares to 5 of its subsidiaries, with each subsidiary holding 4%.
3. On 6 October 2017, ENEL Investment Holding B.V sold all of its 333,333,500 shares in the Company or 10% to Dato' Dr. Low Tuck Kwong.
4. On 27 October 2017, PT Sumber Suryadaya Prima bought 333,338,000 shares or 10% of Company shares.

The Company's total shares as of 31 December 2020 were 3,333,333,500 shares with end of 2020 closing price of IDR15,475/share.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Professions

No.	Nama Name	Alamat Address	Profesi Profession	Biaya Fee	Periode Penunjukan Period of Appointment	Keterangan Remarks
1	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a Member firm of PwC global network)	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Phone: (62-21) 5099 2901 / 3119 2901	Auditor Eksternal External Auditor	US\$411,607	2020	Biaya audit Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020. 31 December 2020 Consolidated financial statements audit fees.
2	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, It 2 Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Phone: (62-21) 2525 666 Fax: (62-21) 2525 028	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	US\$1,887	2008	Biaya tahunan BAE dan biaya penyelenggaraan RUPS selama tahun 2020. Securities Administration Bureau annual fees and fees for organizing the GMS during 2020.



SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN Awards and Certifications

No.	Tanggal Date	Jangka Waktu Berlaku Effective Period	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and certifications	Nama Perusahaan yang menerima Receiving Company	Perusahaan atau Institusi yang memberikan Awarding Companies or Institutions
1		2019-2020	PROPER peringkat “BIRU” dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2019-2020 “Blue” PROPER rating in 2019-2020 Environmental Management	GBP II PIK BT FSP WBM DPP	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
2	12 Februari February 2020	2020	Penghargaan Program P2-HIV & AIDS Kategori “Platinum” “Platinum” Category in P2-HIV & AIDS Program Award	WBM	Gubernur Kalimantan Selatan South Kalimantan Governor
3	12 Februari February 2020		Penghargaan Nihil Kecelakaan Zero Accident Award	WBM	Gubernur Kalimantan Selatan South Kalimantan Governor
4	15 Juni June 2020		Sertifikat Keselamatan dan Kebakaran Safety and Fire Certificate	DPP	Wali Kota Balikpapan Balikpapan Mayor
5	Agustus August 2020		Penghargaan atas partisipasi pencegahan dan penanganan Covid-19 Award for Participation in Covid-19 prevention and management	BR	Bupati Tanah Bumbu Tanah Bumbu Regent
6	10 September 2020	2019-2020	PROPER peringkat “HIJAU” dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2019-2020 (PROPERDA) “Green” PROPER rating in 2019-2020 Environmental Management (PROPERDA)	PIK, TSA, FKP	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
7	17 September 2020		Penghargaan Nihil Kecelakaan Zero Accident Award	TSA, FKP	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
8	21 September 2020		Penghargaan Nihil Kecelakaan Zero Accident Award	TSA, FKP	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
9	29 September 2020		Penghargaan Pratama dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral & Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pertambangan Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019 Pratama Award in Environmental Management of Mineral & Coal Mining for Mining Company Groups Holding Coal Contract of Work in 2019	TSA, FKP	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources
10	29 September 2020		Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Konservasi Batubara Tahun 2019 First Awards in Coal Conservation Management in 2019	FKP, TSA, WBM	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources

No.	Tanggal Date	Jangka Waktu Berlaku Effective Period	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and certifications	Nama Perusahaan yang menerima Receiving Company	Perusahaan atau Institusi yang memberikan Awarding Companies or Institutions
11	29 September 2020		Penghargaan Pratama dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pertambangan Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019 Pratama Award in Mineral and Coal Mining Safety Management for Mining Company Groups Holding Coal Contract of Work in 2019	GBP 2	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources
12	30 September 2020	September 2020 - September 2023	SNI-ISO 14001 : 2015 - Environmental Management System - Requirement	TSA, FKP	PT Tafa Sertifikasi Indonesia (TSI)
13	30 September 2020	September 2020 - September 2023	SNI-ISO 9001 : 2015 - Quality Management System - Requirement	TSA, FKP	PT Tafa Sertifikasi Indonesia (TSI)
14	30 September 2020	September 2020 - September 2023	ISO 45001:2018 - Occupational Health & Safety Management System - Requirement	TSA, FKP	PT Tafa Sertifikasi Indonesia (TSI)
15	05 Agustus August 2020	Agustus August 2020 - Agustus August 2023	SNI-ISO 14001 : 2015 - Environmental Management System - Requirement	BT, FSP	PT Tafa Sertifikasi Indonesia (TSI)
16	05 Agustus August 2020	Agustus August 2020 - Agustus August 2023	SNI-ISO 9001 : 2015 - Quality Management System - Requirement	BT, FSP	PT Tafa Sertifikasi Indonesia (TSI)
17	05 Agustus August 2020	Agustus August 2020 - Agustus August 2023	ISO 45001:2018 - Occupational Health & Safety Management System - Requirement	BT, FSP	PT Tafa Sertifikasi Indonesia (TSI)
18	Oktober October 2020		Juara 1 Tingkat Nasional Peternakan Sapi Inovatif 1st Winner at National Level for Innovative Cattle Farming	GBP 2	Menko Perekonomian RI Indonesian Coordinating Minister of Economy
19	8 Desember December 2020		Tempo Country Contributor Award 2020 sebagai "The Most Country Contributor" Tempo Country Contributor Award 2020 as "The Most Country Contributor"	BR	Tempo Media Group



An aerial photograph of a large-scale mining or construction site. The foreground is dominated by a large, dark, textured area, possibly a tailings pond or a large excavation site. In the middle ground, several yellow excavators and dump trucks are visible, engaged in earthmoving or mining activities. The background shows a hilly, brownish landscape under a clear sky. The image is overlaid with decorative graphic elements: a large green and blue curved shape in the top left corner, and a white curved shape in the bottom left corner that frames the text.

TINJAUAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Review And Analysis



TINJAUAN OPERASIONAL Operations Review

Sebagai induk perusahaan, sebagian besar kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan masing-masing anak perusahaan yang sebagian besar bergerak di bidang pertambangan, sementara sisanya bergerak di bidang non-tambang namun mendukung usaha pertambangan secara terpadu.

As a parent company, most of the business activities of the Company are performed by subsidiaries which are mostly engaged in the mining sector, with the remaining subsidiaries engaged in the non-mining sector that offer integrated support to the mining business.

KEGIATAN PERTAMBANGAN Mining Operations

Perseroan melalui anak perusahaannya telah memproduksi 30,2 juta MT batubara pada tahun 2020, menurun 5,4% dibandingkan produksi tahun 2019 sebesar 31,9 juta MT.

The Company, through its subsidiaries has produced 30.2 million MT in 2020, a 5.4% decrease from 2019 production of 31.9 million MT.

Penurunan produksi di tahun 2020 terutama disebabkan adanya pandemi *Covid-19*. Tabel di bawah ini menunjukkan produksi batubara per proyek dari tahun 2016 hingga 2020:

The decrease of production in 2020 was mainly due to Covid-19 pandemic. The table below shows coal production per project from 2016 to 2020:

dalam juta MT | in million MT

Nama Proyek Project Name	2016	2017	2018	2019	2020
GBP	-	0.1	0.4	0.4	-
WBM	1.1	1.1	1.1	1.5	1.4
PIK	0.5	1.1	1.2	1.3	1.2
TSA/FKP	2.0	3.0	3.5	3.4	3.2
FTB	6.1	15.6	22.7	25.3	24.4
TOTAL	9.7	20.9	28.9	31.9	30.2

PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP)

GBP merupakan pemegang PKP2B generasi kedua yang terdiri atas Blok 1 dan Blok 2, yang keduanya berlokasi di Kalimantan Timur. GBP Blok 2 memproduksi batubara dengan kalori tinggi mencapai 6.500 kcal/Kg GAR, sementara GBP Blok 1 memiliki sejumlah kecil deposit batubara *semi-soft coking*.

Pada tahun 2020, GBP tidak melakukan kegiatan produksi dan lebih fokus pada penjualan sisa persediaan batubara di tambang.

PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP)

GBP is the holder of second generation CCOW consisting of Block 1 and Block 2, which are both located in East Kalimantan. GBP Block 2 produced high calorific coal of up to 6,500 kcal/Kg GAR and GBP Block 1 has a small deposit of semi soft coking coal.

In 2020, GBP did not produce coal and focused more on the selling of coal inventories remaining at mine site.

PT Wahana Baratama Mining (WBM)

WBM merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Satui, Kalimantan Selatan. WBM memproduksi batubara kualitas *bituminous* dengan kandungan kalori sekitar 6.300-6.500 kcal/Kg GAR. Untuk mendukung operasional pengiriman batubara, WBM memanfaatkan terminal khusus yang terletak di pantai Sungai Cuka - Satui.

PT Wahana Baratama Mining (WBM)

WBM is a third generation CCOW holder located in Satui, South Kalimantan. WBM produces bituminous quality coal with calorific content of 6,300-6,500 kcal/Kg GAR. In order to support coal deliveries, WBM utilizes a special port located at Cuka River - Satui.



Batubara tersebut kemudian diangkut dengan tongkang ke *floating crane* yang berada di perairan Kalimantan Selatan, yang dapat melayani kapal *Handymax*, *Panamax* dan/atau *Capesize*.

WBM memproduksi 1,4 juta MT pada tahun 2020, atau turun sebesar 6,7% dari 1,5 juta MT pada tahun 2019 namun sudah sesuai dengan rencana produksi tahunan.

PT Perkasa Inakakerta (PIK)

PIK merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Kutai Timur, Kalimantan Timur. PIK memproduksi batubara kualitas *sub-bituminous* dengan kandungan kalori 4.600-4.700 kcal/Kg GAR. Untuk mendukung pengiriman batubara, PIK menggunakan terminal khusus yang terletak di Pantai Sekerat. Terminal Khusus ini dapat memuat langsung ke kapal *Handymax* atau *Panamax*.

PIK memproduksi 1,2 juta MT pada tahun 2020 atau 7,7% lebih rendah dibandingkan dengan 1,3 juta MT batubara yang dihasilkan pada tahun 2019 namun sudah sesuai dengan rencana produksi tahunan.

PT Teguh Sinarabadi (TSA)

TSA merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Kutai Barat, Kalimantan Timur. TSA memproduksi batubara kualitas *bituminous* dengan kandungan kalori sekitar 5.700-6.000 kcal/Kg GAR. Untuk mendukung operasional pengiriman batubara, TSA menggunakan terminal khusus yang terletak di Sungai Mahakam.

TSA memproduksi 1,3 juta MT batubara pada tahun 2020, lebih rendah 7,1% dari 1,4 juta MT yang diproduksi pada tahun 2019 namun sudah sesuai dengan rencana produksi tahunan yang disetujui.

PT Firman Ketaun Perkasa (FKP)

FKP merupakan pemegang PKP2B generasi ketiga yang berlokasi di Kutai Barat, Kalimantan Timur. FKP memproduksi batubara kualitas *bituminous* dengan kandungan kalori sekitar 5.700-6.000 kcal/Kg GAR. Lokasi tambang FKP dan TSA saling berdekatan sehingga FKP menggunakan terminal khusus yang sama dengan TSA untuk pengiriman batubaranya.

FKP memproduksi 1,9 juta MT batubara pada tahun 2020, yang lebih rendah 5,0% dari 2,0 juta MT batubara yang diproduksi pada tahun 2019.

PT Fajar Sakti Prima (FSP), PT Bara Tabang (BT) dan PT Brian Anjat Sentosa (BAS) atau FTB atau Konsesi/Proyek Tabang

Proyek Tabang merupakan gabungan dari 3 perusahaan tambang yang terdiri atas FSP, BT dan BAS, yang memiliki IUP Operasi Produksi yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Proyek Tabang memproduksi batubara

The coal is then transported by barges to a floating crane in South Kalimantan waters, which can serve *Handymax*, *Panamax* and/or *Capesize* vessels.

WBM produced 1.4 million MT in 2020, or 6.7% lower than the 1.5 million MT produced in 2019, but this was in line with annual production plan.

PT Perkasa Inakakerta (PIK)

PIK is a third generation CCOW holder located in Kutai Timur, East Kalimantan. PIK produces sub-bituminous quality coal with calorific value of 4,600-4,700 kcal/Kg GAR. In order to support coal deliveries, PIK utilizes a special port located at Sekerat Beach, which is able to load directly to *Handymax* or *Panamax* vessels.

PIK produced 1.2 million MT in 2020 which was 7.7% lower than the 1.3 million MT of coal produced in 2019, but this was in line with the annual production plan.

PT Teguh Sinarabadi (TSA)

TSA is a third generation CCOW holder located at Kutai Barat, East Kalimantan. TSA produces bituminous quality coal with calorific content of around 5,700-6,000 kcal/Kg GAR. To support coal delivery operations, TSA utilizes a special port located on the Mahakam River.

TSA produced 1.3 million MT coal in 2020 which was 7.1% lower than the 1.4 MT coal produced in 2019, but this was in line with the approved annual production plan.

PT Firman Ketaun Perkasa (FKP)

FKP is a third generation CCOW located in Kutai Barat, East Kalimantan. FKP produces bituminous quality coal with calorific value of around 5,700-6,000 kcal/Kg GAR. FKP and TSA mine locations are in close proximity, therefore FKP uses the same special port with TSA for its coal shipment.

FKP produced 1.9 million MT coal in 2020 which was 5.0% lower than the 2.0 million MT of coal produced in 2019.

PT Fajar Sakti Prima (FSP), PT Bara Tabang (BT) and PT Brian Anjat Sentosa (BAS) or FTB or Tabang Concessions/Project

The Tabang Project is the combination of 3 mining companies comprising FSP, BT and BAS. It has Production Operation IUP located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Tabang Project produces sub-bituminous, environmentally

sub-bituminous yang ramah lingkungan dengan kandungan belerang rendah. Kandungan kalori batubaranya sekitar 4.000-4.400 kcal/Kg GAR. Proyek Tabang menggunakan Terminal Khusus Gunung Sari yang terletak di Sungai Belayan dan Terminal Khusus Senyuir yang terletak di Sungai Kedang Kepala.

Secara total, FTB memproduksi 24,4 juta MT pada 2020 atau 3,6% lebih rendah dari produksi tahun 2019 sebesar 25,3 MT. Produksi di FTB menurun sehubungan dengan tambang Tabang yang efektif ditutup sekitar enam minggu di awal pandemi.

Pakar Group

Proyek Pakar merupakan gabungan dari 9 Perusahaan tambang yang saling berdekatan yaitu TJ, SK, OM, TA, SA, DE, BS, AU dan CA di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Proyek Pakar ini juga bersebelahan dengan Proyek Tabang dan memiliki batubara *sub-bituminous* yang ramah lingkungan. Kandungan kalori batubara tersebut sekitar 3.000-4.250 kcal/Kg GAR. Proyek Pakar akan menggunakan Terminal Khusus Senyuir yang terletak di Sungai Kedang Kepala atau fasilitas *barge loading* baru yang sedang dibangun di Sungai Mahakam.

Konsesi Tiwa Abadi memperoleh status IUP OP pada Mei 2018. Program pengeboran telah dikerjakan sampai dengan tahun 2020 dan rencana produksi akan dimulai pada pertengahan tahun 2021. Konsesi Tanur Jaya telah memperoleh izin IUP OP pada Maret 2020. Program pengeboran telah dimulai di konsesi ini dan rencana produksi diperkirakan akan dimulai pada akhir tahun 2022. Karena lokasinya yang berdekatan dengan Proyek Tabang, pengembangan Proyek Pakar ini akan didukung oleh infrastruktur yang sudah ada.

Mamahak Group

Proyek Mamahak merupakan gabungan dari 4 perusahaan tambang yang saling berdekatan yaitu MCM, MBE, MEL dan BKL, yang memiliki IUP Operasi Produksi dan Eksplorasi di Kalimantan Timur. Proyek Mamahak memiliki cadangan batubara dengan kualitas *bituminous*.

Tidak ada kegiatan operasional pertambangan di MCM pada tahun 2020 dan 2019 karena harga batubara saat ini lebih rendah daripada biaya operasional, Perseroan sedang fokus pada perluasan FTB, dan ketinggian air berubah-ubah di Terminal Khusus MCM di Long Hubung.

PENDUKUNG OPERASI PERTAMBANGAN Mining Operations Support

Balikpapan Coal Terminal (BCT)

BCT adalah pelabuhan khusus batubara yang dikelola oleh anak perusahaan Perseroan, yaitu DPP yang terletak di

friendly, low-sulfur coals. The calorific content of the coal is around 4,000-4,400 kcal/Kg GAR. The Tabang Project utilizes two special ports, namely Gunung Sari Special Port located on the Belayan River and the Senyuir Special Port located on the Kedang Kepala River.

In total FTB produced 24.4 million MT in 2020, or 3.6% lower than 2019 production of 25.3 MT. Production at FTB decreased as the Tabang site was effectively shut down for approximately six weeks at the beginning of the pandemic.

Pakar Group

The Pakar Project is the integration of 9 adjoining mining companies, namely TJ, SK, OM, TA, SA, DE, BS, AU and CA located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Pakar Project is also adjacent to the Tabang Project and has environmentally friendly sub-bituminous coal. The calorific content of the coal is around 3,000-4,250 kcal/Kg GAR. The Pakar Project will use the Senyuir Special Port located at the Kedang Kepala River or the new barge loading facility currently being built on the Mahakam River.

The Tiwa Abadi concession obtained its IUP OP status in May 2018. Drilling program has been rolled out until 2020 and production plan will be started at mid of 2021. The Tanur Jaya concession has obtained its IUP OP in March 2020. A drilling program has commenced in this concession and production plan will be started at the end of 2022. Due to the proximity of the Pakar concession to the Tabang Projects, the development of this Pakar Project will be supported by the existing infrastructure.

Mamahak Group

The Mamahak Project is an integration of 4 adjacent mining companies, namely MCM, MBE, MEL and BKL, which have Production Operation and Exploration IUPs located in East Kalimantan. The Mamahak Project has a deposit of bituminous quality coal.

There were no mining operations at MCM in 2020 and 2019 due to the current coal prices being lower than operation costs. The Company is currently focusing on FTB expansion and inconsistent water levels at MCM's port at Long Hubung.

Balikpapan Coal Terminal (BCT)

BCT is a special coal terminal managed by the Company's subsidiary, DPP, which is located in East Kalimantan. A

Kalimantan Timur. Sebagian batubara Perseroan diekspor melalui BCT. Pada tahun 2020, BCT memuat 20,0 juta MT batubara untuk berbagai pelanggan atau 25,8% lebih tinggi dari 15,9 juta MT yang dimuat pada tahun 2019. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan dermaga ekspor yang memberdayakan *shiploader* kedua.

Kalimantan Floating Transfer Barges (KFT)

Selain BCT, Perseroan juga memiliki dan mengelola dua unit KFT melalui BT dan ML, yang berada di Kalimantan Timur. Selama tahun 2020, KFT-1 memuat sekitar 4,2 juta MT batubara, naik dari 1,5 juta MT yang dimuat pada tahun 2019. KFT-2 memuat 3,6 juta MT batubara selama tahun 2020, meningkat dari 1,0 juta MT tahun 2019.

PT Indonesia Pratama (IP)

IP merupakan kontraktor untuk konsesi Tabang, yang menangani pengangkutan dan penambangan batubara BT dan FSP. IP juga memiliki Terminal spesial Gunung Sari di Sungai Belayan.

portion of the Company's coal is exported through the BCT. In 2020, the BCT loaded 20.0 million MT of coal for various customers or 25.8% higher than the 15.9 million MT loaded in 2019. This increase was largely attributable to the upgrade of the export jetty that utilizes a second shiploader.

Kalimantan Floating Transfer Barges (KFT)

Other than the BCT, the Company also owns and manages two KFTs through BT and ML which are located in East Kalimantan. During 2020 the KFT-1 loaded approximately 4.2 million MT of coal, more than the 1.5 million MT loaded in 2019. The KFT-2 loaded 3.6 million MT of coal during 2020, an increase from the 1.0 million MT loaded in 2019.

PT Indonesia Pratama (IP)

IP is the contractor for the Tabang concessions, which manages coal hauling and coal mining for BT and FSP. IP also owns Gunung Sari special Port on the Belayan River.



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Tinjauan keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma global PwC) dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2021.

The financial review refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2020, which has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of firm of PwC global network) with an unmodified opinion in its report dated 30 March 2021.

LAPORAN POSISI KEUANGAN 2020-2019 2020-2019 Statements of Financial Position

dalam | in US\$

Uraian	2020	2019	%	Details
Aset Lancar	769,275,004	519,575,216	48.1%	Current Assets
Aset Tetap	326,707,725	330,906,389	(1.3%)	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar	850,450,018	758,464,907	12.1%	Non-Current Assets
Total Aset	1,619,725,022	1,278,040,123	26.7%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	236,695,460	580,937,083	(59.3%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	521,475,788	78,022,877	568.4%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	758,171,248	658,959,960	15.1%	Total Liabilities
Ekuitas	861,553,774	619,080,163	39.2%	Equity

Aset

Jumlah aset Perseroan sebesar US\$1.619,7 juta pada tanggal 31 Desember 2020, lebih tinggi 26,7% dibandingkan dengan US\$1.278,0 juta per tanggal 31 Desember 2019. Hal ini dikarenakan peningkatan aset lancar sebesar 48,1% atau US\$249,7 juta dan aset tidak lancar sebesar 12,1% atau US\$92,0 juta.

Aset Lancar

Peningkatan keseluruhan aset lancar sebesar US\$249,7 juta terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar US\$209,3 juta karena arus kas dari operasional yang kuat sebagai hasil peningkatan volume penjualan dan profitabilitas, dikombinasikan dengan peningkatan piutang usaha karena volume penjualan yang tinggi pada kuartal terakhir tahun ini ditambah dengan peningkatan harga jual umum yang dicapai. Hal ini sebagian diimbangi dengan penurunan persediaan sebesar US\$121,7 juta akibat penurunan volume persediaan akhir, yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

Aset Tidak Lancar

Peningkatan aset tidak lancar sebesar US\$92,0 juta terutama disebabkan oleh kenaikan pada aset pertambangan sebesar

Assets

The Company's total assets of US\$1,619.7 million as at 31 December 2020 were 26.7% higher than US\$1,278.0 million as at 31 December 2019. This was due to an increase of 48.1% or US\$249.7 million in current assets and 12.1% or US\$92.0 million in non-current assets.

Current Assets

The overall increase in current assets of US\$249.7 million was mainly due to an increase in cash and cash equivalents of US\$209.3 million due to strong cash generated from operations as a results of increased sales volumes and profitability, combined with an increase in trade receivables due to the strong sales volumes in the last quarter of the year coupled with an increase in general selling prices achieved. This was partially offset with a decrease in inventory of US\$121.7 million as a result of the decreasing ending inventory volumes, which was caused by the increase in sales volumes.

Non Current Assets

The increase in non-current assets of US\$92.0 million was primarily due to an increases in mining properties of

US\$167,7 juta akibat dari pemulihan penurunan nilai properti pertambangan, kenaikan uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar US\$16,4 juta (terutama sebagai akibat pembayaran uang muka berdasarkan kontrak konstruksi dan/atau kontrak pasokan peralatan) dan kenaikan pada aset pajak tangguhan sebesar US\$11,9 juta, yang sebagian diimbangi dengan penurunan pajak dibayar di muka sebesar US\$109,8 juta.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan sebesar US\$758,2 juta pada tanggal 31 Desember 2020 lebih tinggi 15,1% dibandingkan dengan US\$659,0 juta yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini disebabkan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 568.4% atau setara US\$443,5 juta sebagian diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 59,3% atau setara US\$344,2 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar US\$344,2 juta terutama disebabkan oleh berkurangnya pinjaman jangka pendek (karena pinjaman ini telah dilunasi) dan penurunan utang usaha karena penurunan volume produksi, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan akrual dan utang derivatif jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar US\$443,5 juta terutama disebabkan kenaikan senior notes sebesar US\$394,7 juta (karena Perusahaan menerbitkan obligasi jangka panjang baru sepanjang tahun 2020), kenaikan liabilitas pajak tangguhan (karena peningkatan properti pertambangan), kenaikan utang derivatif jangka panjang dan kenaikan liabilitas sewa.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan sebesar US\$861,6 juta naik 39,2% dari US\$619,1 juta pada tahun 2019 karena profitabilitas Perseroan yang kuat, meskipun masih ada pembayaran dividen US\$66,7 juta pada tahun 2020 berdasarkan saldo laba tidak dicanangkan tahun 2019.

US\$167.7 million due to a reversal of impairment of mining properties, an increase in advance and prepaid expense of US\$16.4 million (principally as a results of advance payments under construction contracts and/or equipment supply contracts) and an increase in deferred tax asset of US\$11.9 million, partially offset with a decrease in prepaid tax of US\$109.8 million.

Liabilities

The Company's total liabilities of US\$758.2 million as at 31 December 2020 were 15.1% higher than the US\$659.0 million recorded as at 31 December 2019. This was due to an increase in non-current liabilities of 568.4% or US\$443.5 million partially offset by a decrease in current liabilities of 59.3% or US\$344.2 million.

Current Liabilities

The decrease in current liabilities of US\$344.2 million was mainly due to a decrease in short-term loans (as these were repaid) and a decrease in trade payables as a result of decreased production volumes, partially offset with an increase in accruals and short-term derivative payables.

Non Current Liabilities

The increase in non-current liabilities of US\$443.5 million was mainly due to an increase in senior notes of US\$394.7 million (as the Company issued new long term bonds during 2020), an increase in deferred tax liabilities (due to the increase in mining properties), an increase in long-term derivative payables and an increase in lease liabilities.

Equity

The Company's equity of US\$861.6 million increased by 39.2% from US\$619.1 million in 2019 due to the strong profitability of the Company despite a payment of US\$66.7 million in dividends in 2020 based on 2019 unappropriated retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 2020-2019

2020-2019 Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Kinerja keuangan Perseroan berdasarkan laba rugi komprehensif dapat dirangkum sebagai berikut:

The Company's financial performance based on comprehensive income can be summarized as follows:

dalam | in US\$

Uraian	2020	2019	%	Details
Pendapatan	1,395,113,268	1,391,589,834	0.3%	Revenue
Laba Bruto	462,865,774	489,361,539	(5.4%)	Gross Profit
Laba Bersih	344,459,870	234,211,277	47.1%	Net Profit

Pendapatan

Pendapatan Perseroan sebesar US\$1.395,1 juta pada tahun 2020 lebih tinggi 0,3% dari total pendapatan US\$1.391,6 juta pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan peningkatan volume penjualan batubara menjadi 36,3 juta MT pada tahun 2020 dari 29,2 juta MT pada tahun 2019, sebagian diimbangi dengan penurunan harga jual rata-rata batubara dari US\$47,2/MT menjadi US\$38,2/MT tahun 2020.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2020 sebesar US\$932,2 juta lebih tinggi 3,3% dari tahun 2019 sebesar US\$902,2 juta. Hal ini terutama disebabkan volume penjualan lebih tinggi, yang disebabkan oleh penurunan signifikan dalam jumlah persediaan dan beban pokok pendapatan terkait.

Beban Penjualan

Beban penjualan pada tahun 2020 sebesar US\$146,7 juta lebih tinggi 0,3% dari tahun 2019 sebesar US\$146,3 juta. Hal ini terutama disebabkan kenaikan biaya pengangkutan dengan tongkang dan biaya keagenan akibat volume penjualan yang lebih tinggi, sebagian diimbangi dengan penurunan pembelian kuota DMO dikarenakan pemerintah menghapuskan biaya kewajiban DMO untuk tahun 2020.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan sebesar US\$462,9 juta pada tahun 2020 lebih rendah 5,4% dari US\$489,4 juta pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata diimbangi dengan biaya tunai per unit yang lebih rendah.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2020, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$318,2 juta atau meningkat sebesar 23,7% dari angka tahun 2019 sebesar US\$257,2 juta.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan sebesar US\$344,5 juta lebih tinggi 47,1% dari US\$234,2 juta pada tahun 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan pemulihan penurunan nilai properti pertambangan bersih sebesar US\$165,9 juta.

Revenue

The Company's revenue of US\$1,395.1 million in 2020 was 0.3% higher than total revenue of US\$1,391.6 million in 2019. This was due to an increase in sales volume to 36.3 million MT in 2020 from 29.2 million MT in 2019, partially offset by a decrease in the average selling price of coal from US\$47.2/MT to US\$38.2/MT in 2020.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2020 of US\$932.2 million was 3.3% higher than US\$902.2 million in 2019. This was mainly due to higher sales volumes contributed to by the significant run down in inventory and associated costs of revenue.

Selling Expenses

Selling expenses in 2020 of US\$146.7 million was 0.3% higher than US\$146.3 million in 2019. This was mainly due to the an increase of barging costs and agency fee as a result of higher sales volume, partially offset by a decrease of DMO quota purchase due to Government waiver of the 2020 DMO obligation.

Gross Profit

The Company's gross profit of US\$462.9 million in 2020 was 5.4% lower than the 2019 gross profit of US\$489.4 million. This was mainly due to the lower average sales price offset by the lower unit cash costs.

Total Comprehensive Income

In 2020, the Company's total comprehensive income for the year of US\$318.2 million was 23.7% higher than the 2019 total comprehensive income of US\$257.2 million.

Profit for the Year

The Company's profit for the year of US\$344.5 million was 47.1% higher than the 2019 net profit of US\$234.2 million. The increase was caused by net reversal of impairment of mining properties of US\$165.9 million.



LAPORAN ARUS KAS 2020-2019

Statements of 2020-2019 Cash Flow

Ringkasan arus kas dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's cash flow can be summarized as follows:

dalam | in US\$

Uraian	2020	2019	%	Details
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	174,489,542	229,184,053	(23.9%)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	360,975,001	49,476,670	629.6%	Net Cash Generated from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(100,594,642)	(22,483,734)	347.4%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(50,827,310)	(82,358,441)	(38.3%)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan/(penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	209,553,049	(55,365,505)	478.5%	Net Increase/(decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	383,810,000	174,489,542	120.0%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar US\$361,0 juta pada tahun 2020 lebih tinggi US\$311,5 juta dari US\$49,5 juta pada tahun 2019 karena:

1. Penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar US\$173,5 juta dikarenakan penurunan biaya dan volume produksi.
2. Penurunan pembayaran pajak sebesar US\$152,4 juta.
3. Penurunan pembayaran royalti sebesar US\$31,1 juta akibat penurunan harga jual rata-rata (ASP), yang sebagian diimbangi dengan kenaikan volume penjualan.

Hal ini sebagian diimbangi dengan penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar US\$36,9 juta.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi sebesar US\$100,6 juta pada tahun 2020 atau US\$78,1 juta lebih tinggi daripada yang digunakan di tahun 2019 sebesar US\$22,5 juta. Hal ini terutama karena kenaikan penempatan dalam kas yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$40,9 juta dan pembelian aset tetap yang lebih tinggi sebesar US\$28,2 juta.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$50,8 juta pada tahun 2020 mengalami penurunan US\$31,5 juta dari US\$82,4 juta pada tahun

Net Cash Generated from Operating Activities

Net cash generated from operations of US\$361.0 million in 2020 was US\$311.5 million higher than the US\$49.5 million generated in 2019 due to:

1. Decrease in payments to suppliers of US\$173.5 million due to the decrease in production costs and volumes.
2. Decrease in payments of tax of US\$152.4 million.
3. Decrease in payments of royalties of US\$31.1 million due to lower average selling price (ASP), which is partially offset with higher sales volumes.

These were partially offset with a decrease in revenues from customers of US\$36.9 million.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities is US\$100.6 million in 2020, or US\$78.1 million higher than the US\$22.5 million used in 2019. This was mainly due to increase in placement in restricted cash of US\$40.9 million and higher acquisitions of fixed assets of US\$28.2 million.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities of US\$50.8 million in 2020 decreased by US\$31.5 million from the US\$82.4 million used in 2019. This was mainly due to a decrease

2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran dividen kepada pemilik perusahaan induk disertai perolehan dari penerbitan Senior Notes US\$400 juta diimbangi dengan pembayaran pinjaman jangka panjang.

in dividend payments to owners of the parent company, combined with proceed from Senior Notes issuance of US\$400 million, offset by an increase in repayment of borrowings.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Financial Ratio Analysis

Modal Kerja Bersih

Modal kerja bersih positif Perseroan sebesar US\$532,6 juta pada tahun 2020 lebih tinggi US\$593,9 juta dari modal kerja negatif sebesar US\$61,4 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan penurunan pinjaman bank jangka pendek, peningkatan kas dan setara kas dari laba operasional, peningkatan pajak dibayar di muka, peningkatan piutang usaha dan penurunan utang usaha, yang sebagian diimbangi dengan penurunan persediaan, peningkatan utang pajak dan utang derivatif.

Net Working Capital

The Company's positive net working capital of US\$532.6 million in 2020 was US\$593.9 million higher than the negative net working capital of US\$61.4 million in 2019. This was mainly due to a decrease in short-term bank loans, increase in cash and cash equivalents from operational profit, increase in prepaid taxes, increase in trade receivables and decrease in trade payables, partially offset with the decrease in inventory, increase in tax payable and derivatives payables.

Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan sebesar 325,0% pada tahun 2020 meningkat sebesar 235,6% dari 89,4% pada tahun 2019. Hal ini juga terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka pendek dan kenaikan kas dan setara kas, yang sebagian diimbangi dengan penurunan persediaan.

Liquidity

The Company's liquidity ratio of 325.0% in 2020 increased by 235.6% than 89.4% ratio in 2019. This was mainly also due to a decrease in short-term loans and an increase in cash and cash equivalents, which was partially offset with the decrease in inventory.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitasnya, yang diukur dengan membandingkan total liabilitas terhadap total aset dan terhadap ekuitas. Rasio total liabilitas terhadap total aset adalah 0,47:1 atau menurun dari rasio tahun 2019 yaitu 0,52:1. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas adalah 0,88:1 atau turun dari rasio tahun 2019 yaitu 1,06:1.

Solvency

Solvency is the ability of the Company to meet its all liabilities, which is measured by comparing total liabilities to total assets and to equity. The ratio of total liabilities to total assets was 0.47:1 or lower than 2019 ratio of 0.52:1. The ratio of total liabilities to equity was 0.88:1 or lower than 2019 ratio of 1.06:1.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Repay Debt

Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas rata-rata piutang menurun menjadi 40,2 hari pada tahun 2020 dari 28,7 hari pada tahun 2019.

Collectability of Receivables

Average collectability of receivables decreased to 40.2 days in 2020 from 28.7 days in 2019

Struktur Modal

Sesuai dengan Laporan Keuangan konsolidasian yang berakhir per tanggal 31 Desember 2020, struktur permodalan Perseroan terdiri atas modal saham dengan modal dasar sebesar 12.000.000.000 lembar dan saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.333.333.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Capital Structure

In accordance with the consolidated financial statements as at 31 December 2020, the Company's capital structure constitutes share capital with authorized capital of 12,000,000,000 shares and total issued and fully paid shares of 3,333,333,500 with nominal value of IDR100 per share.



Bank Permata

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Permata, yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* ("RL") sebesar US\$100 juta, termasuk di dalamnya *sublimit* sejumlah US\$30 juta untuk jaminan bank ("BG") dan US\$3 juta untuk transaksi kurs mata uang asing ("FX Line"). Tingkat suku bunga untuk fasilitas tersebut adalah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin tertentu. Fasilitas tersebut bertujuan untuk mendukung aktivitas modal kerja Perusahaan, menerbitkan jaminan bank dan mengadakan transaksi kurs mata uang asing bagi Grup.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani amandemen lain terhadap perjanjian fasilitas perbankan yang telah ada dengan Bank Permata, yang terdiri dari tambahan fasilitas *Revolving Loan* ("RL-2") sebesar US\$50 juta, termasuk di dalamnya perubahan pada fasilitas FX Line, dimana limitnya ditingkatkan menjadi US\$7,5 juta. Fasilitas RL-2 memiliki tanggal pembayaran akhir 2 Januari 2020.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perubahan fasilitas pinjaman yang telah ada dengan Bank Permata, berupa fasilitas RL-3 sebesar US\$60 juta. Tanggal pembayaran akhir fasilitas RL-3 adalah 1 September 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman RL selama tiga tahun dengan Bank Permata untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi 22 Desember 2023 dan mengurangi margin yang berlaku dari fasilitas RL yang telah ada sebesar US\$130 juta, yang berakhir pada 20 Desember 2020.

SMBC

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas RL untuk tiga tahun sebesar US\$75 juta dengan SMBC yang digunakan untuk membiayai keperluan korporasi umum dan kebutuhan modal kerja Grup.

Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jaminan instrumen dengan *sublimit* sebesar US\$30 juta.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman RL, yang meningkatkan sub-limit fasilitas sampai dengan US\$100 juta.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas yang Diubah dan Dinyatakan Kembali dengan SMBC, yang menggabungkan fasilitas yang ada menjadi satu fasilitas dan pada saat yang sama mengurangi pagu fasilitas menjadi US\$75 juta (sebelumnya US\$100 juta) dan sublimit untuk jaminan instrumen menjadi US\$20 juta (sebelumnya US\$30 juta), serta memperpanjang jatuh tempo hingga 19 Maret 2024.

Bank Permata

On 20 December 2017, the Company signed a three-year facility agreement with Permata Bank, which consists of a US\$100 million *Revolving Loan* facility ("RL"), including a sublimit of US\$30 million for bank guarantees ("BG") and US\$3 million for foreign exchange transactions ("FX Line"). The interest rate for the facility was *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a certain margin. The purpose of the facility is to support the working capital activities of the Company, issue bank guarantees and enter into foreign exchange transactions for the Group.

On 28 June 2019, the Company signed another amendment to the existing facility agreement with Permata Bank, which consists of an additional US\$50 million *Revolving Loan* facility ("RL-2"), including amendment to the FX Line Facility, in which the limit was increased to US\$7.5 million. The RL-2 facility has a final repayment date of 2 January 2020.

On 12 December 2019, the Company signed an amendment to the existing facility agreement with Permata Bank, namely the RL-3 facility totalling US\$60 million. The final payment date of RL-3 facility is 1 September 2020.

On 22 December 2020, the Company signed a three year RL facility with Permata Bank to extend the final maturity date to 22 December 2023 and reduced the applicable margin of the existing US\$130 million RL facility, which expired on 20 December 2020.

SMBC

On 19 March 2018, the Company signed a three year US\$75 million RL agreement with SMBC to be used to fund general corporate purposes and working capital requirements of the Group.

On 25 March 2019, the Company entered into a surety instrument facility agreement with a sublimit of US\$30 million.

On 19 December 2019, the Company signed an amendment to the RL facility agreement, which increases the facility sublimit to US\$100 million.

On 24 March 2021, the Company signed an Amended and Restated Facility Agreement with SMBC, which combined all existing facilities into one facility and at the same time reduced the facility limit to US\$75 million (from US\$100 million) and the sublimit for surety instruments to US\$20 million (from US\$30 million), also extended the final maturity date to 19 March 2024.

Bank Mandiri

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Mandiri, yang terdiri dari fasilitas RL sebesar US\$75 juta, termasuk di dalamnya sejumlah US\$20 juta untuk jaminan bank. Fasilitas ini dijamin oleh jaminan perusahaan dari BT.

QNB

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk dua tahun dengan QNB, yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan* ("DL") sebesar US\$50 juta, termasuk di dalamnya sublimit sejumlah Rp500 miliar untuk jaminan bank dan US\$17,5 juta untuk transaksi kurs mata uang asing ("FX Line"). Fasilitas tersebut dijamin oleh jaminan perusahaan dari BT.

KOMITMEN MATERIAL Material Commitments

FSP

Pada tanggal 20 Januari 2020, FSP membuat perjanjian dengan KWN, pihak ketiga, untuk pembuatan saluran di jalan pengangkutan batubara yang baru yang masih dalam tahap konstruksi, perubahan terakhir tanggal 14 Mei 2020 dengan total nilai kontrak sebesar US\$29.192.852. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai sisa kontrak sebesar US\$22.062.051.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, FSP membuat perjanjian dengan BUMA, pihak ketiga, untuk pembuatan tiga jembatan di rute pembangunan jalan pengangkutan batubara 100KM yang baru yang masih dalam proses konstruksi, dengan nilai kontrak sebesar US\$22.397.144. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$20.410.579.

Bank Mandiri

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Mandiri, which consists of a US\$75 million RL facility, including a sublimit of US\$20 million for bank guarantees. The facility is secured by a corporate guarantee from BT.

QNB

On 20 December 2019, the Company signed a two-year facility agreement with QNB, which consists of a US\$50 million Demand Loan ("DL") facility, including a sublimit of Rp500 billion for bank guarantees and US\$17.5 million for foreign exchange transactions ("FX Line"). The facility is secured by a corporate guarantee from BT.

FSP

On 20 January 2020, FSP entered into an agreement with KWN, a third party, for the installation of culverts on the new coal hauling road which is still under construction, the latest amendment being on 14 May 2020 with total contract value of US\$29,192,852. As at 31 December 2020, the total remaining contract value amounted to US\$22,062,051.

On 3 August 2020, FSP entered into an agreement with BUMA, a third party, for the construction of three bridges along the route of the new 100KM coal hauling road which is still under construction, with contract value of US\$22,397,144. As at 31 December 2020, the total remaining contract value amounted to US\$20,410,579.





Pada tanggal 15 Oktober 2020, FSP membuat perjanjian dengan PT Jagat Baja Prima Utama, pihak ketiga, untuk pengadaan struktur konstruksi baja di fasilitas pemuat tongkang Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi dengan total nilai kontrak sebesar US\$5.081.301. Pada tanggal 31 Desember 2020, sisa nilai kontrak sebesar US\$4.319.106.

On 15 October 2020, FSP entered into an agreement with PT Jagat Baja Prima Utama, a third party, for the procurement of steel structure at the Muara Pahu barge loading facilities which is still under construction, with total contract value of US\$5,081,301. As at 31 December 2020, the total remaining contract value amounted to US\$4,319,106.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, FSP membuat perjanjian dengan Hazemag Systems GmbH, pihak ketiga, untuk pengadaan *feeder brakers* dan *roller screens* untuk fasilitas pemuat tongkang Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi dengan nilai kontrak sebesar US\$9.517.102. Pada tanggal 31 Desember 2020, sisa nilai kontrak sebesar US\$6.661.971.

On 15 October 2020, FSP entered into an agreement with Hazemag Systems GmbH, a third party, for the procurement of feeder brakers and roller screens for Muara Pahu barge loading facilities which is currently under construction, with a total contract value of US\$9,517,102. As at 31 December 2020, the total remaining contract value amounted to US\$6,661,971.

SEGMENT Segment

Pendapatan penjualan batubara pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,7% menjadi US\$1.389,0 juta dari pendapatan tahun 2019 sebesar US\$1.379,0 juta. Hal ini dikarenakan meningkatnya volume penjualan menjadi 36,3 juta MT pada tahun 2020 dari 29,2 juta MT pada tahun 2019, yang sebagian diimbangi dengan harga jual rata-rata per MT senilai US\$38,2/MT pada tahun 2020, yang lebih rendah dari US\$47,2/MT pada tahun 2019.

Coal sales revenue increased by 0.7% to US\$1,389.0 million in 2020 from 2019 revenue of US\$1,379.0 million. This is due to the increase in sales volume to 36.3 million MT in 2020 from 29.2 million MT in 2019, which is partially offset by the average sales price per MT of US\$38.2/MT in 2020, which is lower than US\$47.2/MT in 2019.

Pendapatan penjualan non-batubara pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 50,8% menjadi US\$6,2 juta dari pendapatan tahun 2019 sebesar US\$12,6 juta.

Non-coal sales revenue decreased by 50.8% to US\$6.2 million in 2020 from US\$12.6 million in 2019.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH LAPORAN AKUNTAN Material Information and Facts after Accountant Report

1. Pada tanggal 12 Maret 2021, Perseroan memperpanjang tanggal jatuh tempo *FX-Line* dengan QNB selama satu tahun.
2. Pada tanggal 24 Maret 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas yang Diubah dan Dinyatakan Kembali dengan SMBC, yang menggabungkan fasilitas yang ada menjadi satu fasilitas dan pada saat yang sama mengurangi pagu fasilitas menjadi US\$75 juta (sebelumnya US\$100 juta) dan sublimit untuk jaminan instrumen menjadi US\$20 juta (dari sebelumnya US\$30 juta), serta memperpanjang jatuh tempo hingga 19 Maret 2024.

1. On 12 March 2021, the Company extended the final maturity date of FX-Line with QNB for one year.
2. On 24 March 2021, the Company signed an Amended and Restated Facility Agreement with SMBC, which combined the existing facilities into one facility and at the same time reduced the facility limit to US\$75 million (from US\$100 million) and the sublimit for surety instruments to US\$20 million (from US\$30 million) also extended the final maturity date to 19 March 2024.

PROSPEK USAHA Business Prospects

Dalam komentar di bawah ini, kami akan mempertimbangkan beberapa masalah topikal terkini yang mempengaruhi prospek usaha Perseroan.

In the below commentary we consider some of the recent topical issues that are influencing the business prospects of the Company.

1. Covid-19

Pandemi *Covid-19* benar-benar mengguncang sistem kehidupan yang ada dan kami yakin tidak berlebihan mengatakan bahwa seluruh dunia terkejut dengan penyebarannya yang sangat cepat. Dampak penuh pandemi ini terasa pada Kuartal ke-2 2020, ketika pasar saham secara umum anjlok dan kegiatan perekonomian nyaris terhenti di seluruh dunia. Namun bersama tantangan ini timbul tekad yang baru, dan pada Kuartal ke-3 berbagai tindakan secara umum telah dilaksanakan untuk membatasi paparan, menerapkan langkah-langkah pendukung, meningkatkan pengujian dan memajukan pengembangan vaksin. Langkah-langkah ini menyebabkan peningkatan kondisi ekonomi yang perlahan namun pasti, sehingga pada Kuartal ke-4, indeks pasar saham tertentu mencapai tingkat tertinggi.

Kita telah berhasil bertahan hidup dengan *Covid-19* selama lebih dari dua belas bulan, dan meskipun terdapat beberapa ketidaknyamanan dibandingkan sebelumnya, gaya hidup kita secara umum telah kembali ke *new normal*. Dengan peluncuran vaksin di tahun 2021, ada harapan bahwa pada tahun 2022 kita akan kembali ke keadaan normal. Masih ada ancaman varian *Covid* baru, wabah *Covid* di wilayah tertentu, dan penyebaran vaksin yang diprioritaskan di negara-negara tertentu daripada negara lain, tetapi pada umumnya kita sedang dalam perjalanan untuk mengakhiri babak kehidupan ini.

2. Tinjauan Pasar Batubara

Pasar batubara terus berimbang secara wajar antara pasokan dan permintaan. Kami melihat dampaknya pada Kuartal ke-4 2020 saat cuaca dingin di China memaksa negara tersebut masuk ke pasar ekspor dan menyebabkan harga meningkat pesat.

Diperkirakan keadaan yang berimbang ini tidak akan berubah dalam waktu dekat, bahkan mungkin akan terjadi kekurangan di sisi pasokan di tahun-tahun mendatang. Menipisnya cadangan batubara yang ada, akses yang terbatas ke pembiayaan, dan meningkatnya tekanan sosial untuk tidak menyetujui pembukaan tambang batubara baru semakin mempersulit perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan atau memperluas tambang batubara. Meskipun demikian, beberapa negara berkembang semakin mengandalkan batubara sebagai bentuk tenaga listrik yang murah dan stabil untuk memenuhi beban pokok mereka. Kita telah melihat negara-negara seperti Vietnam, Bangladesh dan Pakistan yang meningkatkan konsumsi batubara dengan tingkat pertumbuhan dua digit. Hal ini, ditambah negara-negara infrastruktur pembangkit listrik tenaga batubara yang sudah mapan seperti Indonesia, Malaysia dan Filipina, berarti bahwa permintaan atas batubara lintas negara tidak berkurang dan diperkirakan akan tetap relatif stabil untuk beberapa dekade mendatang.

1. Covid-19

The Covid-19 Pandemic was certainly a shock to the system and we believe it is fair to say that the whole world was caught off guard with the rapidity at which it spread. The full extent of this was felt in Q2 2020 when stock markets generally collapsed and economic activity almost ground to a halt around the world. However with this adversity came a new resolve and by Q3 measures had generally been put in place to limit people's exposure, implement stimulus measures, improve testing and advance vaccine development. This resulted in a steady but cautious improvement in economic conditions to the extent that by Q4 certain stock market indices were reaching record levels.

We have all now managed to live with Covid-19 for over twelve months and despite several inconveniences to the way things were done before, our way of life has generally returned to a new normal at least. With 2021 seeing the rollout of vaccines there is hope on the horizon that by 2022 we will be back to normal. There is still an ongoing threat of new Covid variants, Covid outbreaks in certain areas and vaccine deployment being prioritised in certain countries over others but generally we are on a path to resolve this chapter in our lives.

2. Coal Market Outlook

The coal market continues to be reasonably finely balanced between supply and demand. We saw the effects of this in Q4 2020 when cold conditions in China forced them into the export market and prices rapidly escalated.

It is forecast that this fine balance will remain for the foreseeable future and even that there may be some supply side shortfalls in years to come. Existing coal reserve depletion, limited access to finance and increasing social pressures to not approve new coal mines is having the effect of making it increasingly difficult for companies to develop or expand coal mines. Despite this several developing countries are increasingly turning to coal as a cheap and stable form of power to meet their base loads. We have seen countries such as Vietnam, Bangladesh and Pakistan all increasing their coal consumption at double digit growth rates. This, on top of those countries with an already established coal fired power plant infrastructure such as Indonesia, Malaysia and the Phillipines, has meant that the demand for seaborne coal had not diminished and is forecast to remain relatively flat for the next few decades.

3. Pengembangan Proyek Tabang

Proyek Tabang kami, kembali mencetak prestasi tahun 2020 dengan kontribusi yang signifikan dalam penjualan batubara sejumlah 36,3 juta MT. Konstruksi jalan angkut sepanjang 101 km ke Sungai Mahakam sebagian besar berjalan sesuai jadwal, meskipun sedikit terlambat menerima izin Pinjam Pakai pertama akibat adanya pandemi *Covid-19*. Semua kontraktor besar telah ditunjuk untuk melakukan perbaikan jalan dan jembatan utama, dan kami akan bekerja keras pada tahun 2021 untuk memastikan agar jalan tersebut digunakan pada tahun 2022. Kami memperkirakan akan menerima izin Pinjam Pakai lebih lanjut pada Semester 1 2021, yang akan memperluas area yang tersedia berdasarkan Izin Pinjam Pakai yang ada. Fasilitas pemuatan tongkang baru di Muara Pahu di Sungai Mahakam juga berjalan lancar seiring dengan selesainya semua pembukaan lahan dan sebagian besar pekerjaan tiang pancang lepas pantai selama tahun 2020. Semua komponen utama untuk fasilitas ini juga telah dipesan, dan perakitan diperkirakan sudah akan selesai pada akhir tahun 2022.

Pada tahun 2020, kami juga melanjutkan pengeboran eksplorasi, yang menghasilkan laporan JORC baru yang tengah disusun saat ini dengan tujuan untuk menerbitkan hasilnya pada Kuartal ke-2 2021. Meskipun masih ada area yang belum dapat kami akses, kami telah meningkatkan cakupan pengeboran kami secara signifikan, terutama di konsesi Tiwa Abadi dan Tanur Jaya. Pengeboran diperkirakan akan berlanjut selama beberapa tahun ke depan dan sedang dalam proses memperoleh izin untuk memungkinkan kelanjutan upaya-upaya ini.

4. Apabila jalan angkut dan fasilitas pemuatan tongkang Mahakam telah selesai, kami akan memiliki total 6 pemuat tongkang dengan kecepatan masing-masing

3. Tabang Project Expansion

Our Tabang project had another record year in 2020 contributing significantly to the 36.3 million MT of coal sales. Construction on the 101 km hauling road to the Mahakam River has continued largely on schedule despite a slight delay in receiving the first Pinjam Pakai permit bought about by the Covid-19 pandemic. All major contractors have been appointed for the roadworks and main bridges and we will be pushing hard in 2021 to ensure that the road opens in 2022. We are expecting to receive a further Pinjam Pakai permit in 1H 2021 which will widen the area available under the existing Pinjam Pakai. The new barge loading facility at Muara Pahu on the Mahakam River is also progressing well with all land clearing and the majority of the offshore piling works completed during the year. All major components for this facility have also been ordered with assembly expected to be completed by end of 2022.

In 2020, we also continued our exploration drilling which has culminated in a new JORC report currently being prepared with a view to issuing the results of this in 2Q 2021. Whilst there are still areas we have not been able to access, we have significantly increased our drilling coverage primarily in Tiwa Abadi and Tanur Jaya. Drilling is expected to continue for the next few years and we are in the process of obtaining permits to allow us to continue these efforts.

4. Upon completion of the Mahakam hauling road and barge loading facility we will have a total of 6 barge



4.000 ton per jam (tpj), sehingga total kapasitas pemuatan tongkang gabungan sebesar 24.000 tpj. Hal ini akan memungkinkan kami untuk melanjutkan rencana ekspansi guna meningkatkan produksi menjadi sekitar 50-60 mtpa dari daerah Tabang/Pakar Utara, yang terdiri atas 5 konsesi batubara.

Ringkasan

Perseroan yakin pihaknya masih dalam posisi menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Kami memiliki basis cadangan batubara besar yang ditambang dengan rasio pengupasan rendah (*low strip ratio*) di beberapa tambang berbiaya terendah, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Hal ini didukung dengan banyaknya kontrak pesanan dengan jumlah sekitar 280 juta MT terkonfirmasi selama jangka waktu lebih dari 20 tahun, yang berarti kami akan memimpin dalam industri ini selama bertahun-tahun mendatang. Bukan itu saja, setelah rencana ekspansi saat ini selesai, kami akan meningkatkan produksi yang hanya akan mengurangi biaya dan selanjutnya mengukuhkan posisi kami sebagai pemasok andalan untuk batubara berkalori 4.200 Kcal/kg GAR di Indonesia. Kemampuan kami untuk menyediakan produk dengan kualitas yang konsisten menggunakan infrastruktur kelas dunia berdasarkan kontrak jangka panjang tidak tertandingi.

loaders rated at 4,000 ton per hour (tph) each giving us a total of combined barge loading capacity of 24,000 tph. This will allow us to continue our expansion plans to ramp up production to between 50-60 mtpa from the Tabang/North Pakar area which is made up of 5 coal concessions.

Summary

The Company believes it is still in an enviable position compared to many of its peers. We have a large reserve base of low strip ratio coal being mined at some of the lowest costs not only in Indonesia but in the world. This is backed up by a healthy order book of approximately 280 million MT of confirmed tonnage out over 20 years that means we will be a leader in this industry for many years to come. Not only that, following the completion of our current expansion plans, we will be increasing production which will only further reduce our costs and cement us as the “go-to” supplier of 4,200 Kcal/kg GAR coal in Indonesia. Our ability to provide a consistent quality product using world class infrastructure under long term agreements will be unsurpassed.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2020 Comparison Between 2020 Target and Results

Pada akhir tahun 2019, Manajemen Perseroan menyusun Rencana Kerja atau target yang harus dicapai pada tahun 2020, yang direvisi pada pertengahan tahun 2020 karena pandemi *Covid-19*, sebagai berikut:

Pendapatan

Target pendapatan Perseroan pada tahun 2020 berkisar antara US\$1,20 miliar, dengan harga jual rata-rata batubara (ASP) senilai US\$39-US\$40/MT. Perseroan juga menargetkan penjualan batubara antara 30-31 juta MT. Pada tahun 2020, volume aktual penjualan Perseroan adalah 36,3 juta MT dengan ASP US\$38,4/MT, yang apabila digabungkan dengan total pendapatan non-batubara menghasilkan total pendapatan sebesar US\$1,40 miliar, yang lebih tinggi dari revisi budget kami karena volume penjualan yang lebih tinggi akibat tiadanya musim kemarau dan debit air yang melebihi perkiraan di Tabang, sebagian diimbangi oleh ASP yang lebih rendah.

Produksi untuk tahun 2020 adalah 30,2 juta MT atau lebih tinggi dari pedoman tahun 2020 yang direvisi. Harga jual rata-rata batubara Perseroan pada tahun 2020 adalah US\$38,4/MT atau berada di titik rendah dari revisi pedoman Perseroan.

At the end of 2019, the Company's Management prepared the following Work Plans or targets to achieve in 2020 which was revised in the middle of 2020 due to the Covid-19 pandemic:

Revenue

The Company's 2020 targeted revenue is approximately US\$1.20 billion with an ASP of US\$39 to US\$40/MT. The Company also targeted sales volume to be between 30-31 million MT of coal. In 2020, the Company's actual sales volume was 36.3 million MT with ASP of US\$38.4/MT, which when combined with non-coal total revenue resulted in a total revenue of US\$1.40 billion, which was higher than our revised budget due to higher sales volume as a result of lack of dry season and water levels at Tabang that was higher than anticipated, partially offset with lower ASP.

Production for 2020 was 30.2 million MT, which was higher than our 2020 revised guidance. The Company's coal average selling price in 2020 was US\$38.4/MT, which was at the low end of our revised guidance.



Profitabilitas

Perseroan sebelumnya telah mengantisipasi laba bersih antara US\$150,0 hingga US\$180,0 juta, namun pada kenyataannya menghasilkan laba bersih sebesar US\$344,5 juta pada tahun 2020 yang termasuk US\$165.8 juta karena pemulihan penurunan nilai properti pertambangan. Penyebab utama laba bersih yang lebih tinggi tersebut adalah volume penjualan batubara aktual yang lebih tinggi daripada yang diantisipasi karena debit air sungai lebih tinggi di proyek Tabang, dikombinasikan dengan penurunan biaya tunai yang signifikan, yang ditargetkan berkisar antara US\$34-US\$35/MT namun pada kenyataannya berada di angka US\$28,8/MT. Hal ini sebagian disebabkan oleh SR yang lebih rendah dibandingkan dengan target, biaya satuan pengangkutan tongkang yang lebih rendah dari perkiraan (karena debit air yang lebih tinggi) dan biaya DMO lebih rendah dari yang dianggarkan karena pemerintah membebaskan kewajiban DMO 2020 dan karena undang-undang pertambangan baru yang memungkinkan pemulihan PPN berdasarkan IUP, yang diterapkan sejak November 2020.

Belanja Modal

Pada tahun 2020, anggaran belanja modal Perseroan ditargetkan berkisar antara US\$75 sampai US\$90 juta, terutama untuk mendanai berbagai infrastruktur ekspansi di Proyek Tabang. Pada kenyataannya, belanja modal Perseroan sebesar US\$55,4 juta atau tidak mencapai target Perusahaan oleh karena tertundanya perolehan izin pinjam pakai dan keterlambatan pembangunan jalan pengangkutan batubara Tabang yang baru sepanjang 100 km serta fasilitas pemuatan tongkang.

Struktur Modal

Per tanggal 20 Desember 2017, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas bank berjangka waktu tiga tahun dengan Bank Permata, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 12 Desember 2019 yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* senilai US\$100,0 juta termasuk didalamnya *sublimit* sejumlah US\$80 juta untuk jaminan bank, US\$50 juta untuk fasilitas *Revolving Loan* ("RL-2") dan RL-3 sebesar US\$60 juta. Tanggal pembayaran akhir Fasilitas RL-2 jatuh pada 2 Januari 2020 dan tanggal pembayaran akhir fasilitas RL-3 jatuh pada 1 September 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman RL selama tiga tahun dengan Bank Permata untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi 22 Desember 2023 dan mengurangi margin yang berlaku dari fasilitas RL yang telah ada sebesar US\$130 juta yang berakhir pada 20 Desember 2020.

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah menerbitkan jaminan bank sebesar US\$21,9 juta berdasarkan fasilitas ini.

Profitability

The Company had previously anticipated a net profit between US\$150.0 to US\$180.0 million, but it actually generated a net profit of US\$344.5 million in 2020, which included US\$165.8 million of reversal of impairment of mining properties. The main cause of the higher net profit was the actual coal sales volumes, which was higher than anticipated due to higher water levels at the Tabang project combined with significantly lower cash costs, which was targeted to be in the range of US\$34-US\$35/MT but in actual was US\$28.8/MT. This was partly due to lower than targeted SR, lower than anticipated unit barging costs (due to higher water levels), and lower than budgeted DMO expense caused by the Government waiver of the 2020 DMO obligation and the new mining law, which allows VAT recoverability based on IUP since November 2020.

Capital Expenditure

In 2020, the Company's capital expenditure was targeted to be between US\$75 to US\$90 million, principally to fund various expansion infrastructures at Tabang Project. The Company actually spent US\$55.4 million for capital expenditure or lower than target due to the pinjam pakai permit being delayed and late commencement of construction of the new Tabang 100 km coal hauling road and barge loading facilities.

Capital Structure

On 20 December 2017, the Company signed a three-year bank facility agreements with Permata Bank which has been amended a number of times, most recently on 12 December 2019, which consists of a US\$100.0 million *Revolving Loan* facility that includes a sublimit of US\$80.0 million for bank guarantees, a US\$50 million *Revolving Loan* facility ("RL-2") and a US\$60 million RL-3 facility. The RL-2 facility has final repayment date on 2 January 2020 and RL-3 facility has final repayment date on 1 September 2020.

On 22 December 2020, the Company signed a three year RL facility with Permata Bank to extend the final maturity to 22 December 2023 and reduce the applicable margin of the existing US\$130 million RL facility, which expired on 20 December 2020.

As at 31 December 2020, the Company has issued US\$21.9 million of bank guarantees under this facility.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapore untuk fasilitas *Revolving Loan* sebesar US\$75,0 juta, yang kemudian diamandemen pada tanggal 19 Desember 2019, yang meningkatkan pagu fasilitas menjadi US\$100 juta.

Pada tanggal 25 Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas jaminan instrumen untuk tiga tahun dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapore dengan sublimit sebesar US\$30 juta.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas yang Diubah dan Dinyatakan Kembali dengan SMBC, yang menggabungkan fasilitas yang ada menjadi satu fasilitas dan pada saat yang sama mengurangi batas satu fasilitas menjadi US\$75 juta (sebelumnya US\$100 juta) dan *sublimit* untuk jaminan instrumen menjadi US\$20 juta (sebelumnya US\$30 juta) serta memperpanjang jatuh tempo hingga 19 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah menggunakan sebesar US\$3,5 juta untuk penerbitan instrumen jaminan.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mandiri, yang terdiri dari fasilitas RL sebesar US\$75 juta, termasuk di dalamnya *sublimit* US\$20 juta untuk jaminan bank. Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah menerbitkan jaminan bank sebesar US\$13,1 juta berdasarkan fasilitas ini.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk dua tahun dengan QNB, yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan* ("DL") sebesar US\$50 juta, termasuk di dalamnya *sublimit* Rp500 miliar untuk jaminan bank dan US\$17,5 juta untuk transaksi valas ("FX Line").

PROYEKSI 2021 2021 Projections

Pada awal Kuartal 2 tahun 2021, manajemen Perseroan telah menyusun revisi rencana kerja/target tahun 2021 yang terdiri atas, antara lain:

Pendapatan

Perseroan telah memperkirakan harga jual batubara acuan rata-rata senilai US\$80 - 85/MT pada tahun 2021 untuk *Newcastle* 6.322 kcal/kg, yang diantisipasi menghasilkan harga jual rata-rata batubara Perseroan antara US\$46.0/MT hingga US\$48.0/MT. Perseroan telah menargetkan untuk mencapai volume penjualan antara 32,0 sampai 34,0 juta MT, yang diantisipasi menghasilkan total pendapatan dalam kisaran US\$1,4 hingga US\$ 1,6 miliar. Kami memperkirakan perbaikan kondisi ekonomi secara umum dibandingkan

On 19 March 2018, the Company signed a three-year bank facility agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch for a US\$75 million Revolving Loan facility which was subsequently amended on 19 December 2019, which increased the limit to US\$100.0 million.

On 25 March 2019, the Company entered into a surety instrument facility agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch with a sublimit of US\$30 million.

On 24 March 2021, the Company signed an Amended and Restated Facility Agreement with SMBC which combined the existing facilities into one facility and at the same time reduced the facility limit to US\$75 million (from US\$100 million) and the sublimit for surety instruments to US\$20 million (from US\$30 million), also extended the final maturity to 19 March 2024.

As at 31 December 2020, the Company has used US\$3.5 million for the issuance of surety instruments.

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Mandiri Bank, which consists of a US\$75 million RL facility, including a sublimit of US\$20 million for bank guarantees. As at 31 December 2020, the Company has issued US\$13.1 million of bank guarantees under this facility.

On 20 December 2019, the Company signed a two-year facility agreement with QNB, which consists of a US\$50 million Demand Loan ("DL") facility, including a sublimit of Rp500 billion for bank guarantees and US\$17.5 million for foreign exchange transactions ("FX Line").

In early Q2 2021, the Company's management has prepared revised work plans/targets for 2021 which consist, among others:

Revenue

The Company has assumed an average benchmark coal selling price of US\$80 - 85/MT in 2021 for Newcastle 6,322 kcal/kg, which is anticipated to result in an average coal selling price for the Company of between US\$46.0/MT to US\$48.0/MT. The Company has targeted to achieve a sales volume of between 32.0 to 34.0 million MT which is anticipated to achieve total revenues in the range of US\$1.4 to US\$1.6 billion. We are forecasting a general improvement of economic conditions compared to 2020 on the back of



dengan tahun 2020, yang didukung dengan peluncuran berkelanjutan vaksin *Covid-19* secara global.

Produksi

Jumlah produksi ditargetkan lebih tinggi dari 2020 dan berada pada kisaran 32,0 hingga 34,0 juta MT, naik dari produksi aktual tahun 2020 sebesar 30,2 juta MT. Peningkatan ini akan menyelaraskan target produksi dengan target penjualan kami, karena tidak seperti tahun 2020, kami tidak memulai tahun ini dengan jumlah persediaan yang signifikan.

Profitabilitas

Perseroan menargetkan EBITDA berkisar pada angka US\$650,0 juta, tidak termasuk biaya sekali bayar (*one-off charge*). Kami memperkirakan biaya tunai akan sama dengan biaya aktual tahun 2020 dan berada di kisaran US\$25,0/MT hingga US\$27,0/MT. Rasio pengupasan tanah ditargetkan sama dengan tahun 2020, dengan kisaran antara 3,9 hingga 4,1.

Belanja Modal

Anggaran belanja modal Perseroan untuk tahun 2021 diperkirakan sekitar US\$170,0 juta hingga US\$190,0 juta. Dana tersebut terutama akan digunakan untuk ekspansi proyek Tabang, termasuk kelanjutan konstruksi jalan pengangkutan baru sepanjang 101 km ke Sungai Mahakam dan fasilitas pemuatan tongkang baru di Sungai Mahakam, serta perluasan kapasitas stockpile di BCT, akuisisi empat lantai gedung Office 8 di Jakarta yang disewa Perseroan saat ini, dan berbagai proyek lain berskala lebih kecil.

Struktur Modal

Dalam mengelola operasional, Perseroan terutama akan menggunakan kas internal untuk membiayai semua investasi rutin, operasional dan belanja modal. Namun, Perseroan memiliki fasilitas utang modal kerja jangka pendek yang memadai jika dibutuhkan.

TINJAUAN PEMASARAN DAN PENJUALAN Marketing and Sales Review

Tinjauan Industri

Batubara tetap menjadi sumber energi utama Asia yang tak tergantikan dan berada di posisi terdepan dalam permintaan energi jangka panjang Indonesia untuk memenuhi tingkat pertumbuhan. Terlepas dari proyeksi atas energi terbarukan sebagai pengganti batubara, batubara diperkirakan akan mendominasi kebutuhan energi di negara-negara pengimpor besar seperti China, India, Vietnam, dan Filipina selama beberapa dekade lagi. Industri batubara, sebagaimana sektor komoditas lain, yang sudah terbiasa mengalami perputaran siklus yang rendah, telah terbukti menghadapi tantangan unik di tahun 2020. *Covid-19* sangat luar biasa dalam hal kemunculan dan penyebarannya yang cepat, serta gangguan

the continued global rollout of Covid-19 vaccines.

Production

Total production is targeted to be higher than 2020 and be in the region of 32.0 to 34.0 million MT, up from the 2020 actual of 30.2 million MT. This increase is to align our production target with our sales target, as unlike 2020, we are not starting the year with any significant inventory on hand.

Profitability

The Company targets EBITDA to be in the range of US\$650.0 million, excluding any one-off charges. We expect cash costs to be similar compared to actual 2020 costs, and will be in the range of US\$25.0/MT to US\$27.0/MT. Stripping ratio is targeted to be similar to 2020 with a range of between 3.9 to 4.1.

Capital Expenditure (CAPEX)

The Company's targeted CAPEX for 2021 is expected to be within the range of US\$170.0 million to US\$190.0 million. The funds will primarily be used for expansion of the Tabang project including continued construction of a new 101 km coal haul road to the Mahakam River and new barge loading facilities on the Mahakam River as well as expansion of the stockpiling capacity at the BCT, acquisition of four floors of the Office 8 building in Jakarta which the Company currently rents, and various other smaller projects.

Capital Structure

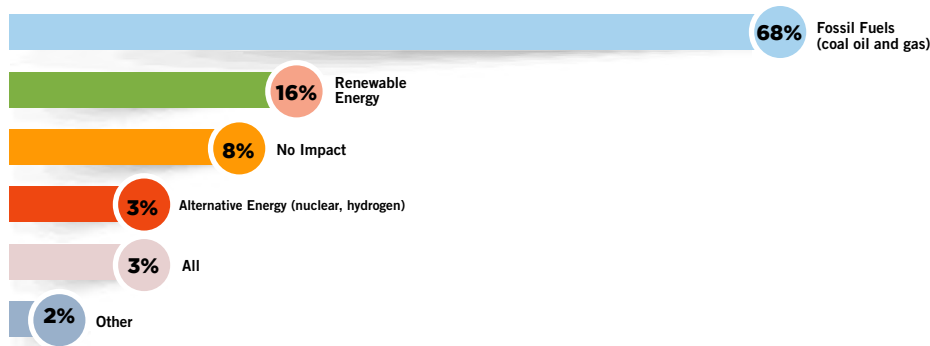
In managing operations, the Company will primarily use internal cash to fund all routine investments, operations and CAPEX. However, the Company has adequate short-term working capital debt facilities available if required.

Industry Review

Coal remains Asia's irreplaceable prime energy source and at the forefront of Indonesia's long term energy demand in meeting the growth. Notwithstanding the projections over renewables displacing coal, coal is expected to dominate the energy space of large importing nations such as China, India, Vietnam and Philippines for a few more decades. The coal industry like any other commodity sector, which is accustomed to having to endure cyclical lows, has proven to be uniquely challenged in 2020. Covid-19 has been remarkable in terms of its rapid onset and spread, and the significant disruption it has caused to global supply chains and entire economies. No one could have predicted this

signifikan yang diakibatkannya terhadap rantai pasokan global dan seluruh perekonomian. Tidak ada yang dapat meramalkan pandemi ini dan perubahan yang diakibatkannya pada dunia ini. Tahun ini telah menjadi tahun yang dramatis bagi sektor energi global, dengan pandemi *Covid-19* yang memangkas permintaan dan mengacaukan norma pasar. Dunia mengalami ketidakpastian setiap hari sejak Maret 2020, dengan tutupnya pintu perekonomian satu demi satu. Permintaan energi dari luar negeri (*seaborne*) menyusut sekitar 100 juta MT dan banyak industri sejenis berjuang untuk menemukan pembeli bagi produk mereka. Mungkin lebih dari kebanyakan industri, sektor energi terdampak secara dramatis oleh pandemi. Sementara investasi batubara, minyak dan gas menurun, investasi di bidang energi terbarukan meningkat. Survei Asian Center for Energy (ACE) mengidentifikasi bahwa dampak wabah *Covid-19* terhadap konsumsi energi per sektor menegaskan bahwa sebagian besar responden berpendapat sektor transportasi (32%) dan industri (32%) memiliki perkiraan tingkat dampak *Covid-19* terbesar, diikuti dengan sektor komersial (21%). Hal ini berdampak parah pada permintaan tenaga listrik, yang juga mengakibatkan penurunan permintaan batubara. Menurut survei, bahan bakar fosil paling banyak terdampak, terutama minyak, diikuti batubara dan gas.

and what change it would bring to the world. This has been a dramatic year for the global energy sector, with the Covid-19 pandemic slashing demand and upending market norms. The world witnessed uncertainty every day since March 2020 with economies closing gates one by one. Sea borne energy demand shrunk by around 100 million MT and many industry peers struggled to find a home for their products. Perhaps more than most industries, the energy sector was dramatically affected by the outbreak of the pandemic. While coal, oil and gas investments fell, investment in renewables increased. The Asian Centre for Energy (ACE) survey identified that the impact of the outbreak on sectoral energy consumption confirms that most of the respondents thought that transportation (32%) and industry (32%) sectors have the largest estimated level of Covid-19 impact, followed by commercial (21%). This has caused severe damage to electricity demand resulting in a decline in coal demand as well. According to the survey, fossil fuel got hit the most, predominately for oil, followed by coal and gas.



Penurunan tajam harga batubara mendorong semua indeks ke harga rata-rata tahunan terendah dalam satu dekade pada tahun 2020. Pada bulan September 2020, harga batubara mencapai titik terendah sejak 2016 akibat pandemi *Covid-19* dan karantina regional (*lockdown*) di banyak negara yang mempengaruhi permintaan batubara. Ekspor batubara Indonesia bulan April 2020 mencapai titik terendah terhitung sejak bulan Oktober 2010 di tengah krisis virus corona. Membandingkan tingkat ekspor dari tahun 2015 hingga ke 1 2020, ekspor telah turun di bawah rata-rata pada Kuartal ke 1 2020, dan semakin menurun pada bulan April 2020. Bulan Mei 2020 merupakan pertama kali sejak tahun 2010 dimana ekspor dari Indonesia turun di bawah 30 juta MT per bulan, dengan melemahnya permintaan di bulan Juni dan Juli diikuti penurunan lebih lanjut di bulan Agustus dan September menjadi di bawah 29 juta MT. Indonesia juga mengalami angka ekspor tahunan terendah di bawah 400 juta MT sejak tahun 2017.

The sharp decline in coal prices pushed all indices to the lowest average yearly price in the decade in 2020. In September 2020, the coal price reached its lowest point since 2016, due to the Covid-19 pandemic and regional quarantine (*lockdown*) in many countries that affected the demand for coal. April 2020 coal exports from Indonesia hit their lowest level since October 2010 amidst the corona virus crisis. Comparing exports levels from 2015 to 2020, exports had already dropped below the average in Q1 2020, only to decline further in April 2020. In May 2020 it was the first time since 2010 that export from Indonesia dropped below 30 million MT a month, with subdued demand in June and July followed by a further drop in August and September to below 29 million MT. Indonesia also witnessed the lowest annual export figures of below 400 million MT since 2017.

Karena pandemi berlanjut tanpa akhir yang jelas, konsumsi listrik secara keseluruhan di beberapa negara anggota

As the pandemic continues without a clear end in sight, overall electricity consumption in several ASEAN member

ASEAN dilaporkan terus menurun pada Kuartal ke 3 tahun 2020, dengan sedikit perbaikan pada Kuartal ke 4 tahun 2020. Penurunan permintaan listrik sebagian besar disebabkan oleh pembatasan pergerakan yang memperlambat kegiatan ekonomi di bidang industri dan komersial. Menurut ACE, di Kamboja, Kementerian Pertambangan dan Energi telah menyatakan total pasokan listrik turun dari 1.900 megawatt menjadi sekitar 1.700 megawatt dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, sementara di Indonesia dan Filipina, kebutuhan listrik menyusut sekitar 6%. Pandemi *Covid-19* memperparah masalah keuangan, tidak hanya di kalangan distributor listrik tetapi juga produsen listrik. Selain itu, dampak buruk *Covid-19* terhadap perekonomian mengurangi investasi asing langsung ke ASEAN karena pasar modal global yang masih lesu.

Banyak pelanggan utama kami yang bertindak tegas untuk menanggapi ancaman wabah *Covid-19* dengan mengisolir pembangkit listrik mereka dari penyebaran infeksi. Banyak negara yang membeli batubara kami telah mampu menunjukkan keuletan yang cukup besar, bahkan ketika negara lain terpuruk. Ini berarti, hingga semester kedua tahun 2020, batubara kami tetap terjual dengan baik di banyak pasar utama kami. Terlepas dari kenyataan bahwa tingkat permintaan bertahan relatif lebih baik daripada yang diharapkan, kami tidak dapat menghindari penurunan harga yang berdampak negatif pada semua komoditas energi utama. Kelanjutan penolakan China terhadap batubara Australia membantu pemulihan substansial pasar batubara Indonesia pada bulan Desember 2020. Menurut publikasi IHS Markit, total impor batubara China dari Indonesia naik ke rekor bulanan tertinggi senilai 26,3 MT pada bulan Desember, sementara impor dari Australia merosot ke nol karena Beijing menggandakan larangannya. Volume batubara Indonesia hampir lima kali lebih tinggi daripada 4,4 MT di bulan November. Tetapi kiriman tonase Indonesia ke China hanya naik 3% pada tahun ini menjadi 141,06 MT, seperti ditunjukkan data. Perlu diperhatikan bahwa dalam World Energy Outlook 2019, Badan Energi Internasional memperkirakan modal lebih dari US\$ 1 triliun diinvestasikan pada pembangkit listrik tenaga batubara global yang ada yang sebagian besar berlokasi di Asia. Kami berharap negara-negara pelanggan kami memanfaatkan pembangkit listrik tenaga batubara mereka yang terpasang dan terencana untuk mendukung pemulihan ekonomi mereka ketika ancaman pandemi ditanggulangi atau dapat ditangani secara berkelanjutan.

Bisnis dan Lainnya

Strategi penjualan kami untuk mengembangkan pasar baru dan memeliharanya dengan fokus pelanggan yang lebih tinggi mulai membuahkan hasil dengan pencapaian yang luar biasa di Filipina. Untuk pertama kalinya dalam sejarah bisnis kami, Filipina ternyata menjadi pasar terbesar kami dengan penjualan sekitar 23%. Kami sekarang menikmati hampir 25% pangsa pasar di Filipina dan mungkin hampir 65% pangsa pasar di golongan batubara kualitas rendah. Sementara kami terus memperkuat kehadiran kami di pasar

states is reported to have continued to drop in Q3 of 2020 with a slight improvement in the Q4 of 2020. The power demand drops are mostly caused by the movement restriction that slowed down the economic activities in industrial and commercial sectors. According to ACE, in Cambodia, the Ministry of Mines and Energy has claimed that the total power supply was down from 1,900 megawatts to around 1,700 megawatts compared to the same period last year, while in Indonesia and the Philippines, the electricity demand shrunk by around 6%. The Covid-19 pandemic exacerbated financial issues not only in power distributors but also in power producers. Moreover, the adverse effect of Covid-19 to the economy reduces foreign direct investment into ASEAN as the global capital markets remain sluggish.

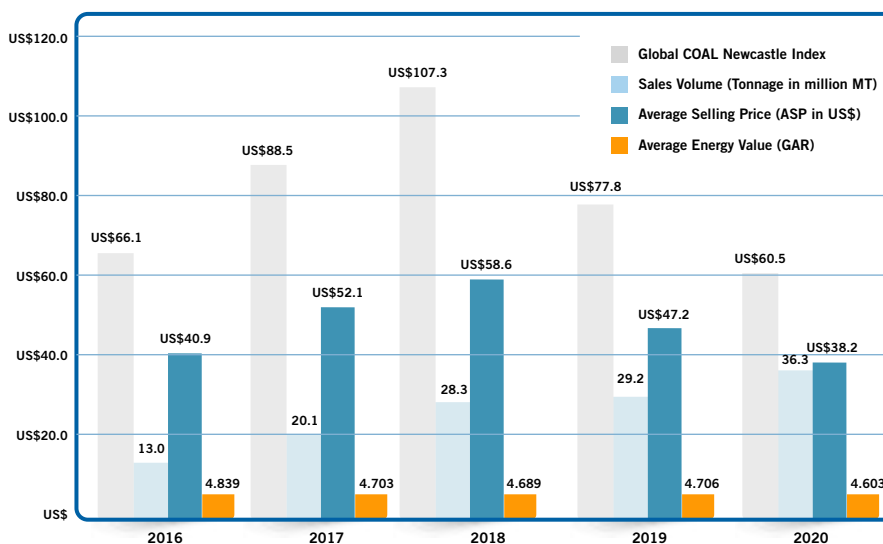
Many of our key customers acted decisively to respond to the threat of the Covid-19 pandemic in keeping their power stations insulated from the spread of infection. Many nations receiving our coal have been able to demonstrate considerable resilience even while others faltered. This meant that through the second half of 2020 our coal remained well sold in many of our key markets. Notwithstanding the fact that demand held up relatively better than expected, we could not evade the downturn in price that negatively affected all key energy commodities. China's continued push back of Australian coal helped a substantial recovery of Indonesian coal market in December 2020. According to IHS Markit publication, China's total coal imports from Indonesia rose to a record monthly high of 26.3 MT in December, while Australian sank to zero as Beijing doubled down on its ban. The Indonesian volume was almost five times higher than 4.4 MT in November. However, Indonesian tonnage into China only rose 3% on the year to 141.06 MT, the data showed. It is worthwhile noting that in its World Energy Outlook 2019, the International Energy Agency estimated that more than US\$1 trillion of capital was invested in existing global coal-fired generation - most of which is located in Asia. We expect our customer nations to capitalise on their installed and planned coal-fired power generation to underpin their economic recoveries when the threat of the pandemic is either eliminated or can be sustainably managed.

Business and Beyond

Our sales strategy of developing new markets and nurturing them with higher customer focus started yielding results with a tremendous achievement in the Philippines. For the first time in our business history, the Philippines turned out to be our largest market with about 23% of sales. We now enjoy close to 25% of market share in the Philippines and probably close to 65% market share in low grade coal. While we continue to strengthen our presence in large

besar seperti India dan China, fokus kami untuk memperoleh pangsa pasar dengan keuntungan sebagai penggerak pertama diharapkan menunjukkan hasil yang positif di pasar seperti Bangladesh dan Vietnam. Filipina (22,6%), Indonesia (16,3%), Korea (13,9%), China (13,9%), India (12,9%) dan Malaysia (11,2%) tetap menjadi enam besar pelanggan kami, yang membentuk lebih dari 90.0% dari total penjualan kami di tahun 2020. Harga jual rata-rata (ASP) turun di bawah US\$40/MT untuk pertama kalinya, tetapi volume penjualan kami yang mencapai angka tertinggi mempertahankan pendapatan kami mendekati US\$1,4 miliar. Pada tahun 2020, kami mulai memasok batubara berdasarkan kontrak jangka panjang ke dua pembangkit listrik milik GNPowerr di Filipina yaitu GN Power Dinginin Ltd. Co dan GNPowerr Mariveles Energy Center Ltd. Co, ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap 1.320 MW Pyra di Bangladesh, dan memasok batubara Tabang ke TNB Fuel Services Sdn Bhd, Malaysia. Pada akhir tahun 2020, kami memiliki perjanjian dengan komitmen keseluruhan untuk menjual 280 juta MT batubara hingga tahun 2045 dan 189 juta MT lainnya sebagai penjualan opsional. Secara garis besar, semua total tonase kontrak berdasarkan perjanjian ini (termasuk yang masih menunggu eksekusi formal) memiliki persyaratan harga batubara yang terkait dengan Indeks Newcastle globalCOAL, Indeks Argus ICI, atau HBA. Terkait dengan penjualan batubara low rank dan sub-bituminus, kami yakin bahwa diskon yang biasanya kami berikan relatif terhadap harga acuan lebih rendah daripada diskon yang diberikan oleh banyak pesaing kami karena kualitas produk kami, hubungan jangka panjang dengan pelanggan kami, dan upaya pemasaran yang berkelanjutan. Terkait dengan penjualan batubara bituminus, kami percaya bahwa keuntungan yang kami terima, berasal dari spesifikasi produk batubara kami yang menarik dan kontrak pelanggan yang kuat. Karena sebagian besar dari penjualan jangka panjang kami terkait dengan globalCOAL Newcastle Index, kinerja indeks tersebut juga berdampak pada Harga Jual Rata-Rata (ASP) kami. Grafik di bawah ini menggambarkan kinerja penjualan selama lima tahun terakhir.

markets such as India and China, our focus on gaining market share with first mover advantage are expected to show positive results in markets like Bangladesh and Vietnam. Philippines (22.6%), Indonesia (16.4%), Korea (13.9%), China (13.9%), India (13.0%) and Malaysia (11.2%) continue to be our six largest markets accounting for over 90.0% of our total sales volume in 2020. The average selling price (ASP) fell below US\$40/MT for the first time but our highest ever sales volume kept our revenue closer to US\$1.4 billion. In 2020, we commenced supply under long term contract to two power stations owned by GNPowerr in the Philippines, namely GN Power Dinginin Ltd. Co. and GNPowerr Mariveles Energy Center Ltd. Co, to the Payra 1,320 MW Thermal Power Plant in Bangladesh and for Tabang coal to TNB Fuel Services Sdn Bhd in Malaysia. By end of 2020 we had agreements with aggregate commitments to sell 280 million MT of coal through until 2045 and another 189 million MT as optional sales. Substantially all of the total committed tonnage under these agreements (including those still pending formal execution) has coal pricing terms linked to the globalCOAL Newcastle Index, Argus ICI Index or HBA. With respect to the sale of our low-rank and sub-bituminous coal, we believe that the discounts we typically provide relative to benchmark prices are lower than the discounts provided by many of our competitors due to our product quality, longstanding relationships with our customers and ongoing marketing efforts. With respect to the sale of our bituminous coal, we believe that the premium we receive stems from our attractive coal product specifications and robust customer contracts. Since a substantial portion of our long term sales are linked to globalCOAL Newcastle Index, performance of that index also has an impact on our Average Selling Price (ASP). The below graph depicts the sales performance over the last five years.

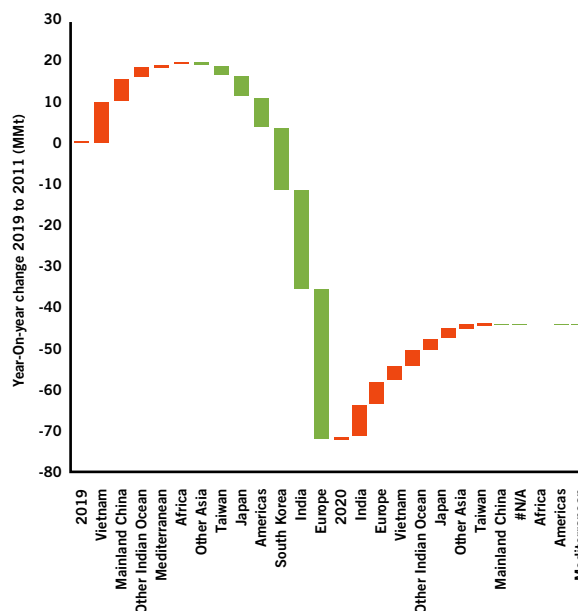


Kami memiliki basis pelanggan yang terdiversifikasi dan terdistribusi secara geografis, yang terdiri dari perusahaan utilitas, industri dan perdagangan komoditas, dan pada tahun 2020 kami memiliki sebanyak 77 pelanggan yang berlokasi di 13 negara, termasuk Filipina, Malaysia, Republik Rakyat China (“PRC”), Korea Selatan, India, Taiwan, Jepang, Vietnam dan Indonesia. Pelanggan utama kami yang telah menjalin hubungan jangka panjang yang kuat dengan kami termasuk TNB Fuel Services Sdn. Bhd., Sembcorp Energy India Limited, Aboitiz Power, San Miguel Power Corporation, Bangladesh China Power Company Private Limited, Korea Midland Power Co. Ltd dan GNPowerr Group. Enam pelanggan terbesar kami dalam hal pendapatan dan tonase pada tahun 2020 adalah empat perusahaan listrik besar - TNB Fuel Services Sdn. Bhd., Sembcorp Energy India Limited, SMC Consolidated Power Corporation, Therma Luzon Inc., dan dua perusahaan dagang - KCH Energy Co Ltd dan Flame SA.

Kami percaya pemulihan pasar yang terlambat pada bulan Desember akan terus berlanjut pada tahun 2021 karena musim dingin di belahan bumi utara menjadi pemicu besar, ditambah pemulihan sebagian besar sektor industri dunia dari Covid-19. Di sisi penawaran, masalah pasokan di daratan utama China, Indonesia, Australia, dan Kolombia telah menyebabkan pengetatan pasokan. Pembatasan impor ke China juga telah memperketat ketersediaan. Setelah titik terburuk musim dingin berlalu dan pasokan pulih, harga diperkirakan akan turun dari titik tertinggi. Kami masih yakin harga batubara di tahun 2021 akan didukung relatif kuat dengan harga batubara 4200 GAR yang berkisar antara US\$35 hingga US\$45 di semester pertama 2021 dan berkisar antara US\$35 hingga US\$40/MT memasuki semester kedua tahun 2021. Kemungkinan juga akan terdapat masalah stabilitas pasar pada tahun 2021 yang diakibatkan Covid-19, dengan naik-turunnya permintaan dan pembatasan pasokan yang tiba-tiba, serta volatilitas karena tindakan China.

We have a diversified and geographically distributed customer base comprising utility, industrial and commodity trading companies and in 2020 we had a total of 77 customers located across 13 countries, including the Philippines, Malaysia, the People's Republic of China (“PRC”), South Korea, India, Taiwan, Japan, Vietnam and Indonesia. Our key customers with which we have built long-term strong relationships include TNB Fuel Services Sdn. Bhd., Sembcorp Energy India Limited, Aboitiz Power, San Miguel Power Corporation, Bangladesh China Power Company Private Limited, Korea Midland Power Co. Ltd and GNPowerr Group. Our six largest customers in terms of revenue and tonnage in 2020 are four large power utilities - TNB Fuel Services Sdn. Bhd., Sembcorp Energy India Limited, SMC Consolidated Power Corporation, and Therma Luzon Inc. and two trading companies - KCH Energy Co Ltd and Flame SA.

We believe the late recovery of the market in December will have an extended run in 2021 as the northern hemisphere's winter has been a massive driver, and the recovery of much of the world's industrial sector from Covid-19 another. And on the supply side, supply issues in domestic mainland China, Indonesia, Australia and Colombia have all served to tighten supply. Restrictions on imports into China have also tightened availability. Once the worst of the winter passes and supply recovers, prices are expected to fall off the highs. We still believe average coal prices in 2021 will find support at relatively strong levels with 4200 GAR prices to hover between US\$35 to US\$45 in the first half of 2021 and to be in the region of US\$35 to US\$40/MT towards the second half of 2021. There could be market stability issues in 2021 due to Covid-19, with large swings in demand and sudden supply curtailments, and volatility due to the actions of China.



Pasar dan Strategi

Di tahun 2020 yang penuh tantangan, kami memanfaatkan penuh basis pelanggan yang sudah ada dan mencapai pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dari kerja sama dengan para pelanggan yang ada ini serta rencana ekspansi mereka sendiri. Fokus kami pada pengoptimalan dan mengikuti perkembangan pasar baru telah banyak membantu kami dalam mencapai pertumbuhan penjualan lebih tinggi di tahun 2020. Kami terus melakukan optimisasi stok untuk memperkuat keberadaan kami di pasar utama sambil mengembangkan pasar baru. Potensi kami yang mendalam untuk meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi telah memberi kami keuntungan sebagai penggerak pertama di banyak pasar berkembang. Kami terus menerapkan manajemen biaya dan kontrol dinamis, membuat analisis volume, biaya dan keuntungan secara keseluruhan untuk meningkatkan efisiensi kami. Kami telah memperkuat pemasaran yang cerdas dan mendorong sinergi dengan strategi yang berorientasi pada pasar dan pelanggan, dengan fokus pada segmen batubara bersih, perluasan pasar, dan kustomisasi produk untuk mencapai manfaat ekonomi yang maksimal. Dalam hal ekspansi pasar, kami akan terus memanfaatkan pangsa pasar lama untuk penjualan batubara dan gencar menjajaki pasar negara berkembang. Kami menerapkan secara menyeluruh dan akan terus berfokus pada strategi “jangka panjang ditambah pasokan langsung” untuk meningkatkan persentase penjualan langsung dan pelanggan berkualitas tinggi. Dalam hal kustomisasi produk, sesuai dengan permintaan pasar, kami akan memanfaatkan sepenuhnya keunggulan Perseroan di produk yang terdiversifikasi, menerapkan penjualan terkustomisasi, memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda dan meningkatkan nilai tambah produk. Hal ini akan memungkinkan kami untuk menawarkan beragam spesifikasi produk, sehingga menghasilkan layanan yang berkualitas tinggi serta mampu memenuhi kebutuhan khusus pelanggan. Kami terus mengembangkan bisnis kami, yang diarahkan pada peningkatan produksi. Hubungan kami yang kuat dengan pelanggan di India, Filipina, Korea, Malaysia, dan pasar negara berkembang seperti Vietnam dan Bangladesh akan menempatkan kami pada posisi yang baik untuk memenuhi perkiraan pertumbuhan permintaan. Dasar-dasar bisnis kami tetap kuat, dan kami memiliki peran positif dalam ekonomi lokal dan global dan tentunya di dunia yang lebih sadar karbon.

DIVIDEN Dividends

Pembagian dividen kepada para Pemegang Saham harus tunduk pada hal-hal berikut:

- Menghitung rasio pembayaran dividen yang diusulkan berdasarkan laba bersih tahun-tahun sebelumnya setelah memperhitungkan saldo kas saat ini, mengantisipasi arus kas ke depan (termasuk penutupan utang), rencana belanja modal dan juga setelah memperhitungkan semua cadangan wajib.

Market and Strategies

In a challenging year of 2020, we took full advantage of our existing customer base and attained higher sales growth from working with our existing customers and their own expansion plans. Our focus on optimization and adhering to the development of new markets has helped us immensely in achieving higher sales growth in 2020. We continue to carry out the optimization of stocks to strengthen our presence in core markets while developing new markets. Our in-depth potential to improve quality, reduce costs and enhance efficiency has rewarded us with first mover advantage in many developing markets. We continue to implement cost management and dynamic controls, make overall volume, cost and profit analyses to increase our efficiency. We have strengthened intelligent marketing and promote synergies with market-and-customers oriented strategies, stringently focused on the clean coal segment, market expansion and products customization to achieve the maximum economic benefits. In terms of market expansion, we will continue to utilize traditional markets for coal sales, and vigorously explore emerging markets. We thoroughly implement and will continue to focus on the strategy of “long-term plus direct-supply” to increase the percentage of direct selling and high-quality customers. In terms of product customization, we will, according to the market demand, give full play to the Company’s advantages of diversified products, implement customized sales, meet the needs of different customers and improve the added value of products. This allows us to offer a wide range of product specifications, resulting in a high-quality service and an ability to meet our customer specific requirements. We continue to expand our business, geared towards increased production. Our strong relationships with customers in India, Philippines, Korea, Malaysia and emerging markets such as Vietnam and Bangladesh will put us in good stead to meet the forecast growth in demand. The fundamentals of our business remain strong, and we have a positive role to play in the local and global economy and indeed in a more carbon-conscious world.

The distribution of dividends to Shareholders must comply with the following:

- Calculate the proposed dividend payout ratio based on the previous years net profit after taking into account the current cash balances, anticipated cash flow going forward (including debt service), capex plans and after also taking account any mandatory reserves.

- Usulan dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS Perseroan.

Kedua poin diatas merupakan kebijakan dividen Perseroan.

Pada tanggal 22 September 2020, Perseroan melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar US\$66.666.670 (Rp983.600.049.180) atau setara dengan US\$0,02 (Rp295,08)/saham sebagaimana diputuskan oleh RUPS Tahunan 2020 pada tanggal 26 Agustus 2020. Pembayaran dividen tunai tersebut dibuat sesuai dengan daftar kepemilikan Pemegang Saham pada tanggal pencatatan atau recording date 7 September 2020, telah mengikuti prosedur yang berlaku di pasar modal, dan tidak mengalami kendala atau melalui batas waktu yang ditentukan.

Pembayaran dividen tunai yang pernah dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir sebagai berikut:

- The proposed dividend is recommended by the Company's Directors and approved by the Shareholders through the Company's GMS.

The two points above constitute the Company's dividend policy.

On 22 September 2020, the Company distributed a dividend for the financial year ended 31 December 2019 amounting to US\$66,666,670 (Rp983,600,049,180) or the equivalent of US\$0.02 (Rp295.08)/share as resolved by the 2020 Annual GMS on 26 August 2020. The cash dividend payment was made in accordance with the Shareholder ownership register on the recording date of 7 September 2020, has followed the procedures applicable in the capital market and did not experience any problems or exceed the specified time limits.

The cash dividend payments by the Company in the last 2 years are as follows:

Tahun Year	Laba Bersih Net Income	Jumlah Dividen Total Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date
2018	US\$500,436,553	US\$300,000,015	Rp1,270.53	17 Juli July 2019
2019	US\$223,394,384	US\$66,666,670	Rp295.08	22 September 2020

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Realization of the Use of IPO Proceeds

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana atau IPO Perseroan tahun 2008 telah direalisasikan penuh sesuai dengan tujuan penggunaan dana yang disetujui oleh RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2009 dan telah dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2011.

The utilization of the proceeds of the Company's IPO in 2008 has been fully realized in accordance with the purpose of fund utilization approved by EGMS on 25 June 2009 and has been reported to the shareholders at the AGMS held on 7 June 2011.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Changes in Laws and Regulations

Bidang Pertambangan

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (“DPR”) mengesahkan Perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU Minerba”), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden RI sebagai Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU No.4/2009 (“UU No. 3/2020”).

UU No. 3/2020 tersebut antara lain mengatur:

- (i) Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara dilakukan oleh Pemerintah Pusat dimana sebelumnya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah
- (ii) Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktupaling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- (iii) Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- (iv) Adanya jaminan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Pemda) untuk tidak melakukan perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan terhadap wilayah izin usaha pertambangan (WIUP).
- (v) Terkait kegiatan reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi sebelum menciutkan atau mengembalikan WIUP atau WIUPK-nya wajib melaksanakan reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100%.

Selanjutnya pada tanggal 2 November 2020, Presiden RI telah mengesahkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU Ciptaker”), dimana salah satunya merubah UU Minerba dan UU No. 3/2020 dengan menambahkan ketentuan mengenai pelaku usaha yang melakukan peningkatan nilai tambah batubara dapat diberikan perlakuan tertentu terhadap kewajiban penerimaan negara berupa pengenaan royalti sebesar 0% (nol persen).

Kedua UU No. 3/2020 dan UU Cipta Kerja ini tengah menghadapi gugatan di Mahkamah Konstitusi (MK).

Mining Sector

On 12 May 2020, the People's Representative Council (“DPR”) ratified the Amendment to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining (“Minerba Law”), which on 10 June 2020 was signed by the President of the Republic of Indonesia as Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No.4 / 2009 (“Law No.3/2020”).

Law No. 3/2020 sets out, among others:

- (i) The control of mineral and coal activities to be carried out by the Central Government, where previously it was carried out by the Central Government and/or the Regional Government
- (ii) For the extension of CCOW, a guarantee for extension into IUPK is provided as follow-up to Operations Contract/Agreement after meeting the following criteria:
 - a. CCOWs that have not obtained any extension are guaranteed to receive two extensions as IUPK, each for a maximum period of ten years.
 - b. CCOWs which have obtained first extensions are guaranteed to be granted a second extension in the form of IUPK for a maximum period of ten years.
- (iii) Exploration activities must be continued by such IUPK holders, including the provision of exploration budget and Mineral and Coal Reserves Sustainability Fund for the exploration of new reserves.
- (iv) the provision of guarantees by the central and local governments (Pemda) to not change the space and areas of exploitation for mining business license areas (WIUP).
- (v) Regarding reclamation and post mining activities, holders of Production Operation IUP or Production Operation IUPK are required, prior to reducing or handing over their IUP or IUPK areas, to carry out reclamation and post mining until they reach a 100% success rate.

Further, on 2 November 2020, the President of the Republic of Indonesia has ratified the Job Creation Act or Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (“Ciptaker Law”), which among others altered the Minerba Law and Law No. 3/2020 by adding provisions in which business actors who increase the added value of coal may benefit from certain favourable treatment of the state revenue obligation in the form of imposition of royalties at 0% (zero percent).

Both Law No. 3 of 2020 and the Cipta Kerja Law are currently facing a legal challenge at the Constitutional Court

Perseroan akan terus memonitor perkembangan gugatan tersebut dan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasinya.

Pada tanggal 29 Desember 2020, MESDM mengeluarkan Keputusan No. 255.K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 yang disetujui oleh Pemerintah, pengenaan sanksi kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri serta pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2020 kepada pemegang IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan PKP2B tahap Produksi sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan MESDM No. 261K/30/MEM/2019 tanggal 26 Desember 2019 tersebut.

Perseroan terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

Bidang Perpajakan

UU Cipta Kerja juga mengubah beberapa ketentuan dalam UU PPN, antara lain Pasal 4A ayat (2) yang memuat ketentuan tentang jenis komoditas yang tidak dikenakan PPN, di mana pertambangan batubara tidak termasuk dalam daftar komoditas yang tidak dikenakan PPN tersebut. Sehingga sejak berlakunya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja (2 November 2020), batubara merupakan Komoditi Kena Pajak, sehingga penjualannya dikenakan PPN.

PP 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif PPh bagi WP Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka merupakan salah satu respon Pemerintah Indonesia dalam menghadapi Pandemi *Covid-19* bagi para pengusaha dalam bentuk insentif fiskal. PP 30 ini mengatur penurunan tarif PPh Badan bagi Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap dari sebelumnya sebesar 25% menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun 2020 dan 2021 kemudian tarif 20% yang mulai berlaku pada Tahun 2022 dan seterusnya.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Dalam hal menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun 2020, Perseroan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Perubahan terhadap kebijakan akuntansi Group telah dilakukan sebagaimana diperlukan, sesuai dengan ketentuan peralihan dalam standar masing-masing.

(MK). The Company will continue to monitor the outcome of the legal challenge and the promulgation of the implementing regulations to such Laws and will consider the impact on its operational activities.

On 29 December 2020, MEMR issued Decree No. 255.K/30/MEM/2020, which among others, stipulates a minimum percentage of coal sales for domestic interests at 25% of the planned amount of coal production in 2021 approved by the Government, imposes sanctions on the obligation to pay compensation for an amount of shortages of coal sales for domestic interests, and provides exemption from the obligation to pay compensation for any shortage in coal sales for domestic interests in 2020 for holders of Production Operation IUP, Production Operation IUPK, and CCOW in Production stage, as stipulated in MEMR Decree No. 261K/30/MEM/2019 dated 26 December 2019.

The Company is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

Taxation

The Cipta Kerja Law also amends several provisions in VAT Law, including Article 4A paragraph (2) which contains provisions on types of commodities that are not subject to VAT, in which coal mining is not included in such list of commodities that are not subject to VAT. Therefore as of the effective date of Law No. 11 Year 2020 on Job Creation (2 November 2020), coal constitutes a Taxable Commodity, therefore its sale is subjected to VAT.

Government Regulation 30 year 2020 on the Reduction of Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies is one of the Indonesian Government responses in the face of the Covid-19 pandemic for entrepreneurs in the form of fiscal incentives. This Government Regulation sets forth the reduction of income tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments from previously 25% to 22%, applicable for 2020 and 2021, then a further reduction to 20%, applicable from 2022 and beyond.

In presenting the 2020 Financial Statement, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS"). Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate
Governance



PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Implementation of Good Corporate Governance

Kebijakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) telah dipraktekkan di semua unit kerja Bayan Group. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bayan Group berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan. Sosialisasi, pengawasan dan penilaian penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko & Tata Kelola Perusahaan secara berkala kepada seluruh pegawai melalui perwakilan masing-masing unit kerja Bayan Group baik di kantor pusat maupun di lokasi tambang.

Policies on the principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and equality and fairness, have been practiced in all work units of the Bayan Group. The Board of Commissioners, Board of Directors and Bayan Group employees are committed to implementing and improving the quality of corporate governance on a continual basis. Dissemination, supervision and evaluation of the implementation of Corporate Governance Guidelines are carried out periodically by the Risk Management & Corporate Governance Committee to all employees through respective Bayan group work units in headquarters office and mine sites.



DIREKSI The Board of Directors

JUMLAH DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI Number and Composition of the Members of the Board of Directors

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa jumlah minimal anggota Direksi adalah 2 orang, satu diantaranya adalah Direktur Utama/Presiden Direktur. Pada saat menambah dan/atau mengurangi jumlah anggota Direksi, Perseroan

Based on Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the minimum number of members of the Board of Directors are 2 members, one of whom is the President Director. When increasing and/or reducing the members of the Board

memiliki kebijakan sebagai berikut:

1. Penambahan atau pengurangan tersebut diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Usulan tersebut akan dibahas dan dikaji bersama oleh Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi;
3. Keputusan Dewan Komisaris akan diterbitkan setelah mendapatkan arahan dari Komite Remunerasi dan Nominasi serta disampaikan ke Direksi Perseroan;
4. Berdasarkan keputusan tersebut Direksi Perseroan akan melaksanakan RUPS dengan mengusulkan agenda yang dimaksud;
5. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
6. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun;
7. Pemenuhan persyaratan anggota Direksi wajib dibuat oleh masing-masing anggota Direksi dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan; dan
8. Wajib melaksanakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi jika suatu saat tidak memenuhi persyaratan atau mengundurkan diri.

Dalam hal menambah dan/atau mengurangi jumlah anggota Direksi, Perseroan terlebih dahulu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Rencana pencapaian tujuan/target Perseroan;
2. Kemampuan keuangan Perseroan; dan
3. Ruang lingkup pekerjaan dan rencana strategis Perseroan.

Perseroan menentukan komposisi Direksi sesuai arahan Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Ketersediaan ruang lingkup pekerjaan;
2. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja calon anggota yang dibutuhkan;
3. Data/informasi calon prospektif, yang mengevaluasi dipenuhi atau tidaknya kriteria yang ditentukan oleh Perusahaan;
4. Calon prospektif harus sehat jasmani dan rohani; dan
5. Calon harus memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki riwayat keterlibatan dalam aktivitas ilegal apapun.

Perseroan juga memiliki kebijakan khusus dimana jabatan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan diwajibkan memiliki pemahaman, keahlian dan/atau pengetahuan yang relevan di bidang akuntansi. Pada tahun 2020, Perseroan memiliki Direktur Keuangan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja serta keahlian yang

of Directors, the Company has the following policies:

1. Such additions or reductions shall be proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. The proposal will be discussed and reviewed jointly by the Board of Commissioners and the Remuneration and Nomination Committee;
3. Decisions of the Board of Commissioners will be issued after obtaining directions from the Remuneration and Nomination Committee and submitted to the Company's Board of Directors;
4. Based on the decision, the Company's Board of Directors shall organize a GMS by proposing the intended agenda;
5. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for a certain term of office and may be reappointed;
6. 1 (one) term of office for a member of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years;
7. Fulfillment of criteria for members of the Board of Directors must be stated by each member of the Board of Directors in a statement and submitted to the Company. The statement must be examined and documented by the Company; and
8. GMS must be conducted to replace members of the Board of Directors when they fail to meet criteria or resign from their positions.

With regards to increasing and/or reducing the number of members of the Board of Directors, the Company must first consider the following matters:

1. Plans to achieve the Company's goals/targets;
2. The Company's financial capability; and
3. The scope of work and the Company's strategic plan.

The Company determines the composition of the Board of Directors in accordance with the directions of the Board of Commissioners and the Remuneration and Nomination Committee by taking into account the following factors:

1. Availability of scope of work;
2. The candidates expertise, knowledge, and work experience required;
3. Data/information of prospective candidate, evaluating whether or not they meet the criteria determined by the Company;
4. Prospective candidates must be physically and mentally healthy; and
5. Candidates must be of good standing and have no history of involvement in any illegal activities.

The Company also has a special policy in which positions in charge of accounting or finance are required to have the relevant understanding, expertise and/or knowledge in accounting. In 2020, the Company had a Finance Director with the educational background and work experience and

disyaratkan oleh peraturan OJK, yaitu Alastair McLeod. Profil beliau dapat dibaca di halaman 37.

Jumlah anggota Direksi Perseroan Tahun 2020 sebanyak 7 (tujuh) orang yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dari seluruh anggota direksi, tak seorang pun yang menjabat sebagai direktur, komisaris atau anggota komite di perusahaan terbuka lainnya di Indonesia.

Untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan Perseroan, Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris mengelola jalannya roda bisnis Perseroan dengan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tugas, tanggung jawab, wewenang dan kewajiban Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan juga dimuat di dalam Pedoman Kerja Direksi antara lain:

1. Menjalankan kepengurusan sesuai dengan anggaran dasar dan Pedoman Direksi Perseroan;
2. Menyelenggarakan minimal RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan;
3. melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik serta rasa tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; dan
5. Merumuskan dan menyajikan rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang.

expertise as required by OJK regulations, namely Alastair McLeod. His profile can be found on page 37.

The number of members of the Board of Directors of the Company in 2020 is 7 (seven) directors led by a President Director. None of the members of the board of directors serves as a director, commissioner or committee member in any other public company in Indonesia.

To realize the vision and mission and objectives of the Company, the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, manages the Company's business with the principle of prudence and by referring to the Company's Good Corporate Governance policies. Duties, responsibilities, authority and obligations of the Board of Directors are set forth in the Company's Articles of Association and are also included in the Board of Directors' Work Guidelines, including:

1. Running the management in accordance with the articles of association and the Company's Board of Directors Guidelines;
2. Carrying out a minimum of one annual GMS and any other GMS as stipulated in applicable laws and regulations and in the Company's articles of association;
3. Carrying out the duties and responsibilities in good faith and with a sense of responsibility and prudence;
4. They are authorized to represent the Company inside and outside of court; and
5. Formulating and presenting short-term and long-term work plans.





TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors

No	Nama dan Jabatan Name and Title	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Dato' Dr. Low Tuck Kwong Direktur Utama. President Director.	Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan Perseroan serta bertanggung jawab penuh untuk meningkatkan kinerja Bayan Group. Leading and controlling all activities of the Company and being fully responsible for improving the Bayan Group's performance.
2	Lim Chai Hock Direktur Operasi. Director of Operations.	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan operasi yang efisien di semua lokasi tambang, BCT, semua fasilitas pemuatan tongkang, dan operasional Kantor Balikpapan. Ensuring efficient operations at all mine sites, the BCT, all barge loading facilities, as well as Balikpapan Office operations. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan HSE, pengelolaan lingkungan, pelaksanaan system manajemen terintegrasi, pelaksanaan dan pengawasan semua program pengembangan masyarakat di seluruh Bayan Group. Preparation and implementation of HSE policies, environmental management, implementation of integrated management systems, implementation and supervision of all community development programs throughout the Bayan Group. Pelaporan kewajiban Bayan Group kepada pemerintah daerah dan pusat serta pengurusan perizinan dan lisensi yang diperlukan. Reporting of Bayan Group's obligations to local and central government as well as processing of required permits and licenses.
3	Jenny Quantero Direktur Korporasi dan Sekretaris Perusahaan. Director of Corporate Affair and Corporate Secretary.	Bertanggung jawab di bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan urusan umum dan administrasi lainnya di Bayan Group. Selain itu, beliau juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait serta membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan pemegang saham. Responsible for treasury, accounting, human resources, and general and other administrative affairs of the Bayan Group. She is also the incumbent Corporate Secretary who is responsible for ensuring the Company's compliance with relevant laws and regulations and building good relation with stakeholders and shareholders.
4	Russell Neil Direktur Pengembangan Bisnis. Director of Business Development.	Bertanggung jawab mengkaji peluang usaha baru, mengawasi sistem teknologi informasi seluruh perusahaan dan memperkirakan prospek jangka panjang Bayan Group. Responsible for reviewing new business opportunities, overseeing information technology systems in the entire Company and forecasting the long-term prospects of the Bayan Group.
5	Alastair McLeod Direktur Keuangan. Director of Finance.	Bertanggung jawab atas pelaporan keuangan eksternal, semua kegiatan pembiayaan untuk Bayan Group, dan analisis biaya manajemen dan departemen hubungan investor. Responsible for external financial reporting, all financing activities for the Bayan Group, management cost analysis and investor relations department.
6	Low Yi Ngo Direktur Penjualan dan Pemasaran. Director of Sales and Marketing.	Bertanggung jawab atas penjualan dan pemasaran batubara ke berbagai negara. Responsible for the sales and marketing of coal to various countries.
7	Hyun Kook Kim Direktur Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan. Director of Risk Management and Corporate Governance.	Bertanggung jawab atas pengkajian dan pengembangan sistem manajemen risiko dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam Perseroan. Responsible for the review and development of risk management and GCG system within the Company.

PENGUNDURAN DIRI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Resignation of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Apabila salah satu atau lebih anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya selesai dengan alasan tertentu, Perseroan menerapkan kebijakan sebagaimana ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.33/POJK.04/2014 antara lain:

1. Menerima dan membahas surat pengunduran diri tersebut.
2. Melaporkan ke OJK dan IDX melalui situs web IDX dan situs web Perseroan.
3. Meminta diadakannya RUPS untuk menyetujui pengunduran diri tersebut.

Sedangkan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang mengundurkan diri karena terlibat dalam kejahatan keuangan, Perseroan akan menindak tegas dan melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta nama baik Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In the event of one or more members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners resigning from their positions before the completion of their term of service for certain reasons, the Company implements policies as stipulated by the Company's Articles of Association and POJK No.33/POJK.04/2014 which include:

1. Acceptance and discussion of the letter of resignation.
2. Reporting to OJK and IDX through the IDX website and the Company's website.
3. Calling for a GMS to approve the resignation.

As for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who resign due to involvement in financial crimes, the Company will take firm actions and measures that are considered desirable to protect the Company's assets and reputation in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

PEDOMAN DIREKSI Guidelines for the Board of Directors

Masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja sesuai ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku. Hal ini merupakan komitmen yang mutlak dilakukan selama menjabat dalam kepengurusan Perseroan.

Each member of the Board of Directors performs their respective duties and responsibilities based on work guidelines pursuant to the provisions of valid laws and/or regulations. This is a commitment that must be made during their term of office in the Company's management.

REMUNERASI DIREKSI Remuneration of the Board of Directors

1. Prosedur
Prosedur penetapan remunerasi Direksi Perseroan didasarkan pada Pasal 96 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besaran gaji dan tunjangan Direksi, yang harus disetujui oleh para pemegang saham melalui RUPS. Berikut tahapan-tahapan persetujuan remunerasi Direksi:
 - a. Melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi melalui fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi.
 - b. Merumuskan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja anggota Direksi, Kinerja Perusahaan dan Rencana Kerja Jangka Pendek maupun Jangka Panjang yang meliputi pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan, faktor lain yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan perekonomian nasional.

1. Procedures
Procedures for the stipulation of the remuneration of the Company's Board of Directors are based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 Article 96, which regulates the salary and allowances of the Board of Directors, which must be approved by shareholders through GMS. Below are the stages for the approval of remuneration of the Board of Directors:
 - a. Evaluate the performance of each member of the Board of Directors through the Remuneration and Nomination Committee.
 - b. Formulate the amount of remuneration by taking into consideration the performance of the members of the Board of Directors, the Company's performance, and short-term as well as long-term work plan which include income, assets, financial conditions and capacities of and other factors related to the Company's line of business, as well as prevailing laws and regulations and national economy.

c. Mengusulkan besaran remunerasi tersebut kepada RUPS.

2. Dasar Penetapan

Batas remunerasi Direksi Perseroan yang telah disetujui pada tahun 2020 diatur dalam keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020 sebagaimana tertuang dalam Akta RUPS Tahunan No. 104, dimana remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dibatasi maksimal US\$15 juta.

3. Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi meliputi gaji, tunjangan dan fasilitas.

4. Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi merujuk kepada hasil Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2020. Selama tahun 2020, Perseroan telah memberikan total remunerasi Direksi sebesar US\$6.673.196.

5. Hubungan Remunerasi dengan Kinerja Perseroan

Perseroan menyadari bahwa pemberian remunerasi dapat memotivasi pegawai termasuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerja dan bersaing secara sehat guna mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, Perseroan selalu mempertimbangkan jenis pekerjaan, besar kecilnya risiko kerja, tingkat kesulitan kerja, kualitas dan keterampilan kerja dan kinerja pegawai tersebut dalam menentukan besar kecilnya remunerasi pegawai.

c. Propose such remuneration amount to GMS.

2. Basis for Stipulation

The approved limit of the remuneration of the Company's Board of Directors in 2020 is governed by the resolution of the Annual GMS convened on 26 August 2020 as embodied in Annual GMS Deed No. 104, where the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is limited to a maximum of US\$15 million.

3. Remuneration Structure

Remuneration structure of the Board of Directors includes salary, allowance and facilities.

4. Remuneration Amount

The amount of remuneration refers to the resolution of the Annual GMS on 26 August 2020. During 2020, the Company has provided a total remuneration for the Board of Directors of US\$6,673,196.

5. Correlation between Remuneration and Company Performance

The Company realizes that remuneration may motivate employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, to improve performance and engage in healthy competition to meet determined targets and objectives. Therefore the Company always considers types of work, magnitude of occupational risks, levels of work difficulties, work quality and skills, and employee performance in determining employee remuneration.

KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI DAN GABUNGAN

Policies of the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings

Kebijakan Rapat Direksi Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Frekuensi rapat Direksi dan rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 12 kali dan 3 kali dalam setahun, namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dianggap penting oleh Direksi.
2. Rapat Direksi dan Gabungan dapat dilaksanakan dengan penggunaan *video/call conference* apabila ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.
3. Setiap Rapat harus didokumentasikan.
4. Suatu rapat dinyatakan memenuhi kuorum apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah Direksi dan/atau gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Policies of the meetings of the Company's Board of Directors are set forth in the Company's Articles of Association, which include:

1. Frequency of the meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, which shall be a minimum of 12 and 3 meetings a year respectively. However, this does not rule out the possibility for additional meetings if deemed necessary by the Directors.
2. Board of Directors and Joint Board meetings may be convened with the use of *video/call conference* in the event of the members of the Board of Directors or Commissioners being physically absent.
3. Each meeting must be documented.
4. A meeting is deemed to have met the quorum when attended by more than 50% of the members of the Board of Directors and/or joint Board of Directors and Board of Commissioners.

5. Materi rapat yang akan dibahas dan/atau diambil suara di rapat tersebut harus disampaikan kepada peserta paling lambat 5 hari sebelum rapat diselenggarakan.
6. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan/atau voting dengan ketentuan yang menyatakan setuju minimal 2/3 dari jumlah yang hadir.

5. Materials to be discussed and/or voted on in such meetings must be conveyed to participants by no later than 5 days prior to the meeting.
6. Decisions are made by deliberation to reach a consensus and/or voting, provided that a minimum of 2/3 of those present cast affirmative votes.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi pada 2020

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance in 2020

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dato' Dr. Low Tuck Kwong	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Lim Chai Hock	Direktur Director	12	12	100%
Jenny Quantero	Direktur Director	12	12	100%
Russell John Neil	Direktur Director	12	12	100%
Alastair McLeod	Direktur Director	12	12	100%
Low Yi Ngo	Direktur Director	12	8	67%
Hyun Kook Kim	Direktur Director	12	12	100%

Frekuensi Rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris tahun 2020

Frequency of Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2020

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dato' Dr. Low Tuck Kwong	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Lim Chai Hock	Direktur Director	3	3	100%
Jenny Quantero	Direktur Director	3	3	100%
Russell John Neil	Direktur Director	3	3	100%
Alastair McLeod	Direktur Director	3	3	100%
Low Yi Ngo	Direktur Director	3	3	100%
Hyun Kook Kim	Direktur Director	3	3	100%
Purnomo Yusgiantoro	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Ir. Michael Sumarijanto	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Lifransyah Gumay	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Ir. Harry Suharsono R, M.M.*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	1	34%

Catatan | Notes:

- *) Diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 26 Agustus 2020, namun meninggal dunia pada tanggal 20 November 2020.
Appointed as Independent Commissioner on 26 August 2020, but passed away on 20 November 2020.

INFORMASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) Information of General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai amanat Undang-undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007 bahwa setiap Perseroan Terbatas harus melaksanakan RUPS untuk mendapatkan suatu persetujuan yang tidak dapat diputuskan oleh Direksi atau Dewan Komisaris suatu Perusahaan. Pelaksanaan RUPS diatur oleh Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik serta Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan mengenal RUPS sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan oleh Direksi atau Dewan komisaris Perseroan setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah laporan tahun buku berakhir atau sebagaimana diarahkan lain oleh OJK.
2. RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila Perseroan menghendaki persetujuan para Pemegang Saham.

Dalam setiap pelaksanaan RUPS, Perseroan menunjuk pihak ketiga dalam hal ini Notaris untuk membuat Risalah Rapat Pemegang Saham dan mengundang Biro Administrasi Efek (BAE) untuk mengerjakan dan mengawasi pendaftaran pemegang saham sesuai data *recording date* yang diterbitkan oleh BAE, dalam hal ini PT Raya Saham Registra.

Di samping itu, Perseroan juga mengundang profesi penunjang pada saat RUPS apabila diperlukan.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM Rights of the Shareholders

Hak-hak Pemegang Saham Perseroan antara lain:

1. Menerima dividen atau hasil usaha, apabila ada *corporate action* berupa pembagian dividen, sebagaimana keputusan RUPS sesuai dengan jadwal dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemegang Saham dapat menyampaikan pendapat dan/atau pertanyaan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengusulkan mata acara RUPS, dengan catatan apabila satu Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan mata acara RUPS tersebut harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 16 POJK No. 15/POJK.04/2020.
4. Perseroan memperkenankan pemegang saham yang tidak bisa menghadiri RUPS dapat diwakili oleh kuasanya dengan menunjukkan surat kuasa yang sah dan asli atau secara elektronik (e-RUPS).

As mandated by Limited Liability Company Law number 40 Year 2007, any Limited Liability Company must convene a GMS to obtain approval which cannot be resolved by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners. The implementation of the GMS is regulated by OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Implementation of Electronic GMS of Public Companies and the Articles of Association of the Company. The Company acknowledges the following types of GMS:

1. Annual GMS, which must be convened annually by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners by no later than 6 months after the end of fiscal year or as otherwise directed by OJK.
2. Extraordinary GMS, which may be held at any time when the Company requires the approval of the Shareholders.

In any GMS execution, the Company appoints a third party, in this case a Notary, to prepare Minutes of the Shareholders Meeting, and invites the Securities Administration Bureau (SAB) to prepare and supervise shareholders registration in accordance with the data on the recording date issued by SAB, in this case PT Raya Saham Registra.

In addition, the Company also invites supporting professionals in relation to meeting agendas if needed.

The rights of the Company's Shareholders are, among others:

1. Receive dividends or business proceeds in the event of corporate action in the form of dividend distribution, as resolved by GMS pursuant to schedules and provisions of prevailing laws and regulations.
2. Shareholders may raise opinions and/or questions related to the Company to the extent they are related to the meeting agenda and not in conflict with the Company's interests.
3. Shareholders are allowed to propose a GMS agenda, provided that one or more such Shareholders represent 1/20 (one twentieth) or more of total number of shares with valid voting rights and such proposed agenda must comply with the terms of Article 16 of OJK Regulation No.15/POJK.04/2020.
4. The Company allows shareholders who are unable to attend GMS to be represented by their proxies by showing a valid and true copy of a power of attorney or sending them electronically (e-GMS).

5. Mendapatkan informasi Perseroan melalui keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) dan/atau e-RUPS (eASY-KSEI), dimana setiap saham yang dikeluarkan Perseroan mempunyai satu hak suara.
7. Berdasarkan Peraturan POJK nomor 15/POJK.04/2020, pemegang saham juga berhak meminta penyelenggaraan RUPS kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris bahkan Pengadilan dengan surat tertulis. Permintaan tersebut dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Namun, pemegang saham yang hendak menyampaikan permintaan agar RUPS diselenggarakan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Dilakukan dengan itikad baik.
- Mempertimbangkan kepentingan Perseroan.
- Merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS.
- Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

5. Shareholders are entitled to Company information through information disclosures pursuant to valid provisions of laws and regulations.
6. Shareholders may use their voting rights in the adoption of resolutions by way of voting and/or E-GMS (eASY-KSEI), in which each share issued by the Company has one voting right.
7. Based on OJK Regulation number 15/POJK.04/2020, shareholders also have the right to request for a GMS to the Board of Directors and/or Board of Commissioners and even the Court in writing. Such request may be made upon the request of one or more Shareholders who jointly or severally represent 1/10 (one tenth) or more of total shares with valid voting rights issued by the Company, in compliance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

However, shareholders who intend to request GMS to be convened must meet the following criteria:

- The request shall be made in good faith.
- The request shall consider the Company's interests.
- The request shall be a request that requires GMS Resolutions and accompanied with reasons and materials related to the issues to be resolved in the GMS.
- The request shall not contravene with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN General Meeting of Shareholders of the Company

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) di Mercantile Athletic Club, Gedung WTC I Lantai 18 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 31 Jakarta 12920 pada tanggal 26 Agustus 2020 dengan menggunakan aplikasi sistem e-RUPS (eASY-KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). RUPS Tahunan tersebut dipimpin oleh Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto selaku Komisaris Independen sebagaimana diputuskan oleh rapat Dewan Komisaris pada tanggal 18 Agustus 2020.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan Surat Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia no: KSEI-4164/DIR/0420 tanggal 3 April 2020 perihal Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY-KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek

In 2020, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Mercantile Athletic Club, WTC I Building, 18th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 31 Jakarta 12920 on 26 August 2020 by using the e-GMS system (eASY-KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The AGMS was chaired by Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto as Independent Commissioner, as resolved in the Meeting of the Board of Commissioners on 18 August 2020.

GMS Convention Stages

In accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of Public Companies GMS, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Public Companies GMS, and Letter of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia no: KSEI-4164/DIR/0420 dated 3 April 2020 on the Implementation of KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY-KSEI) as a Mechanism for Electronic Authorization in the Organization of GMS for Public Securities

Yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan Dalam Penitipan Kolektif KSEI, Perseroan telah melaksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Issuing Companies with Shares are Deposited in KSEI Collective Custody, the Company has carried out the following stages:

Uraian Description	RUPS Tahunan Annual GMS 26 Agustus August 2020
Memberitahukan Rencana RUPS Tahunan kepada OJK, IDX, BAE dan KSEI. Inform AGMS Plans to OJK, IDX, BAE and KSEI.	10 Juli July 2020
Mengumumkan penyelenggaraan RUPS Tahunan kepada OJK, IDX, KSEI dan Pemegang Saham melalui media cetak koran harian Media Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan e-ASY KSEI. Announce the execution of AGMS to OJK, IDX and KSEI and Shareholders through Media Indonesia daily, the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and e-ASY KSEI.	20 Juli July 2020
Mengumumkan panggilan RUPS Tahunan kepada OJK, IDX, KSEI dan Pemegang Saham melalui media cetak koran harian Media Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan e-ASY KSEI. Announce the summary of AGMS Minutes to OJK, IDX, KSEI and shareholders through Media Indonesia daily, the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and e-ASY KSEI.	4 Agustus August 2020
Melaksanakan RUPS Tahunan. Hold Annual GMS.	26 Agustus August 2020
Mengumumkan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan kepada OJK, IDX, KSEI dan pemegang saham melalui media cetak Koran harian Media Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan e-ASY KSEI. Announce AGMS invitation to OJK, IDX, KSEI and shareholders through Media Indonesia daily, the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website and e-ASY KSEI.	28 Agustus August 2020
Menyampaikan Akta RUPS Tahunan kepada OJK melalui situs web Bursa Efek Indonesia. Submit AGMS Deed to OJK through Indonesian Stock Exchange website.	21 September 2020

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS

Salah satu kebijakan Perseroan adalah mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk hadir dalam setiap pelaksanaan RUPS. Perseroan juga mengundang Komite Audit dan para profesi penunjang dalam hal ini Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, BAE, Notaris dan Konsultan Hukum (jika ada) sesuai dengan kepentingannya untuk menghadiri RUPS tersebut.

Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in the GMS

One of the Company's policies is to require all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to attend any GMS meeting. The Company also invites the Audit Committee and market supporting professionals, in this case Public Accountants and/or Public Accountant Offices, Securities Administration Bureaus, Notaries and Legal Consultants (if any) in accordance with their interests to attend the GMS.

Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan 2020

Attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the 2020 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Title	Keterangan Remarks
Dato' Dr. Low Tuck Kwong	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Lim Chai Hock	Direktur Director	Hadir Present
Jenny Quantero	Direktur Director	Hadir Present
Russell John Neil	Direktur Director	Hadir Present
Alastair McLeod	Direktur Director	Hadir Present
Low Yi Ngo	Direktur Director	Tidak hadir Absent
Hyun Kook Kim	Direktur Director	Hadir Present
Purnomo Yusgiantoro	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Ir. Michael Sumariyanto	Komisaris Commissioner	Tidak hadir Absent
Lifransyah Gumay	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

Anggota Direksi yang tidak dapat menghadiri RUPS Tahunan di atas karena sedang bertugas di luar negeri, sedangkan anggota Dewan Komisaris karena sakit.

The aforementioned absent members of the Board of Directors were not able to attend the Annual GMS due to overseas duties, whereas absent members of the Board of Commissioners were unable to attend due to illnesses.

Kehadiran Profesi Penunjang Pasar Modal pada RUPS tahun 2020

Attendance of Capital Market Supporting Professionals at the GMS

Nama Perusahaan Company Name	RUPS Tahunan 26 Agustus 2020 Annual GMS 26 August 2020	Keterangan Remarks
PT Raya Saham Registra (BAE)	Hadir Present	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan administrasi registrasi pemegang saham. Carry out the administration of the registration of shareholders.
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC global network)	Hadir Present	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi Perseroan dalam hal pemegang saham mempertanyakan terkait dengan Laporan keuangan Perseroan. Advising the Company in the event of shareholders asking questions related to the Company's financial statements.
Notaris Mala Mukti SH. LLM	Hadir Present	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung dan memastikan kuorum kehadiran, keputusan mata acara. The quorum of the attendance and resolutions of meeting agendas. Membuat ringkasan risalah rapat dan berita acara rapat. Prepare Meeting summary and Minutes of Meeting. Menjadi saksi berjalannya Rapat. Witness the proceedings of the Meeting.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham pada RUPS

Quorum of Shareholders' Attendance at the GMS

Uraian Description	RUPS Tahunan Annual GMS 26 Agustus August 2020	
	Jumlah saham Total Shares	%
Pemegang Saham dan Kuasanya Shareholders and their proxies.	3.259.636.081	97,789%



Mekanisme dan Proses Pemungutan Suara dalam RUPS

Kebijakan Perseroan terkait mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan adalah musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak melalui *voting*. *Voting* dilakukan dengan 2 cara yaitu:

1. *Voting* secara fisik.
2. *Voting* secara elektronik.

Mechanisms and Voting Processes at the GMS

The Company's policy related to the decision-making mechanism in the AGMS is deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not reached, a resolution is adopted by voting based on majority of votes. The voting is carried out in 2 ways:

1. Physically.
2. Electronically.

Prosedur *voting* dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bagi para pemegang saham yang hadir secara fisik dan melakukan registrasi, Perseroan membagikan kartu suara sesuai dengan agenda RUPS Tahunan, sedangkan bagi pemegang saham yang tidak hadir secara fisik dapat memberikan *vote* lewat system e-ASY KSEI yang telah disediakan Perseroan.
2. Pimpinan RUPS akan mempersilakan para pemegang saham untuk mengisi kartu suara tersebut pada saat pembahasan agenda terkait.
3. Selanjutnya, kartu suara tersebut dikumpulkan dan diberikan ke BAE dan Notaris
4. Kemudian, BAE dalam hal ini PT Raya Saham Registra akan mengitung jumlah suara yang menyatakan setuju, tidak setuju atau abstain baik secara fisik maupun secara elektronik dan disaksikan oleh Notaris.
5. Notaris akan mengumumkan hasil perhitungan suara tersebut kepada peserta RUPS Tahunan yang hadir.
6. Hasil pemungutan suara tersebut juga ditayangkan di layar panggung dan dicatatkan di system e-ASY KSEI yang disediakan oleh Perseroan.
7. Selanjutnya Notaris menyatakan bahwa suatu agenda tersebut dapat diputuskan atau tidak oleh RUPS Tahunan sesuai dengan syarat atau ketentuan kuorum masing-masing agenda.
8. Setelah Notaris menyatakan bahwa pembahasan suatu agenda dapat di putuskan atau tidak oleh RUPS Tahunan, pimpinan RUPS Tahunan akan mensyahkan putusan tersebut menjadi keputusan final RUPS Tahunan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan bahwa kuorum pengambilan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020 sebagai berikut:

- Untuk Mata Acara Pertama sampai dengan Mata Acara kelima, berdasarkan Pasal 11 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan, jumlah kuorum kehadiran pemegang saham untuk Rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
- Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dalam setiap pembahasan mata acara, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang berkaitan dengan mata acara RUPS Tahunan.

Sebelum RUPS Tahunan dibuka oleh Pimpinan RUPS Tahunan, tata tertib RUPS Tahunan terlebih dahulu dibacakan, yang salah satu isinya adalah proses pemungutan dan penghitungan suara dalam RUPS Tahunan. Perseroan juga menyediakan *copy* dari tata tertib RUPS Tahunan tersebut bagi Pemegang Saham yang memintanya.

Voting procedure is as follows:

1. For shareholders who physically attend and register in the meeting, the Company distributes ballots according to the Annual GMS agenda, while shareholders who are not physically present cast their votes through the e-ASY KSEI system that has been provided by the Company.
2. The Chairperson of the GMS then invites the shareholders to complete the ballots when discussing relevant agenda.
3. The ballots are then collected and submitted to the Securities Administration Bureau and the Notary.
4. The Securities Administration Bureau, in this case PT Raya Saham Registra, counts the number of affirmative, dissenting or abstain votes cast physically or electronically with the Notary as witness.
5. The Notary then announces the vote count results to attendants of the Annual GMS.
6. The announcement of the voting results is also displayed on the screen and recorded in the e-ASY KSEI system provided by the Company.
7. Furthermore, the Notary states whether an agenda may be resolved by the Annual GMS in accordance with quorum terms and conditions of each agenda.
8. After the Notary states whether the discussion of an agenda may be resolved by the Annual GMS, the chairman of the Annual GMS will approve such resolution as the final resolution of the Annual GMS.

Based on the Articles of Association of the Company, the quorum for the resolutions of the Annual GMS held on 26 August 2020 is as follows:

- For the first to the fifth Agenda, based on Article 11 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association, the quorum of attendance of shareholders in the Meeting shall represent more than 1/2 (one half) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights.
- Abstain votes are considered to issue the same votes as the votes cast by majority shareholders.

In each discussion of the agenda, the Company provided opportunities for shareholders to ask questions and/or offer opinions related to relevant AGMS agendas.

Before the AGMS is commenced by the GMS Chairperson, AGMS rules are first read, which among others regulate the voting process and vote count in the AGMS. The Company also provides a copy of such AGMS Rules for Shareholders who request them.



Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS tahun 2020

Agenda, Resolutions and Realisation of 2020 AGMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019.</p> <p>Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approve the Company's Annual Report including the Report of the Board of Commissioners for the year ending in 31 December 2019. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2020. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended in 31 December 2019 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in its report dated 30 March 2020. 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan dan para anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku. Grant <i>acquit et decharge</i> to members of the Board of Commissioners from responsibility for supervisory actions and to members of the Board of Directors from responsibility for Company management actions, to the extent those actions are reflected in the Company's annual report for financial year ended 31 December 2019 and do not conflict with applicable provisions of laws and regulations.
<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.</p> <p>Determination of the use of the Company's net profit for Fiscal Year 2019.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui menetapkan tidak ada pembagian dividen dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019. Resolve to determine no dividend distribution from the Company's net income for the 2019 fiscal year. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$66.666.670,00 atau setara dengan US\$0,02 per saham yang berasal dari Laba Ditahan yang tidak dicadangkan Perseroan sampai akhir tahun 2019. Approved the distribution of cash dividends of US\$66,666,670.00 or equivalent to US\$0.02 per share from Retained Earnings that are not reserved by the Company until the end of 2019. 3. Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai. Establish a list of shareholders entitled to cash dividends. b. Menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai dengan ketentuan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud akan diumumkan dalam 1 surat kabar harian nasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Determine the schedule and procedure for the payment of cash dividends, provided that the schedule and procedure for such payment of cash dividends will be announced in 1 national daily newspaper with due observance to the prevailing laws and regulations. c. Melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Take all necessary actions related to the cash dividend distribution by referring to the prevailing laws and regulations.
<p>Penetapan paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Determination of the remuneration package for the Company's Board of Commissioners and Directors for Fiscal Year 2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penetapan total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yaitu maksimum sebesar US\$15.000.000. Approved the determination of total remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for Fiscal Year 2020, namely a maximum of US\$15,000,000. 2. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada peraturan yang berlaku di Republik Indonesia untuk menentukan remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020. Delegating authority to the Board of Commissioners with reference to prevailing regulations in the Republic of Indonesia to determine the remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2020 fiscal year.



	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism			Realisasi Realisation
	Musyawarah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Pemungutan Suara Voting		
		Setuju Affirmative Votes	Abstain	
Musyawarah dan Mufakat Deliberation to reach consensus	-	-	-	Telah dilaksnakan dan langsung efektif. Realized with immediate effect.
Musyawarah dan Mufakat Deliberation to reach consensus	-	-	-	Telah dilaksanakan dengan membayarkan dividen tunai pada tanggal 22 September 2020. Realised through payment of cash dividend on 22 September 2020.
Musyawarah dan Mufakat Deliberation to reach consensus	-	-	-	Telah dilaksanakan. Realised.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
<p>Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Appointment of a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year.</p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan dan/atau pemberhentian Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya dengan ketentuan bahwa Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.</p> <p>Authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint and/or terminate a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2020, including to determine honorarium and other criteria, provided that the appointed Public Accountant is an independent Public Accountant registered with OJK with good reputation and no conflict of interest with the Company.</p>
<p>Perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.</p>	<p>1. Menyetujui pengangkatan Ir. Harry Suharsono Rasydi, M.M sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Tahun 2021;</p> <p>Approved the appointment of Ir. Harry Suharsono Rasydi, M.M as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021;</p> <p>Sehingga selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di Tahun 2021 adalah sebagai berikut:</p> <p>Such that the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company effective since the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS in 2021 is as follows:</p> <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama President Commissioner: Purnomo Yusgiantoro; • Komisaris Commissioner: Ir. Michael Sumarijanto; • Komisaris Commissioner: Lifransyah Gumay S.E., Ak. M.M, CA; • Komisaris Independen Independent Commissioner: Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto; • Komisaris Independen Independent Commissioner: Ir. Harry Suharsono Rasydi, M.M. <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan mata acara kelima Rapat, termasuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini di hadapan notaris dan instansi yang berwenang, mempersiapkan dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dan untuk menyampaikan permohonan dan/atau pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the implementation of the decisions on the fifth agenda of the Meeting, including restating the resolutions of this Meeting before a public notary and authorized agencies, preparing and signing necessary documents and submitting applications and/or notifications to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering with the Company Register at the Company Registration Office in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>



	Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism			Realisasi Realisation
	Musyawarah dan Mufakat Deliberation for Consensus	Pemungutan Suara Voting		
		Setuju Affirmative Votes	Abstain	
Musyawarah dan Mufakat Deliberation to reach consensus	-	-	-	<p>Telah dilaksanakan dengan menunjuk Akuntan Publik Daniel Kohar dengan nomor registrasi AP dari Kementerian Keuangan AP.1130. Penugasan beliau sebagai AP di Bayan Group sejak tahun 2020. Sementara Kantor Akuntan Publik adalah Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan nomor surat tanda terdaftar: STTD.KAP-04/PM.22/2018.</p> <p>Realized by appointing Public Accountant Daniel Kohar with Public Accountant registration number from the Ministry of Finance AP.1130. He has been appointed as Public Accountant for the Bayan Group since 2020. While the Public Accounting Firm is the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with registered certificate number: STTD.KAP-04/PM.22/2018.</p>
Musyawarah dan Mufakat Deliberation to reach consensus	-	-	-	Telah dilaksanakan Realised

Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2019
Realization of the Implementation of 2019 GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keterangan Remarks	Realisasi Realisation
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018.</p> <p>Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year.</p>	<p>RUPS Tahunan 19 Juni 2019 Annual GMS 19 June 2019</p>	Telah dilaksanakan Realised
2	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018.</p> <p>Determination of the use of the Company's net profit for 2018 Fiscal Year.</p>	<p>RUPS Tahunan 19 Juni 2019 Annual GMS 19 June 2019</p>	Telah dilaksanakan Realised
3	<p>Penetapan paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2019.</p> <p>Determination of the remuneration package for the Company's Board of Commissioners and Directors for 2019 Fiscal Year.</p>	<p>RUPS Tahunan 19 Juni 2019 Annual GMS 19 June 2019</p>	Telah dilaksanakan Realised
4	<p>Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.</p> <p>Appointment of a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for 2019 Fiscal Year.</p>	<p>RUPS Tahunan 19 Juni 2019 Annual GMS 19 June 2019</p>	Telah dilaksanakan Realised
5	<p>Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan untuk memberikan jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) dan/atau menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan dan/atau anak perusahaan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan dan/atau dalam rangka kegiatan usaha utama dan/atau penunjang kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak perusahaannya, baik saat ini maupun di masa yang akan datang, yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approval of the plan of the Company and/or its subsidiaries to provide corporate guarantees and/or guarantee all or a large portion of the assets of the Company and/or its subsidiaries in order to guarantee the obligations and/or debts of the Company and/or subsidiaries in relation to the Company's financing plan and/or for the purpose of current and future main business activities and/or supporting business activities of the Company and/or its subsidiaries, to be carried out in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.</p>	<p>RUPS Tahunan 19 Juni 2019 Annual GMS 19 June 2019</p>	Telah dilaksanakan Realised
6	<p>Perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan, sehubungan dengan kewajiban untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dalam jangka waktu 1 tahun sebagaimana Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia c.q Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia c.q Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS) tertanggal 11 Oktober 2018, serta penambahan kegiatan usaha penunjang kegiatan utama Perseroan.</p> <p>Amendments to Article 3 of the Articles of Association on the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, in connection with the obligation to adjust the purposes and objectives and business activities in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Standard (KBLI) within 1 year, as stated in the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights c.q the Directorate General of General Law Administration and the Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia c.q the Online Single Submission Institute (OSS) dated October 11, 2018, as well as the addition of supporting business activities of the Company.</p>	<p>RUPS Luar Biasa 25 September 2019 Extraordinary GMS 25 September 2019</p>	Telah dilaksanakan Realised
7	<p>Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.</p> <p>Changes in the Composition of the members of Company Board of Directors.</p>	<p>RUPS Luar Biasa 25 September 2019 Extraordinary GMS 25 September 2019</p>	Telah dilaksanakan Realised

No.	Mata Acara Agenda	Keterangan Remarks	Realisasi Realisation
8	Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the composition of the members of Company's Board of Commissioners.	RUPS Luar Biasa 25 September 2019 Extraordinary GMS 25 September 2019	Telah dilaksanakan Realised
9	<p>Persetujuan atas transaksi material yang akan dilakukan oleh Perseroan berupa penerbitan surat utang dalam denominasi Dolar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh Perseroan selaku penerbit melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia dan akan dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST), serta pemberian jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) atau bentuk jaminan lainnya oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan untuk menjamin penerbitan surat utang oleh Perseroan ("Rencana Transaksi"), yang merupakan suatu transaksi material berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan Nomor IX.E.2").</p> <p>Approval of material transactions to be carried out by the Company in the form of the issuance of bonds denominated in United States Dollars, which will be issued by the Company as the issuer through an offer to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, and listed with the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST), as well as the provision of corporate guarantees or other forms of guarantees by the Company and/or its subsidiaries to guarantee the issuance of bonds by the Company ("Transaction Plan"), which is a material transaction based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2, Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep-614 / BL / 2011 dated 28 November 2011 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities ("Regulation Number IX.E.2").</p>	RUPS Luar Biasa 30 Desember 2019 Extraordinary GMS 30 December 2019	Telah dilaksanakan Realised
10	<p>Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan untuk memberikan jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) dan/atau menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan dan/atau pihak-pihak terkait lainnya terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang, yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approve the plan of the Company and/or its subsidiaries to provide a corporate guarantee and/or guarantee the entire or a large portion of the assets of the Company and/or its subsidiaries in order to guarantee the obligations and/or debts of the Company and/or other related parties in relation to the Company's financing plans in the future, which will be carried out in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.</p>	RUPS Luar Biasa 30 Desember 2019 Extraordinary GMS 30 December 2019	Telah dilaksanakan Realised

SARANA KOMUNIKASI BAGI STAKEHOLDERS

Communication Facility for Stakeholders

Kebijakan komunikasi Perseroan dalam rangka menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan adalah berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk menyerahkan laporan yang disyaratkan peraturan pasar modal. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana komunikasi berupa :

1. Situs Web Perseroan : www.bayan.com.sg;
2. Email : corporate.secretary@bayan.com.sg;
3. Nomor telepon dan faksimili : +62 21 2935 6888 dan +62 21 2935 6999;

The Company's communication policy in terms of establishing good rapport with stakeholders is to commit to comply with the rules and regulations applicable in Indonesia, including submitting reports as required by capital market regulations. In addition, the Company also provides communication means in the form of:

1. Company Website : www.bayan.com.sg;
2. Email : corporate.secretary@bayan.com.sg;
3. Telephone and facsimile numbers : +62 21 2935 6888 and +62 21 2935 6999;

4. Surat Kabar berperedaran nasional yang ditunjuk;
5. Paparan Publik yang dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun; dan
6. RUPS.

Sarana komunikasi di atas dapat digunakan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkini tentang Bayan Group.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan antara lain:

1. Menyampaikan laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan lainnya;
2. Menyampaikan keterbukaan Informasi;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan;
4. Menyelenggarakan *Public Expose* secara *online* melalui *Zoom meeting*;
5. Melakukan *update* informasi pada situs web Perseroan;
6. Melakukan publikasi melalui media cetak sebagaimana yang disyaratkan oleh peraturan; dan
7. *Upload* informasi Perseroan di situs web Bursa dan situs web Perseroan.

4. Designated national newspapers;
5. Public Expose carried out at least once a year; and
6. GMS.

The above communication means may be used by stakeholders to obtain the latest information about Bayan Group.

During 2020, the Company has, among others:

1. Submitted financial reports, annual reports and other reports;
2. Conveyed information disclosure;
3. Held Annual GMS;
4. Held Public Expose online via Zoom meeting;.
5. Updated information on the Company's website;
6. Published through print media as required by regulations; and
7. Uploaded Company information on the Stock Exchange's website and the Company's website.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI Committees under the Board of Directors

Direksi belum membentuk komite yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selama ini Direksi dibantu oleh para manajer yang bernaung di bawah departemen Direksi tersebut.

The Board of Directors has not established a committee to assist them in performing their duties and responsibilities. To this day the Board of Directors has been assisted by managers under the departments headed by such Directors.



DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah sebuah organ yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi Perseroan Terbatas (PT). Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pada akhir tahun 2020, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 4 (empat) orang, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik khususnya pasal 20 ayat 3 mengatur bahwa "Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris". Dalam hal ini persentasi jumlah komisaris independen Perseroan kurang dari yang ditentukan POJK di atas karena salah satu komisaris independen yang baru diangkat pada tanggal 26 Agustus 2020 telah meninggal dunia pada tanggal 20 November 2020. Dewan Komisaris dipimpin oleh Purnomo Yusgiantoro selaku Komisaris Utama.

The Board of Commissioners is an organ whose role is to supervise and counsel the Board of Directors of a Limited Liability Company (LLC). Members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by GMS. At the end of 2020, the number of members of the Company's Board of Commissioners are 4 (four) Commissioners, 1 (one) of which is an Independent Commissioners.

Based on POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, specifically Article 20 paragraph 3 which stipulates that "In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 members, the minimum number of Independent Commissioners must comprise 30% of the total members of the Board of Commissioners". In this regard, the percentage of the Company's independent commissioners is less than what has been determined by the POJK above as one of the independent commissioners newly appointed on 26 August 2020 has passed away on 20 November 2020. The Board of Commissioners are presided by Purnomo Yusgiantoro as President Commissioner.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of the Members of Board of Commissioners

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan Bayan Group pada umumnya, serta memberi saran kepada Direksi.
3. Memastikan Direksi mengelola Perseroan dengan baik demi kepentingan terbaik Perseroan sesuai visi, misi dan maksud serta tujuan Perseroan.
4. Mengkaji dan memberikan arahan mengenai strategi Perseroan, rencana tindakan utama, kebijakan risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha, menetapkan sasaran kerja, memantau pelaksanaan dan kinerja Perseroan dan mengawasi pengeluaran modal kerja, akuisisi/investasi dan divestasi.
5. Memantau efektifitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh wilayah Bayan Group, termasuk proses pengungkapan dan komunikasi.
6. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association and working guidelines of the Company's Board of Commissioners are, among others:

1. Performing duties in good faith, accountability and prudence.
2. Supervising and taking responsibility for management policies, management of the Bayan Group in general, and an advisory role to the Board of Directors.
3. Ensuring that the Board of Directors competently manages the Company for its best interests in accordance with the Company's vision, mission, purposes and objectives.
4. Reviewing and giving directions regarding the Company's strategies, main action plans, risk policies, annual budget and business plan, stipulating work objectives, monitoring the Company's performance and supervising work capital expenditures, acquisitions/investments and divestments.
5. Supervising the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance practices in all sites of the Bayan Group, including information disclosure and communication processes.
6. In the event of all members of the Board of Directors

dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, untuk sementara Dewan Komisaris wajib untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

7. Membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi serta dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan mengevaluasi kinerja atas komite tersebut.
8. Membuat laporan Komisaris terkait pengawasan dan pandangannya atas pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan dituangkan di dalam Laporan Tahunan serta dibacakan pada saat RUPS Tahunan Perseroan guna mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham.
9. Memberikan tanggapan atau respon terhadap seluruh laporan dan/atau hasil studi yang dilakukan oleh Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
10. Memberikan tanggapan atau arahan yang diperlukan terhadap usulan Direksi Perseroan yang terlebih dahulu sudah ditelaah dan diberikan opini Komite Audit sebagai tindak lanjut dari usulan Direksi Perseroan.
11. Dalam keadaan tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan lainnya.

being temporarily discharged and the Company having no Directors, the Board of Commissioners must temporarily manage the Company. In such event, the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners on their account.

7. Forming an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and other committees to support the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners duties and responsibilities and evaluating the performances of such committees.
8. Preparing reports of the Board of Commissioners concerning its supervision and opinion of the Company's management by the Board of Directors and embodying such report in the Annual Report to be read out during the Company's Annual GMS for the approval of Shareholders.
9. Responding to all reports and/or studies conducted by the Audit Committee, which are conveyed to the Board of Commissioners.
10. Responding to and giving required directions for the proposals of the Company's Board of Directors, which have been previously reviewed and commented by the Audit Committee, as follow-up to such proposals.
11. In certain cases, holding Annual General Meeting of Shareholders and other meetings.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS Guidelines for the Board of Commissioners

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan berlandaskan ketentuan dari peraturan-peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

Working Guidelines for the Company's Board of Commissioners are based on the provisions of prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS Remuneration of the Board of Commissioners

1. Prosedur
Proses penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan berdasarkan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 113 yang mengatur besaran gaji dan tunjangan Dewan Komisaris harus disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Berikut tahapan-tahapan persetujuan remunerasi Dewan Komisaris:
 - Melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi.
 - Merumuskan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja anggota dewan Komisaris, kinerja Perseroan dan Rencana Kerja Jangka Pendek maupun Jangka Panjang yang meliputi pendapatan,

1. Procedures
The process to determine the remuneration amount for the Company's Board of Commissioners is based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 Article 113, which sets forth that the amount of salary and benefits for the Board of Commissioners must be approved by Shareholders through GMS. Below are the steps for the approval of remuneration for the Board of Commissioners:
 - Evaluate the performance of each member of the Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee.
 - Formulate the amount of remuneration by considering the performance of the members of the Board of Commissioners, the Company's performance, and Short and Long Term Work Plans, which include the

aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan, factor lain yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan perekonomian nasional.

- Mengusulkan besaran tersebut kepada RUPS.

2. Dasar Penetapan

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2020 diatur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Agustus 2020 sebagaimana dinyatakan dalam akta RUPS No. 104, yaitu remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dibatasi paling banyak sebesar US\$15 juta.

3. Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris meliputi gaji, tunjangan dan fasilitas.

4. Besaran Remunerasi

Merujuk kepada hasil Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2020, Perseroan telah memberikan total remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2020 sebesar US\$771.432.

Company's income, assets, financial conditions and capacities, other factors related to the Company's business, prevailing laws and regulations, and national economics.

- Propose such amount to GMS.

2. Basis for Stipulation

The approved limit of the remuneration of the Board of Commissioners for the year 2020 is governed by the resolution of Annual GMS on 26 August 2020 as stated in GMS deed No. 104, namely that the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is limited to a maximum of US\$15 million.

3. Remuneration Structure

Remuneration structure of the Board of Commissioners includes salary, allowances and facilities.

4. Remuneration Amount

In reference to the Resolutions of Annual GMS on 26 August 2020, the Company has granted total remuneration for the Board of Commissioners in the amount of US\$771,432 for the year 2020.

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN GABUNGAN Policies for the Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings

Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris mengatur kebijakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan sebagai berikut:

1. Frekuensi rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 6 dan 3 kali setahun, namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dianggap penting oleh Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dan Gabungan dapat dilaksanakan dengan video dan/atau *conference call* apabila ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berhalangan hadir di lokasi rapat.
3. Setiap Rapat harus didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat.
4. Rapat dinyatakan memenuhi kuorum apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah Dewan Komisaris dan/atau gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka diputuskan berdasarkan *voting* dengan catatan yang menyatakan setuju minimal 2/3 dari jumlah yang hadir.

The Company's Articles of Association and Guidelines for the Board of Commissioners sets forth the policies for meetings of the Board of Commissioners and joint meetings as follows:

1. Frequency of the meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are a minimum of 6 and 3 times a year, respectively. However, this does not rule out additional meetings when deemed necessary by the Board of Commissioners.
2. Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings may be conducted by video and/or conference call in the event of members of Board of Commissioners and Directors not being physically present at the meeting's location.
3. Each meeting must be documented in the form of Minutes of Meeting.
4. The meeting is declared to have met the quorum when attended by more than 50% of total members of the Board of Commissioners and/or total collective members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Adoption of resolutions must be made by deliberation to reach a consensus, failing which resolutions shall be passed by voting provided that affirmative votes constitute a minimum of 2/3 of total number of attendees.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2020

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings in 2020

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Purnomo Yusgiantoro	Komisaris Utama President Commissioner	8	7	88%
Ir. Michael Sumarijanto	Komisaris Commissioner	8	7	88%
Lifransyah Gumay	Komisaris Commissioner	8	7	88%
Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Ir. Harry Suharsono R. M.M.*	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	2	25%

Catatan | Notes:

*) Beliau diangkat pada tanggal 26 Agustus 2020 namun meninggal dunia pada tanggal 20 November 2020.
Appointed as Independent Commissioner on 26 August 2020, but passed away on 20 November 2020.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan pada tahun 2020

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings in 2020

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Purnomo Yusgiantoro	Komisaris Utama President Commissioner	3	2	67%
Ir. Michael Sumarijanto	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Lifransyah Gumay	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	67%
Ir. Harry Suharsono R. M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	-	-
Dato' Dr. Low Tuck Kwong	Direktur Utama President Director	3	1	34%
Lim Chai Hock	Direktur Director	3	2	67%
Jenny Quantero	Direktur Director	3	2	67%
Russell John Neil	Direktur Director	3	3	100%
Alastair McLeod	Direktur Director	3	3	100%
Low Yi Ngo	Direktur Director	3	3	100%
Hyun Kook Kim	Direktur Director	3	3	100%

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Evaluation of the Performance of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Salah satu tugas Dewan Komisaris adalah menyusun laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris, yang dipertanggung-jawabkan langsung kepada para

One of the duties of the Board of Commissioners is to prepare a report of supervisory duties performed by the Board of Commissioners, which is directly accounted for to



Pemegang Saham pada saat RUPS Tahunan, serta meminta persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan. Para Pemegang saham melakukan penilaian terhadap semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam satu periode dengan cara memberikan hak suaranya untuk menyetujui atau tidak menyetujui atau abstain pada mata acara persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan laporan Keuangan yang telah diaudit didalam RUPS.

Di samping itu, Perseroan juga melakukan Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan melibatkan Komite Remunerasi dan Nominasi. Prosedur pelaksanaan Penilaian dilakukan sebagai berikut:

1. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan kerjanya sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
2. Hasil penilaian tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan disetujui.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE Evaluations of the Committees

Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja anggota komite yang bernaung di bawah Dewan Komisaris. Penilaian tersebut berdasarkan pencapaian target kerja, tingkat kemampuan, strategi, dan loyalitas serta dan kerja sama para anggota Komite.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH Islamic Supervisory Board

Sejauh ini Perseroan belum menjalankan atau memiliki suatu usaha atau saham berdasarkan prinsip syariah, sehingga Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas dan/atau sistem syariah.

KOMITE Committees

Mengacu pada peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan BEI No. I-A, Perseroan telah membentuk Komite Audit juga komite lainnya yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal melaksanakan tugasnya. Komite tersebut adalah sebagai berikut:

Shareholders during the AGMS, and to request the approval for the Company's Annual Report. The Shareholders will evaluate all management and supervisory actions taken in a given period by casting affirmative or dissenting votes or abstaining from voting in the agenda of approval of the Annual Report and ratification of the audited financial statements in the GMS.

In addition, the Company also evaluates the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners by involving the Remuneration and Nomination Committee. Below are the steps of the evaluation procedure:

1. Each member of the Board of Directors and Commissioners submit reports on their performance in accordance with their duties and responsibilities.
2. The evaluation results are conveyed to the Board of Commissioners for review and approval.

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the members of the committees under the Board of Commissioners. The evaluation is based on achievement of work targets, level of competence, strategies, loyalties and teamwork of the members of the Committee.

The Company does not run any business or own any shares based on Islamic principles, therefore the Company does not have an Islamic Supervisory Board and/or system.

In reference to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Formation and Working Guidelines of the Audit Committee and IDX Regulation No. I-A, the Company has formed the Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners in performing their duties. The committees are as follows:

KOMITE AUDIT Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Pada akhir tahun 2020 anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang anggota, dimana 1 orang merupakan komisaris independen yang juga merangkap sebagai ketua komite audit dan 2 orang merupakan profesional independen. Berikut susunan anggota Komite Audit Perseroan:

1. Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto, Ketua;
2. Abdurrohman M. Sastra, GRAD. DIP, M.E., Anggota; dan
3. Drs. Kanaka Puradiredja, Anggota.

Selama tahun 2020, Perseroan pernah mengangkat Ir. Harry Suharsono R. M.M. sebagai anggota Komite Audit sebagaimana Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 8 Oktober 2020, namun beliau telah meninggal dunia pada tanggal 20 November 2020.

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory functions. At the end of 2020, the Company's Audit Committee consists of 3 members, namely 1 independent commissioner who is also the chairperson of the audit committee, and 2 independent professionals. Below are the members of the Company Audit Committee:

1. Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto, Chairman;
2. Abdurrohman M. Sastra, GRAD. DIP, M.E., Member; and
3. Drs. Kanaka Puradiredja. Member.

During 2020, the Company appointed Ir. Harry Suharsono R.M.M. as a member of the Audit Committee as per the Decision of the Board of Commissioners dated 8 October 2020, however he passed away on 20 November 2020.

Profil Anggota Komite Audit Profiles of the Audit Committee



DR. IR. ROZIK B. SOETJIPTO

Ketua
Chairman

Selain menjadi Ketua Komite Audit, Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto adalah Komisaris Independen dan merangkap sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak tanggal 28 Juli 2016. Profil Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto dapat dibaca pada halaman 50. Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto diangkat sebagai ketua Komite Audit sejak tanggal 27 Mei 2016 untuk periode yang ketiga dan ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak tanggal 6 Mei 2020 hingga berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun kelima.

Other than the Chairperson of the Audit Committee, Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto is also an Independent Commissioner and the Chairperson of the Company's Remuneration and Nomination Committee since 28 July 2016. The profile of Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto can be read on page 50. Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto was appointed as the Chairperson of the Audit Committee on 27 May 2016 for the third term and has been the Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee since 6 May 2020, with tenure up to the end of the term of office of the Company's Board of Commissioners at the conclusion of the fifth subsequent AGMS.



**ABDURROHMAN M. SASTRA,
GRAD. DIP, ME.**

**Anggota
Member**

Abdurrohman M. Sastra, GRAD. DIP, ME adalah warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Master of Engineering (Strata 2) di bidang Teknik Pertambangan pada tahun 1985 dan Diploma Mining and Mineral Technology (Strata 1) pada tahun 1981, keduanya dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

Abdurrohman M. Sastra GRAD.DIP, M.E diangkat sebagai anggota Komite berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.287C/DK/BR/VI/2016 tanggal 27 Mei 2016 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Bayan Resources, Tbk. untuk periode yang kedua hingga berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun kelima.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi di PT Timah (Persero) Tbk (2007-2010), Komisaris PT Tambang Timah (2005-2007), Komisaris PT Timah Eksplomin (2003-2005), dan Direktur Inventaris Sumber Daya Mineral (1998-2004) di Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM). Beliau pernah juga bekerja untuk Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral (1997-1998), kemudian bergabung dengan Direktorat Batubara, Ditjen Pertambangan Umum (1985-1996) dan Direktorat Geologi dan Sumber Daya Mineral (1968-1984) Departemen Pertambangan dan Energi (DPE) yang kemudian menjadi Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM).

Abdurrohman M. Sastra, GRAD. DIP, ME. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama Perseroan.

An Indonesian citizen, Abdurrohman M. Sastra, GRAD. DIP, ME graduated with a Master of Engineering (Strata 2) degree in Mining Engineering in 1985 and a Diploma in Mining and Mineral Technology (Strata 1) in 1981, both from the University of New South Wales, Sydney, Australia.

Abdurrohman M. Sastra GRAD. DIP, M.E was appointed as the member of the Committee for the second term based on the Decision of the Board of Commissioners No.287C/DK/BR/VI/2016 dated 27 May 2016 on the Appointment of the Members of the Audit Committee of PT Bayan Resources, Tbk., with tenure until the end of the term of office of the Company's Board of Commissioners at the conclusion of the fifth subsequent Annual GMS.

He was previously a member of the Risk Management and Investment Committee in PT Timah (Persero) Tbk (2007-2010), Commissioner of PT Tambang Timah (2005-2007), Commissioner of PT Timah Eksplomin (2003-2005), and Director of Mineral Resources Inventory (1998-2004) in the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). He has also worked for the Directorate General of Geology and Mineral Resources (1997-1998) before joining the Directorate of Coal, Directorate General of General Mining (1985-1996) and Directorate of Geology and Mineral Resources (1968-1984) of the Department of Mining and Energy (DPE), which later became the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

Abdurrohman M. Sastra, GRAD. DIP, ME. is not affiliated with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with controlling and primary shareholders of the Company.



DRS. KANAKA PURADIREDDJA

Anggota
Member

Drs. Kanaka Puradiredja adalah warga Negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjajaran Bandung tahun 1971.

Drs. Kanaka Puradiredja diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.287B/DK/BR/VI/2016 tanggal 27 Mei 2016 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Bayan Resources Tbk. untuk periode yang kedua hingga berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun kelima. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Anggota Dewan Kehormatan Profesional in Risk Management Association (PRIMA) (2006-sekarang), Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (2009-sekarang), Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2016-sekarang), *Certified Audit Committee Practices* (2019-sekarang) dan *Chartered Member* dari Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia dan *Certified Risk Management Profesional*.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Perumus Pedoman Governansi Korporat Indonesia (2017-2019), Anggota Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2016-2019), Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (2010-2016), Senior Partner dan Pendiri dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-Oktober 2007), salah satu pendiri dan pemimpin Partner pada KPMG Indonesia dengan jabatan terakhirnya adalah Ketua (1978-1999). Selama dalam organisasi KPMG beliau juga aktif dalam aktifitas KPMG Internasional antara lain pernah menjabat sebagai anggota Komite Marketing dan Komunikasi KPMG Internasional (1995) dan anggota KPMG Asia Pacific Board (1994-1998).

Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu pendiri dan salah satu partner Pimpinan Utama pada KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir adalah Chairman (1978-1999). Beliau juga pernah bekerja di KPMG Australia

Drs. Kanaka Puradiredja is an Indonesian citizen. He graduated with Bachelor's Degree in Accounting from the Faculty of Economics of Universitas Padjajaran, Bandung, in 1971.

Drs. Kanaka Puradiredja was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No.287B/DK/BR/VI/2016 dated 27 May 2016 on the Appointment of the Members of the Audit Committee of PT Bayan Resources Tbk for the second period until the closing of Annual GMS in the fifth year. He also serves as a Member of the Professional Honorary Board in Risk Management Association (PRIMA) (2006-present), Chairperson of the Indonesian Board of Commissioners and Directors (2009-present), Chairperson of the Indonesian Audit Committee Certification Board (2016-present), Certified Audit Committee Practices (2019-present) and Chartered Members of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors and Certified Risk Management Professional.

Previously he served as Chairman of the Indonesian Corporate Governance Guidelines Formulation Team (2017-2019), Member of the National Committee on Governance Policy (2016-2019), Chairperson of the Honorary Board of the Indonesian Audit Committee Association (2010-2016), Senior Partner and Founder of the Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-October 2007), one of the founders and leaders of the Partners at KPMG Indonesia with his last position being Chairperson (1978-1999). While in the KPMG organization he was also active in KPMG International activities including having served as a member of the International KPMG Marketing and Communication Committee (1995) and a member of the KPMG Asia Pacific Board (1994-1998).

In addition, he has also served as one of the founders and one of the main leading partners in KPMG Indonesia with the last position being Chairman (1978-1999). He has also worked at KPMG Australia (formerly Peat Marwick Mitchell) (1975-

(sebelumnya Peat Marwick Mitchell) (1975-1977), di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara atau BPKP (1971-1974) dan menjabat sebagai anggota *Supervisory Board of Rehabilitation Construction of Aceh* (2005-2009), Dewan Transparency International Indonesia (2004-2005), Ketua Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2004-2010), Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010), Anggota Badan Konsultasi Dewan Standar Akuntansi Indonesia (1998-2002), Ketua Bidang Pendidikan Ikatan Akuntan Indonesia dan Penasihat Ikatan Akuntan Publik Indonesia (1994-1998), Wakil Ketua Forum Akuntan Pasar Modal Ikatan Akuntan Publik Indonesia (1992-1994) dan Wakil Ketua Komite Standar Auditing Ikatan Akuntan Indonesia (1990-1994).

Drs. Kanaka Puradiredja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama Perseroan.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen serta memiliki integritas yang tinggi dan memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundangan terkait. Salah seorang anggota komite audit juga memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan yaitu Drs. Kanaka Puradiredja.

Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa Anggota Komite Audit tidak diperkenankan untuk memiliki usaha dan/atau saham pada perusahaan yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan dan/atau anak usahanya.

Rapat Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan mengatur kebijakan rapat antara lain:

1. Rapat Komite Audit dilaksanakan 4 kali dalam setahun namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dipandang perlu oleh anggota Komite Audit.
2. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal 2/3 anggota komite Audit.
3. Keputusan dapat diputuskan apabila disetujui lebih dari 1/2 jumlah anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat tersebut.
4. Setiap rapat harus didokumentasikan.

Sepanjang tahun 2020 Komite Audit telah melakukan pertemuan dengan berbagai pihak terkait, termasuk dengan manajemen, auditor internal dan auditor eksternal, dengan frekuensi pertemuan tujuh (7) kali dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

1977) and the Directorate General of Supervision State Finance or BPKP (1971-1974) and served as a member of the Supervisory Board of Construction Rehabilitation of Aceh (2005-2009), member of the Indonesian International Transparency Board (2004-2005), Chairperson of the Management Board of Indonesian Audit Committee Association (2004-2010), Chairperson of the Honorary Board of Indonesian Accountants Association (2002-2010), member of Consulting Agency of the Indonesian Accounting Standards Board (1998-2002), Head of Education Sector of the Indonesian Institute of Accountants and Advisor to the Indonesian Public Accountants Association (1994-1998), Deputy Head of the Capital Market Accountants Forum of the Indonesian Public Accountants Association (1992-1994) and Deputy Head of the Auditing Standards Committee of the Indonesian Institute of Accountants (1990-1994).

Drs. Kanaka Puradiredja is not affiliated with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners or with any controlling and primary shareholders of the Company.

Audit Committee Statement of Independency

All members of the Company's Audit Committee perform their duties and responsibilities professionally, independently and with high integrity, and with an understanding of financial statements, the Company's business, audit processes, risk management, and relevant laws and regulations. A member of the audit committee, namely Drs. Kanaka Puradiredja, also has an educational background and expertise in accounting and finance.

The Company's policies state that members of the Audit Committee are not allowed to have business and/or shares in companies doing business with the Company and/or its subsidiaries.

Audit Committee Meetings

The Charter of the Company's Audit Committee regulates meeting policies which include the following:

1. Audit Committee Meeting is held 4 times per year, without ruling out additional meetings when deemed necessary by the members of the Audit Committee.
2. Meetings may be held if attended by a minimum of 2/3 of Audit Committee members.
3. Decisions may be made if approved by more than 1/2 of Audit Committee members present in the meeting.
4. Any meeting must be documented.

During 2020, the Audit Committee has convened meetings with various relevant parties, including the management, internal and external auditors, with a meeting frequency of seven (7) times with attendance frequency as shown below:

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance	%
Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto	Ketua Chairman	7	100%
Abdurrohman M. Sastra, GRAD. DIP, M.E.	Anggota Member	6	86%
Drs. Kanaka Puradiredja	Anggota Member	7	100%
Amir Sambodo*	Anggota Member	2	29%
Ir. Harry Suharsono R, M.M**	Anggota Member	1	14%

Catatan | Notes:

*) meninggal dunia pada tanggal 24 Maret 2020 | passed away on 24 March 2020

***) meninggal dunia pada tanggal 20 November 2020 | passed away on 20 November 2020

Kegiatan Komite Audit 2020

Berikut adalah ikhtisar topik bahasan dalam pertemuan-pertemuan yang disebutkan di atas:

- Laporan Keuangan
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan tahun 2020 yang tidak diaudit.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019 yang diaudit. Adapun Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020 dibahas pada tahun 2021.
- Auditor Internal

Membahas hasil-hasil observasi kegiatan Auditor Internal sepanjang tahun 2020 termasuk rekomendasi-rekomendasi serta rencana audit untuk tahun berikutnya.
- Auditor Eksternal
 - Perencanaan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
 - Temuan-temuan audit dan isu-isu lainnya yang berhubungan dengan audit laporan keuangan, serta
 - Isu-isu pengendalian internal.
- Direksi
 - Tinjauan atas kinerja keuangan dan operasional Perusahaan tiap 3 bulanan.
 - Penilaian kinerja dan penunjukan kembali auditor eksternal.

2020 Audit Committee Activities

Below are the summary of topics discussed in the meetings mentioned above:

- Financial Statements
 - Unaudited 2020 Consolidated Quarterly Financial Statements.
 - Audited 2019 Consolidated Financial Statements. The 2020 Consolidated Financial Statements will be discussed in 2021.
- Internal Auditor

Discussing the results of Internal Auditor observations during 2020, including relevant recommendations, and audit plans for the following year.
- External Auditor
 - Planning of the audit of the Company's Consolidated Financial Statements.
 - Audit findings and other issues related to financial statement audit, and
 - Internal control issues.
- Board of Directors
 - Quarterly review of financial and operational performance of the Company.
 - Evaluation of performance and reappointment of external auditor.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 22 Juli 2009 dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi Perseroan. Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 6 Mei 2020, susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Remuneration and Nomination Committee was established based on the resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners dated 22 July 2009 with the purpose to assist the Board of Commissioners in supervising the Company. Based on the Resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners on 6 May 2020, the composition of the members of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

1. Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto, Ketua;
2. Ir. Michael Sumarijanto, Anggota; dan
3. Lifransyah Gumay, Anggota.

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan anggota Dewan Komisaris yang diketuai oleh Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi terhitung sejak pengangkatan hingga masa jabatan Dewan Komisaris berakhir, namun tidak menutup kemungkinan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu apabila dipandang perlu.

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dibaca pada halaman 48, 48 dan 50.

Sepanjang tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi tidak mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan baik internal maupun eksternal.

Pernyataan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Setiap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen disertai integritas tinggi.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai arahan peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan kebijakan rapat antara lain:

1. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilaksanakan sekurang-kurangnya 3 kali dalam setahun namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dipandang perlu oleh anggota Komite.
2. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas jumlah anggota komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.
4. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, apabila musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka dilakukan pengambilan keputusan dengan suara terbanyak.
5. Setiap rapat harus didokumentasikan.

Selama tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan tiga (3) rapat. Berikut adalah tabel tingkat kehadiran rapat Komite Remunerasi dan Nominasi:

1. Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto, Chairman;
2. Ir. Michael Sumarijanto, Member; and
3. Lifransyah Gumay, Member.

All members of the Remuneration and Nomination Committee are also members of the Board of Commissioners presided by an Independent Commissioner. The term of office of the members of the Remuneration and Nomination Committee is five years as of the time of appointment up to the end of the tenure of the members of the Board of Commissioners. However, this does not rule out the potential of early termination if necessary.

Profiles of the Remuneration

The profile of the members of the Remuneration and Nomination Committee may be read on pages 48, 49 and 50.

During 2020, the Remuneration and Nomination Committee has not attended internal and external educational programs and/or training.

Remuneration and Nomination Committee Statement of Independency

Each member of the Remuneration and Nomination Committee must perform their duties and responsibilities professionally and independently and with high integrity.

Remuneration and Nomination Committee Meetings

In accordance with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Remuneration and Nomination Committee of Issuer or Public Companies, the Company stipulates the following meeting policies:

1. Meeting of the Remuneration and Nomination Committee is held for a minimum of 3 times a year, without ruling out additional meetings if deemed necessary by the Committee.
2. Meetings may be held when attended by a majority of Remuneration and Nomination Committee members.
3. Meetings may be held when attended by the Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee.
4. Decision making is conducted based on deliberation to reach a consensus, failing which the decision making will be based on majority votes.
5. Each meeting must be documented.

During 2020, the Remuneration and Nomination Committee has convened three (3) meetings. Below is the table showing the attendance of the Remuneration and Nomination Committee meetings:

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2020

Frequency of Meetings and Attendance of Remuneration and Nomination Committee Members in 2020

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dr. Ir. Rozik B. Sutjipto	Ketua Chairman	3	3	100%
Ir. Michael Sumarijanto	Anggota Member	3	2	67%
Lifransyah Gumay	Anggota Member	3	3	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi, mengkaji, merumuskan, melakukan Penilaian kinerja dan merekomendasikan penetapan standarisasi sistem perencanaan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mulai dari tingkat pendapatan dan jenjang karir berdasarkan kompetensi masing-masing anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan hal-hal berikut:

1. Merumuskan dan merekomendasikan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2020 yang disesuaikan dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta kondisi keuangan Perseroan dan perekonomian Indonesia.
2. Menyusun dan menganalisa perencanaan jenjang karir calon manajemen yang akan dipersiapkan untuk menggantikan manajemen yang mengundurkan diri atau masa kerjanya telah berakhir.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are to assist the Board of Commissioners in supervising, reviewing, formulating, and evaluating the performance of, as well as giving recommendations for the standardization of remuneration and nomination planning system for the Company's Board of Directors and Commissioners, which include their income level and career ladder, based on the competencies of each member in performing their duties and responsibilities.

Report of the Remuneration and Nomination Committee

Below are the activities of the Remuneration and Nomination Committee during 2020:

1. Formulating and giving recommendations on the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020 in accordance with the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the Company's financial condition and Indonesian economic situation.
2. Planning and analyzing the career ladders of prospective management members who are prepared to replace management members resigning from their positions or ending their term of office.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Risk Management and Good Corporate Governance Committee

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Oktober 2019, susunan anggota Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan (Komite RM & GCG) Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Ir. Michael Sumarijanto, Ketua.
2. Lifransyah Gumay, Anggota.
3. Achmad Ma'mur, Anggota.

Based on the resolutions of the meeting of the Board of Commissioners on 30 October 2019, the composition of the members of the Company's Risk Management & Good Corporate Governance committee (RM & GCG Committee) is as follows:

1. Ir. Michael Sumarijanto, Chairman.
2. Lifransyah Gumay, Member.
3. Achmad Ma'mur, Member.

Masa jabatan anggota Komite RM & GCG terhitung sejak pengangkatan hingga masa jabatan Dewan Komisaris berakhir, namun tidak menutup kemungkinan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Dewan Komisaris.

The term of office of the members of RM & GCG Committee is five years as of their appointment up to the end of tenure of the members of the Board of Commissioners, however this does not rule out the potential of early termination if deemed necessary by the Board of Commissioners.

Selama tahun 2020, Anggota Komite RM & GCG tidak mengikuti acara training baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

During 2020, RM & GCG Committee Members did not attend either domestic or overseas training sessions.

Profil Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Profiles of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee



Profil Ir. Michael Sumarijanto dapat dibaca di halaman 48.

Profiles of Ir. Michael Sumarijanto may be read on page 48.

IR. MICHAEL SUMARIJANTO

Ketua
Chairman



Profil Lifransyah Gumay S.E. Ak., M.M., CA. dapat dibaca di halaman 49.

Profiles of Lifransyah Gumay S.E. Ak., M.M., CA. may be read on page 49.

LIFRANSYAH GUMAY S.E. AK., M.M., CA.

Anggota
Member



ACHMAD MA'MUR

**Anggota
Member**

Achmad Ma'mur adalah warga Negara Indonesia dan memperoleh gelar MBA (Strata 2) dari Sekolah Tinggi Manajemen (IPMI) di Jakarta tahun 1993.

Achmad Ma'mur diangkat sebagai Anggota Komite RM & GCG berdasarkan Surat ketua Komite Manajemen Risiko No.312A/BR-KRM/VII/2012 tanggal 1 Juli 2012. Beliau juga merangkap menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Hasnur Riung Sinergi (2017-sekarang), Direktur Keuangan PT Hasnur Internasional Shipping (2018-sekarang) dan Komisaris PT Sigma Rekayasa Prima (2020-sekarang).

Sebelumnya Beliau memegang posisi penting sebagai Corporate Advisor PT Hasnur Jaya Utama (Holding) (2010-2019), Direktur PT Hasnur Jaya International (*Sub Holding Mining*) (2018-2019), Komisaris PT Hasnur Riung Sinergi (Kontraktor Tambang - Perusahaan Patungan dengan Riung Mitra Lestari) (2011-2017), Komisaris Hasnur Jaya International (*Sub Holding Mining*) (2014-2018), Tenaga Ahli Anggota DPR RI Komisi VII (Energi) (2015-2017), anggota komite audit Perseroan (2008-2012), Komisaris Pro M Services (2009-2010), Direktur Pro M Services, (2005-2008), Advisor Trimitra Sriwijaya (2005-008), Advisor Kabelindo (2005-2008), Direktur Kalimantan Energi Lestari (2002-2004), Direktur Supra Bara Energi (2002-2004), Direktur Pro M Services (2002-2004), staf, Kepala Bagian, Kepala Dinas, Direktur Keuangan dan Advisor di PT Bukit Asam (Persero) (1984-2002) dan staf Bagian Perbendaharaan di Perum Perumnas (1979-1984).

Achmad Ma'mur tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama Perseroan.

An Indonesian citizen, Achmad Ma'mur graduated with MBA (Strata 2) from IPMI Management School in Jakarta in 1993

Achmad Ma'mur was appointed as a Member of the RM & GCG Committee based on the Letter of Chairman of the Risk Management Committee No.312A/BR-KRM/VII/2012 dated July 1, 2012. He also serves as the Finance Director of PT Hasnur Riung Sinergi (2017-present), Finance Director of PT Hasnur Internasional Shipping (2018-present) and Commissioner of PT Sigma Rekayasa Prima (2020-present).

Previously he held an important position as Corporate Advisor of PT Hasnur Jaya Utama (Holding) (2010-2019), Director of PT Hasnur Jaya International (Sub Holding Mining) (2018-2019), Commissioner of PT Hasnur Riung Sinergi (Mining Contractor - Joint Venture Company with Riung Mitra Lestari) (2011-2017), Commissioner of Hasnur Jaya International (Sub Holding Mining) (2014-2018), Expert Member of the House of Representatives Commission VII (Energy) (2015-2017), member of the Company's audit committee (2008-2012), Pro M Services Commissioner (2009-2010), Pro M Services Director, (2005-2008), Advisor in Trimitra Sriwijaya (2005-008), Advisor in Kabelindo (2005-2008), Director of Kalimantan Energi Lestari (2002-2004), Director of Supra Bara Energi (2002-2004), Director of Pro M Services (2002-2004), staff, Division Head, Head of Department, Finance Director and Advisor at PT Bukit Asam (Persero) (1984-2002) and staff of the Treasury Section at Perum Perumnas (1979-1984).

Achmad Ma'mur is not affiliated with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners or with any controlling and primary shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Setiap anggota Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib secara profesional dan independen dengan integritas yang tinggi.

Statement of Independence of the Risk Management and Good Corporate Governance

Each member of Risk Management and Good Corporate Governance Committee must perform their duties and responsibilities professionally and independently and with high integrity.

Rapat Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menetapkan kebijakan rapat Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan antara lain:

1. Rapat Komite RM & GCG dilaksanakan sekurang-kurangnya 3 kali dalam setahun namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dipandang perlu oleh anggota Komite.
2. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas jumlah anggota Komite RM & GCG.
3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite RM & GCG. Apabila yang bersangkutan berhalangan, maka rapat dipimpin oleh satu anggota yang ditunjuk dalam rapat.
4. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat, apabila musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka dilakukan pengambilan suara terbanyak.
5. Setiap rapat harus didokumentasikan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran anggota Komite RM & GCG pada tahun 2020

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ir. Michael Sumarijanto	Ketua Chairman	3	2	67%
Lifransyah Gumay S.E. Ak., M.M., CA.	Anggota Member	3	2	67%
Achmad Ma'mur	Anggota Member	3	3	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Komite RM & GCG bertugas membantu Dewan Komisaris untuk merumuskan dan mengawasi pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko (RMS) dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta melakukan kajian terhadap semua kebijakan-kebijakan termasuk prosedur bisnis Perseroan berdasarkan pedoman atau piagam (*charter*) yang dimiliki.

Laporan Komite Manajemen Risiko & Tata Kelola Perusahaan

1. Mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) sesuai dengan Kebijakan Perseroan.
2. Memberikan masukan dan saran kepada Divisi GCG untuk peningkatan kualitas implementasi GCG di Perusahaan.
3. Mengawasi pelaksanaan dan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Mengkaji laporan Manajemen Risiko dan memberikan arahan terkait pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
5. Melaporkan atau memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengelolaan Risiko dan perbaikan-perbaikan yang perlu ditingkatkan secara terus-menerus (*continuous improvement*).

Risk Management and Good Corporate Governance Committee Meetings

The Company stipulates the policies for Risk Management and Good Corporate Governance Committee meetings as follows:

1. RM & GCG Committee Meetings must be held a minimum of 3 times a year, without ruling out additional meetings when deemed necessary by Committee members.
2. Meetings can be held if attended by the majority of RM & GCG Committee members.
3. Meetings are chaired by the Chairperson of RM and GCG Committee. If the Chairperson is absent, the meeting shall be chaired by a member appointed in the meeting.
4. Decision making shall be made based on deliberation to reach a consensus, failing which decision will be made based on majority votes.
5. Each meeting must be documented.

Frequency and Attendance of RM & GCG Committee members in 2020

Duties and Responsibilities of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee

The RM & GCG Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in formulating and supervising the execution of Risk Management System (RMS) and Good Corporate Governance. It is also responsible for reviewing all of the Company's policies, including the Company's business procedures based on available guidelines or charters.

Report of Risk Management and Good Corporate Governance Committee

1. Supervise the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by the Company in accordance with the Company's policies.
2. Provide inputs and feedbacks to GCG Division to improve the quality of GCG implementation in the Company.
3. Supervise the execution and management of risks faced by the Company.
4. Review Risk Management reports and provide direction in relation to the management of risks faced by the Company.
5. Report or provide input and feedback to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance and Risk Management as well as the continuous improvement thereof.

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dan Pemerintah atau instansi terkait, otoritas pasar modal, pemegang saham, pemangku kepentingan, media. Jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Jenny Quantero berdasarkan surat Direksi tertanggal 18 Maret 2008 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan. Jenny Quantero juga merangkap jabatan sebagai Direktur Perseroan. Beliau berdomisili di Jakarta. Informasi yang berhubungan dengan riwayat jabatan, pengalaman kerja dan riwayat pendidikan dapat dibaca pada profil Direksi di halaman 34.

Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak mengatur jangka waktu atau periode jabatan sekretaris perusahaan, namun Perseroan dapat mengganti pejabat Sekretaris Perusahaan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Manajemen Perseroan. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memastikan Perseroan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan dan menyediakan Informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan dan pemegang saham.
3. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite dalam penyelenggaraan berbagai rapat dalam hal administrasi hingga pendokumentasian.
4. Membantu Perusahaan dalam hal penyelenggaraan berbagai kegiatan korporasi.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 antara lain:

1. Melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2020
2. Melaksanakan *Public Expose* pada tanggal 30 November 2020.
3. Melaksanakan Pembagian Dividen pada tanggal 22 September 2020.
4. Menyelenggarakan dan memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite RM & GCG dan Komite Audit.
5. Melaksanakan dan mematuhi semua ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan Perseroan selama tahun 2020.
6. Melakukan update informasi website Bayan www.bayan.com.sg
7. Menginformasikan peraturan-peraturan baru kepada Manajemen.
8. Membantu pelaksanaan tindakan Korporasi Perseroan.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the Government or relevant institutions, capital market authority, shareholders, stakeholders, and the media. The Corporate Secretary function is occupied by Jenny Quantero based on the letter of the Board of Directors dated 18 March 2008 on the appointment of the Corporate Secretary. Jenny Quantero is also an incumbent Company Director. She is domiciled in Jakarta. Information related to the Corporate Secretary's curriculum vitae, work experience and educational history may be read in the Profile of the Board of Directors on page 34.

The Company has a policy of not regulating the term of office or tenure of the Corporate Secretary. However, the Company may replace the Corporate Secretary at any time if deemed necessary by the management. The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Ensuring the Company's compliance with relevant provisions of laws and regulations.
2. Providing services and information required by stakeholders and shareholders.
3. Assisting the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in organizing various meetings, including in terms of administration and documentation.
4. Assisting the Company in organizing various corporate activities.

Below are some of the activities of the Corporate Secretary during 2020:

1. Convened Annual GMS on 26 August 2020.
2. Convened Public Expose on 30 November 2020.
3. Distributed dividends on 22 September 2020.
4. Convened and facilitated the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and the meetings of Remuneration and Nomination, RM & GCG and Audit Committees.
5. Observed and complied with all OJK and Indonesian Stock Exchange provisions throughout Company's activities during 2020.
6. Updated Bayan's website at www.bayan.com.sg
7. Informed management on new regulations.
8. Assisted the execution of the Company's corporate actions.

Pelatihan atau sosialisasi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan selama 2020 baik hadir secara fisik dan online antara lain:

Among actual and online trainings or dissemination of information attended by the Corporate Secretary of the Company during 2020 are:

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Diselenggarakan oleh Held by	Lokasi Location
1	14 Januari January 2020	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori <i>Private</i> Keuangan <i>Listed</i> - Annual Report Award (ARA) 2018. Seminar on OJK Regulation (POJK) No.29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, OJK circular No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and a sharing session from PT Bank Permata Tbk as 3rd Winner of 2018 Annual Report Award (ARA) for Listed Private Finance Category.	IDX-ICSA	Mainhall, Gedung Bursa Efek Indonesia
2	16 Januari January 2020	Sosialisasi terkait Perhitungan Angsuran Pajak Penghasilan Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE-25/PJ/2019. Dissemination of information related to Income Tax Installment Calculations Based on the Director General of Taxes Circular Number SE-25 / PJ / 2019.	IDX-AEI	Mainhall, Gedung Bursa Efek Indonesia
3	4 Februari February 2020	Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta sharing session terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017. Seminar on In-depth Study of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finances for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and a sharing session related to the Implementation of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017.	IDX-ICSA	Mainhall, Gedung Bursa Efek Indonesia
4	27 Februari February 2020	Public Review Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan Berbasis XBRL (<i>eXtensible Business Reporting Language</i>). Public Review of the Development of Taxonomy of Financial Statements Based on XBRL (<i>eXtensible Business Reporting Language</i>).	IDX	Mainhall, Gedung Bursa Efek Indonesia
5	3 Maret March 2020	Seminar Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). Corporate Governance Assessment Seminar and sharing in relation to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG).	IDX-ICSA	Mainhall, Gedung Bursa Efek Indonesia
6	23 Maret March 2020	Sharing session dan Demo Sistem e-RUPS (eASY). e-GMS (eASY) sharing session and system demonstration.	KSEI	Zoom meeting (online meeting)
7	9 Juni June 2020	Sosialisasi Peraturan Nomor I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang. Dissemination of Information of Rule Number I-B on Registration of Debt Securities.	IDX	Microsoft Teams - Live Event (online meeting)

No.	Tanggal Date	Uraian Descriptions	Diselenggarakan oleh Held by	Lokasi Location
8	29 Juli July 2020	How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators.	OJK - IDX - IFC	Mainhall, Gedung Bursa Efek Indonesia
9	15 Oktober October 2020	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC). Dissemination of information on the Implementation of IDX Industrial Classification (IDX-IC).	IDX	Microsoft Teams - Live Event (online meeting)
10	11 November 2020	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dalam rangka dengar pendapat atas rancangan perubahan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Focus Group Discussion (FGD) in the context of opinion sharing on the draft of changes in the Financial Services Authority circular on the form and content of Issuer or Public Company annual report.	OJK	Microsoft Teams - Live Event (online meeting)

UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional berkoordinasi dengan Komite Audit.

Berdasarkan surat keputusan Direksi PT Bayan Resources Tbk No.580/DIR-BR/XI/2013 tanggal 25 November 2013, Perseroan telah mengangkat Happy Himawan sebagai Kepala Unit Audit Internal. Sebelumnya, beliau telah memiliki pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit dan konsultasi sebagai: Auditor di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (*Deloitte Touche Tohmatsu International*) 1994-1997, Konsultan di *PricewaterhouseCoopers Consultant* (1997-1999), Konsultan di Grant Thornton Indonesia dan Moores Rowland Indonesia (2000-2006) dan Auditor Internal di PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2006-2011).

Happy Himawan menamatkan pendidikan akhirnya dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi pada tahun 1994. Beliau juga terdaftar sebagai *Associate Certified Public Accountant* dari Institut Akuntan Publik

The Internal Audit Unit is a work unit responsible for providing assurance as well as independent and objective consultation using a systematic and disciplined approach in order to evaluate and improve the effectiveness of corporate governance, risk management and control process to support the achievement of the Company's objectives. The Internal Audit Unit is chaired by a chairperson who is directly accountable to the President Director and who functionally coordinates with the Audit Committee.

Based on the decision of the Board of Directors of PT Bayan Resources Tbk No.580/DIR-BR/XI/2013 dated 25 November 2013, the Company has appointed Happy Himawan as the Chairperson of Internal Audit Unit. He has extensive experiences in accounting, finance, audit and consultation services, including as an Auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accountant (Deloitte Touche Tohmatsu International) (1994 - 1997), Consultant in PricewaterhouseCoopers (1997-1999), Consultant in Grant Thornton Indonesia and Moores Rowland Indonesia (2000-2006), and Internal Auditor in PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2006-2011).

Happy Himawan graduated from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1994 with a degree in accounting. He is also a registered as an Associate Certified Public Accountant from Indonesian Institute of Certified

Indonesia, *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia, anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota dari Institut Auditor Internal Indonesia.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kinerja anggota Unit Audit Internal, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk mengikuti program pelatihan, seminar atau *workshop* baik internal maupun eksternal di bidang yang relevan.

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah membuat rencana kerja pemeriksaan tahunan yang berbasis risiko yang terukur dan risiko yang menjadi perhatian manajemen, memberikan rekomendasi perbaikan yang obyektif, melaporkan hasil Audit kepada Direktur Utama yang ditembuskan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta melaksanakan pemeriksaan khusus jika diperlukan. Unit Audit Internal memiliki Piagam Unit Audit internal sebagai pedoman kerja dalam mengelola kegiatan kegiatannya.

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit operasional dan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan batubara, bengkel dan pemeliharaan, serta kompensasi lahan. Selain itu, Unit Audit Internal juga melakukan tindak lanjut atas temuan audit tahun sebelumnya.

Unit Audit Internal juga telah melakukan pertemuan dengan Komite Audit untuk membahas temuan dan/atau isu yang signifikan. Unit Audit Internal memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas mengikuti *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, dan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Selain itu, Unit Audit Internal juga memastikan independensi tindakannya. Unit Audit Internal juga meminta umpan balik dari klien melalui survey kepuasan audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Secara umum, sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan Direksi, manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi perusahaan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan yaitu:

1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi.
2. Keandalan pelaporan keuangan.
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Penjagaan terhadap aset.

Public Accountants and a Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountant, a member of the Indonesian Accountant Association (IAI), and a member of the Internal Auditor Institute of Indonesia.

In order to maintain and improve the performance of the Internal Audit Unit, the Company has provided opportunities to Internal Audit Unit members to attend internal or external training, seminars or workshops in relevant areas.

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to prepare an annual audit workplan based on measured risks and risks requiring management attention, provide objective recommendations, report audit results to the President Director with copies to the Board of Commissioners through the Audit Committee, and conduct special audits when necessary. The Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit Charter as working guidelines for managing their activities.

In 2020, the Internal Audit Unit has carried out operational and financial audit assignments related to coal inventory management, workshop and maintenance, and land compensation. In addition, the Internal Audit Unit also followed up on the audit findings of the previous year.

The Internal Audit Unit has also met with the Audit Committee to discuss significant findings and/or issues. The Internal Audit Unit ensures that each performance of assignment follows the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and regulations issued by OJK. It also ensures the independency of its actions. The Internal Audit Unit has also requested feedback from clients via an audit satisfaction survey.

Generally, the internal control system is a process which engages the Board of Directors, management or other personnel of a corporate organization, which is designed to adequately ensure the achievement of the following objectives:

1. Effectiveness and efficiencies of operational activities.
2. Reliability of financial reporting.
3. Compliance with valid laws and regulations.
4. Preservation of assets.

Unit Audit Internal memegang peranan penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, yang diterapkan Perseroan secara independen.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Departemen Manajemen Risiko yang bertugas untuk memetakan risiko dengan melakukan identifikasi, klasifikasi, dan mitigasi atas risiko yang muncul dalam operasional.

Sistem pengendalian internal Perseroan juga dikaji secara berkala dan menyeluruh oleh auditor eksternal, dimana terjalin suatu jalur komunikasi antara auditor eksternal dan audit internal untuk bertukar gagasan dan berbagi informasi sebagaimana dianggap perlu.

Tinjauan Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan. Manajemen menjadi lini pertama dalam meninjau dan memantau proses pengendalian internal sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Manajemen juga melakukan perbaikan dan memastikan proses pengendalian internal telah berhasil secara efektif serta bisa diterapkan dalam mengatasi risiko signifikan.

Unit Audit Internal melakukan audit atas penerapan sistem pengendalian internal dan merekomendasi alternatif perbaikan. Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian telah dirancang dengan baik dengan tujuan mengurangi risiko signifikan sebagaimana diidentifikasi oleh Departemen Manajemen Risiko. Hasil audit tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pembahasan terkait kinerja dan rencana kerja Perseroan telah dilakukan secara rutin pada setiap rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan.

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Gambaran Umum

Tantangan industri pertambangan batubara tak pelak lagi akan semakin berat. Ketidakpastian akibat semakin banyaknya jenis energi baru yang saat ini terus berkembang pesat dibarengi dengan penyebaran pandemi *Covid-19* yang belum menunjukkan indikasi penurunan juga memberikan warna yang berbeda dalam perkembangan industri batubara sepanjang tahun 2020.

Dalam menghadapi tantangan, Perseroan diwajibkan bertindak hati-hati, waspada, dan antisipatif. Perseroan

The Internal Audit Unit plays a crucial role in evaluating the effectiveness of this internal control system, which is implemented independently by the Company.

The Company has also established a Risk Management Department which functions to map risks through the identification, classification and mitigation of risks arising in operations.

The Company's internal control system is also reviewed periodically and comprehensively by external auditors, in which external and internal auditors may communicate to exchange ideas and share information as necessary.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

The Board of Directors is responsible for the effectiveness of the overall internal control system. The management becomes the frontline in the review and monitoring of the internal control process according to their duties and responsibilities.

The management also improves the internal control process and ensures the system has been effectively implemented to mitigate significant risks.

The Internal Audit Unit audits the internal control system implementation and recommends alternative improvement measures. The Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee to ensure control activities have been successfully designed to reduce significant risks as identified by the risk management department. The result of the audit will be then reported to the Board of Directors and Commissioners. The Company's performance and work plans are routinely discussed during Board of Directors, Board of Commissioners and joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings.

Overview

The challenges of the coal mining industry will inevitably get heavier. Uncertainty due to the increasing number of new types of energy which are currently growing rapidly coupled with the spread of the *Covid-19* pandemic which has not shown any indication of decline in 2020 also adds a different color to the development of the coal industry throughout 2020.

In facing challenges, the Company is required to act prudently, vigilantly, and anticipatorily. The Company should



dituntut untuk selalu mampu mengidentifikasi, menilai, menganalisis serta memitigasi potensi risiko sejak dini.

Langkah eksekusi yang tepat sasaran akan membantu Perseroan dalam mempertahankan dan meningkatkan performanya. Untuk itu, setiap tindakan yang diambil harus melalui persiapan yang terencana dengan baik dan penuh pertimbangan.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko di Perseroan telah dilakukan sejak tahun 2010. Penerapan tersebut ditandai dengan dimulainya kegiatan Komite Manajemen Risiko. Preferensi risiko Bayan menunjukkan respon Perseroan terhadap manajemen risiko dengan mempertimbangkan visi dan misi Perseroan, rencana risiko, tujuan dan pilihan penanggulangan dalam proses manajemen risiko Perseroan.

Mengelola Risiko

Dalam mengelola risiko, Perseroan selalu menyediakan informasi terkini dan objektif yang mempresentasikan beberapa faktor, seperti kekuatan dan kelemahan, peluang, dan ancaman dalam Perseroan. Analisis dari berbagai faktor tersebut akan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kekuatan, mengurangi kelemahan, mempertahankan peluang, serta menghindari potensi ancaman. Pemingkatan melalui skala prioritas dapat diterapkan untuk menentukan rekomendasi mana yang harus diprioritaskan.

Beberapa risiko operasional dapat berdampak signifikan pada kegiatan produksi dan pertambangan. Risiko-risiko ini mencakup: cuaca ekstrim yang mempengaruhi kegiatan pertambangan dan pengangkutan batubara, pandemi, situasi ekonomi global, situasi politik regional maupun global, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, arus kas keuangan, ketersediaan peralatan dan staf penting, ketersediaan peralatan pendukung, ketersediaan suku cadang dan peralatan cadangan, angka insiden dan kecelakaan, dll.

Untuk keperluan meningkatkan nilai korporasi dan menjamin pertumbuhan jangka panjang secara efektif dan efisien, maka sistem manajemen risiko akan selalu disesuaikan dengan budaya dan preferensi Perseroan.

Beberapa risiko utama di bawah ini merupakan rangkuman yang didapatkan dari kegiatan Perseroan, termasuk:

- Fluktuasi Harga Batubara
- Cuaca dan iklim ekstrim
- Wabah
- Pengangkutan Batubara
- Kepatuhan dan peraturan
- Posisi keuangan dan arus kas
- Ketersediaan peralatan utama dan pendukung
- Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan
- Hubungan Masyarakat

be able to identify, assess, analyze and mitigate potential risks from an early stage.

The execution steps that are right on target will assist the Company in maintaining and improving its performance. For this reason, every action taken must be well planned and thoughtful in preparation.

The implementation of the Risk Management System in the Company has been carried out since 2010. This was marked by the commencement of activities of the Risk Management Committee. Bayan's risk preference shows the Company's response to risk management by considering the Company's vision and mission, risk plans, objectives and options for countermeasures in the Company's risk management process.

Managing the Risks

In managing risks, the Company always provides up-to-date and objective information that presents several factors, such as strengths and weaknesses, opportunities and threats within the Company. Analysis of these various factors will be able to provide recommendations for increasing strengths, reducing weaknesses, maintaining opportunities, and avoiding potential threats. Ranking through a priority scale can be applied to determine which recommendations should be prioritized.

Several operational risks may have a significant impact on production and mining activities. These risks include: extreme weather affecting coal mining and transportation activities, pandemics, global economic situation, regional and global political situations, compliance with laws and regulations, financial cash flow, availability of key equipment and key employees, availability of supporting equipment, availability of spare parts and equipment, number of incidents and accidents, etc.

For the purposes of increasing corporate value and ensuring long-term growth in an effective and efficient manner, the risk management system will always be adjusted to the culture and preferences of the Company.

Some of the main risks below are summarized from the Company's activities, including:

- Coal price fluctuation
- Extreme weather and climate
- Pandemics
- Coal transportation
- Compliance and regulations
- Financial position and cash flow
- Availability of main and supporting equipment
- Safety, Health and Environment
- Public Relations

Pemantauan dan Evaluasi

Perseroan melaksanakan rapat Direksi setiap bulan guna membahas perkembangan yang terjadi baik di lingkungan internal maupun eksternal, terutama yang berdampak signifikan pada bisnis dan operasional Perseroan. Dalam rangka memfasilitasi identifikasi potensi risiko yang muncul dan merekomendasikan tindakan pencegahan untuk menghindari atau mengurangi risiko utama, Departemen Manajemen Risiko secara berkala menyusun laporan manajemen risiko yang dipresentasikan kepada rapat Direksi.

Setiap risiko yang muncul pada laporan tersebut akan diklasifikasi menjadi 4 kategori: Rendah, Sedang, Tinggi dan Signifikan. Masing-masing klasifikasi akan memiliki penanganan berbeda tergantung pada selera risiko Perseroan. Risiko rendah dan menengah akan dikelola di tingkat operasional, sedangkan risiko tinggi dan signifikan akan dikaji di tingkat Manajemen Senior dan/atau Grup Manajemen Eksekutif untuk penanggulangan risiko lebih lanjut, semua sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing tingkatan.

Dalam rangka upaya peningkatan terus-menerus Sistem Manajemen Risiko di Perseroan serta perusahaan-perusahaan terafiliasinya, Departemen Manajemen Risiko telah membangun koordinasi secara erat dengan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Rapat koordinasi yang melibatkan Departemen Manajemen Risiko dengan Komite Manajemen Risiko dilakukan secara rutin sekurang-kurangnya 3 kali setahun. Komite Manajemen Risiko akan mengevaluasi, memantau dan memberikan umpan balik kepada Departemen Manajemen Risiko terkait dengan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Perseroan serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan sistem manajemen risiko.

KASUS HUKUM Legal Cases

Selama tahun 2020, Perseroan terlibat dalam beberapa kasus pengadilan, antara lain:

1. Sengketa para pemegang saham PT Kaltim Supacoal (KSC).

Kasus ini merupakan lanjutan kasus sebagaimana diungkapkan sebelumnya pada Laporan Tahunan 2019 Perseroan, dimana Perseroan terlibat litigasi dengan Binderless Coal Briquetting Company Pty Limited (BCBC), BCBC Singapore Pte Ltd (BCBCS) dan White Energy Company Limited (WEC) sebagai akibat gugatan yang

Monitoring and Evaluation

The Company holds a BOD meeting every month to discuss events that occur both internally and externally, especially those that have a significant impact on the Company's business and operations. In order to facilitate the identification of potential risks that arise and to recommended countermeasures to avoid or reduce the main risks, the Risk Management Department regularly prepares risk management reports which are presented to the BOD meeting.

Each risk that appears in the report will be classified into 4 categories: Low, Medium, High and Significant. Each classification will have a different treatment depending on the Company's risk appetite. Low and medium risks will be managed at the operational level, while high and significant risks will be reviewed at the Senior Management and/or Executive Management Group levels for further risk management, all in accordance with the duties and responsibilities of each level.

In order to continuously improve the Risk Management System in the Company and its affiliated companies, the Risk Management Department builds close coordination with the Risk Management Committee established by the Board of Commissioners.

Coordination meetings involving the Risk Management Department and the Risk Management Committee are held regularly at least 3 times a year. The Risk Management Committee will evaluate, monitor and provide feedback to the Risk Management Department regarding the implementation of Risk Management by the Company and provide recommendations for improving the risk management system.

During 2020, the Company was involved in several court cases, among others:

1. Dispute of shareholders of PT Kaltim Supacoal (KSC).

This case is the continuation of the case as previously disclosed in Company's 2019 Annual Report, in which the Company is involved in litigation with Binderless Coal Briquetting Company Pty Limited (BCBC), BCBC Singapore Pte Ltd (BCBCS) and White Energy Company Limited (WEC) as a result of claims filed by BCBCS and

diajukan BCBCS dan BCBC di Pengadilan Tinggi Singapura, yang menuduh Bayan melanggar kewajiban pembiayaan dan pasokan batubaranya sehubungan dengan usaha patungan PT Kaltim Supacoal (“KSC”). Bayan menyanggah tuduhan tersebut dan telah mengajukan gugatan balik terhadap BCBCS, BCBC dan WEC atas pelanggaran syarat-syarat perjanjian usaha patungan. BCBCS juga telah mengajukan dan memperoleh perintah pembekuan ex parte di Australia Barat atas saham-saham Kangaroo Resources Limited yang dimiliki Bayan.

Tahap Pertama.

Setelah mendengar kesaksian dari saksi dan dengan mempertimbangkan bukti-bukti pada bulan November 2015, *Singapore International Commercial Court* (“SICC”) mengeluarkan putusan pada tanggal 12 Mei 2016 mengenai beberapa hal, di antaranya (i) bahwa Perseroan tidak berkewajiban melanjutkan pendanaan usaha patungan tersebut, (ii) bahwa SICC tidak menemukan bukti yang mencukupi untuk memutuskan apakah Perseroan memiliki kewajiban untuk memasok atau membantu pengadaan batubara yang akan dipasok ke KSC, dan dengan demikian mewajibkan para pihak untuk menyerahkan bukti-bukti lebih lanjut pada sidang tahap berikutnya dan (iii) bahwa BCBCS hanya bertugas memberikan bantuan teknis dalam Pengembangan proses *briket binderless* kepada KSC.

Tahap Kedua.

SICC mendengarkan keterangan saksi-saksi pada bulan Januari 2017 mengenai pasokan batubara dan apakah Perseroan dan anak perusahaannya telah melepaskan kewajiban perjanjian usaha patungan. Pada tanggal 25 Juli 2017, SICC mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa Perseroan berkewajiban memastikan agar batubara dipasok ke KSC dan bahwa Perseroan telah melanggar kewajiban pasokan batubaranya. SICC selanjutnya beranggapan bahwa Perseroan telah menolak perjanjian usaha patungan dan BCBCS telah menerima penolakan tersebut pada tanggal 2 Maret 2012. Pengadilan telah mengarahkan agar tahapan sidang lebih lanjut dilakukan mengenai persoalan sebab-akibat dan ganti rugi.

Perseroan mengajukan banding terhadap putusan SICC di Tahap Kedua ke Pengadilan Banding Singapura, dan pada tanggal 29 Agustus 2018, Pengadilan Banding Singapura (“SCA”) menolak banding Perseroan, namun mendapati bahwa SICC telah mengambil keputusan yang tidak tepat mengenai penangguhan keputusan tentang kemampuan BCBCS untuk mendanai sendiri KSC, yang relevan dengan masalah sebab-akibat, dan telah mengembalikan persoalan tersebut kepada SICC untuk diputuskan. SICC kemudian menjatuhkan keputusan yang memihak BCBCS dan Perseroan mengajukan banding lebih lanjut terhadap keputusan ini di bulan Januari 2019.

BCBC in the Singapore High Court, which accused Bayan of breach of financing and coal supply obligations in relation to the PT Kaltim Supacoal (“KSC”) Joint Venture. Bayan refuted such accusation and has filed counterclaim against BCBCS, BCBC and WEC for breach of joint venture agreement terms. BCBCS has also applied for and obtained ex parte freezing order in Western Australia for Kangaroo Resources Limited shares owned by Bayan.

First Tranche.

After hearing the testimonies of the witnesses and in consideration of the evidence in November 2015, the Singapore International Commercial Court (“SICC”) issued a decision on 12 May 2016 on several issues, which include, among others: (i) that the Company does not have an obligation to continue the financing of the joint venture, (ii) that SICC did not find sufficient evidence to decide whether the Company had an obligation to supply or assist in the procurement of coal to be supplied to KSC, and therefore required the parties to submit more evidence for the next tranche, and (iii) that BCBCS is only required to provide technical assistance to KSC in binderless briquette process development.

Second Tranche.

SICC continued to hear the testimonies of witnesses in January 2017 on coal supply and whether the Company and its subsidiaries have repudiated the obligation of joint venture agreement. On 25 July 2017, SICC issued a decision stating that the Company has an obligation to ensure that coal was supplied to KSC and that the Company had breached its coal supply obligation. SICC further deemed that the Company had repudiated the joint venture agreement and that BCBCS has accepted such repudiation on 2 March 2012. The Court has directed that a further tranche be held on causation and damages.

The Company appealed against the SICC's decision in the Second Tranche to the Singapore Court of Appeal and on 29 August 2018 the Singapore Court of Appeal (“SCA”) dismissed the Company's appeal, but found that the SICC had incorrectly decided on the issue of deferring the decision on BCBCS' ability to fund KSC unilaterally, which is relevant to the issue of causation, and have remitted the issue back to the SICC for a decision. The SICC subsequently decided in favour of BCBCS and the Company filed a further appeal against this decision in January 2019.

Pada 10 Juli 2019, SCA mendengar dan menolak banding Perseroan. Kasus ini dilanjutkan ke sidang Tahap Ketiga pada September 2020.

Pada Januari 2020, WEC mengumumkan bahwa BCBCS telah mengubah klaimnya terhadap Perusahaan. Kami menyanggah klaim tersebut.

Tahap Ketiga.

Antara 21 September 2020 dan 30 September 2020, SICC mendengarkan kesaksian dari para saksi faktual dan ahli dari kedua belah pihak dalam persidangan masalah Tahap Ketiga tentang sebab akibat dan ganti rugi. Keputusan SICC diperkirakan tidak akan dijatuhkan sampai kuartal kedua 2021.

Meskipun tidak dapat dipastikan, manajemen Perusahaan masih meyakini bahwa tidak ada kewajiban material yang mungkin timbul terlepas dari keputusan SICC di Tahap Kedua.

2. Gugatan Tumpang-Tindih Dengan IUP Operasi Produksi

Kasus ini merupakan kasus yang telah diungkapkan sebelumnya pada Laporan Tahunan 2019 dimana pada tanggal 10 Agustus 2016, PT Senyuir Sukses Pratama ("SSP") mengajukan gugatan terhadap Badan Perizinan dan Penanaman Modal ("BPPMD") Provinsi Kalimantan Timur di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Samarinda, dengan maksud membatalkan keputusan Pemerintah yang mengurangi area konsesi batubara SSP yang secara tidak sah melintasi wilayah Kutai Kartanegara dari wilayah Kutai Timur dan bertumpang-tindih dengan area konsesi batubara PT Dermaga Energi, PT Orkida Makmur, PT Sumber Api, PT Cahaya Alam dan PT Bara Sejati ("Konsesi Pakar") berdasarkan Surat Gubernur Kaltim No.136/9187/BPPWKC/X/2012 tertanggal 31 Oktober 2012 mengenai Penegasan Batas Wilayah Kutai Kartanegara dan Kutai Timur. Karena keputusan atas gugatan PTUN akan berdampak langsung pada Konsesi Pakar, PT Orkida Makmur (OM) mengintervensi dalam gugatan PTUN tersebut untuk mengajukan pembelaan bersama-sama BPPMD terhadap gugatan dari SSP.

Gugatan SSP ini dikabulkan di tingkat PTUN Samarinda, namun putusan dari PTUN Samarinda tersebut dibatalkan di tingkat banding oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PTTUN Jakarta"), dan permohonan kasasi SSP ditolak di tingkat kasasi oleh Mahkamah Agung. Hingga pada akhirnya SSP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung dan pada tanggal 21 Februari 2019, Mahkamah Agung secara tak terduga mengabulkan permohonan SSP dan membatalkan keputusan kasasinya.

Dengan adanya putusan Peninjauan Kembali tersebut maka permasalahan tumpang tindih WIUP PT Orkida

On 10 July 2019, the SCA heard and dismissed the Company's appeal. The case proceeded to a further hearing of the Third Tranche in September 2020.

In January 2020, WEC announced that BCBCS had amended its claim against the Company. We are challenging those claims.

Third Tranche.

Between 21 September 2020 to 30 September 2020, the SICC heard the testimonies from actual and expert witnesses from both sides in the hearing of the Third Tranche issues of causation and damages. The decision of the SICC is not expected until the second quarter of 2021.

Although there can be no assurance, the Company's management continues to believe that no material liability is likely to arise notwithstanding the judgement of the SICC in the Second Tranche.

2. Claims of Overlap with Production Operation IUP

This case is a continuation of the case disclosed previously in the 2019 Annual Report, in which on 10 August 2016, PT Senyuir Sukses Pratama ("SSP") filed a claim against Permit and Capital Investment Board ("BPPMD") of East Kalimantan with the Samarinda State Administrative Court ("PTUN"), with the intention to annul the Government Decision which reduced SSP's coal concession area that illegally encroached into Kutai Kartanegara from Kutai Timur and therefore overlapped with the coal concession areas of PT Dermaga Energi, PT Orkida Makmur, PT Sumber Api, PT Cahaya Alam and PT Bara Sejati ("Pakar Concessions") based on East Kalimantan Government Letter No.136/9187/BPPWKC/X/2012 dated 31 October 2012 on Confirmation of Kutai Kartanegara and Kutai Timur Area Boundaries. Since the decision for such PTUN claim will directly impact the Pakar Concessions, PT Orkida Makmur (OM) intervened in such PTUN claim to file a defense together with BPPMD against the claim from SSP.

SSP's claim was granted at the Samarinda PTUN level, but the decision from the Samarinda PTUN was overturned at the appeal level by the Jakarta State Administrative High Court ("Jakarta PTTUN") and SSP's request for cassation was rejected at the cassation level by the Supreme Court. Finally, SSP submitted a request for judicial review of the Supreme Court's decision to the Supreme Court and on February 21, 2019, the Supreme Court unexpectedly granted SSP's request and canceled its cassation decision.

With the outcome of the Judicial Review decision, the issue of overlap between PT Orkida Makmur, PT Dermaga

Makmur, PT Dermaga Energi, PT Sumber Api, PT Cahaya Alam dan PT Bara Sejati dengan WIUP SSP belum terselesaikan .

Energi, PT Sumber Api, PT Cahaya Alam and PT Bara Sejati's WIUP and SSP WIUP.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa masalah ini akan dapat diselesaikan tanpa dampak yang material terhadap posisi laporan keuangan atau arus kas Group.

The Company's management believes the matter will be resolved without material impact on the Group's financial position or cash flows.

3. Gugatan Tumpang Tindih Dengan Ijin Usaha Perkebunan.

3. Claim of Overlap with Plantation Business Permits.

Kasus-kasus hukum di bawah ini merupakan lanjutan kasus sebagaimana diungkapkan sebelumnya pada Laporan Tahunan 2019 dan perkembangannya di tahun 2020-2021:

The following legal cases continue the cases disclosed previously in the 2019 Annual Report and their updates in 2020-2021:

- a. Pada tanggal 3 Mei 2018, BAS, anak perusahaan Perseroan, mengajukan gugatan terhadap Bupati Kutai Kartanegara melalui kuasa hukumnya kepada PTUN Samarinda sehubungan dengan dikeluarkannya Keputusan Bupati Kutai Kartanegara tentang Pemberian Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Tabang kepada PT Sasana Yudha Bhakti pada tahun 2007 dan kepada PT Enggang Alam Sawita pada tahun 2008. BAS sendiri telah mendapatkan Kuasa Pertambangan Ekplorasi pada tahun 2006 dari Bupati Kutai Kartanegara untuk lahan seluas 4.025 hektar, namun Bupati Kutai Kartanegara juga menerbitkan Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit kepada PT Sasana Yudha Bhakti ("PT SYB") pada tahun 2007 dan kepada PT Enggang Alam Sawita ("PT EAS") pada tahun 2008, sehingga terjadi tumpang tindih dengan sebagian wilayah ijin usaha pertambangan yang dimiliki BAS di desa Gunung Sari, desa Buluqsen dan desa Ritan seluas 961,37 hektar dan di desa Long Lalang seluas 2.433,19 hektar.

- a. On 3 May 2018, BAS, a subsidiary of the Company, filed a lawsuit against the Kutai Kartanegara Regent through its attorney-at-law to Samarinda PTUN in relation to the Kutai Kartanegara Regent's Decision on the Issuance of Palm Oil Commodity Plantation Cultivation Business Permit in Tabang Regency to PT Sasana Yudha Bhakti in 2007 and PT Enggang Alam Sawita in 2008. BAS itself has obtained an Exploration Mining Authority in 2006 from the Kutai Kartanegara Regent for an area of 4,025 hectares, but the Kutai Kartanegara Regent also issued a Palm Oil Commodity Plantation Cultivation Business Permit to PT Sasana Yudha Bhakti ("PT SYB") in 2007 and to PT Enggang Alam Sawita ("PT EAS") in 2008, therefore causing overlap with part of the mining business permit areas of BAS in Gunung Sari, Buluqsen and Ritan villages of 961.37 hectares and in Long Lalang village of 2,433.19 hectares.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, PTUN Samarinda telah memutuskan antara lain: (i) mengabulkan gugatan BAS selaku Penggugat, (ii) menyatakan batal Keputusan Bupati Kutai Kartanegara tentang Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit yang diberikan kepada PT SYB tahun 2007 dan kepada PT EAS tahun 2008 dan (iii) memerintahkan kepada Bupati Kutai Kartanegara selaku Tergugat untuk mencabut Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit yang diberikan kepada PT SYB dan PT EAS tersebut.

On 5 October 2018, the Samarinda PTUN has decided to, among others: (i) grant the claim of BAS as Plaintiff, (ii) declare void the Kutai Kartanegara Regent's Decision on Palm Oil Commodity Plantation Cultivation Business Permits granted to PT SYB in 2007 and to PT EAS in 2008, and (iii) order to the Kutai Kartanegara Regent as Defendant to revoke such Palm Oil Commodity Plantation Cultivation Business Permits granted to PT SYB and to PT EAS.

PT SYB telah menyatakan banding terhadap Putusan PTUN Samarinda tersebut. Pada tanggal 16 Januari 2019 majelis hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") telah memutuskan menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda. PT SYB menyatakan kasasi terhadap Putusan PT TUN Jakarta tersebut.

PT SYB has declared its appeal against such Samarinda PTUN Decision. On 16 January 2019, the panel of judges at the High State Administrative Court of Jakarta ("Jakarta PTTUN") has decided to reaffirm the decision of Samarinda PTUN. PT SYB as Defendant II in Intervention has declared cassation against the decision of Jakarta PTTUN.

Pada tanggal 5 September 2019, BAS telah menerima salinan resmi putusan Mahkamah Agung dari kuasa hukumnya, yang menolak permohonan kasasi dari PT SYB dan menyatakan permohonan kasasi dari Bupati Kutai Kartanegara tidak dapat diterima.

PT SYB melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali terhadap putusan kasasi tersebut.

Pada tanggal 2 September 2020, BAS melalui kuasa hukumnya telah menerima salinan Penetapan Mahkamah Agung No. 71PK/TUN/2020, yang menyatakan antara lain mengabulkan permohonan pencabutan peninjauan kembali yang diajukan oleh PT SYB selaku Pemohon Peninjauan Kembali dan memerintahkan kepada Panitera Mahkamah Agung untuk mencoret perkara peninjauan kembali register No. 71PK/TUN/2020 dalam buku register perkara peninjauan kembali Tata Usaha Negara

- b. Di samping gugatan yang diajukan di atas, pada tanggal 8 November 2018 BAS mengajukan gugatan terhadap Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara pada Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda sehubungan dengan telah dikeluarkannya: (i) Sertifikat Hak Guna Usaha kepada PT EAS pada tahun 2010 dan (ii) Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") kepada PT SYB pada tahun 2009-2010.

BAS telah memperoleh ijin usaha pertambangannya pada tahun 2006 dari Bupati Kutai Kartanegara untuk lahan seluas 4.025 hektar, namun Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara menerbitkan Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) kepada PT EAS pada tahun 2010 dan kepada PT SYB pada tahun 2009-2010, sehingga terjadi tumpang tindih sebagian wilayah ijin usaha pertambangan yang dimiliki BAS di desa Gunung Sari, Buluqsen dan Ritan Baru, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 961,37 hektar dengan PT SYB dan di desa Tukung Ritan dan Ritan Baru, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 2.433,19 hektar dengan PT EAS.

Terkait dengan Sertifikat HGU PT EAS, PTUN Samarinda telah memutuskan untuk: (i) mengabulkan gugatan BAS selaku Penggugat, (ii) menyatakan batal keputusan tata usaha negara yang diterbitkan oleh Tergugat berupa Sertifikat HGU PT EAS Tahun 2010 dan (iii) memerintahkan kepada Tergugat untuk mencabut surat keputusan tata usaha negara yang diterbitkan oleh Tergugat berupa Sertifikat HGU PT EAS Tahun 2010 dan menerbitkan keputusan tata usaha negara yang baru berupa sertifikat HGU atas nama PT EAS yang luas tanahnya tidak bertumpang tindih dengan peta lokasi titik bor dan singkapan pada area konsesi BAS.

On 5 September 2019, BAS has received the decision of the Supreme Court from its attorney-atlaw, which rejected the cassation application from PT SYB and declared the cassation application of Kutai Kartanegara Regent unacceptable.

SYB has filed for a judicial review of this Supreme Court's decision.

On 2 September 2020, BAS through its legal counsel received a copy of the Supreme Court Decision No. 71PK / TUN / 2020, which stated, among others, the granting of the request from PT SYB to revoke the judicial review petition by PT SYB and and ordered the registrar at the Supreme Court to delete the case No. 71PK/TUN/2020 from the State Administrative Court judicial review cases register.

- b. In addition to the above claim, BAS filed a claim on 8 November 2018 against the Head of Land Office of the Kutai Kartanegara Regency with the Samarinda State Administrative Court in relation to the issuance of: (i) Right of Cultivation Certificate for PT EAS in 2010 and (ii) Right of Cultivation Certificate (HGU) for PT SYB in 2009-2010.

BAS has obtained its mining business permit in 2006 from the Kutai Kartanegara Regent for an area of 4,025 hectares, but the Kutai Kartanegara Regent also issued Right of Cultivation Certificates (HGU) to PT EAS in 2010 and to PT SYB in 2009-2010, therefore causing overlap of part of BAS's mining business permit area of 961.37 hectares in Buluqsen and Ritan Baru Villages, Tabang District, Kutai Kartanegara Regency with PT SYB and overlap of 2,433.19 hectares in Tukung Ritan and Ritan Baru villages, Tabang District, Kutai Kartanegara Regency with PT EAS.

With regards to the HGU Certificate of PT EAS, Samarinda PTUN has decided: (i) to grant the claim of BAS as Plaintiff, (ii) to declare void the decision of state administration issued by the Defendant i.e. the 2010 Right of Cultivation Certificate of PT EAS and (iii) to order the Defendant to revoke the decision of state administration issued by the Defendant i.e. the 2010 Right of Cultivation Certificate of PT EAS and issue a new state administrative court decision in the form of right of cultivation certificate under the name of PT EAS, the area of which does not overlap with the drilling points and outcrop locations in BAS' concession area.

Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku Tergugat dan PT EAS selaku Tergugat II Intervensi telah menyatakan banding terhadap Putusan PTUN Samarinda tersebut.

Pada tanggal 23 September 2019, BAS telah menerima salinan resmi putusan PTTUN Jakarta dari kuasa hukumnya, yang menguatkan putusan PTUN Jakarta. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku Pihak Tergugat dan PT EAS selaku Tergugat II Intervensi telah menyatakan kasasi atas putusan PTTUN Jakarta tersebut.

Selanjutnya pada tanggal 30 Juni 2020, BAS telah menerima salinan resmi putusan dari Mahkamah Agung melalui kuasa hukumnya, yang mana dalam putusan Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara dan PT EAS.

Terkait dengan HGU PT SYB, PTUN Samarinda telah memutuskan untuk: (i) mengabulkan gugatan BAS selaku Penggugat sebagian, (ii) menyatakan batal Keputusan Tata Usaha Negara yang diterbitkan oleh Tergugat berupa Sertifikat HGU PT SYB Tahun 2009 dan (iii) memerintahkan kepada Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan Tata Usaha Negara yang diterbitkan oleh Tergugat berupa Sertifikat HGU PT SYB Tahun 2009 dan menerbitkan Keputusan Tata Usaha Negara yang baru berupa sertifikat HGU atas nama PT SYB yang luas tanahnya tidak bertumpang tindih dengan peta lokasi titik bor dan singkapan pada area konsesi BAS. Bahwa dikarenakan PTUN Samarinda hanya mengabulkan sebagian dari gugatan Penggugat sehingga BAS selaku Penggugat menyatakan banding terhadap Putusan PTUN Samarinda tersebut dengan alasan bahwa permohonan pembatalan atas obyek sengketa berupa Sertifikat HGU PT SYB Tahun 2010 tidak dikabulkan. Pihak Tergugat juga telah menyatakan banding atas putusan PTUN Samarinda tersebut dan menjadi Pembanding I. Begitu juga pihak PT SYB selaku Tergugat II Intervensi juga menyatakan banding terhadap Putusan PTUN Samarinda tersebut dan menjadi Pembanding II.

Pada tanggal 23 September 2019, BAS telah menerima salinan resmi putusan PTTUN Jakarta dimana PTTUN Jakarta menguatkan putusan PTUN Samarinda dan membatalkan Sertifikat HGU PT SYB tahun 2009 dan 2010. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku Pihak Tergugat dan PT SYB selaku Tergugat II Intervensi telah menyatakan kasasi atas putusan PTTUN Jakarta tersebut.

Selanjutnya pada tanggal 12 Januari 2021, BAS, melalui kuasa hukumnya telah menerima salinan

The Head of the Kutai Kartanegara Regency Land Agency as the Defendant and PT EAS as Defendant II in Intervention have declared an appeal against the above Decision of the Samarinda PTUN.

On 23 September 2019, BAS has received the Decision of Jakarta PTTUN from its attorney-at-law which reaffirmed the decision of Samarinda PTUN. The Kutai Kartanegara Regency Land Office as the Defendant and PT EAS as Defendant II in Intervention have declared a cassation against the decision of Jakarta PTTUN.

Further on 30 June 2020, BAS has received an official copy of the decision of the Supreme Court through its attorney-at-law, in which the Supreme Court rejected the petition for cassation from the Head of the Land Office of Kutai Kartanegara Regency and PT EAS.

With regards to PT. SYB's HGU, the Samarinda PTUN has decided to: (i) partially grant the claim of BAS as Plaintiff, (ii) declare void the State Administrative Court Decision issued by the Defendant in the form of PT SYB's 2009 HGU Certificate, and (iii) order the Defendant to revoke the State Administrative Court Decision issued by the Defendant in the form of the 2009 HGU Certificate of PT SYB and issue new State Administrative Court Decision in the form of a HGU Certificate in the name of PT SYB, the area of which does not overlap with the mapped drilling points and outcrop locations in BAS' concession area. Since Samarinda PTUN only granted part of the lawsuit of the Plaintiff, BAS as Plaintiff declared an appeal against such Samarinda PTUN Decision on the grounds that the petition for revocation of dispute object constituting PT SYB's 2010 HGU Certificate has not been granted. The Defendant has also declared an appeal against the above Samarinda PTUN Decision and become Appellant I. Similarly, PT SYB as Defendant II in Intervention also declared appeal against such Samarinda PTUN Decision and become Appellant II.

On 23 September 2019, BAS has received the Decision of Jakarta PTTUN from its attorney-at-law which reaffirmed the decision of Samarinda PTUN and annulled SYB's HGU Certificate for 2009 and 2010. The Kutai Kartanegara Regency Land Agency as the Defendant and PT SYB as Defendant II in Intervention has declared cassation against the decision of Jakarta PTTUN.

Furthermore, on 12 January 2021, BAS, through its legal representative, received an official copy of the

resmi putusan kasasi dari Mahkamah Agung yang isinya antara lain (i) menolak permohonan kasasi dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku Pihak Tergugat dan PT SYB selaku Tergugat II Intervensi dan (ii) memperbaiki amar putusan PTTUN Jakarta.

Putusan kasasi dari Mahkamah Agung tersebut merupakan putusan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht).

- c. Pada tanggal 25 Juli 2018, TA, salah satu anak perusahaan Perseroan, mengajukan gugatan terhadap Bupati Kutai Kartanegara pada PTUN Samarinda sehubungan dengan telah dikeluarkannya Keputusan Bupati Kutai Kartanegara tentang Pemberian Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Tabang kepada PT SYB pada tahun 2007 dan kepada PT Persada Bangun Jaya ("PT PBJ") pada tahun 2015.

TA sebelumnya telah mendapatkan Kuasa Pertambangan Eksplorasi pada tahun 2006 dari Bupati Kutai Kartanegara untuk lahan seluas 5.000 hektar, namun Bupati Kutai Kartanegara menerbitkan Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit kepada PT SYB pada tahun 2007 dan Ijin Usaha Perkebunan PT PBJ pada tahun 2015 sehingga terjadi tumpang tindih sebagian wilayah ijin usaha pertambangan yang dimiliki TA di Desa Gunung Sari, Ritan Baru, Dan Buluq Sen Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur dengan wilayah perkebunan PT SYB seluas 1.662,96 Hektar dan wilayah perkebunan PT PBJ seluas 1.621,85 Hektar.

PTUN Samarinda pada tanggal 20 Desember 2018 telah memutuskan antara lain: (i) mengabulkan gugatan TA selaku Penggugat, (ii) menyatakan batal Keputusan Bupati Kutai Kartanegara tentang Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit PT SYB tahun 2007 dan Ijin Usaha Perkebunan PT PBJ tahun 2015 dan (iii) memerintahkan kepada Bupati Kutai Kartanegara selaku Tergugat untuk mencabut Keputusan Bupati Kutai Kartanegara tentang Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit PT SYB tahun 2007 dan Ijin Usaha Perkebunan PT PBJ tahun 2015 tersebut, dan menerbitkan kembali Keputusan Tata Usaha Negara yang baru mengenai ijin usaha budidaya perkebunan komoditi kelapa sawit PT SYB dan ijin usaha perkebunan PT PBJ yang luas areal wilayahnya tidak bertumpang tindih dengan areal wilayah Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi TA.

PT SYB dan PT PBJ telah menyatakan banding atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda tersebut.

cassation decision from the Supreme Court, which included (i) rejecting of the petition for cassation from the Head of the Land Office of Kutai Kartanegara Regency as Defendant Party and PT SYB as Defendant II Intervention and (ii) correction of the Jakarta PTTUN's decision.

The cassation decision from the Supreme Court is a decision with permanent legal force (inkracht).

- c. On 25 July 2018, TA, the Company's subsidiary, filed a lawsuit against the Kutai Kartanegara Regent through its attorney-at-law with the Samarinda PTUN in relation to the Kutai Kartanegara Regent's Decision on the Issuance of Palm Oil Plantation Cultivation Business Permit in Tabang Regency to PT SYB in 2007 and PT Persada Bangun Jaya ("PT PBJ") in 2015.

TA has previously obtained an Exploration Mining Authority in 2006 from the Kutai Kartanegara Regent for an area of 5,000 hectares, but the Kutai Kartanegara Regent has issued a Palm Oil Plantation Cultivation Business Permit to PT SYB in 2007 and a Plantation Business Permit to PT PBJ in 2015, therefore causing overlap of part of mining business permit area of TA in Gunung Sari, Ritan Baru, and Buluq Sen villages of Tabang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province and the plantation area of PT SYB of 1,662.96 hectares and PT PBJ of 1,621.85 hectares.

Samarinda PTUN on 20 December 2018 has decided to, among others (i) grant the claim of TA as Plaintiff, (ii) declare void the Decision of the Kutai Kartanegara Regent on Palm Oil Plantation Cultivation Business Permit of PT SYB in 2007 and Plantation Business Permit of PT PBJ in 2015, and (iii) order the Kutai Kartanegara Regent as Defendant to revoke the Decision of Kutai Kartanegara Regent on Palm Oil Plantation Cultivation Business Permit of PT SYB in 2007 and Plantation Business Permit of PT PBJ in 2015, and issue a new State Administrative Court Decision on palm oil commodity plantation cultivation business permit of PT SYB and plantation business permit of PT PBJ which do not overlap with TA's Production Operation Mining Business Permit (IUP) areas.

PT SYB and PT PBJ have declared to file an appeal against the above Samarinda State Administrative Court Decision.

Pada tanggal 23 Mei 2019, TA telah menerima salinan resmi putusan dari PTTUN Jakarta, yang mana dalam putusannya tersebut antara lain disebutkan bahwa majelis hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda. PT SYB dan PT PBJ menyatakan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui PTUN Samarinda terhadap Putusan PTTUN Jakarta tersebut.

Pada tanggal 3 Juni 2020, TA telah menerima salinan resmi putusan dari Mahkamah Agung melalui kuasa hukumnya, yang mana dalam utusannya tersebut antara lain disebutkan menolak permohonan kasasi dari PT SYB dan PT PBJ.

- d. Pada tanggal 24 Juni 2019, TA menerima pemberitahuan dari kuasa hukumnya bahwa TA telah, mengajukan gugatan terhadap Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara pada Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda sehubungan dengan telah diterbitkannya Sertifikat HGU No. 145 dan No. 146 pada tahun 2010 oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara kepada PT SYB.

TA sebelumnya telah mendapatkan ijin pertambangannya pada tahun 2006 dari Bupati Kutai Kartanegara untuk lahan seluas ± 5.000 hektar yang berlokasi di Desa Ritan Baru, Desa Buluqsen dan Desa Gunung Sari Kecamatan Tabang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, namun pada tahun 2010 di atas area konsesi izin usaha pertambangan TA tersebut telah diterbitkan Sertifikat HGU No. 145 dan No. 146 atas nama PT SYB oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga terjadi tumpang tindih peruntukan usaha atas area wilayah konsesi izin usaha pertambangan yang dimiliki TA di desa Buluqsen, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur dengan area HGU No. 145 dan No. 146 atas nama PT SYB seluas $\pm 1.687,40$ Hektar.

Pada tanggal 26 November 2019, TA melalui kuasa hukumnya telah menerima salinan resmi putusan dari PTUN Samarinda, yang menyatakan gugatan TA selaku Penggugat tidak dapat diterima. TA melalui kuasa hukumnya telah mengajukan banding terhadap putusan PTUN Samarinda tersebut.

Pada tanggal 28 Februari 2020, TA melalui kuasa hukumnya menerima salinan resmi putusan dari PTTUN Jakarta yang membatalkan putusan PTUN Samarinda tersebut dan mengabulkan gugatan dari TA. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung terkait dengan putusan dari PTTUN Jakarta tersebut.

On 23 May 2019, TA has received an official copy of the Decision of Jakarta PTTUN, which among others cites that the panel of judges of Jakarta PTTUN has decided to reinforce the decision of Samarinda State Administrative Court. PT SYB and PT PBJ filed an appeal of cassation with the Indonesian Supreme Court through Samarinda PTUN against Jakarta PTTUN's decision.

On 3 June 2020, TA has received an official copy of the decision from the Supreme Court through its attorney-at-law, in which the Supreme Court has decided, among others, to reject the petition for cassation from PT SYB and PT PBJ.

- d. On 24 June 2019, TA received notification from its attorney-at-law that TA has filed a lawsuit against the Head of the Kutai Kartanegara Land Office with the Samarinda State Administrative Court in relation to the issuance of HGU Certificates No. 145 and 146 in 2010 by the Head of Kutai Kartanegara Regency Land Agency to PT SYB.

TA has previously obtained a mining permit in 2006 from the Kutai Kartanegara Regent for a total area of $\pm 5,000$ hectares located at Ritan Baru, Buluqsen, and Gunung Sari Villages in Tabang District, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. However in 2010, HGU Certificates No. 145 and 146 in the name of PT SYB have been issued for such mining business permit concession areas by the Head of the Kutai Kartanegara Regency Land Offices, therefore causing business allocation overlap between the mining business permit concession areas owned by TA in Buluqsen village, Tabang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province and HGU No. 145 and No. 146 areas in the name of PT SYB with total area of $\pm 1,687.40$ hectares.

On 26 November 2019, TA has received the official decision from the Samarinda PTUN which stated that the claim from TA as Plaintiff cannot be accepted. TA has filed an appeal against such decision through its attorney-at-law.

On 28 February 2020, TA through its attorney at law received the official decision from the Jakarta PT TUN which annulled such decision of the Samarinda PTUN and accepted the claim from TA. The Head of Kutai Kartanegara Land Office has petitioned for cassation to the Supreme Court against such decision of PTTUN Jakarta.

e. TA, pada tanggal 22 Agustus 2019 telah menerima informasi melalui kuasa hukumnya, bahwa TA telah mengajukan permohonan intervensi kepada PTUN Samarinda sehubungan dengan gugatan yang diajukan oleh PT SYB selaku Penggugat kepada Gubernur Kalimantan Timur selaku Tergugat, dengan obyek sengketa berupa Keputusan Dinas Penanaman Modal ("BPPMD") dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur atas nama Gubernur Kalimantan Timur tentang Peningkatan IUP Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada TA ("Obyek Sengketa").

Dikarenakan yang menjadi Objek Sengketa dalam perkara tersebut di atas merupakan IUP Operasi Produksi atas nama TA, maka TA merasa berkepentingan akan gugatan tersebut, sehingga TA melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan ke PTUN Samarinda agar dapat bergabung dalam perkara tersebut. Pernohonan intervensi tersebut telah diterima oleh majelis hakim PTUN Samarinda dan TA resmi menjadi pihak dalam perkara tersebut sebagai Tergugat II Intervensi.

PT SYB mengajukan gugatan kepada PTUN Samarinda untuk membatalkan Obyek Sengketa karena adanya Obyek Sengketa tersebut menyebabkan tumpang tindih dengan wilayah Ijin Usaha Perkebunan dan HGU PT SYB seluas ±1.662,96 hektar.

Pada tanggal 30 Januari 2020, TA melalui kuasa hukumnya telah menerima salinan resmi putusan dari PTUN Samarinda yang menyatakan gugatan PT SYB ditolak seluruhnya. PT SYB telah mengajukan banding terhadap putusan PTUN Samarinda tersebut.

TA, pada tanggal 15 April 2020, melalui kuasa hukumnya telah menerima salinan Penetapan No. 33/G/2019/PTUN.SMD dari PTUN Samarinda yang menyatakan antara lain mengabulkan permohonan pencabutan Banding yang diajukan oleh PT SYB selaku Penggugat/Pembanding dan memerintahkan kepada Panitera PTUN Samarinda untuk mencoret perkara banding No. 33/G/2019/PTUN.SMD dari register banding PTUN Samarinda.

Atas terbitnya penetapan ketua PTUN Samarinda tersebut, maka dengan ini perkara tersebut di atas telah selesai berdasarkan Putusan PTUN Samarinda No. 33/G/2019/PTUN.SMD tanggal 30 Oktober 2020 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (Inkracht).

f. Pada tanggal 5 Desember 2019, BAS telah menerima relas pemberitahuan sidang dari Pengadilan Negeri Samarinda atas gugatan yang diajukan oleh PT SYB selaku Penggugat terhadap BAS selaku Tergugat I,

e. TA on 22 August 2019 has received the information from its attorney-at-law that TA has filed a petition for intervention to the Samarinda PTUN in relation to the claim filed by PT SYB as Plaintiff against the Governor of East Kalimantan as Defendant, with the object of lawsuit being the Decision of the Permit and Capital Investment Board (Badan Perijinan dan Penanaman Modal ("BPPMD")) of East Kalimantan on behalf of the Governor of East Kalimantan on the approval of upgrade of TA Exploration IUP to Operation Production IUP ("Object of Lawsuit").

Considering the Object of the Lawsuit in the above case is the Operation Production IUP of TA, TA felt the need to defend its interest in the lawsuit and filed a petition with the Samarinda PTUN through its attorney-at-law to become a party to the lawsuit. The Samarinda PTUN has accepted the petition for intervention filed by TA and TA has officially become the party to the lawsuit as Defendant II in Intervention.

PT SYB filed a claim to the Samarinda PTUN to annul the Object of Lawsuit, since the existence of such Object of Lawsuit caused an overlap with its palm oil concession area and HGU with total area of ±1,662.96 hectares.

On 30 January 2020, TA through its attorney-at-law has received official copy of decision from the Samarinda PTUN which rejected the entire claim of PT SYB. PT SYB has filed an appeal against the Samarinda PTUN decision.

On 15 April 2020, TA through its attorney at law received a copy of Stipulation No. 33/G/2019/PTUN.SMD from the Samarinda PTUN which stated, among others, the granting of the petition for the revocation of appeal submitted by PT SYB as Plaintiff /Appellant and instructed the Samarinda PTUN Registrar to remove appeal case No. 33/G/2019/PTUN.SMD from the Samarinda PTUN appeal register.

With the issuance of such stipulation of the head of Samarinda PTUN, the above case is therefore concluded based on Samarinda PTUN Decision No. 33/G/2019/PTUN.SMD dated 30 October 2020, which has permanent legal force (Inkracht).

f. On 5 December 2019, BAS has received a court summon from the Samarinda District Court over the lawsuit filed by PT SYB as Plaintiff in a case against BAS as Defendant I, the Governor of East Kalimantan

Gubernur Kalimantan Timur selaku Tergugat II dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur selaku Tergugat III. Gugatan yang diajukan oleh PT SYB ini disebabkan antara lain karena Penggugat merasa dirugikan baik secara materiil dan immaterial dimana dengan diterbitkannya Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) yang diberikan oleh Tergugat III kepada Tergugat I pada tahun 2018 menyebabkan terjadinya tumpang tindih terhadap wilayah ijin usaha perkebunan Penggugat.

Penggugat dalam gugatannya tersebut, antara lain menuntut : (i) Ijin Usaha Perkebunan yang dikeluarkan oleh Bupati Kutai Kartanegara kepada Penggugat dinyatakan sah dan memiliki kekuatan hukum mengikat; (ii) menyatakan Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III melakukan perbuatan melawan hukum, (iii) menyatakan IUP OP Tergugat I tidak memiliki kekuatan hukum mengikat; (iv) menghukum Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III secara tanggung renteng untuk membayar kerugian materiil sebesar kurang lebih Rp5 Miliar dan Rp100 Miliar.

BAS telah menunjuk kuasa hukumnya terkait dengan gugatan yang diajukan oleh PT SYB tersebut.

Pada tanggal 28 Februari 2020 BAS, melalui kuasa hukumnya menerima Penetapan No. 133/Pdt.G/2019/PN.Smr dari Pengadilan Negeri Samarinda yang menyatakan antara lain menghentikan pemeriksaan perkara perdata tersebut dan memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Samarinda untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara perdata.

as Defendant II, and the Head of Capital Investment and One-Stop Integrated Service Office of East Kalimantan Province as Defendant III. The lawsuit filed by PT SYB was partly due to the Plaintiff feeling materially and immaterially injured by the issuance of Production Operation Mining Business Permit (IUP OP) granted by Defendant III to Defendant I in 2018, which caused land overlap with the plantation business permit area of the Plaintiff.

In such lawsuit, the Plaintiff demanded among others for: (i) the Plantation Business Permit issued by Kutai Kartanegara Regent to Plaintiff to be declared valid and legally binding; (ii) the declaration of Defendant I, Defendant II and Defendant III as having violated the law, (iii) the declaration that Defendant I's IUP OP does not have binding legal power; (iv) the sentencing of Defendant I, Defendant II and Defendant III to jointly pay material damages of approximately IDR5 billion and IDR100 billion.

BAS has appointed its attorney-at-law regarding the lawsuit filed by PT SYB.

On 28 February 2020, BAS through its attorney at law received Decision No. 133/Pdt.G/2019/PN.Smr from Samarinda District Court which stated the termination of such civil case investigation and ordered the registrar at Samarinda District Court to register the revocation of such lawsuit in civil case register.

SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions

Selama tahun 2020, Perseroan dan Direksi serta Dewan Komisarisnya tidak pernah menerima sanksi administratif baik dari OJK, Bursa Efek Indonesia dan otoritas lainnya.

During 2020, the Company and its Board of Directors and Board of Commissioners have not been imposed with any administrative sanctions from OJK, Indonesian Stock Exchange and other authorities.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN Code of Ethics and Corporate Culture

Kode etik kami merupakan norma-norma Perusahaan yang disepakati sebagai etika dan dasar dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh manajemen dan karyawan Perseroan serta dijunjung tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab baik secara individu maupun secara organisasi guna mencapai tujuan visi dan misi Perusahaan.

Our Code of Ethics constitute Corporate norms agreed as the ethics and basis for the implementation of Good Corporate Governance by the Company's management and employees and promoted in the performance of individual and organizational duties and responsibilities in order to achieve the Company's vision and mission.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan diwajibkan menerapkan kode etik atau pedoman perilaku sebagai acuan dalam berinteraksi baik secara internal maupun eksternal Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri atas etika usaha dan etika kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, membangun citra, membina keharmonisan hubungan kerja antara karyawan, manajemen dan para pemangku kepentingan. Etika usaha juga meliputi hubungan dengan pemegang saham, pelanggan, pemasok, pesaing, regulator, perdagangan internasional, karyawan dan manajemen dan masyarakat.

Sementara etika kerja meliputi beberapa bidang antara lain: kepatuhan terhadap hukum, persamaan dan penghormatan kepada hak asasi manusia, keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan, kesempatan kerja yang adil, pembayaran tidak wajar, kerahasiaan informasi Perseroan, perilaku yang beretika terhadap sesama karyawan, penggunaan, pengawasan dan perlindungan terhadap aset perseroan serta penghormatan terhadap hak atas kekayaan intelektual.

Sosialisasi dan Penerapan Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etiknya mulai dari jajaran manajemen hingga staf di seluruh wilayah Bayan Group. Metode sosialisasi dilakukan dengan cara:

1. Pemaparan secara langsung pada saat pertemuan atau rapat, pelatihan dan diskusi internal.
2. Penjelasan tentang usaha dan budaya Perseroan kepada karyawan baru pada saat diterima sebagai karyawan Perseroan.
3. Mencantumkan sebagian besar pokok-pokok kode etik tersebut di dalam kontrak kerja karyawan, yang wajib dibaca dan dipahami sebelum ditandatangani.
4. Menjabarkan kode etik ke dalam program kerja masing-masing Direktorat/Divisi atau departemen yang diawasi dan dikendalikan oleh satuan kerja pengendalian internal yang terdiri dari Unit Audit Internal dan Departemen Manajemen Risiko kami.

Pernyataan Manajemen dan Karyawan

Manajemen dan karyawan Bayan Group wajib dan harus menerapkan serta menjunjung tinggi kode etik Perusahaan dalam setiap aktivitas kerja. Di samping itu, para investor dan mitra kerja Bayan Group juga wajib mematuhi kode etik tersebut. Penerapan Kode Etik bertujuan untuk:

1. Memperkuat nilai dan budaya Perusahaan dan menumbuhkan semangat kerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Mencegah terjadinya transaksi orang dalam (*insider trading*), korupsi, pencurian dan penipuan (*fraud*).

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company employees are obliged to implement the code of ethics or code of conduct as a point of reference in the Company's internal and external interactions.

Principles of the Company's Code of Ethics

The principles of the Company's Code of Ethics comprise business and work ethics which aim to improve the Company's performance, build the Company's image and develop harmonious working relationships amongst employees, management and stakeholders. Business ethics also cover the relationships with shareholders, customers, suppliers, competitors, regulators, international traders, employees, management and the community.

Work ethics cover several areas such as: compliance with law, equality and respect of human rights, occupational health, safety and environment, fair employment opportunities, unfair payment, confidential information of the Company, ethical attitudes to fellow employees, utilization, supervision and protection of the Company's assets and respect of rights over intellectual property.

Dissemination of Information on and Implementation of the Code of Ethics

The Company disseminates its Code of Ethics to management and staff of the entire Bayan Group. Our Code of Ethics is disseminated by the following methods:

1. Direct exposure during meetings, training and internal discussions.
2. Explanations on the Company's business and culture to new employees upon recruitment to the Company.
3. Inclusion of most of such principles of code of ethics in each employment contract, which must be read and understood before signing.
4. Explanations of code of ethics in the work programs of each directorate / division or department supervised and controlled by internal control work units, which consist of our Internal Audit Unit and our Risk Management Department.

Statement of Management and Employees

Management and employees of the Bayan Group are required and obliged to implement and uphold the Company's code of ethics in every work activity. In addition, Bayan Group's investors and partners are also obliged to comply with this code of conduct. The implementation of the Code of Ethics aims to:

1. Reinforce the Company's values and culture and develop work enthusiasm in the performance of the Company's business.
2. Prevent the occurrence of insider trading, corruption, theft and fraud.

3. Menjamin kontinuitas rantai pasokan (*supply chain*) dengan membangun hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan dengan para pemasok atau mitra kerja.
 4. Melakukan seleksi dan evaluasi terhadap para pemasok atau mitra kerja untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja pemasok sehingga akan memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap Perseroan.
3. Guarantee the continuity of the supply chain by building beneficial mutual relationships with suppliers or business partners.
 4. Conduct selection and evaluation of suppliers or business partners to improve the capabilities and performance of suppliers in order to better contribute to the Company.

BUDAYA ATAU NILAI-NILAI PERUSAHAAN Company Culture or Values

Kode Etik kami merupakan bagian dari budaya Perseroan. Perseroan juga menerapkan budaya kerja yang sejak awal telah dijelaskan kepada calon karyawan sejak dipekerjakan hingga menjadi karyawan, antara lain:

1. Profesionalitas. Setiap pegawai diwajibkan dapat meningkatkan kinerjanya dari hari ke hari guna mendapatkan kualitas kerja yang baik dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan.
 2. Bertanggung Jawab. Setiap tugas yang diberikan Perusahaan dapat dikerjakan sesuai dengan waktu yang diberikan.
 3. Jujur. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, pegawai harus melaksanakan dengan hati yang bersih, jujur, ikhlas dan semangat, tanpa motif tersembunyi.
 4. Disiplin. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab harus dengan penuh kehati-hatian dan tepat waktu sesuai dengan arahan yang diberikan.
 5. Dinamis. Harus bersikap dinamis terhadap semua kegiatan dan perkembangan pekerjaan sebagaimana perkembangan teknologi dan zaman.
1. Professionalism. Each employee is required to improve their day-to-day performance in order to achieve good work quality and the Company's performance targets.
 2. Accountability. Each duty assigned by the Company must be completed within the provided timeline.
 3. Integrity. Employees must perform their duties and responsibilities with clear conscience, integrity, sincerity and good spirit, without hidden motives.
 4. Discipline. Duties and responsibilities must be performed with discretion and in a timely manner according to given directions.
 5. Dynamic. A dynamic attitude is required in all activities and work in order to keep up with developing era and technology.



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN Employee Shareholding Information

Berdasarkan Prospektus pada saat Penawaran Saham Perdana atau IPO pada tahun 2008, Perseroan menawarkan program Penjatahan Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation Plan* (ESA) kepada karyawan dan manajemen, kecuali Komisaris Independen. Perseroan telah mengalokasikan sebesar 10.000.000 saham atau 3,0% dari total saham baru yang diterbitkan. Saham tersebut diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat dan di *lock up* selama 1 (satu) tahun terhitung sejak saham perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Karyawan yang berhak untuk mendapatkan saham adalah semua karyawan tetap dan terdaftar di Bayan Group per tanggal 31 Maret 2008 yang bersedia sahamnya di *lock up* selama 1 (satu) tahun. Harga yang diberikan ke karyawan sama dengan masyarakat yaitu Rp5.800/saham.

Setelah IPO tahun 2008, Perseroan belum pernah menawarkan saham kepada Karyawan dan Manajemen hingga laporan ini diterbitkan.

Based on 2008 IPO Prospectus, the Company offers an Employee Stock Allocation Plan (ESA) to employees and management, with the exception of Independent Commissioners. The Company has allocated 10,000,000 shares or 3.0% of total new issued shares. Such shares are available to eligible employees with a lock up of 1 (one) year as of the registration of the Company's shares with the Indonesian Stock Exchange.

Employees eligible to obtain shares were all employees registered as permanent employees in Bayan Group as at 31 March 2008 who agreed to have their shares locked up for 1 (one) year. The price offered to employees was the same price offered to the public, namely IDR5,800/share.

After the 2008 IPO, the Company has not offered any more shares to employees and management until the publication of this report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* dengan tujuan antara lain:

1. Untuk meningkatkan ketaatan atau kedisiplinan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Bayan Group terhadap hukum, peraturan dan etika.
2. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, seperti mitra kerja, instansi Pemerintah atau pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Bayan Group.
3. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan kondusif serta menyejahterakan karyawan.
4. Merupakan sarana pengendalian internal.

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Masyarakat, mitra kerja dan karyawan Perseroan yang hendak melaporkan indikasi pelanggaran di lingkungan Bayan Group dapat menyampaikan langsung ke Perseroan dengan tata cara di bawah ini:

Masyarakat, mitra kerja dan karyawan Perseroan yang hendak melaporkan indikasi pelanggaran di lingkungan Bayan Group dapat menyampaikan langsung ke Perseroan dengan tata cara di bawah ini:

The Company has implemented a Whistleblowing System (SPP) with the following objectives:

1. To increase the compliance and discipline of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Bayan Group employees with law, regulations and ethics.
2. To improve awareness of high ethical standards in performing work related to external parties, such as work partners, Government institutions or other parties related to the Bayan Group.
3. To create better and more conducive work environment and improve the welfare of the employees.
4. As a facility for internal control.

Whistleblowing Procedures

Any community, business partners and/or employees of the Company wishing to report any indication of a violation within the Bayan Group may report it directly to the Company according to the following procedures:

Any community, business partners and/or employees of the Company wishing to report any indication of a violation within the Bayan Group may report it directly to the Company according to the following procedures:

1. Menginformasikan Perseroan tentang kemungkinan pelanggaran secara elektronik ke alamat email corporate.secretary@bayan.com.sg, atau
2. Mengirimkan hardcopy laporan pelanggaran kepada atau datang langsung ke alamat:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Bayan Resources Tbk
Gedung Office 8 Lantai 37 SCBD Lot. 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati Raya 8B)
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12190 Indonesia
Phone: (62-21) - 2935 6888

3. Pelapor wajib minimal menginformasikan informasi berikut untuk mendukung laporan mereka: jenis pelanggaran, waktu kejadian, nama-nama perorangan maupun organisasi/instansi yang terlibat dalam pelanggaran.
4. Melampirkan bukti pendukung yang dapat menguatkan laporan tersebut berupa foto, rekaman video dan/atau saksi mata.
5. Pelapor wajib memberikan identitasnya yang jelas dan benar seperti nama, alamat, copy KTP/paspor, nomor telepon dan alamat email atau informasi lain.
6. Pelapor memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan bersifat rahasia sampai Perseroan menentukan bahwa laporan tersebut layak untuk dipublikasikan.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah Tindakan korupsi, kecurangan, penipuan, ketidakjujuran, pencurian / penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, penyalahgunaan jabatan/kewenangan dan suap/gratifikasi.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin dan menjaga kerahasiaan Informasi yang berhubungan dengan identitas pelapor termasuk materi laporannya hingga ditentukan bahwa laporan tersebut layak untuk dipublikasikan oleh karena suatu tindakan yang dikenakan kepada pihak-pihak terkait dalam pelanggaran tersebut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan membentuk team untuk mengelola semua informasi pengaduan yang diterima oleh Perseroan yang terdiri dari:

1. Sekretaris Perusahaan.
2. Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan membentuk team untuk mengelola semua informasi pengaduan yang diterima oleh Perseroan yang terdiri dari:

1. Sekretaris Perusahaan.
2. Departemen Sumber Daya Manusia.

1. Inform the Company of the potential violation electronically to the email address below: corporate.secretary@bayan.com.sg, or
2. Send hard copy of the reported violation to or visit the following address:

CORPORATE SECRETARY

PT Bayan Resources Tbk
Office 8 Building 37th Floor SCBD Lot. 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati Raya 8B)
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12190 Indonesia
Phone : (62-21) - 2935 6888

3. Whistleblowers must provide at least the following information in support of their claims: types of breach, time of occurrence, and names of individuals and or organization/institutions involved in violation.
4. Attach supporting evidence which may confirm the report such as photos, video recordings and/or witness testimonies.
5. Whistleblowers must provide clear and true identities such as name, address, copy of ID/passport, phone numbers and email addresses or other information.
6. The whistleblower must ensure the confidentiality of any information conveyed until the Company determines it appropriate for publication.

Types of violation which may be reported are corruption, fraud, deception, dishonesty, theft/embezzlement, breach in product and service procurement, abuse of position/authority, and bribery/gratification.

Whistleblowing Protection

The Company guarantees and maintains the confidentiality of information related to the whistleblower's identity and report, including report materials, until it is able to determine that the information may be published due to actions imposed on parties involved in such violation.

Whistleblowing Management Parties

The Company has established a team to manage all whistleblowing information received by the Company, which involves:

1. Corporate Secretary.
2. Human Resources Department.

The Company has established a team to manage all whistleblowing information received by the Company, which involves:

1. Corporate Secretary.
2. Human Resources Department.

3. Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan.
4. Departemen yang berkaitan dengan kasus.
5. Manajemen.
6. Pihak berwajib jika diperlukan.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mendapatkan laporan pelanggaran yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

Penanganan Pengaduan

Tim SPP PT Bayan Resources Tbk melakukan evaluasi dan penelitian terhadap laporan berdasarkan bukti-bukti yang ada dan melakukan perlindungan terhadap pelapor. Tim ini juga memeriksa kelengkapan informasi sekurang-kurangnya meliputi antara lain:

1. Jenis pelanggaran.
2. Waktu kejadian seperti tanggal, hari dan jam.
3. Mendata kronologis kejadian atau kasus termasuk tujuan dan latar belakang pihak-pihak yang terlibat.
4. Memeriksa kebenaran dan keaslian barang bukti.

Perseroan menerapkan pemberian apresiasi apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti benar dan teridentifikasi dapat merugikan Perusahaan, atau sanksi terhadap pelapor apabila terbukti palsu, dimana Perseroan akan melaporkan pelapor ke pihak yang berwajib.

3. Risk Management and Corporate Governance Committees.
4. Departments related to the cases.
5. Management.
6. Law officers when required.

In 2020, the Company did not receive any whistleblowing information which had a significant impact on the Company's operations.

Whistleblowing Management

The whistleblowing team of PT Bayan Resources Tbk evaluates and assesses reports based on existing evidences and offers a protection program for the whistleblower. It also inspects the completeness of information, which include the following minimum aspects:

1. Type of violation.
2. Time of occurrence such as date, day and hour.
3. Chronology of events or cases, including objectives and backgrounds of the parties involved.
4. Inspection of the truthfulness and validity of evidence.

The Company gives appreciation to whistleblowers if the violation reported is proven to be true and identified as detrimental to the Company. On the other hand, the Company will impose sanctions if the report is false, in which it will report the whistleblower to authorities.

PELAKSANAAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN OLEH PERSEROAN

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines by the Company

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company implements open and closed voting method or technical procedures which prioritize the independency and interest of shareholders.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara dengan cara mengisi kartu suara yang telah dibagikan pada saat pendaftaran oleh Biro Administrasi Efek, dalam hal ini PT Raya Saham Registra. Detail informasinya dapat di baca di halaman 121.</p> <p>The Company has implemented a voting procedure through filling out of ballots that have been distributed at the time of registration by the Securities Administration Bureau, in this case PT Raya Saham Registra. Details of the information can be read on page 121.</p>



No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies must be present in Annual GMS.</p>	<p>Direksi Perseroan selalu menghadiri setiap pelaksanaan RUPS. Informasi lebih rinci harap membaca halaman 120.</p> <p>The Company's Directors always attend every GMS. For more detailed information please read page 120.</p>
3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of GMS Minutes must be available on the Company website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui website Perseroan, website IDX, media cetak dan mengirimkan ke OJK. Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan selama tahun 2020 dapat diunduh di www.bayan.com.sg.</p> <p>The Company has published summary of the minutes of meeting of GMS on the Company's website, IDX website, and print media and sent them to OJK. A summary of the minutes of Annual and Extraordinary GMS held during 2020 can be downloaded at www.bayan.com.sg.</p>
4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Companies must have policies for communication with shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan telah menyediakan wadah komunikasi dengan para pemegang saham. Informasi terkait ini dapat di baca pada halaman 129.</p> <p>The Company has provided a communication forum to communicate to its shareholders. Information related to this can be read on page 129.</p>
5	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public Company must disclose communication policies with its shareholders or investors on its website.</p>	<p>Situs web www.bayan.com.sg merupakan sarana komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, sehingga Perseroan tidak mengungkapkan kebijakan komunikasi di dalam situs web.</p> <p>The www.bayan.com.sg website is a communication forum between the Company and its stakeholders, including shareholders, therefore the Company does not disclose communication policy on the website.</p>
6	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Commissioners must consider the conditions of Public Company.</p>	<p>Perseroan merumuskan dan mengusulkan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan kapasitas, rencana pencapaian tujuan/target, lingkup pekerjaan dan rencana strategis Perseroan. Keputusan dalam rangka menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Company formulates and proposes the number of members of the Board of Commissioners with due observance of capacity, objective/target achievement plan, job scope, and the Company's future strategic plan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners is resolved by Shareholders through GMS as set forth in the provisions of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
7	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners consider various expertises, knowledge and experiences required.</p>	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris dirumuskan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. Hal ini diharapkan dapat membantu dan memperlancar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris guna tercapainya tujuan Perusahaan.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by the Remuneration and Nomination committee with due observance of the expertise, knowledge, experience, and characteristic of each individual member of the Board of Commissioners. This is expected to support and facilitate the performance of Board of Commissioners duties and responsibilities to achieve the Company's objectives.</p>
8	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners must have their own self-assessment policy to evaluate the performances of the Board of Commissioners.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan Penilaiannya sendiri dan informasi lengkap dapat dibaca pada halaman 134.</p> <p>The Company has implemented its own evaluation policy and full information can be read on page 134.</p>
9	<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performances of the Board of Commissioners must be disclosed in Public Company Annual Report.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan hasil penilaiannya atas kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan dan dapat dibaca pada halaman 134.</p> <p>The Company has disclosed the results of its evaluation of the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report which can be read on page 134.</p>
10	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners must have policies related to the resignation of the members of the Board of Commissioners involved in money crime.</p>	<p>Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta nama baik Perusahaan.</p> <p>The Company follows the provisions of prevailing laws and/or regulations in relation to financial crime and takes firm action and performs matters that are considered desirable to protect the assets and reputation of the Company.</p>
11	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board of Commissioners or Committee exercising the function of Nomination and Remuneration Committee must prepare policies of succession in nominating members of the Board of Directors.</p>	<p>Salah satu tugas dari Komite Remunerasi dan Nominasi adalah menganalisa dan merumuskan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris seperti tertuang dalam Panduan Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah disusun oleh Perseroan.</p> <p>One of the tasks of the Remuneration and Nomination Committee is to analyze and formulate prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners as embodied in the Remuneration and Nomination Committee Guidelines that have been prepared by the Company.</p>


No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
12	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors must consider Public Company conditions and effectiveness in decision making.</p>	<p>Perseroan merumuskan dan mengusulkan jumlah anggota Direksi dengan memperhatikan kapasitas, rencana pencapaian tujuan / target, lingkup pekerjaan dan rencana strategis Perseroan.</p> <p>The Company formulates and proposes the number of the members of the Board of Directors with due observance of the capacity, objective/target achievement, job scope and future strategic plans of the Company.</p>
13	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the members of the Board of Directors must consider required expertises, knowledge, and experiences.</p>	<p>Komposisi anggota Direksi dirumuskan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Direksi secara individu. Hal ini diharapkan dapat membantu dan memperlancar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi guna tercapainya tujuan Perusahaan.</p> <p>Composition of the members of the Board of Directors is determined by the Remuneration and Nomination Committee by taking into account the expertise, knowledge, experience, and characteristics of each individual member of the Board of Directors. This is expected to support and facilitate the performance of the Board of Directors' duties and responsibilities to achieve the Company's objectives.</p>
14	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan yang mensyaratkan bahwa posisi suatu jabatan harus sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja serta keahliannya. Contohnya jabatan direktur keuangan Perseroan yang saat ini dijabat oleh Alastair McLeod, yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan. Profil beliau dapat dibaca di halaman 37.</p> <p>The Company has implemented a policy requiring a person occupying a position to have the relevant educational background, experience and expertise. An example of this is the position of Director of Finance occupied by Alastair McLeod, who has an educational background and experience in auditing, accounting and finance. His profile can be read on page 37.</p>
15	<p>Direksi mempunyai kebijakan sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>Board of Directors must have their own self assessment policy to evaluate their own performances.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan Penilaiannya sendiri dan Informasi lengkap dapat dibaca pada halaman 134.</p> <p>The Company has implemented its own evaluation policy and full information can be read on page 134.</p>
16	<p>Kebijakan sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self assessment policy to evaluate Board of Directors performances must be disclosed in Public Company Annual Report.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan penilaiannya atas kinerja Direksi dalam laporan tahunan dan dapat dibaca pada halaman 134.</p> <p>The Company has disclosed its evaluation of the performance of the Board of Directors in the Annual Report which can be read on page 134.</p>



No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
17	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors must have a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors involved in money crime.</p>	<p>Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi asset serta nama baik Perusahaan. The Company follows the provisions of prevailing laws and/or regulations in relation to financial crime and takes firm actions that are considered desirable to protect the assets and reputation of the Company.</p>
18	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Companies must have policies to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan kode etik untuk patuh terhadap peraturan atau perundang-undangan yang berlaku di wilayah Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan termasuk insider trading. Perseroan akan menindak tegas karyawan dan/atau manajemen yang terbukti secara sah terlibat dalam insider trading dan bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a Code of Ethics to comply with prevailing laws and regulations in Indonesia in relation to the Company's business, including insider trading. The Company will take firm action against employees and/or management proven to be involved in insider trading and aims to prevent the occurrence of insider trading.</p>
19	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan. Public Companies must have anticorruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Perseroan berkomitmen ikut serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi dan anti penipuan yang berlaku di lingkungan Bayan Group. The Company commits to support the Indonesian Government in the eradication of corruption. Therefore, the Company implements anticorruption and anti-fraud policies in the Bayan Group internal environment.</p>
20	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies must have policies on suppliers and vendors selection and quality improvement.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor dan menetapkan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau supplier yang akan ikut serta menjadi mitra strategis Perseroan. Hal ini juga diungkapkan di dalam website Perseroan. Pemasok atau supplier dibagi dalam 2 kategori yaitu: The Company has supplier or vendor selection policies and determines specific criteria for selecting suppliers who will become strategic partners of the Company. These are also disclosed on the Company's website. Suppliers are divided into 2 categories, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemasok atau supplier utama, harus berbentuk badan usaha atau badan hukum, bermodal menengah hingga besar dan mempunyai reputasi baik serta mempunyai pengalaman di bidangnya. Kategori ini khusus untuk memasok produk-produk yang material dibutuhkan oleh Perseroan dalam jumlah yang besar dan jangka panjang. Primary suppliers must be a business or incorporated entity having medium to large capital as well as good reputation and expertise in their industry. This category will supply significant and long-term material products to the Company.



No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
		<ul style="list-style-type: none"> • Pemasok atau supplier non-utama adalah perusahaan dan atau perorangan yang memasok produk-produk atau jasa bersifat jangka pendek. Non-primary suppliers are companies and or individuals supplying short-term products or services.
21	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Policies on the satisfaction of creditor rights.</p>	<p>Perusahaan menetapkan kebijakan atau ketentuan yang harus dipatuhi dalam konteks perjanjian pinjaman dengan kreditor untuk memelihara kepercayaan dan memenuhi hak kreditor terhadap Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempersyaratkan agar persetujuan pinjaman formal dibuat di hadapan Notaris. The Company stipulates policies or provisions which must be complied with in the context of loan agreements with creditors in order to maintain trust and satisfy creditor rights against the Company. In addition, the Company also requires formal loan agreements to be drawn up before a Notary.</p>
22	<p>Kebijakan sistem pelaporan. Whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan dan dapat dibaca pada halaman 164. The Company has implemented a whistleblowing policy which can be read on page 164.</p>
23	<p>Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Policy of long-term incentives for Board of Directors and Employees.</p>	<p>Perusahaan memberikan insentif atau bonus kepada Direksi dan karyawan berdasarkan profitabilitas Perusahaan sebagai imbalan untuk kinerja yang istimewa, meningkatkan loyalitas, dan memotivasi kinerja dan produktivitas. The Company provides incentives or bonuses to the Board of Directors and employees based on the profitability of the Company to reward outstanding performance, promote loyalty and motivate performance and productivity.</p>
24	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company must broaden the use of information technology other than website as a forum for information disclosure.</p>	<p>Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi yaitu website Perseroan dengan alamat www.bayan.com.sg dan website IDX. The Company utilizes information technology as a forum to disclose information, namely the Company's website with the address www.bayan.com.sg and IDX website.</p>
25	<p>Laporan tahunan Perusahaan Publik harus mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam Perusahaan Publik tersebut dengan kepemilikan saham minimum 5% (lima persen) selain dari pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. A Public Company's annual report must disclose the final beneficial owner(s) in that Public Company with a minimum shareholding of 5% (five percent) other than the final beneficial owners in the Company's shareholding through primary and controlling shareholders.</p>	<p>Informasi terkait Pemegang saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Annual Report halaman 68 dan juga di website Perseroan. Information on shareholders holding a minimum of 5% (five percent) of the Company's shares as well as information on primary and controlling shareholders have been disclosed on pages 68 of this Annual Report and on the Company's website.</p>

An aerial photograph of a mining camp. The camp consists of numerous long, rectangular buildings with bright blue roofs and white walls, arranged in a grid-like pattern. A dirt road winds through the camp. In the foreground, a wide, muddy river flows through a dark, rocky landscape. The background shows a dense forest of trees. The image is framed by large, abstract, curved shapes in green and blue on the left side.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibilities



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Komitmen Perseroan adalah untuk menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007 yang ditingkatkan menjadi ISO 45001:2018, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan sesuai Keputusan Menteri ESDM No.1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik dan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Dalam bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Di samping itu, juga mengacu pada Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Perseroan terus menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna meminimalkan Risiko Kecelakaan Kerja menjadi nihil. Dalam rangka mewujudkan tujuan nihil tersebut, Perseroan telah menerapkan pedoman K3 sebagai berikut:

The Company's commitment is to implement Quality Management System ISO 9001:2015, Environment Management System ISO 14001:2015, Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007, which was upgraded to ISO 45001:2018, Mining Safety Management System in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) No.1827 K/30/MEM/2018 on Guidelines for Good Mining Practices and Regulation of the MEMR No. 26 of 2018 on Implementation of Good Mining Practices and Monitoring of Mineral and Coal Mining.

In Community Development and Empowerment, the Company refers to MEMR Regulation No. 25 Year 2018 on Mineral and Coal Mining Concession. In addition, it also refers to MEMR Decree No. 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment.

The Company continues to implement Occupational Health and Safety (OHS) to try to minimize Occupational Accident Risk to zero. In order to meet this zero target, the Company's management has implemented OHS guidelines as follows:



1. Menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja dan pengunjung, termasuk karyawan kontraktor di area Perseroan,
2. Meningkatkan kualitas kerja dengan memprioritaskan Kesehatan dan Keselamatan Kerja,
3. Meminimalkan tingkat risiko kecelakaan kerja,
4. Memastikan aktivitas dan tempat kerja para pekerja dengan benar dan aman, dan
5. Mematuhi hukum dan peraturan K3 yang relevan di Indonesia.

Perseroan juga bekerja sama dengan pemerintah, mitra kerja (termasuk kontraktor), pengunjung dan karyawan dalam melaksanakan pedoman K3 sesuai Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan atau SMKP Minerba, yang bertujuan untuk menjamin para pekerja tambang selamat, sehat, dan aman serta operasional tambang berjalan efektif dan efisien serta produktif. Selain dari SMKP Minerba, Bayan Group juga menerapkan ISO 45001:2018.

Selama mengimplementasikan sistem manajemen K3 (SMKP Minerba dan ISO 45001:2018), Bayan Group telah menerima "Penghargaan Kecelakaan Nihil" dan sejumlah penghargaan lainnya dari Pemerintah.

1. Guarantee the safety and health of workers and visitors, including contractor's employees working in the Company's areas,
2. Improve work quality by prioritizing Occupational Health and Safety,
3. Minimize occupational accident risk levels,
4. Ensure the appropriateness and safety of workers' activities and the workplace, and
5. Comply with relevant OHS laws and regulations in Indonesia.

The Company also works closely with the government, work partners (including contractors), visitors and employees in implementing OHS guidelines in accordance with Mining Safety Management System or SMKP of Mineral and Coal Resources (*Minerba*), which aims to ensure safe, healthy and secure mine workers and effective, efficient and productive mining operations. Other than Minerba SMKP, the Bayan Group also adopted ISO 45001:2018.

During our implementation of the OHS management system (SMK Minerba and ISO 45001:2018), Bayan Group has received "Zero Accident Award" and a number of other awards from the Government.

LINGKUNGAN HIDUP

Environment

Anak usaha Perseroan, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan pengelolaan batubara menerapkan sistem manajemen mutu berstandar internasional, ISO 14001: 2015 (*Environmental Management System*) dalam pengelolaan Lingkungan, termasuk pengelolaan limbah yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif akibat operasionalnya terhadap lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemantauan dan pengelolaan lingkungan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Perseroan dalam menjaga keseimbangan lingkungan hidup, operasional perusahaan dan masyarakat sekitar secara sistematis mulai dari tahap pra-penambangan, penambangan dan pasca-penambangan.

Perseroan merancang program pemeliharaan atau pengelolaan lingkungan berupa:

1. Pengukuran dampak negatif dari operasional terhadap lingkungan seperti tingkat pencemaran air, tingkat pencemaran udara dan kontaminasi tanah,
2. Reklamasi dan revegetasi,
3. Pemeliharaan kelestarian lingkungan dan hewan,
4. Konservasi hewan, dan
5. Melakukan penyimpanan sementara tanah lapisan atas untuk menutup tambang.

The Company's subsidiaries, particularly companies engaging in mining and coal management, implement international standard quality management system, ISO 14001: 2015 (Environmental Management System) in environmental management, including waste management that aims to minimize the negative impact of operations on the environment.

In addition, the Company also implements laws and regulations related to environmental monitoring and management. This is in line with the Company's vision and mission in systematically maintaining the balance between the environment, company operations and surrounding communities from pre-mining to mining to post-mining stage.

The Company designs environmental preservation or management programs which constitute:

1. Measurement of negative impact of operations on environment, such as water pollution level, air pollution level, and soil contamination,
2. Reclamation and revegetation,
3. Preservation of environment and animal species,
4. Animal conservation, and
5. Preparation of temporary stockpile of topsoil to close the mines.

Seluruh kegiatan Pengelolaan lingkungan tertuang dalam dokumen *Objective Target Program* (OTP) dan sesuai dengan IADL (Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan), serta terintegrasi dengan sistem manajemen lingkungan ISO 14001: 2015.

Dalam rangka meningkatkan hubungan dengan masyarakat sekitar, Perseroan menerapkan *Standard Operation Procedure* (SOP) komunikasi, partisipasi dan konsultasi baik internal maupun eksternal termasuk mekanisme pengaduan masalah lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan diterima oleh perwakilan Perseroan, selanjutnya disampaikan kepada manajemen.

Informasi pengaduan tersebut dibahas secara internal untuk menentukan solusinya. Untuk isu lingkungan atau lainnya yang dianggap kritis/serius, Perseroan akan membentuk tim investigasi dan melibatkan departemen terkait.

Perbaikan berkelanjutan di bidang lingkungan hidup telah membuahkan beberapa penghargaan berupa Proper Nasional, Proper Daerah, dan Penilaian Lingkungan Pertambangan. Penghargaan di atas membuktikan pengakuan stakeholder terhadap pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan.

All environmental management activities are embodied in the Objective Target Program (OTP) document in accordance with the IADL (Identification of Environmental Impact Aspects), and integrated with the ISO 14001: 2015 environmental management system.

In order to improve the relationship with surrounding communities, the Company implements Standard Operation Procedures (SOP) for internal and external communication, participation and consultation, including an environmental issue complaint mechanism. Any complaint on an environmental issue is received by the Company representatives to be further informed to the management.

Such information will be then discussed internally to determine the solution. For environmental issues and other issues that are considered serious/critical, the Company will form investigation teams and involve relevant departments.

Continuous improvement in the environmental sector has earned us several environmental awards such as National and Regional Proper awards and Mining Environment Evaluation Awards. The above awards testify stakeholders' acknowledgment of the Company's environmental management efforts.



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Employment and Occupational Health and Safety Practices

- Kesetaraan gender dan kesempatan kerja**
Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesetaraan dan kesempatan pengembangan kompetensi serta karir yang sama bagi seluruh pegawai tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, atau asal negara. Proses seleksi penerimaan pegawai dilakukan melalui tes kecerdasan dan kemampuan, serta wawancara untuk menggali lebih dalam mengenai pengetahuan, pengalaman, perilaku dan potensi yang dapat dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan Perusahaan.
- Gender equality and job opportunities**
The Company is committed to providing equality and equal competency and career development opportunities for all employees regardless of gender, race, colour, religion, physical condition, or national origin. The recruitment selection process is carried out through intelligence and competence tests, as well as interviews to dig deeper into their knowledge, experience, attitudes, and potential which may be developed to met the requirements of the Company.



2. Tata Kelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tata kelola Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diterapkan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan bisnis Perseroan. Target K3 Perseroan adalah *zero accident* dan *zero Occupational diseases*. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah:

- a. Menyediakan prosedur dan perlengkapan keselamatan serta alat pendukungnya berupa Alat Pelindung Diri (APD) yang diberikan ke setiap karyawan sesuai dengan area dan jenis pekerjaannya, serta memilih tipe peralatan kerja yang aman.
- b. Melaksanakan induksi keselamatan, pemeriksaan awal kerja, *tool box meeting*, *safety patrol*, pelatihan keselamatan dan pengawasan intensif.
- c. Menyediakan klinik dan tenaga medis yang bersertifikat Hiperkes serta sarana pendukung seperti obat-obatan, ambulans, peralatan medis dan ruang P3K di area tambang.
- d. Melaksanakan kegiatan *medical check up*.
- e. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral Batubara sesuai ketentuan/ peraturan yang digariskan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

3. Tingkat perpindahan karyawan.

Selama tahun 2020, Perseroan mencatatkan sebanyak 256 karyawan yang keluar dari Bayan Group dikarenakan mengundurkan diri, kontrak kerja berakhir, masa kerja berakhir/pensiun, surplus, sakit dan meninggal. Perseroan melakukan efisiensi biaya operasional yang ketat dengan melakukan penyesuaian pekerjaan/tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai.

4. Tingkat kecelakaan kerja.

Pada tahun 2020 tidak terjadi kecelakaan kerja di Bayan Group baik berskala kecil maupun besar ataupun kematian, sehingga tingkat kekerapan (*Frequency Rate*) kecelakaan maupun tingkat keparahan (*Severity Rate*) pada tahun 2020 tercatat nol. Berdasarkan data tersebut Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan mempertahankan sekaligus meningkatkan kinerja keselamatan pertambangan di masa mendatang. Sejumlah program keselamatan pertambangan yang akan dilaksanakan di antaranya adalah:

- a. Peninjauan secara menyeluruh terhadap penerapan Sistem Manajemen K3,
- b. Pelatihan berbasis kompetensi,
- c. Upgrade sistem manajemen K3 OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 dan integrasi sistem manajemen internasional tersebut dengan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP Minerba),

2. Occupational health and safety.

Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) Management is one of the benchmarks of the Company's business success. The OHS target of the Company is zero accidents and zero occupational diseases. Measures which have been taken to achieve such targets are:

- a. Provision of safety procedures and equipment as well as supporting equipment such as Personal Protection Equipment (PPE) distributed to employees in accordance with their occupational areas and types, as well as selection of safe work equipment.
- b. Implementation of safety inductions, pre-shift inspections, tool box meetings, safety patrols, safety training and intensive control.
- c. Provision of health clinics and Hiperkes-certified medical staff as well as supporting facilities such as medicine, ambulances, medical equipment and First Aid rooms at the mine sites.
- d. Medical checkups.
- e. Implementation of Mineral and Coal Mining Safety Management System pursuant to the provisions / regulations set out by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

3. Employee turnover.

During 2020, the Company recorded 256 employees leaving the Bayan Group due to resignation, expired work contracts, end of tenure/retirement, surplus, illness, and deaths. The Company carries out strict operational cost efficiency by adjusting the work/duties and responsibilities of each employee.

4. Occupational accident rate.

In 2020, there were no occupational accident cases occurring, whether minor, major or fatalities, thus there was zero accident frequency and severity rates recorded in 2020. Based on such data, the Company is committed to maintaining and improving mining safety performances in the future. A number of mining safety programs which will be implemented include:

- a. A comprehensive review of the implementation of OHS management system.
- b. Competency based training.
- c. Upgrade of OHS management system OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 and integration of such international management system with Mining Safety Management System (*SMKP Minerba*).

- | | |
|--|---|
| <p>d. Peninjauan secara mendalam terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor.</p> <p>5. Pendidikan dan/atau pelatihan.
Sesuai komitmen Perseroan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dengan tetap mempertimbangkan efisiensi biaya serta mengutamakan keefektifan program pendidikan dan/atau pelatihan, maka selama tahun 2020 sekitar 736 pegawai Bayan Group telah diberikan kesempatan untuk mengikuti training atau seminar, baik internal maupun eksternal. Training atau seminar tersebut diikuti oleh departemen seperti Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengembangan Masyarakat, Inventaris, Rencana Tambang, Pajak, Legal dan lain-lain. Dana yang dialokasikan Perseroan untuk pendidikan dan atau pelatihan pegawai selama tahun 2020 sebesar US\$40.193.</p> <p>6. Remunerasi.
Perseroan berkewajiban memberikan remunerasi kepada setiap pegawai yang berada di lingkungan Bayan Group sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara umum struktur remunerasi pegawai terdiri dari gaji pokok (berdasarkan pendidikan, pengalaman, dan jabatan), tunjangan dan lembur. Selain struktur remunerasi tersebut, Pegawai juga diberikan fasilitas/tunjangan lainnya berupa BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian.</p> <p>7. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan.
Setiap pegawai Bayan Group dapat menyampaikan permasalahannya pertama-tama kepada atasannya terlebih dulu. Setelah itu bersama-sama atasan atau sendiri menghubungi <i>HRD Manager</i> untuk mendapatkan pertimbangan atau saran solusi atas permasalahan tersebut. Apabila masih belum mendapatkan mufakat atas solusinya, kedua belah pihak dapat minta Depnaker setempat untuk melakukan mediasi agar tercapai kata mufakat.</p> | <p>d. An in-depth review of the implementation of Contractor Safety Management System.</p> <p>5. Education and/or training.
In accordance with the Company's commitment to improving employee competence while considering cost efficiency and prioritizing the effectiveness of education and/or training programs, around 736 Bayan Group employees in 2020 had been given the opportunity to take part in both internal and external training courses and/or seminars. The training courses or seminars are attended by departments such as Occupational Health and Safety, Community Development, Inventory, Mine Planing, Taxation, Legal and others. The funds spent by the Company for employee education and or training during 2020 was US\$40,193.</p> <p>6. Remuneration.
The Company is obliged to provide remuneration for each employee in the Bayan Group in accordance with applicable regulations. In general, the remuneration structure for employees consists of basic salary (based on education, experience and position), allowances and overtime. In addition to the remuneration structure, employees are also given other facilities/benefits in the form of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, which consist of Old Age Insurance, Retirement Insurance, Occupational Accident Insurance, and Death Insurance.</p> <p>7. Mechanism for Complaints on Employment Issues.
Any Bayan Group employee may raise their problems first to their supervisors. Afterwards, together with their supervisors or individually, the employee may contact the HRD Manager to obtain considerations or suggestions for solutions to these problems. If no consensus is reached on a solution, both parties may ask their local Department of Manpower to mediate in order to reach a consensus.</p> |
|--|---|

PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Community Development and Empowerment

Sebagai salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia, Perseroan menyadari pentingnya berkontribusi bagi sosial ekonomi di wilayah sekitar operasional tambang. Perseroan mengikuti 8 pilar sebagai dasar Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) atau *Community Development* (CD) dengan mengadopsi standar masyarakat dan lingkungan internasional.

As one of the largest coal producers in Indonesia, the Company recognizes the importance of making social-economic contributions in the area around our mining operations. The Company has been complying with its 8 pillars as the basis of its Community Development Program (CD) by adopting international community and environmental standards.

Pandemi *Covid-19* yang sedang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 hingga saat ini, berdampak pula pada pelaksanaan beberapa program PPM. Namun hal tersebut tidak mengurangi usaha Perseroan untuk terus mengembangkan dan memberdayakan masyarakat.

Pada tahun 2020, Perseroan mencanangkan dan melaksanakan Program PPM yang tersebar di lebih dari 48 desa di Propinsi Kalimantan Timur dan Propinsi Kalimantan Selatan dengan total pengeluaran sekitar Rp35,5 miliar (termasuk Rp5 miliar untuk penanggulangan *Covid-19*) di Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Selatan. Program PPM tersebut adalah:

Program Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kualitas Sumber Daya Manusia. Keberhasilan pembangunan di desa-desa akan tercapai apabila ditunjang dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Perseroan terus memberikan perhatiannya pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelaksanaan program-program di bidang pendidikan termasuk penyediaan sarana dan prasarana pendidikan.

Sejak tahun 2017, Perseroan telah menyekolahkan 8 (delapan) orang siswa - siswi lulusan sekolah menengah atas dari kalangan keluarga tidak mampu yang berasal dari desa binaan yang memiliki prestasi dan motivasi belajar yang tinggi untuk menempuh pendidikan S1 di Universitas Surya, prakarsa yang tahun ini sudah memasuki tahun ke-4. Perseroan juga memberikan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa berprestasi dan tidak mampu yang sedang menempuh pendidikan di beberapa perguruan tinggi lain di Kalimantan Timur sebanyak 71 mahasiswa dan untuk 110 siswa tingkat SD, SMP dan SMA dari desa-desa di sekitar operasi pertambangan Perseroan. Program lainnya adalah memberikan bantuan dan pelatihan bagi tenaga pendidik sebanyak 50 guru yang berstatus honorer mulai dari sekolah taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas.

The Covid-19 pandemic that is affecting the world, including Indonesia, since the beginning of 2020 until now has also impacted the implementation of several CD programs. However, this does not reduce the Company's efforts to continue to develop and empower the communities.

In 2020, the Company implemented and launched Community Development and Empowerment programs spread across more than 48 villages in East and South Kalimantan, with a total spend of about IDR35.5 billion (including IDR5 billion donated to help Covid-19 at East Kalimantan and South Kalimantan Provinces). The programs are:

Education Programs

Education is one of the determining factors for the quality of human resources. Successful development in the villages will be achieved if supported by adequate human resources quality. The Company continues to pay attention to the development of human resource quality through the implementation of educational programs, including the procurement of educational facilities and infrastructure.

Since 2017, the Company has sent 8 (eight) high school graduates from underprivileged families in developed villages with high educational achievements and motivations to pursue undergraduate education in Surya University, with the initiative now entering its 4th year. The Company also provides tuition assistance for about 71 outstanding and underprivileged students currently studying in several other universities in East Kalimantan and for 110 elementary, junior high and high school students from villages surrounding the Company's mining operations. Another program is to provides honorarium/funding and training for 50 teachers, from kindergarten to high-school teachers.



Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan juga dilakukan oleh Perseroan melalui pembangunan berbagai infrastruktur, di antaranya Gedung Pendidikan Usia Dini (PAUD) di Desa Tukang Ritan, Gedung Sekolah SMAN 2 Filial di Desa Long Beleh Haloq, renovasi asrama siswa di Samarinda, pembangunan gedung perkantoran SMP Negeri 2 di Desa Kembang Janggut, dan pembangunan WC SD di Desa Empas, Empakuq, dan Muara Beloan yang sedang dalam proses konstruksi. Untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang nyaman, Perseroan juga menyediakan meja belajar, kursi dan rak buku untuk sekolah.

Program Kesehatan

Pandemi *Covid-19* yang melanda dunia termasuk Indonesia turut menjadi fokus Perseroan dalam pelaksanaan PPM khususnya di bidang kesehatan, melalui anak usahanya yang tersebar di beberapa wilayah Propinsi Kalimantan Timur dan Propinsi Kalimantan Selatan. Di tengah Pandemi *Covid-19* selama tahun 2020, sejumlah program bantuan telah diberikan Perseroan, yang berupa, *Disposabel medical mask* sebanyak 846.250 pcs, *Hazmat Suit-PC (Protective Clothing)* sebanyak 2.450 pcs dan *Baju Hazmat Suit-DPC (Disposable Protective Clothing)* sebanyak 7.050 pcs, alat kesehatan (*ventilator*) bagi tenaga kesehatan maupun masyarakat di wilayah desa binaan. Selain itu kami memberikan bantuan peralatan kesehatan lainnya berupa penyediaan fasilitas tempat cuci tangan di beberapa desa di sekitar penambangan.

Perseroan juga terus memberikan perhatian pada kondisi kesehatan masyarakat melalui program pemberian perawatan medis gratis untuk desa-desa di sekitarnya dan penyediaan makanan tambahan untuk balita serta susu formula untuk ibu hamil dan menyusui, serta program sunatan massal yang ditujukan bagi 61 anak dari kalangan keluarga kurang mampu di wilayah Kecamatan Kintap. Program lainnya adalah pembangunan gedung futsal di Desa Long Beleh Modang dan pembangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) di Desa Muara Siran.

Selain itu, kegiatan donor darah rutin dilakukan setiap tahun dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Kalimantan Selatan.

Provision of educational facilities and infrastructure was also carried out by the Company through the construction of a variety of infrastructure including the early education (PAUD) building in Tukang Ritan Village, a school building for SMAN 2 Filial in Long Beleh Haloq Village, renovation of a student dormitory in Samarinda, construction of SMP Negeri 2 office building in Kembang Janggut Village and the building of elementary school restrooms in Empas, Empakuq, and Muara Beloan villages which are currently under construction. To support the creation of a comfortable atmosphere for teaching and learning, the Company also provides study desks, chairs and bookshelves for schools.

Health Program

The Covid-19 Pandemic that struck the world, including Indonesia, has also become the focus of the Company in implementing its CD programs in 2020, especially in the health sector, through its subsidiaries in several remote areas in East Kalimantan and South Kalimantan provinces. In the midst of the Covid-19 pandemic, a number of assistances have been provided by the Company which include 846,250 pcs of disposable medical masks, about 2,450 pcs of Hazmat Suit-PC (Protective Clothing) and about 7,050 pcs of Hazmat Suit-DPC (Disposable Protective Clothing), as well as devices (ventilators), for medical staff and communities in developed villages. In addition, we also provide other medical equipment aids such as hand washing facilities in several villages around the mine sites.

The Company also continues to pay attention to the health conditions of the community through the provision of free medical care programs for surrounding villages and the provision of supplemental food for toddlers and formula milks for pregnant and lactating mothers, as well as a mass circumcision program provided for 61 children from underprivileged families in the Kintap District area. Other programs include the construction of a futsal building in Long Beleh Modang Village and the construction of restrooms in Muara Siran Village.

In addition, routine blood donations activities are held every year in collaboration with the South Kalimantan Province's Indonesian Red Cross.



Program Tingkat Pendapatan Riil

Dalam situasi pandemi *Covid-19* ini, peningkatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di berbagai bidang khususnya ekonomi kemasyarakatan melalui program-program yang berkelanjutan terus dilakukan dengan tetap mematuhi standar protokol kesehatan.

Selama tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan beberapa program di bidang Perdagangan, Perikanan, Peternakan, Pertanian, Perkebunan dan Ekonomi Kreatif dengan melibatkan individu dan/atau kelompok masyarakat setempat. Kontribusi Perusahaan dalam bentuk donasi alat dan perlengkapan awal serta kegiatan penyuluhan dan bimbingan teknis yang berkelanjutan bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok.



Salah satu contoh program peternakan adalah program peternakan sapi di bekas areal pertambangan di Desa Belusuh. Proyek ini dimulai pada 2015 dan masih berlangsung dan jumlah ternak yang ditanamkan telah mencapai lebih dari 100. Perusahaan dan kelompok ternak telah mendapatkan beberapa penghargaan dari pemerintah daerah, dan pada tahun 2020, Perusahaan mendapatkan penghargaan nasional untuk Peternakan Sapi Inovatif dari Menko Perekonomian Republik Indonesia.

Selain itu, Perusahaan telah membantu kelompok-kelompok masyarakat setempat untuk membangun berbagai program peternakan lainnya yang meliputi peternakan itik, ayam, sarang walet, dan babi.

Di bidang Pertanian dan Perkebunan telah dilaksanakan beberapa program meliputi budidaya padi dan sayur mayur, yang beberapa di antaranya dilaksanakan dengan sistem hidroponik.

Program Ekonomi

Perseroan terus melakukan pemberdayaan kelompok masyarakat pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui kegiatan ekonomi kreatif, seperti usaha keripik pisang buatan sendiri, usaha kue keripik singkong, ikan asap, abon ikan, amplang, kerupuk terigu, lontong dan produk makanan lainnya. Sebagai upaya untuk melestarikan adat istiadat dan budaya lokal di desa-desa sekitar,

Real Income Level Program

During the *Covid-19* pandemic, increased Community Development and Empowerment in various sectors, particularly social economics sector through sustainable programs, continues to be carried out, while adhering to standard health protocols.

During 2020 the Company has carried out several programs in Trade, Fisheries, Animal Husbandry, Agriculture, Plantation and Creative Economy sectors involving local individuals and/or community groups. The Company contributes in the form of donating initial tools and equipment as well as ongoing counseling and technical guidance activities aimed to increase the knowledge and skills of group members.

An example of one of the animal husbandry programs is the cattle farming program in the former mining areas in Belusuh Village. The project was started in 2015 and is still ongoing and the number of cattles bred has reached more than 100. The Company and livestock groups have received several awards from the local and in 2020, the Company received the national award for Innovative Cattle Farming from the Coordinating Minister for the Economy of the Republic of Indonesia.

In addition, the Company has assisted local community groups to establish a range of other animal husbandry programs which include duck, chicken, swallow's nest and pig farmings.

In Agriculture and Plantation sector, several programs such as rice and vegetable cultivations have been implemented, some of which use the hydroponic system.

Economic Programs

The Company continues to empower community groups in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) through creative economic activities, such as homemade banana chips, cassava chips baking businesses, smoked fish, fish floss, fish crackers, wheat crackers, rice cakes and other food products. In an effort to preserve local customs and culture in the surrounding villages, the Company has helped

Perusahaan telah membantu mendukung dan membina produksi garmen dan pakaian rajutan, kain perca dan kerajinan tangan.

Selama tahun 2020, Perseroan juga memberikan dukungan kepada industri pariwisata melalui program berbasis konsep wisata edukasi kepada masyarakat yang meliputi beberapa lokasi wisata yang terintegrasi dalam satu lokasi, antara lain perikanan, agrowisata, pertanian, peternakan, rumah wisata terapung, perahu, pelampung dan beberapa permainan air.

Peningkatan Infrastruktur

Selama tahun 2020, Perseroan telah membangun beberapa fasilitas dan infrastruktur di antaranya penerangan jalan maupun failitas umum dan fasilitas sosial melalui penyediaan dan pemasangan solar cell sebanyak 1.690 unit, Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) 450 Volt Ampere (VA) untuk 493 KK yang tersebar di seluruh wilayah desa binaan Perseroan baik di Propinsi Kalimantan Timur maupun di Propinsi Kalimantan Selatan.

Perseroan juga membangun fasilitas umum untuk kebutuhan penyediaan air bersih, di antaranya pembangunan Water Treatment Plant (WTP), pembangunan Depo Air Minum di Desa Long Bleh Modang, Pembuatan sumur bor dan sumur gali di Desa Pulau Pinang, Desa Lambing, Mendika, Empas, Jerang Dayak, Desa Sungai Cuka, Desa Sekerat, dan pengadaan tandon air di Desa Tukung Ritan.

Kami juga melakukan pembangunan rumah dinas untuk tenaga bidan dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) di Desa Empakuq, program bedah rumah di Desa Kembang Janggut, pembangunan kantor adat di Desa Umaq Dian, pengaspalan jalan desa di Desa Senyiur, dan perawatan dan perbaikan jalan di beberapa lokasi desa binaan.

support and nurture the production of knitted garments and clothes, patchwork and handicrafts.

During 2020, the Company also provided support to the tourism industry through educational tourism concept-based programs for the community which includes several tourist locations integrated in one location, such as fisheries, agro-tourism, agriculture, animal husbandry, floating tourist houses, boats, buoys and several water games.

Infrastructure Improvement

During 2020, the Company has built several facilities and infrastructures, including street lighting as well as public and social facilities through the provision and installation of 1,690 solar cells, New Electricity Installment Assistance (BPBL) of 450 Volt Ampere (VA) for 493 families spread accros the entire area of the Company's developed villages, both in East Kalimantan and South Kalimantan Provinces.

The Company also constructed public facilities for clean water supply, including the construction of a Water Treatment Plant (WTP), the construction of a tap water station in Long Bleh Modang Village, the construction of boreholes and dug wells in Pulau Pinang, Lambing, Mendika , Empas, Jerang, Dayak, Sungai Cuka, and Sekerat villages, and the procurement of water reservoirs in the Tukung Ritan village.

We constructed official houses for midwives and Field Training Officers (PPL) in Empakuq Village, established house renovation program in Kembang Janggut Village, constructed custom offices in Umaq Dian Village, paved village roads in Senyiur Village, and maintained and repaired roads in several locations in developed villages.



Sosial dan Budaya

Keberadaan operasional kami di daerah-daerah terpencil mendorong Perseroan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Hal tersebut diwujudkan melalui pendampingan di bidang sosial, budaya dan agama.

Perseroan berpartisipasi aktif dengan memberikan bantuan makanan kepada para korban banjir serta memberikan sumbangan rutin berupa sembako dan perlengkapan untuk hari raya keagamaan seperti Natal, Paskah, Idul Fitri dan Idul Adha, serta mengadakan berbagai upacara adat yang sudah menjadi rutinitas tahunan masyarakat lokal.

Perseroan juga menyadari pentingnya ketersediaan sarana dan prasarana ibadah bagi masyarakat sekitar. Perusahaan membangun balai pertemuan di pesantren dan membangun gereja dan masjid di desa-desa sekitarnya.

Society and Culture

The existence of our operations in remote areas encourages the Company to create a harmonious relationship with the surrounding communities. This is realized through assistance in the social, cultural and religious sectors.

The Company actively participated by providing food aids to flood victims and by regularly donating food and equipment for religious holidays such as Christmas, Easter, Idul Fitri and Idul Adha, also by holding a variety of traditional ceremonies which have become the annual routines of the local communities.

The Company also recognizes the importance of the availability of religious facilities and infrastructure for the use by local communities. The Company constructed a meeting hall at an Islamic boarding school and constructed churches and Mosques in surrounding villages

KOMUNIKASI TERKAIT KEBIJAKAN, PELATIHAN DAN PROSEDUR ANTIKORUPSI

Communications related to Anti-corruption Policies, Training and Procedures

Perseroan telah mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur anti korupsi kepada publik melalui website www.bayan.com.sg namun tidak melakukan pelatihan anti korupsi kepada *stakeholders*.

The Company has communicated anti-corruption policies and procedures to the public through www.bayan.com.sg website, however it has not organized anti-corruption trainings for stakeholders.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility

Pemenuhan standar kualitas produk sesuai dengan persyaratan pelanggan berkaitan erat dengan keberlangsungan bisnis jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk menjamin kualitas batubara produksi Perseroan. Spesifikasi dan persyaratan pelanggan didokumentasikan dan dikomunikasikan secara efektif kepada semua departemen terkait untuk memenuhi permintaan tersebut dan menghindari potensi klaim.

Klaim dari pelanggan atau masyarakat terkait kualitas produk dapat disampaikan ke Bayan Group melalui email marketing@bayan.com.sg atau corporate.secretary@bayan.com.sg atau mengirimkan langsung ke alamat Perseroan. Selama tahun 2020 Perseroan tidak menerima klaim yang dapat mempengaruhi reputasi Bayan Group.

Compliance with product quality standards as required by customers is closely linked with the Company's longterm business viability. For this reason, the Company has implemented ISO 9001:2015 Quality Management System to guarantee the quality of the Company's coal production. Specifications and other requirements of customers are documented and communicated effectively to all relevant departments in order to meet those requirements and avoid potential claims.

Any claims from customers or the public related to product quality may be directed to Bayan Group's email addresses marketing@bayan.com.sg or corporate.secretary@bayan.com.sg or directly delivered to the Company's address. During 2020, the Company did not receive any claims which might affect the reputation of the Bayan Group.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left bank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT BAYAN RESOURCES TBK.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONTENT OF 2020 ANNUAL REPORT OF PT BAYAN RESOURCES TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Bayan Resources, Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT. Bayan Resources, Tbk. are complete and that we are fully accountable for the accuracy of such content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 5 Mei/May 2021

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



PURNOMO YUSGIANTORO

Komisaris Utama
President Commissioner



MICHAEL SUMARIJANTO

Komisaris
Commissioner



ROZIK B. SOETJIPTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LIFRANSYAH GUMAY

Komisaris
Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



JENNY QUANTERO

Direktur
Director



DATO' DR. LOW TUCK KWONG

Direktur Utama
President Director



LIM CHAI HOCK

Direktur
Director



LOW YI NGO

Direktur
Director



ALASTAIR MCLEOD

Direktur
Director



RUSSELL NEIL

Direktur
Director



HYUN KOOK KIM

Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2020 DAN 2019

2020 and 2019 Consolidated Financial Statements



**PT BAYAN RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***



PT Bayan Resources Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Dato' DR. Low Tuck Kwong
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 SCBD
: Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta - 12190
Telepon : 021-29356888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Alastair McLeod
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 SCBD
: Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta - 12190
Telepon : 021-29356888
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Dato' DR. Low Tuck Kwong
Address : Office 8 Building, 37th Floor SCBD
: Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta - 12190
Telephone : 021-29356888
Position : President Director
2. Name : Alastair McLeod
Address : Office 8 Building, 37th Floor SCBD
: Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta - 12190
Telephone : 021-29356888
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.


1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bayan Resources Tbk. and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Dato' DR. Low Tuck Kwong
Direktur Utama/President Director




Alastair McLeod
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA
30 Maret/March 2021
Head Office :

Gedung Office 8, Lantai 37 Unit A-H, SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 (Jl. Senopati Raya 8B), Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12190
Tel: (62-21) 2935 6888 Fax: (62-21) 2935 6999
Web: www.bayan.com.sg



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BAYAN RESOURCES Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bayan Resources Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bayan Resources Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
30 Maret/March 2021

Daniel Kohar, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	383,810,000	174,489,542	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	5	10,455,079	238,110	Restricted cash and cash equivalents, current portion
Piutang usaha	6			Trade receivables
- pihak ketiga		146,530,852	100,841,855	third parties -
- pihak berelasi		6,980,396	8,596,762	related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- pihak ketiga	7	8,273,186	6,048,224	third parties -
Piutang derivatif	19a	-	288,040	Derivative receivables
Persediaan	8	87,796,454	209,527,382	Inventory
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	9a	115,528,327	4,884,494	Prepaid taxes, current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	10	6,576,979	10,722,003	Advances and prepaid expenses, current portion
Aset lancar lainnya		<u>3,323,731</u>	<u>3,938,804</u>	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		<u>769,275,004</u>	<u>519,575,216</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, bagian tidak lancar	5	12,222,508	6,969,451	Restricted cash and cash equivalents, non-current portion
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- pihak berelasi	7	42,728	53,812	related parties -
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	10	30,872,089	14,458,328	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	9a	46,356,021	156,198,581	Prepaid taxes, non-current portion
Aset tetap	11	326,707,725	330,906,389	Fixed assets
Aset hak-guna	14	6,664,563	-	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	-	-	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	9d	34,213,197	22,349,762	Deferred tax assets
Properti pertambangan	13	387,427,778	219,731,135	Mining properties
Aset tidak lancar lainnya		<u>5,943,409</u>	<u>7,797,449</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>850,450,018</u>	<u>758,464,907</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>1,619,725,022</u>	<u>1,278,040,123</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade payables
- pihak ketiga		57,840,229	95,315,167	third parties -
- pihak berelasi		5,133,308	16,693,561	related parties -
Utang pajak	9b			Taxes payable
- pajak penghasilan		18,425,231	1,863,780	corporate income tax -
- pajak lain-lain		18,494,910	29,840,339	other taxes -
Utang derivatif, jangka pendek	19b	26,476,980	4,822,662	Derivative payables, current portion
Liabilitas sewa, jangka pendek	31e	1,552,901	-	Lease liabilities, current portion
Akrual	16	97,336,665	57,830,931	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	17	-	363,611,574	Short-term bank loans
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- pihak ketiga		7,264,539	7,776,621	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga		4,170,697	3,182,448	third parties -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>236,695,460</u>	<u>580,937,083</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Senior Notes	18	394,743,190	-	Senior Notes
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	12,582,558	10,324,945	Long-term employee benefit liabilities
Utang derivatif, jangka panjang	19b	14,082,300	-	Derivative payables, non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	9e	74,661,331	52,335,335	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa, jangka panjang	31e	5,257,491	-	Lease liabilities, non-current portion
Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	21	20,148,918	15,362,597	Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>521,475,788</u>	<u>78,022,877</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>758,171,248</u>	<u>658,959,960</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 12.000.000.000 lembar saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.333.333.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	22a	35,685,809	35,685,809	<i>authorised - 12,000,000,000 shares; issued and fully paid - 3,333,333,500 shares at par value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	22b	200,202,189	200,202,189	<i>Additional paid in capital</i>
Modal donasi		48,466	48,466	<i>Donated capital</i>
Komponen ekuitas lainnya		1,886,148	1,886,148	<i>Other equity component</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	19b	(28,643,394)	(3,092,147)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Cadangan lain-lain	37	(106,274,977)	(106,274,977)	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	23	8,176,536	8,176,536	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan		<u>720,360,894</u>	<u>458,976,638</u>	<i>Unappropriated -</i>
		<u>831,441,671</u>	<u>595,608,662</u>	
Kepentingan nonpengendali	37	<u>30,112,103</u>	<u>23,471,501</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>861,553,774</u>	<u>619,080,163</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,619,725,022</u>	<u>1,278,040,123</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	24	1,395,113,268	1,391,589,834	Revenue
Beban pokok pendapatan	25	(932,247,494)	(902,228,295)	Cost of revenue
Laba bruto		462,865,774	489,361,539	Gross profit
Beban penjualan	26	(146,718,408)	(146,327,516)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(31,073,459)	(26,492,082)	General and administrative expenses
Beban keuangan	17,18,31e	(35,954,679)	(9,554,528)	Finance expense
Pemulihan penurunan nilai properti pertambangan, bersih	13	165,864,761	-	Reversal of impairment of mining properties, net
Penghasilan keuangan		4,960,646	4,978,885	Finance income
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	28	6,691,012	(340,928)	Other income/(expense), net
Laba sebelum pajak		426,635,647	311,625,370	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	9c	(82,175,777)	(77,414,093)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		344,459,870	234,211,277	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/ income for the year:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	(854,706)	78,017	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	9c	166,765	32,615	Related income tax
		(687,941)	110,632	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	19	(32,599,437)	30,568,481	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	9c	7,048,190	(7,642,120)	Related income tax
		(25,551,247)	22,926,361	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(26,239,188)	23,036,993	Other comprehensive (loss)/ income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		318,220,682	257,248,270	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		328,738,867	223,394,384	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	37	15,721,003	10,816,893	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		344,459,870	234,211,277	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		302,499,679	246,431,377	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	37	15,721,003	10,816,893	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif		318,220,682	257,248,270	Total comprehensive income
Laba bersih per lembar saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar dan dilusian	29	<u>0.10</u>	<u>0.07</u>	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollars)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Modal donasi/ Donated capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Cadangan lindung nilai Cash flow hedging reserve	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance at 1 January 2020
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2020	35,685,809	200,202,189	48,466	1,886,148	(3,092,147)	(106,274,977)	8,176,536	458,976,638	23,471,501	619,080,163	1 January 2020
Laba tahun berjalan Dividen yang dideklarasikan dan dibayarkan	-	-	-	-	-	-	-	328,738,867	15,721,003	344,459,870	Profit for the year Dividends declared and paid
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:	23	-	-	-	-	-	-	(66,666,670)	-	(66,666,670)	Other comprehensive (loss)/income for the year
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	20	-	-	-	-	-	-	(854,706)	-	(854,706)	Remeasurement of employee benefits reserve
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	9c	-	-	-	-	-	-	166,765	-	166,765	Related income tax on remeasurement of employee benefits reserve
Cadangan lindung nilai	19	-	-	-	(32,599,437)	-	-	(32,599,437)	-	(32,599,437)	Cash flow hedging reserve
Pajak penghasilan terkait cadangan lindung nilai	9c	-	-	-	7,048,190	-	-	-	-	7,048,190	Related income tax on cash flow hedging reserve
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali: Dividen yang dideklarasikan dan dibayarkan	37	-	-	-	-	-	-	-	(9,080,401)	(9,080,401)	Transaction with non-controlling interest: Dividends declared and paid
Saldo 31 Desember 2020	35,685,809	200,202,189	48,466	1,886,148	(28,643,394)	(106,274,977)	8,176,536	720,360,894	30,112,103	861,553,774	Balance at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollars)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flow from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	1,349,906,256	1,386,804,138	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(839,647,743)	(1,013,122,329)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur dan karyawan	(50,420,384)	(48,601,357)	Payments to directors and employees
Pembayaran beban keuangan	(17,430,509)	(8,321,629)	Payments of finance expenses
Pembayaran royalti	(57,073,518)	(88,138,215)	Payment of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(60,318,105)	(212,759,611)	Payment of income taxes
Penerimaan pengembalian pajak	36,481,698	34,488,264	Receipt of tax refunds
Pembayaran lain-lain, neto	(522,694)	(872,591)	Other payments, net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>360,975,001</u>	<u>49,476,670</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flow from investing activities:
Pembelian aset tetap	(87,682,310)	(59,471,665)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(2,607,204)	(3,672,700)	Payments for additions to mining properties
Hasil penjualan aset tetap	204,252	2,937,295	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan uang muka dari penjualan aset tetap	-	7,305,222	Advance receipt from sales of fixed assets
Penerimaan penghasilan keuangan (Penempatan)/penerimaan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4,960,646	4,978,885	Receipts of finance income
	(15,470,026)	25,439,229	(Placement)/receipt of restricted cash and cash equivalents
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(100,594,642)</u>	<u>(22,483,734)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flow from financing activities:
Perolehan kas dari penerbitan Senior Notes	400,000,000	-	Proceeds from Senior Notes issuance
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka pendek	-	305,000,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali atas pinjaman	(365,000,000)	(70,000,000)	Repayment of borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	(2,387,346)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(7,692,893)	(1,120,000)	Payment of debt issuance cost
Pembayaran dividen kepada pemilik Perusahaan induk	(66,666,670)	(300,000,015)	Dividends paid to the owners of the parent Company
Pembayaran dividen kepada nonpengendali	(9,080,401)	(16,238,426)	Dividends paid to non-controlling interests
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(50,827,310)</u>	<u>(82,358,441)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	209,553,049	(55,365,505)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	174,489,542	229,184,053	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(232,591)	670,994	Exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>383,810,000</u>	<u>174,489,542</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bayan Resources Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Oktober 2004, berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004.

Akta Perusahaan yang berisi anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 105 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta.

Akta Notaris tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan diterbitkannya Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0383015 tanggal 7 September 2020.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 833.333.500 lembar saham biasa yang terdiri dari 500.000.000 lembar saham biasa atas nama milik Pemegang Saham Penjual (saham divestasi) dan 333.500.000 lembar saham biasa yang baru ditempatkan (Saham Baru). Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2008.

Aktivitas utama Perusahaan adalah perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada Januari 2005.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, lantai 37, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan memiliki 589 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 593 karyawan) (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Purnomo Yusgiantoro	:
Komisaris	:	Michael Sumarijanto	:
		Lifransyah Gumay	
Komisaris Independen	:	Rozik B. Soetjipto	:
		Harry Suharsono R. *)	
Direktur Utama	:	Dato' Dr. Low Tuck Kwong	:
Direktur	:	Lim Chai Hock	:
		Jenny Quantero	
		Low Yi Ngo	
		Alastair McLeod	
		Russell John Neil	
		Hyun Kook Kim	

1. GENERAL

PT Bayan Resources Tbk. (the "Company") was established on 7 October 2004 based on Notarial Deed No. 12 dated 7 October 2004 of Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 dated 21 December 2004.

The Company's Notarial Deed contains the articles of association of the Company having been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 105 dated 26 August 2020 of Mala Mukti, S.H., notary in Jakarta.

The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has been notified of the above Notarial Deed as evidenced by Receipt of Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0383015 dated 7 September 2020.

On 12 August 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 833,333,500 ordinary shares consisting of 500,000,000 ordinary shares on behalf of the Seller Shareholders (divestment shares) and 333,500,000 newly issued ordinary shares (New Shares). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 August 2008.

The principal activity of the Company is trading and services. The Company commenced its commercial operations in January 2005.

The Company's head office is located at Office 8 Building, 37th floor, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta. The Company is incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company had 589 employees as at 31 December 2020 (2019: 593 employees) (unaudited).

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 were as follows:

	:	Purnomo Yusgiantoro	:	President Commissioner
	:	Michael Sumarijanto	:	Commissioners
		Lifransyah Gumay		
	:	Rozik B. Soetjipto	:	Independent Commissioners
		Harry Suharsono R. *)		
	:	Dato' Dr. Low Tuck Kwong	:	President Director
	:	Lim Chai Hock	:	Directors
		Jenny Quantero		
		Low Yi Ngo		
		Alastair McLeod		
		Russell John Neil		
		Hyun Kook Kim		

*) meninggal dunia pada bulan November 2020

*) passed away in November 2020

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Purnomo Yugiantoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Michael Sumarijanto	:	Commissioners
		Lifransyah Gumay		
Komisaris Independen	:	Rozik B. Soetjipto	:	Independent Commissioners
		Amir Sambodo **)		
Direktur Utama	:	Dato' Dr. Low Tuck Kwong	:	President Director
Direktur	:	Lim Chai Hock	:	Directors
		Jenny Quantero		
		Low Yi Ngo		
		Alastair McLeod		
		Russell John Neil		
		Hyun Kook Kim		

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 were as follows:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rozik B. Soetjipto	:	Chairman
Anggota	:	Abdurrohman M. Sastra	:	Members
		Kanaka Puradiredja		
		Harry Suharsono R. *)		

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 was as follows:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rozik B. Soetjipto	:	Chairman
Anggota	:	Abdurrohman M. Sastra	:	Members
		Kanaka Puradiredja		
		Amir Sambodo **)		

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2019 was as follows:

*) meninggal dunia pada bulan November 2020

*) passed away in November 2020

***) meninggal dunia pada bulan Maret 2020

**) passed away in March 2020

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Dermaga Perkasapratama ("DPP")	Jakarta	Jasa bongkar muat batubara/ Coal handling services	1995	87.40	87.40	89,005,372	85,556,996
PT Indonesia Pratama ("IP")	Jakarta	Perdagangan dan jasa kontraktor pertambangan/ Trading and mining contractor services	2005	100	100	164,161,442	142,001,072
PT Perkasa Inakakerta ("PIK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2007	100	100	42,957,430	40,493,355
PT Wahana Baratama Mining ("WBM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	100	100	78,218,212	84,955,626

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows (continued):

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung/Direct ownership (lanjutan/continued)							
PT Bayan Energy ("BE")	Jakarta	Pertambangan, pengangkutan dan konstruksi/ Mining, transportation and construction	2005	99.99	99.99	111,982,348	89,823,190
PT Firman Ketaun Perkasa ("FKP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	100	100	87,289,307	79,714,512
PT Teguh Sinarabadi ("TSA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2007	100	100	50,465,571	73,409,835
PT Metalindo Proestama ("MP")	Jakarta	Perusahaan investasi/ Holding company	2000	95.2	95.2	397,171	397,671
PT Fajar Sakti Prima ("FSP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	90	90	109,601,519	76,517,535
PT Bara Tabang ("BT")	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2009	90	90	349,080,951	276,250,201
PT Brian Anjat Sentosa ("BAS")	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100	100	2,590,442	1,612,570
PT Muji Lines ("ML")	Jakarta	Perkapalan/ Shipping	2007	100	100	58,372,256	66,984,965
Kangaroo Resources Pty. Ltd. ("KRL")	Australia	Perusahaan investasi/ Holding Company	-	100	100	367,362,673	363,654,386
Kepemilikan tidak langsung melalui MP/Indirect ownership through MP							
PT Gunungbayan Pratamacoal ("GBP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	1999	92.7	92.7	14,847,756	30,902,296
Kepemilikan tidak langsung melalui KRL/Indirect ownership through KRL							
PT Sumber Aset Utama ("SAU")	Jakarta	Jasa kontraktor pertambangan, pembangunan, pengangkutan, dan perdagangan/ Mining contractor service, construction, transportation and trading	-	100	100	-	18,063
PT Dermaga Energi ("DE")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	23,089	28,883
PT Tanur Jaya ("TJ")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	4,548,841	170,009

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows (continued):

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan tidak langsung melalui KRL/Indirect ownership through KRL (lanjutan/continued)							
PT Silau Kencana ("SK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	910,318	397,917
PT Orkida Makmur ("OM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	20,549	50,203
PT Sumber Api ("SA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	369,720	369,862
PT Tiwa Abadi ("TA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	9,114,523	6,141,488
PT Karsa Optima Jaya ("KOJ")	Jakarta	Perusahaan investasi/ Holding company	2007	100	100	1,710	1,236
PT Mahakam Energi Lestari ("MEL")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	4,893	4,200
PT Mahakam Bara Energi ("MBE")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	707	692
PT Mamahak Coal Mining ("MCM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99.99	99.99	529,702	336,025
PT Bara Karsa Lestari ("BKL")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	3,543	3,265
PT Apira Utama ("AU")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	2,713	3,610
PT Bara Sejati ("BS")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	99.99	99.99	393,162	390,602
PT Cahaya Alam ("CA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	231,018	261,620

Di samping itu, Kangaroo Minerals Pty. Ltd. ("KM AUS"), SGQ Batubara Pte. Ltd., dan SGQ Singapore Investment Company Pte. Ltd. merupakan entitas tidak aktif yang dimiliki secara tidak langsung melalui KRL.

In addition, Kangaroo Minerals Pty. Ltd. ("KM AUS"), SGQ Batubara Pte. Ltd., and SGQ Singapore Investment Company Pte. Ltd. are entities indirectly held through KRL, which are dormant.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**1. UMUM (lanjutan)**

Kegiatan pertambangan atau eksplorasi BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM, MCM, MBE, MEL dan BKL pada awalnya diatur dalam Kuasa Pertambangan ("KP") yang dikeluarkan oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Seluruh perusahaan tersebut telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 mengenai Pertambangan Mineral dan Batubara (lihat Catatan 31p). Kegiatan pertambangan GBP diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") generasi kedua dan PIK, WBM, FKP dan TSA dalam PKP2B generasi ketiga dengan Pemerintah Republik Indonesia. Lihat Catatan 31p untuk status amandemen PKP2B tersebut.

Perpajakan PKP2B generasi ketiga

Dalam hal pemenuhan kewajiban pajak-pajak dan kewajiban keuangan lainnya, entitas anak pemegang PKP2B generasi ketiga mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam PKP2B.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2021.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

The mining or exploration activities of BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM, MCM, MBE, MEL and BKL commenced under Mining Rights issued by the Regency of Kutai Kartanegara. All the entities referred to above have received Mining Business Licences ("IUP") as required by the implementing regulations for Mining Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining (refer to Note 31p). The mining activities of GBP are governed by a second generation Coal Contract of Work ("CCoW") and PIK, WBM, FKP and TSA by third generation CCoWs with the Government of the Republic of Indonesia. Refer to Note 31p for the amendment status of these CCoWs.

Taxation for third generation CCoWs

As regards to the fulfillment of taxes payable and other financial obligations, the subsidiaries holding the third generation CCoWs are in compliance with the regulations which are governed by the related CCoWs.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and authorised for issuance on 30 March 2021.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the consolidated statements of cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to SFAS and IFAS

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendments which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the financial statements are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2020 AND 2019***(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)****Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)****Penerapan atas PSAK 71**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian (“KKE”), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang. Penerapan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, tidak ada perubahan jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 sesuai klasifikasi baru atas penerapan PSAK 71.

Penerapan atas PSAK 72

Grup menerapkan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK 73

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)****Changes to SFAS and IFAS (continued)****Adoption of SFAS 71**

SFAS 71 replaces SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new requirements for the classification and measurement of financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement of allowance for financial instrument impairment losses using the expected credit loss (“ECL”) model, which replaced the incurred credit loss model, and also provides a simplified approach to hedge accounting.

The Group has adopted SFAS 71 “Financial Instruments”, effective for the financial year beginning 1 January 2020.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 which requires the use of a lifetime expected loss provision for all receivables. The adoption did not have a significant impact on the Group’s consolidated financial statements.

Based on business model assessments and contractual cash flow, there has been no change in the carrying amount of financial assets and liabilities as at 1 January 2020 due to the adoption of the new classifications under SFAS 71.

Adoption of SFAS 72

The Group has adopted SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers” effective for the financial year beginning 1 January 2020. The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Group’s consolidated financial statements.

Adoption of SFAS 73

The Group has adopted SFAS 73 “Leases” effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,27%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tidak lancar dan total kewajiban Grup meningkat sebesar AS\$8.710.975.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Komitmen sewa operasi diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 31e)	9,018,417	Operating lease commitments disclosed as at 31 December 2019 (Note 31e)
Komitmen sewa operasi tidak diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	460,219	Operating lease commitments that were not disclosed as at 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup pada tanggal awal penerapan	<u>(767,661)</u>	Discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of initial application
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>8,710,975</u>	Lease liabilities recognised as at 1 January 2020

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 73 (continued)

Impact on financial statements

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 6.27%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, the Group's non-current assets and total liabilities increased by US\$8,710,975 on 1 January 2020.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

PSAK dan ISAK lainnya

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19; dan
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

Changes to SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 73 (continued)

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

Other SFAS and IFAS

New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operations that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities";
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Annual improvements in SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments Disclosure", and SFAS 71 "Financial Instruments" concerning interest rate benchmark reform;
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- The amendments to SFAS 73 "Leases" about rent concession related to COVID-19; and
- IFAS 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases".

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Lihat kebijakan akuntansi yang relevan dalam catatan berikut untuk dampak atas penerapan PSAK dan ISAK baru/revisi.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang relevan terhadap operasi Grup yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan (Reformasi IBOR Tahap 2)"; dan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa (Reformasi IBOR Tahap 2)".

Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to SFAS and IFAS (continued)

Other SFAS and IFAS (continued)

Implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements in the current or previous year.

Refer to the relevant accounting policies in the following notes for the impact of new/revised SFAS and IFAS implementations.

New standards, amendments and interpretations relevant to the Group's operations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

Effective 1 January 2021

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations";
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments (IBOR Reform Batch 2)"; and
- The amendments to SFAS 73 "Leases (IBOR Reform Batch 2)".

Effective 1 January 2022

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)";
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual improvement in SFAS 71 "Financial Instruments"; and
- Annual improvement in SFAS 73 "Leases".

Effective 1 January 2023

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****b. Konsolidasi****(i) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Consolidation****(i) Subsidiaries**

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**b. Konsolidasi** (lanjutan)**(i) Entitas anak** (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Consolidation** (continued)**(i) Subsidiaries** (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Any subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(ii) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi. Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

(iv) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(iii) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(iv) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses unless it has legal or constructive obligations or has made payments on behalf of the associate.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi" di laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

(v) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(iv) Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in profit or loss. Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred.

The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

(v) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statements of financial position.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(i) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs terkait pinjaman dan kas dan setara kas disajikan di laba rugi dalam "beban keuangan". Keuntungan dan kerugian selisih kurs selain dari itu disajikan pada laba rugi sebagai "pendapatan/(beban) lain-lain, neto."

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(i) Functional and presentation currency
(continued)

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollars using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in profit or loss within "finance expenses". All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income/(loss), net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019***(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2020, kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Transactions with related parties**

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which cannot be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Before 1 January 2020, collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali dikemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

**g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat *item* yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif yang dimiliki sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan arus kas *item* yang dilindungi nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Trade and non-trade receivables (continued)**

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.

**g. Derivative financial instruments and hedging
activities**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates its derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flow from hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

h. Aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71 yang memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**g. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

h. Financial assets

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which introduces new requirements for the classification and measurement of financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement of allowance for financial instrument impairment losses using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides a simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2g untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

Sebelum 1 Januari 2020

I. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal laporan keuangan, Grup hanya mempunyai aset keuangan dalam kategori (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

- (iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income* (continued)

This classification applies to the following financial assets : (continued)

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2g for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

Before 1 January 2020

I. Classification

The Group classifies its financial assets into the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets upon initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss; and (ii) loans and receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

I. Klasifikasi (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar
-
- melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh Grup disajikan pada akun piutang derivatif dan utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha" dan "piutang non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

I. Classification (continued)

- (i) Financial assets at fair value through
-
- profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as noncurrent.

As at 31 December 2019, the Group's financial assets at fair value through profit or loss are presented as derivative receivables and derivative payables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as noncurrent assets. The Group's loans and receivables comprise of "cash and cash equivalents", "restricted cash and cash equivalents", "trade receivables" and "non-trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**h. Aset keuangan** (lanjutan)**Sebelum 1 Januari 2020** (lanjutan)**II. Pengakuan dan pengukuran**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam periode terjadinya.

III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Financial assets** (continued)**Before 1 January 2020** (continued)**II. Recognition and measurement**

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade-date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss in the period in which they arise.

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

III. Saling hapus antar instrumen keuangan
(lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Penurunan nilai dari aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

III. Offsetting financial instruments
(continued)

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

i. Impairment of financial assets

From 1 January 2020, at each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan (atau peristiwa) berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If the loan has a floating interest rate, the discount rate used for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**j. Persediaan**

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang, material dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang dan material dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**j. Inventory**

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of its cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overheads related to mining activities. The net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Spare parts, materials and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts and materials are charged to production costs in the period in which they are used.

An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa PKP2B atau IUP sebagai berikut:

Land is not depreciated. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method to their estimated residual value over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the CCoW or IUP as follows:

Tahun/Years

Bangunan	8-20
Fasilitas pelabuhan	8-16
Alat pengangkutan	4-10
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Mesin dan peralatan	4-10
Peralatan lain	4

8-20
8-16
4-10
4
4-10
4

<i>Buildings</i>
<i>Port facilities</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Office furniture and equipment</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Other equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika pada saat perubahan terjadi.

Management reviews the assets' useful lives, depreciation methods and residual values and adjusts them if appropriate, at least at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dalam laba rugi.

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**l. Aset tetap** (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas pelabuhan serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun-akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Saat dimulainya penyusutan dan pembebanan biaya penyusutan diatur sebagai berikut:

- untuk aset tetap yang dipergunakan langsung dalam proses produksi, penyusutannya mulai dihitung pada saat produksi komersial dimulai dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai biaya produksi.
- untuk aset tetap yang tidak dipergunakan langsung dalam proses produksi, penyusutannya dimulai pada saat selesainya pekerjaan konstruksi aset tetap yang bersangkutan dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai beban usaha periode berjalan.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**l. Fixed assets** (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and port facilities and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. The point in time when depreciation commences and is charged to expense can be determined as follows:

- for fixed assets directly used in the production process, depreciation is calculated when commercial production commences and the depreciation costs are expensed as production costs.
- for fixed assets not directly used in the production process, depreciation commences when the construction of the fixed asset is completed and the depreciation costs are expensed as part of operating expenses in the current period.

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan *area of interest* yang bersangkutan, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant area of interest are transferred to "mining properties - mines under development".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**m. Exploration and evaluation assets (continued)**

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**n. Properti pertambangan (lanjutan)**

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Pertambangan yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Pertambangan yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

o. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Mining properties (continued)**

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow (cash generating unit).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**o. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan**
(lanjutan)

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada awalnya, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksinya. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Impairment of non-financial assets** (continued)

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**q. Pinjaman** (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan, sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya-biaya ini dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

s. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Borrowings** (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawdown. In this case, the fee is deferred until drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs which are either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Leases

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after 1 January 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**s. Sewa (lanjutan)**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**s. Leases (continued)**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset, or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**s. Sewa** (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa merupakan pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**s. Leases** (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**s. Sewa** (lanjutan)**Sebelum 1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung unsur sewa dilakukan berdasarkan substansi perjanjian dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau beberapa aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

t. Imbalan karyawan**(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja**

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti dan opsi program iuran pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**s. Leases** (continued)**Before 1 January 2020**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all of the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

t. Employee benefits**(i) Post-retirement benefit obligations**

Entities within the Group operate various pension schemes.

The Group has a defined benefit plan and an optional defined contribution plan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja
(lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Peraturan Grup ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligations
(continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Group's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**t. Imbalan karyawan** (lanjutan)**(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja**
(lanjutan)

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah. Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terhutang.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**t. Employee benefits** (continued)**(i) Post-retirement benefit obligations**
(continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions to a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expenses when they are due.

(ii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for restructuring within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****u. Kewajiban lingkungan**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisi dibentuk untuk kegiatan-kegiatan pasca tambang yang terkait dengan aset-aset yang ditinggalkan dan dibongkar sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran aset tersebut yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari aset terkait dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**u. Environmental obligations**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue as the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance expenses.

A provision for the decommissioning of mining assets and related post-mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is provided for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of such assets that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance expenses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2020 AND 2019***(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****u. Kewajiban lingkungan (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purna operasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menyebabkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

v. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**u. Environmental obligations (continued)**

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

v. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

x. Revenue and expense recognition

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara dan penyediaan jasa bongkar muat batubara dan jasa lain setelah dikurangi retur, potongan penjualan, bea dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

(i) Pendapatan batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue represents income earned from the sale of coal and rendering of coal handling and other services, net of returns, sales discounts, duties, and Value Added Tax ("VAT"), and after eliminating sales within the Group.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable from the sale of goods or services in the ordinary course of the Group's activities.

(i) Coal revenue

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

x. Revenue and expense recognition (continued)

(i) Pendapatan batubara (lanjutan)

(ii) Coal revenue (continued)

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut. Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped. Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan.

Certain sales arrangements allow for an adjustment to the sales price based on a survey of the coal by the customer (an assay for calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer.

(ii) Pendapatan non-batubara

(ii) Non-coal revenue

Pendapatan non-batubara terdiri dari pendapatan dari penyediaan jasa bongkar muat batubara dan jasa pelabuhan lainnya. Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Non-coal revenue comprises revenue from rendering coal handling services and other port services. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;

- the amount of revenue can be measured reliably;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(ii) Pendapatan non-batubara (lanjutan)

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan yang berhubungan dengan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

(iii) Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

y. Biaya pengupasan lapisan tanah

(i) Pemindahan *overburden* dan material lain pra-produksi

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau masa PKP2B atau IUP.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

(ii) Non-coal revenue (continued)

- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

(iii) Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues unwinding the discount as finance income. Finance income on impaired loans is recognised using the original effective interest rate.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

y. Stripping costs

(i) *Overburden* and waste removal pre-production

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove *overburden* and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining *overburden* and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine. The capitalised costs are subsequently amortised using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LoM"), the reserves, or the CCoW or IUP term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

- (ii) Pemindahan
- overburden*
- dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

Perubahan atas estimasi teknikal dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diberlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Stripping costs (continued)

- (ii)
- Overburden*
- and waste removal during the production phase of surface mining

The mining process involves the removal of *overburden* and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (*pit*).

Stripping costs in the production phase are capitalised as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon the capitalisation and subsequent amortisation of the stripping activity asset. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of the change.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2020 AND 2019***(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)**y. Biaya pengupasan lapisan tanah** (lanjutan)

- (ii) Pemindahan
- overburden*
- dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka. (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi sehingga semua biaya pengupasan tanah dalam tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

z. Pembagian hasil produksi

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh GBP, PIK, TSA, WBM dan FKP dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan. Perusahaan-perusahaan tersebut mengakui bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dan liabilitas pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**y. Stripping costs** (continued)

- (ii)
- Overburden and waste removal during the production phase of surface mining.*
- (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase and all stripping costs have been expensed as incurred.

z. Sharing of production

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by GBP, PIK, TSA, WBM and FKP. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash, which represents 13.5% of sales after the deduction of selling expenses. These companies recognise the Government's share as part of revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as a royalty expense within cost of revenue.

aa. Current and deferred income tax

The tax expense is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

ab. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**aa. Current and deferred income tax (continued)**

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for a deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

ab. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**ac. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari area konsesi tambang Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")* dan hasil dari aktivitas survei internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**ac. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following accounting policies under which critical significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining concession areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC") and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**
(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah;
- Provisi untuk penghentian, restorasi lokasi aset dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam estimasi cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**
(i) Reserve estimates (continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *Overburden removal costs recorded in the statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios;*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of the fair value less costs to sell or value in use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****(ii) Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Sebagai alternatif, ditengah keterbatasan informasi mengenai nilai dari aset yang dimiliki pada pasar langsung yang dapat diobservasi, nilai yang dapat dipulihkan dapat diestimasi berdasarkan transaksi serupa terkini atau transaksi potensial yang melibatkan aset atau unit penghasil kas yang serupa.

(iii) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama estimasi perhitungan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan yang dapat mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)****(ii) Impairment of non-financial assets (continued)**

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amounts of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges reduced with the impact recorded in profit or loss.

Alternatively, in the absence of directly observable market prices for our assets, the recoverable amount may be estimated based on recent comparable transactions or other potential transactions involving a comparable asset or cash generating unit.

(iii) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the calculation for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the year in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on estimates of production, sales volumes or sales of services, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****(iv) Biaya pembongkaran dan restorasi**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2u, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut (sangat bergantung pada umur tambang) dan estimasi tingkat inflasi di masa depan.

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

(v) Nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga komoditas dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

(vi) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)****(iv) Decommissioning and restoration**

As discussed in Note 2u, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine), and the estimated future level of inflation.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

(v) Net realisable value of inventory

The Group reviews the carrying value of its inventory at each reporting date to ensure that the cost does not exceed the net realisable value. Estimates of net realisable value include a number of assumptions, including commodity price expectations and the estimated costs to complete inventory into a saleable product.

(vi) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING**
(lanjutan)**(vi) Sewa** (lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)**(vi) Leases** (continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2020, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****(vii) Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang**

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

(viii) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)****(vii) Provision for impairment of trade receivables**

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies the simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provisions against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

(viii) Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,447,693	1,023,709	Rupiah
Kas dan setara kas di bank			Cash and cash equivalents in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")	8,706,484	7,534,067	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	7,690,791	2,787,446	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	4,503,801	2,275,417	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	2,118,274	1,816,790	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
- PT Bank Permata Tbk. ("Permata")	1,754,820	-	PT Bank Permata Tbk. ("Permata")
- Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$500.000)	416,432	644,448	Other banks (each below US\$500,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>25,190,602</u>	<u>15,058,168</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- Permata	213,992,229	25,268,610	Permata
- UOB	47,819,940	48,945,938	UOB
- PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB")	41,082,107	50,000,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB")
- Danamon	23,236,096	22,819,395	Danamon
- Mandiri	15,010,514	2,529,898	Mandiri
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	10,913,062	8,214,413	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
- Maybank	4,952,902	531,954	Maybank
- Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$300.000)	155,379	91,446	Other banks (each below US\$300,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>357,162,229</u>	<u>158,401,654</u>	Total US Dollar accounts
Dolar Australia ("AU")			Australian ("AU") Dollars
- National Australia Bank Ltd.	9,476	6,011	National Australia Bank Ltd.
Jumlah kas dan setara kas di bank	<u>382,362,307</u>	<u>173,465,833</u>	Total cash and cash equivalents in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>383,810,000</u>	<u>174,489,542</u>	Total cash and cash equivalents

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash and cash equivalents in banks are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar AS	0.10% - 2.40%	0.10% - 2.40%	US Dollars
Rupiah	1.25% - 4.50%	1.25% - 7.25%	Rupiah
Dolar AU	0.01% - 0.05%	0.01% - 0.05%	AU Dollars

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap jenis kas dan setara kas (kecuali kas) sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents (except cash on hand) mentioned above.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
- Mandiri	9,276,782	4,048,906	Mandiri -
- Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Kaltim	<u>243,410</u>	<u>238,110</u>	Bank Pembangunan Daerah - ("BPD") Kaltim
	<u>9,520,192</u>	<u>4,287,016</u>	
Dolar AS			US Dollars
- The Bank of New York Mellon ("BNY")	10,211,669	-	The Bank of New York Mellon - ("BNY")
- Mandiri	<u>2,945,726</u>	<u>2,920,545</u>	Mandiri -
	<u>13,157,395</u>	<u>2,920,545</u>	
	<u>22,677,587</u>	<u>7,207,561</u>	
Bagian lancar	<u>(10,455,079)</u>	<u>(238,110)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>12,222,508</u>	<u>6,969,451</u>	Non-current portion

Bagian lancar

Current portion

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada BPD Kaltim sebesar AS\$243.410 (2019: AS\$238.110) merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Saldo pada BNY sebesar AS\$10.211.669 (2019: AS\$Nihil) merupakan saldo rekening *Debt Service Accrual Account* ("DSAA") Perusahaan sebagaimana tercantum dalam persyaratan perjanjian *Senior Notes* yang sedang berjalan (Catatan 18).

As at 31 December 2020, restricted cash with BPD Kaltim of US\$243,410 (2019: US\$238,110) represents the Group's time deposits used to secure reclamation and mine closure guarantees. The amount with BNY of US\$10,211,669 (2019: US\$Nil) represents the Company's balance in the *Debt Service Accrual Account* ("DSAA") as required under the terms of the current *Senior Notes* outstanding (Note 18).

Bagian tidak lancar

Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri adalah sebesar AS\$12.222.508 (2019: AS\$6.969.451), merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan pelaksana, reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 December 2020, restricted cash with Mandiri of US\$12,222,508 (2019: US\$6,969,451), represents the Group's time deposits used to secure performance, reclamation and mine closure guarantees.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	148,054,330	101,743,034	Third parties
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(1,523,478)</u>	<u>(901,179)</u>	Less: provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga	<u>146,530,852</u>	<u>100,841,855</u>	Trade receivables - third parties
Pihak berelasi:			Related parties:
- Korea Midland Power Co. Ltd. ("KOMIPO")	5,879,689	8,163,636	Korea Midland Power Co. Ltd. - ("KOMIPO")
- PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP")	1,100,707	288,000	PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP") -
- PT Nirmala Matranusa ("NMN")	<u>-</u>	<u>145,126</u>	PT Nirmala Matranusa ("NMN") -
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>6,980,396</u>	<u>8,596,762</u>	Trade receivables - related parties
Jumlah piutang usaha	<u>153,511,248</u>	<u>109,438,617</u>	Total trade receivables

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset	0.43%	0.67%	Percentage of trade receivables - related parties to total assets
Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.			Refer to Note 30 for details of related party transactions.
Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:			Aging analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	148,003,825	108,101,432	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	4,516,410	326,680	1 - 30 days
31 - 60 hari	216,577	18,587	31 - 60 days
61 - 90 hari	101,092	130,537	61 - 90 days
> 90 hari	673,344	861,381	> 90 days
	<u>153,511,248</u>	<u>109,438,617</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar AS\$1.523.478 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari (2019: AS\$901.179) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

As at 31 December 2020, trade receivables of US\$1,523,478 overdue for more than 90 days (2019: US\$901,179) were impaired and provided for.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	901,179	5,023,690	At the beginning of the year
Provisi tahun berjalan	622,299	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(4,122,511)	Reversal during the year
Pada akhir tahun	<u>1,523,478</u>	<u>901,179</u>	At the end of the year

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan pengkajian atas keadaan setiap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang usaha tersebut.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables as at 31 December 2020 and 2019 is adequate to cover losses from these trade receivables.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA

7. NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	15,012,932	12,251,341	<i>Third parties</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(6,739,746)</u>	<u>(6,203,117)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
Piutang non-usaha - pihak ketiga	<u>8,273,186</u>	<u>6,048,224</u>	<i>Non-trade receivables - third parties</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- NMN	21,033	25,496	<i>NMN -</i>
- Lain-lain	<u>21,695</u>	<u>28,316</u>	<i>Others -</i>
Piutang non-usaha - pihak berelasi	<u>42,728</u>	<u>53,812</u>	<i>Non-trade receivables - related parties</i>
Bagian lancar	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>42,728</u>	<u>53,812</u>	<i>Non-current portion</i>
Persentase piutang non-usaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset	0.01%	0.01%	<i>Percentage of non-trade receivables - related parties to total assets</i>

Piutang non-usaha terutama terdiri atas penjualan aset tetap dan transaksi yang ditagih kembali (*back charges*).

Non-trade receivables mainly consist of sales of fixed assets and back charges.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang non-usaha sebesar AS\$6.739.746 (2019: AS\$6.203.117), telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

As at 31 December 2020, non-trade receivables of US\$6,739,746 (2019: US\$6,203,117), overdue for more than 90 days were impaired and provided for.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang non-usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of non-trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	6,203,117	6,203,117	<i>At the beginning of the year</i>
Provisi tahun berjalan	<u>536,629</u>	<u>-</u>	<i>Provision during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>6,739,746</u>	<u>6,203,117</u>	<i>At the end of the year</i>

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORY

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Batubara	57,024,596	181,937,719	<i>Coal</i>
Suku cadang dan material	34,064,162	29,106,286	<i>Spare parts and materials</i>
Bahan bakar	<u>939,298</u>	<u>1,569,336</u>	<i>Fuel</i>
	92,028,056	212,613,341	
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	<u>(4,231,602)</u>	<u>(3,085,959)</u>	<i>Less: allowance for obsolete inventory</i>
	<u>87,796,454</u>	<u>209,527,382</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	3,085,959	2,241,471
Penambahan selama tahun berjalan	1,160,697	849,032
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(15,054)</u>	<u>(4,544)</u>
Saldo akhir	<u>4,231,602</u>	<u>3,085,959</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan penilaian persediaan batubara berdasarkan nilai realisasi bersih dan membukukan selisih dari nilai realisasi bersih dan biaya perolehan pada "beban pokok pendapatan" sebesar AS\$6.640.327 (2019: AS\$8.203.780).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan tidak diasuransikan, karena manajemen telah menilai risiko kerugian adalah minimal.

8. INVENTORY (continued)

The movement in allowance for obsolete inventory is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	3,085,959	2,241,471
Penambahan selama tahun berjalan	1,160,697	849,032
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(15,054)</u>	<u>(4,544)</u>
Saldo akhir	<u>4,231,602</u>	<u>3,085,959</u>

The Group's management believes that the allowance for obsolete inventory is adequate to cover losses from obsolete inventory.

As at 31 December 2020, the Group valued its coal inventory based on the net realisable value and recognised the difference between net realisable value and cost in "cost of revenue" amounting to US\$6,640,327 (2019: US\$8,203,780).

As at 31 December 2020 and 2019, the inventory was not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan		
PPN	754,029	-
Pajak Penghasilan	<u>5,408,645</u>	<u>7,006,745</u>
	<u>6,162,674</u>	<u>7,006,745</u>
Entitas anak		
PPN	48,325,524	50,648,271
Pajak Penghasilan	<u>107,396,150</u>	<u>103,428,059</u>
	<u>155,721,674</u>	<u>154,076,330</u>
Jumlah	<u>161,884,348</u>	<u>161,083,075</u>
Bagian lancar		
PPN	29,526,313	2,754,676
Pajak Penghasilan	<u>86,002,014</u>	<u>2,129,818</u>
	<u>115,528,327</u>	<u>4,884,494</u>
Bagian tidak lancar		
PPN	19,553,240	47,893,594
Pajak Penghasilan	<u>26,802,781</u>	<u>108,304,987</u>
	<u>46,356,021</u>	<u>156,198,581</u>
Jumlah	<u>161,884,348</u>	<u>161,083,075</u>

9. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
VAT
Corporate Income Tax
Subsidiaries
VAT
Corporate Income Tax
Total
Current portion
VAT
Corporate Income Tax
Non-current portion
VAT
Corporate Income Tax
Total

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Perusahaan	-	524,968	The Company
Entitas anak	<u>18,425,231</u>	<u>1,338,812</u>	Subsidiaries
	<u>18,425,231</u>	<u>1,863,780</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan	490,964	1,335,247	The Company
Entitas anak	<u>18,003,946</u>	<u>28,505,092</u>	Subsidiaries
	<u>18,494,910</u>	<u>29,840,339</u>	
Jumlah	<u>36,920,141</u>	<u>31,704,119</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini	(64,498,261)	(74,447,630)	Current
Tanggung	<u>(17,677,516)</u>	<u>(2,966,463)</u>	Deferred
	<u>(82,175,777)</u>	<u>(77,414,093)</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah
sebagai berikut:

The calculation of the current corporate income
tax expense is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	426,635,647	311,625,370	Consolidated profit before income tax
(Dikurangi)/ditambah: Eliminasi konsolidasian	(675,853,900)	(569,226,175)	(Deduct)/add: Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>253,661,354</u>	<u>295,191,890</u>	Profit before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>4,443,101</u>	<u>37,591,085</u>	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(1,185,254)	(2,074,383)	Depreciation
Sewa	5,832	-	Leases
Penyisihan imbalan kerja karyawan	313,012	320,940	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang usaha	198,813	-	Provision for bad debts
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda pajak	399,503	462,476	Tax penalties
Penyesuaian tahun lalu	(77,558)	(77,558)	Prior year adjustments
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(2,836,177)</u>	<u>(870,745)</u>	Interest income subject to final tax
	<u>(3,181,829)</u>	<u>(2,239,270)</u>	
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	<u>1,261,272</u>	<u>35,351,815</u>	Estimated fiscal profit - the Company

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan pada awal tahun	-	(3,198,301)	Accumulated tax losses carried forward at the beginning of the year
Penyesuaian tahun lalu	-	3,198,301	Prior year adjustments
Laba fiskal	<u>1,261,272</u>	<u>35,351,815</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan kini dihitung dengan tarif pajak 22% (2019: 25%) - Perusahaan	(277,480)	(8,837,954)	Current corporate income tax expense at 22% (2019: 25%) - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>(64,220,781)</u>	<u>(65,609,676)</u>	Current corporate income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan kini konsolidasian	<u>(64,498,261)</u>	<u>(74,447,630)</u>	Consolidated current corporate income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	426,635,647	311,625,370	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba dari entitas anak yang dikenakan pajak final	-	(5,195,850)	Profit from subsidiaries subject to final tax
	<u>426,635,647</u>	<u>306,429,520</u>	
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 22% (2019: 25%)	93,859,842	76,607,380	Income tax at 22% (2019: 25%)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1,091,342)	(1,244,721)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1,275,115	715,611	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun lalu atas hasil audit pajak	-	1,403,379	Prior year adjustment due to tax audits
Penghapusan aset pajak tangguhan yang kadaluwarsa	-	(1,030,628)	Write-off of expired deferred tax assets
Dampak perubahan tarif pajak	(13,041,601)	-	Impact from changes in tax rates
Pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>1,173,763</u>	<u>963,072</u>	Unrecognised deferred tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>82,175,777</u>	<u>77,414,093</u>	Consolidated corporate income tax expense

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan yang telah (dibebankan)/
dikreditkan sehubungan dengan pendapatan
komprehensif lainnya selama tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

The income tax (charged)/credited in relation to
other comprehensive income during the year is
as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	7,048,190	(7,642,120)	Cash flow hedging reserve
Cadangan imbalan kerja	<u>166,765</u>	<u>32,615</u>	Employee benefits reserve
	<u>7,214,955</u>	<u>(7,609,505)</u>	

Grup telah mengakumulasi kerugian fiskal yang
dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan
kena pajak di masa mendatang selama lima
sampai delapan tahun sebagaimana ditetapkan
dalam PKP2B masing-masing perusahaan atau
peraturan pajak yang berlaku.

The Group has accumulated corporate income
tax losses which are available to be carried
forward and offset against future taxable income
for periods of five to eight years as specified in
each company's CCoW or applicable tax
regulations.

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan
penghasilan kena pajak di masa mendatang
terjadi di tahun-tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward which can be offset
against future taxable income were incurred in
the following fiscal years:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
31 Desember 2020	<u>13,084,925</u>	31 December 2020

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	2,878,684	-	Tax losses carried forward
Penyisihan imbalan kerja	1,731,956	1,683,414	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	101,752	127,190	Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	15,053,675	12,245,177	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Penyisihan persediaan usang	579,696	440,765	Provision for obsolete inventory
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(4,334)	(1,055)	Mining properties - mines in production
Beban keuangan yang ditangguhkan	(63,866)	(79,833)	Deferred finance costs
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	8,078,906	1,030,716	Cash flow hedging reserve
Penyisihan piutang usaha	86,171	-	Provision for bad debts
Sewa	23,461	-	Leases
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam Grup	<u>5,747,096</u>	<u>6,903,388</u>	Unrealised profit from transactions within the Group
Aset pajak tangguhan, neto	<u>34,213,197</u>	<u>22,349,762</u>	Deferred tax assets, net

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	22,349,762	32,922,378	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dikreditkan/(dibebankan) pada:			Credited/(charged) to:
- Laba rugi *)	4,709,002	(2,949,217)	Profit or loss *) -
- Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income: -
- Cadangan nilai wajar			
lindung nilai arus kas	7,048,190	(7,642,120)	Cash flow hedging reserve -
- Cadangan imbalan kerja	<u>106,243</u>	<u>18,721</u>	Employee benefits reserve -
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>34,213,197</u>	<u>22,349,762</u>	Deferred tax assets at the end of the year

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak yang mengurangi aset pajak tangguhan sebesar AS\$706.633.

*) Including adjustments due to changes in tax rates which reduces the deferred tax assets by US\$706,633.

Sebagian besar aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Most of the deferred tax assets are expected to be recovered after more than 12 months.

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyisihan imbalan kerja	627,707	636,441	Provision for employee benefits
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(1,270,769)	(1,745,532)	Mining properties - mines in production
Penyisihan untuk, pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	235,985	294,981	Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(304,868)	(533,263)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Penyisihan persediaan usang	34,317	42,628	Provision for obsolete inventory
Penyisihan piutang usaha	8,265	-	Provision for bad debts
Sewa	5,456	-	Leases
Kewajiban yang timbul dari kombinasi bisnis	<u>(73,997,424)</u>	<u>(51,030,590)</u>	Liabilities arising from business combinations
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(74,661,331)</u>	<u>(52,335,335)</u>	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(52,335,335)	(52,331,983)	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
(Dibebankan)/dikreditkan pada:			(Charged)/credited to:
- Laba rugi *)	(22,386,518)	(17,246)	Profit or loss *) -
- Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income: -
- Cadangan imbalan kerja	<u>60,522</u>	<u>13,894</u>	Employee benefits reserve -
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(74,661,331)</u>	<u>(52,335,335)</u>	Deferred tax liabilities at the end of the year

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak yang menambah liabilitas pajak tangguhan sebesar AS\$13.748.234.

*) Including adjustments due to changes in tax rates which increases the deferred tax liabilities by US\$13,748,234.

Sebagian besar liabilitas pajak tangguhan diperkirakan dapat dibalikkan setelah 12 bulan.

Most of the deferred tax liabilities are expected to be reversed after more than 12 months.

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Audit pajak**

Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak untuk tahun pajak 2014 sampai dengan tahun 2019 yang menetapkan laba fiskal Grup adalah sebesar AS\$121.798.294 untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan dan menetapkan kurang bayar pajak sebesar Rp256.553.986.563 (setara dengan AS\$18.188.868). Grup telah mengajukan keberatan dan banding atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak tersebut dan berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal yang seharusnya adalah sebesar AS\$121.360.234 untuk PPh Badan, dan kurang bayar pajak sebesar Rp8.722.934.822 (setara dengan AS\$618.429) untuk PPh Badan dan pajak lainnya.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan, dan banding masih berlangsung. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup dari keputusan akhir atas perkara-perkara tersebut.

DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas Putusan PP yang memenangkan Grup untuk PPh Badan, PPN dan pajak lainnya. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup belum menerima putusan PK dari MA. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup mengingat keputusan terakhir memenangkan Grup.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IP, WBM, FKP, TSA, BT, FSP dan PIK sedang dalam proses audit oleh DJP atas PPh Badan, PPN dan pajak lainnya untuk tahun 2018 sampai dengan 2019. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil audit tersebut belum diterima. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

Selama tahun 2020, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp535.871.642.227 (setara dengan AS\$36.481.698) atas PPN dan pajak lainnya untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)**f. Tax audits**

The Group has received a number of tax assessments and tax decisions for fiscal years 2014 until 2019 which resulted in a total assessed taxable income of US\$121,798,294 for Corporate Income Tax and a tax underpayment of Rp256,553,986,563 (equivalent to US\$18,188,868). The Group has filed objections and appeals against these tax assessments and tax decisions and believes that the total assessed taxable income should be US\$121,360,234 for Corporate Income Tax and an underpayment of Corporate Income Tax and other taxes of Rp8,722,934,822 (equivalent to US\$618,429).

As at the date of these consolidated financial statements, the objection, and appeal processes are still ongoing. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows from the ultimate resolution of these claims.

The DGT has applied for reconsideration of tax appeal decisions issued in favour of the Group to the Supreme Court, in which the DGT claims Corporate Income Tax, VAT and other taxes. However, as at the date of these financial statements, the Group has not received any decision from the Supreme Court. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows, given the latest decisions were in favour of the Group.

As at the date of these consolidated financial statements, IP, WBM, FKP, TSA, BT, FSP and PIK are being audited by the DGT regarding Corporate Income Tax, VAT and other taxes for the fiscal years 2018 until 2019. As at the date of these consolidated financial statements, the audit results have not yet been received. Management is of the opinion that the audit results will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

During 2020, the Group has received tax refunds amounting to Rp535,871,642,227 (equivalent to US\$36,481,698) for VAT and other taxes for the fiscal years 2014 until 2019.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit COVID-19 yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

9. TAXATION (continued)

h. Tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the COVID-19 pandemic which, among other things, changes the Corporate Income Tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka kepada pemasok	25,837,353	14,574,093	Advances to suppliers
Uang muka untuk pembelian tanah	7,806,282	6,890,062	Advances for land purchases
Uang muka lain-lain (masing-masing dibawah AS\$2.000.000)	2,584,937	2,528,594	Other advances (each below US\$2,000,000)
Biaya dibayar dimuka	<u>1,220,496</u>	<u>1,187,582</u>	Prepaid expenses
	<u>37,449,068</u>	<u>25,180,331</u>	
Bagian lancar	<u>(6,576,979)</u>	<u>(10,722,003)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>30,872,089</u>	<u>14,458,328</u>	Non-current portion

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	<u>2020</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Transfer/ Disposals/ Transfers</u>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	8,093,775	-	-	Land
Bangunan	269,604,141	2,156,845	33,961,739	Buildings
Fasilitas pelabuhan	190,067,545	50,945	5,857,922	Port facilities
Alat pengangkutan	159,683,167	789,833	(402,899)	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	12,453,216	583,851	(1,629)	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	208,254,438	11,423,099	3,983,845	Machinery and equipment
Peralatan lain	<u>7,133,821</u>	<u>91,017</u>	<u>(7,734)</u>	Other equipment
	<u>855,290,103</u>	<u>15,095,590</u>	<u>43,391,244</u>	
Aset dalam penyelesaian				Construction in progress
Bangunan	29,969,590	36,248,788	(37,166,754)	Buildings
Fasilitas pelabuhan	<u>8,436,816</u>	<u>4,165,930</u>	<u>(7,582,923)</u>	Port facilities
	<u>38,406,406</u>	<u>40,414,718</u>	<u>(44,749,677)</u>	
	<u>893,696,509</u>	<u>55,510,308</u>	<u>(1,358,433)</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Transfer/ Disposals/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	(177,253,226)	(16,453,860)	-	(193,707,086)	Buildings
Fasilitas pelabuhan	(91,924,293)	(11,989,936)	-	(103,914,229)	Port facilities
Alat pengangkutan	(126,734,382)	(8,574,237)	402,900	(134,905,719)	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(11,196,345)	(689,722)	1,628	(11,884,439)	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	(152,090,494)	(20,302,838)	946,171	(171,447,161)	Machinery and equipment
Peralatan lain	(3,591,380)	(1,698,379)	7,734	(5,282,025)	Other equipment
	(562,790,120)	(59,708,972)	1,358,433	(621,140,659)	
Nilai buku bersih	330,906,389			326,707,725	Net book value
2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Transfer/ Disposals/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Tanah	8,093,775	-	-	8,093,775	Land
Bangunan	276,129,044	2,322,520	(8,847,423)	269,604,141	Buildings
Fasilitas pelabuhan	134,584,826	395,647	55,087,072	190,067,545	Port facilities
Alat pengangkutan	159,890,293	1,035,103	(1,242,229)	159,683,167	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	11,454,267	1,013,865	(14,916)	12,453,216	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	190,775,153	22,597,289	(5,118,004)	208,254,438	Machinery and equipment
Peralatan lain	6,262,861	834,253	36,707	7,133,821	Other equipment
	787,190,219	28,198,677	39,901,207	855,290,103	
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	29,217,777	32,289,390	(31,537,577)	29,969,590	Buildings
Fasilitas pelabuhan	4,969,716	22,493,010	(19,025,910)	8,436,816	Port facilities
	34,187,493	54,782,400	(50,563,487)	38,406,406	
	821,377,712	82,981,077	(10,662,280)	893,696,509	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	(196,051,036)	(13,766,201)	32,564,011	(177,253,226)	Buildings
Fasilitas pelabuhan	(48,030,294)	(11,329,988)	(32,564,011)	(91,924,293)	Port facilities
Alat pengangkutan	(119,682,111)	(8,294,500)	1,242,229	(126,734,382)	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(10,655,682)	(555,579)	14,916	(11,196,345)	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	(145,636,580)	(15,841,316)	9,387,402	(152,090,494)	Machinery and equipment
Peralatan lain	(2,002,556)	(1,588,824)	-	(3,591,380)	Other equipment
	(522,058,259)	(51,376,408)	10,644,547	(562,790,120)	
Nilai buku bersih	299,319,453			330,906,389	Net book value

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	59,303,861	50,997,751
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>405,111</u>	<u>378,657</u>
	<u>59,708,972</u>	<u>51,376,408</u>

Cost of revenue (Note 25)
General and administrative
expenses (Note 27)

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets for the years ended
31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai jual atas aset tetap	223,610	244,000
Nilai buku bersih aset tetap yang dilepas	<u>-</u>	<u>(17,733)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>223,610</u>	<u>226,267</u>

Sales price of fixed assets
Net book value of disposed
fixed assets

Gain on sale of fixed assets

Grup memiliki 21 bidang tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGU") dan "Hak Pakai". Sisa masa manfaat hak atas tanah antara 5 sampai 20 tahun, dimana hak atas tanah akan berakhir paling cepat di 2025.

The Group owns 21 plots of land with "Hak Guna Bangunan" ("HGU") and "Hak Pakai" titles. The remaining useful lives of land rights are between 5 and 20 years, with the earliest land rights expiring in 2025.

Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

The Group's management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and is supported by appropriate evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tertentu milik Grup (kecuali aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kehilangan dan kerusakan termasuk risiko yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$415.607.893 (2019: AS\$411.547.463) yang menurut manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Aset tetap lainnya tidak diasuransikan karena manajemen menilai risikonya minimal.

As at 31 December 2020, certain fixed assets of the Group (except construction in progress) have been insured against physical loss and damage including risks arising from earthquakes and other possible risks for a sum of US\$415,607,893 (2019: US\$411,547,463) which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The other fixed assets were not insured as management assessed the risk level as minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai aset tetap.

As at 31 December 2020 and 2019, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$68.515.317 (2019: AS\$77.476.128).

As at 31 December 2020, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets which continue to be used in operations amounted to US\$68,515,317 (2019: US\$77,476,128).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

2020			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Construction in progress that has not been completed at the consolidated statement of financial position date</i>	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Pembangunan jalan batubara 100KM/ <i>100KM construction coal haul road</i>	14%	14,431,706	2022
Fasilitas penyimpanan dan bongkar muat batu bara Muara Pahu/Muara Pahu stockpiling and barge loading facilities	9%	7,468,730	2022
Fasilitas jalan bongkar muat batubara Senyuir IP - pembangunan jalan batubara III/Coal haul road facility Senyuir IP - construction coal haul road III	98%	5,800,731	2021
Fasilitas penyimpanan batubara BCT tahap IV/ Stockpiling BCT phase IV	43%	2,879,211	2021
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>3,491,069</u>	Bervariasi/ <i>Various</i>
		<u>34,071,447</u>	
2019			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Construction in progress that has not been completed at the consolidated statement of financial position date</i>	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Perluasan dermaga impor/Import jetty extension	84%	15,759,371	2020
Fasilitas pemindahan batubara KM 32-36/ <i>Coal transshipment facility KM 32-36</i>	15%	3,589,029	2020
Fasilitas jalan bongkar muat batubara Senyuir IP - pembangunan jalan batubara II/Coal haul road facility Senyuir IP - construction coal haul road II	32%	3,233,423	2021
Fasilitas penyimpanan dan bongkar muat batu bara Muara Pahu/Muara Pahu stockpiling and barge loading facilities	4%	1,848,614	2022
Pembangunan jalan batubara 100KM/ <i>100KM construction coal haul road</i>	1%	1,137,020	2022
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>12,838,949</u>	Bervariasi/ <i>Various</i>
		<u>38,406,406</u>	

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak mengkapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian.

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

During the years ended 31 December 2020 and 2019, the Group has not capitalised any interest expense to construction in progress.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent the completion of the construction in progress.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi				Areas which do not yet have measured and indicated resources
KM AUS	3,549,381	-	3,549,381	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	1,217,257	(221,635)	995,622	Others (each below US\$100,000)
	4,766,638	(221,635)	4,545,003	
Provisi penurunan nilai				Provision for impairment loss
KM AUS	(3,549,381)	-	(3,549,381)	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	(1,217,257)	221,635	(995,622)	Others (each below US\$100,000)
	(4,766,638)	221,635	(4,545,003)	
Nilai buku bersih	=	=	=	Net book value
	2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi				Areas which do not yet have measured and indicated resources
KM AUS	3,549,381	-	3,549,381	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	1,217,257	-	1,217,257	Others (each below US\$100,000)
	4,766,638	-	4,766,638	
Provisi penurunan nilai				Provision for impairment loss
KM AUS	(3,549,381)	-	(3,549,381)	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	(1,217,257)	-	(1,217,257)	Others (each below US\$100,000)
	(4,766,638)	-	(4,766,638)	
Nilai buku bersih	=	=	=	Net book value

Sejak 31 Desember 2014, manajemen telah mencatat provisi penurunan nilai penuh atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Since 31 December 2014, management has recognised a full provision for impairment losses against exploration and evaluation assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	
Harga perolehan				Acquisition costs
Properti pertambangan dari akuisisi	501,087,500	-	(51,058,379)	450,029,121 <i>Mining properties from acquisition</i>
Pertambangan yang sedang dikembangkan	10,681,786	2,990,986	-	13,672,772 <i>Mines under development</i>
Pertambangan yang berproduksi	41,194,136	-	-	41,194,136 <i>Mines in production</i>
	<u>552,963,422</u>	<u>2,990,986</u>	<u>(51,058,379)</u>	<u>504,896,029</u>
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Properti pertambangan dari akuisisi	(1,239,688)	-	-	(1,239,688) <i>Mining properties from acquisition</i>
Pertambangan yang berproduksi	(34,762,796)	(1,159,104)	-	(35,921,900) <i>Mines in production</i>
	<u>(36,002,484)</u>	<u>(1,159,104)</u>	<u>-</u>	<u>(37,161,588)</u>
Penyisihan penurunan nilai				Provision for impairment
Properti pertambangan dari akuisisi	(295,797,812)	-	216,923,140	(78,874,672) <i>Mining properties from acquisition</i>
Pertambangan yang berproduksi	(1,431,991)	-	-	(1,431,991) <i>Mines in production</i>
	<u>(297,229,803)</u>	<u>-</u>	<u>216,923,140</u>	<u>(80,306,663)</u>
Nilai buku bersih	<u>219,731,135</u>			<u>387,427,778</u> Net book value
	2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan				Acquisition costs
Properti pertambangan dari akuisisi	501,087,500	-	501,087,500	<i>Mining properties from acquisition</i>
Pertambangan yang sedang dikembangkan	6,641,079	4,040,707	10,681,786	<i>Mines under development</i>
Pertambangan yang berproduksi	41,194,136	-	41,194,136	<i>Mines in production</i>
	<u>548,922,715</u>	<u>4,040,707</u>	<u>552,963,422</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Properti pertambangan dari akuisisi	(1,239,688)	-	(1,239,688)	<i>Mining properties from acquisition</i>
Pertambangan yang berproduksi	(33,568,842)	(1,193,954)	(34,762,796)	<i>Mines in production</i>
	<u>(34,808,530)</u>	<u>(1,193,954)</u>	<u>(36,002,484)</u>	
Penyisihan penurunan nilai				Provision for impairment
Properti pertambangan dari akuisisi	(295,797,812)	-	(295,797,812)	<i>Mining properties from acquisition</i>
Pertambangan yang berproduksi	(1,431,991)	-	(1,431,991)	<i>Mines in production</i>
	<u>(297,229,803)</u>	<u>-</u>	<u>(297,229,803)</u>	
Nilai buku bersih	<u>216,884,382</u>		<u>219,731,135</u>	Net book value

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Biaya amortisasi dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 25).

Properti pertambangan termasuk nilai yang timbul dari akuisisi KRL pada tanggal 14 Desember 2011 yang memiliki konsesi *Pakar North*, *Pakar South*, *Graha Panca Karsa* ("GPK") dan *other Mamahak*. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan diamortisasi selama umur properti sejak tanggal dimulainya operasi komersial dengan mempertimbangkan masa IUP.

Selama tahun 2013 sampai dengan 2016, Grup telah membukukan provisi penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi terkait sejumlah AS\$295.797.812. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup membukukan pemulihan provisi penurunan nilai properti pertambangan atas akuisisi *Pakar North* sebesar AS\$186.514.761.

Grup telah menentukan bahwa pemulihan provisi penurunan nilai properti pertambangan adalah tepat karena adanya kondisi di 2020 yang di tahun-tahun sebelumnya lebih tidak pasti, diantaranya: didapatkannya ijin kehutanan di 2020 yang membuat Grup bisa memulai aktivitas pertambangan di area tambang *Pakar North*; yang memungkinkan aktivitas produksi dan penjualan batubara dari lokasi awal pertambangan *Pakar North* di 2021, menggunakan infrastruktur yang sudah ada, kemajuan penyelesaian konstruksi *haul roads* tambahan, *crushing and conveyor stations*; *barge loaders* dan infrastruktur pendukung lainnya yang nantinya akan diselesaikan di tahun 2022 yang akan meningkatkan produksi dan penjualan batubara di tahun-tahun selanjutnya serta proyeksi harga batubara jangka panjang yang lebih tinggi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan proyeksi harga batubara jangka panjang di tahun 2016 pada saat penurunan nilai properti pertambangan terakhir dibukukan.

Grup menggunakan proyeksi arus kas untuk periode sampai cadangan telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dulu. Proyeksi arus kas diasumsikan naik dengan menggunakan tingkat pertumbuhan sebesar 2,5% per tahun. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai penurunan nilai properti pertambangan. Pendekatan pendapatan diperhitungkan melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis (model nilai pakai). Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

13. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation expense has been charged to cost of revenue (Note 25).

Mining properties include those that resulted from the acquisition of KRL on 14 December 2011 which holds mining interests in Pakar North, Pakar South, MCM, Graha Panca Karsa ("GPK") and other Mamahak concessions. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition and are amortised over the life of the mines after the commencement of commercial production and giving regard to the terms of the IUPs.

During 2013 to 2016, the Group recognised provisions for impairment in the value of mining properties and related exploration and evaluation assets totalling US\$295,797,812. As at 31 December 2020, the Group has recognised a reversal of the provision for impairment of mining properties from acquisition of Pakar North amounting to US\$186,514,761.

The Group has determined that a reversal of the provision related to Pakar North is appropriate given the conditions in 2020 which were more uncertain in previous years, including: the receipt of forestry permits in 2020 which will enable the Group to commence mining activities in the Pakar North mining areas allowing production and sale of coal from the initial mining areas of Pakar North in 2021 utilising existing infrastructure; progress in the completion of the construction of additional haul roads, crushing and conveyor stations, barge loaders and other supporting infrastructure which will ultimately be completed in 2022 which will allow for a further increase in coal production and sales in subsequent years; and the higher long-term forecast coal prices as at 31 December 2020 compared to the long-term coal price projections used in 2016, when the latest provision for impairment of mining properties was booked.

The Group uses cash flow forecasts for the period until the reserves are fully depleted or the concession period is anticipated to expire, whichever is earlier. The forecast cash flows are inflated using the estimated growth rate of 2.5% per annum. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the cash generating unit operates.

The Group uses an income approach to estimate the recoverable amount of mining properties in its impairment assessment process. The income approach is based upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward (i.e. the value-in-use). The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

13. MINING PROPERTIES (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the recoverable amount calculation as at 31 December 2020 are as follows:

Tingkat diskonto	10.7% - 11.7%	Discount rates
Dasar perkiraan harga batubara 5 tahun kedepan	USD68.6-69.3/ton	Base coal price 5 years forecast

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on past experience, its expectations of market development and external sources.

Sensitivitas dari nilai wajar properti pertambangan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the fair value of mining properties to changes in the principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value		Assumptions
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Asumsi				
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.5%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.5%	Discount rate
Proyeksi harga batubara	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.1%	Coal price forecast

Selain hal tersebut di atas, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menghapus sisa saldo properti pertambangan GPK sebesar AS\$13.650.000 karena Grup melepas kepentingan atas konsesinya pada tahun 2020, dan membukukan penyisihan terhadap sisa saldo properti pertambangan di *Pakar South* sebesar AS\$7.000.000 dikarenakan kelayakan komersial untuk mengembangkan daerah tersebut belum dapat dipastikan.

In addition to the above, as of 31 December 2020 the Group has written-off the remaining balance of mining properties of GPK of US\$13,650,000 as the Group disposed of its interest in the concession during 2020, and booked a full provision against the remaining balance of mining properties of *Pakar South* of US\$7,000,000 as the commercial feasibility of developing the area remains uncertain.

Manajemen berkeyakinan bahwa pemulihan provisi penurunan nilai bersih properti pertambangan sebesar AS\$165.864.761 pada tanggal 31 Desember 2020 adalah tepat dan sisa provisi penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management believes that the reversal of a net US\$165,864,761 of the provision for impairment in the value of mining properties for the year ended 31 December 2020 is appropriate, and the remaining provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any potential losses from impairment of mining properties.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember
2020 adalah sebagai berikut:

The detail of the right-of-use assets as at
31 December 2020 is as follows:

	<u>2020</u>			
<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Penyesuaian saldo awal/ Adjusted beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	-	37,927	-	37,927
Bangunan	-	8,279,524	-	8,279,524
Mesin dan peralatan	-	393,524	-	393,524
	-	8,710,975	-	8,710,975
				<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Tanah	-	-	(5,329)	(5,329)
Bangunan	-	-	(1,754,056)	(1,754,056)
Mesin dan peralatan	-	-	(287,027)	(287,027)
	-	-	(2,046,412)	(2,046,412)
Nilai buku bersih	<u>-</u>		<u>6,664,563</u>	Net book value

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation expenses were charged to the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>2,046,412</u>	<u>-</u>	General and administrative expenses (Note 27)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	<u>57,840,229</u>	<u>95,315,167</u>	Third parties
Pihak berelasi:			Related parties:
- PT Kalimantan Citra Bara ("KCB")	3,655,055	4,477,516	PT Kalimantan Citra Bara ("KCB") -
- NMN	1,448,302	12,185,654	NMN -
- PT Muji Inti Utama ("MIU")	29,096	29,523	PT Muji Inti Utama ("MIU") -
- Aneka Samudera Lintas ("ASL")	855	868	Aneka Samudera Lintas ("ASL") -
	<u>5,133,308</u>	<u>16,693,561</u>	
	<u>62,973,537</u>	<u>112,008,728</u>	
Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Trade payables composition based on currency is as follows:
- Rupiah	52,709,478	94,787,184	Rupiah -
- Dolar AS	9,602,002	16,256,883	US Dollars -
- Euro	534,930	759,700	Euro -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>127,127</u>	<u>204,961</u>	Others (each below US\$500,000) -
	<u>62,973,537</u>	<u>112,008,728</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah utang usaha kepada pihak berelasi adalah 0,68% dan 2,53% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Total trade payables to related parties represented 0.68% and 2.53% of total liabilities as at 31 December 2020 and 2019, respectively.

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Refer to Note 30 for details of related party transactions.

16. AKRUAL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pengupasan tanah dan pengangkutan batubara	34,940,547	35,482,882
Royalti/iuran eksploitasi	31,235,170	9,822,254
Bunga	13,611,111	615,568
Biaya pengangkutan dan sewa kapal	4,472,352	6,320
Pembelian aset tetap	2,925,189	2,481,695
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$2.000.000)	<u>10,152,296</u>	<u>9,422,212</u>
	<u>97,336,665</u>	<u>57,830,931</u>

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

16. ACCRUALS

Overburden removal and coal hauling
Royalty/exploitation fees
Interest
Barging and vessel rental
Acquisition of fixed assets
Others
(each below US\$2,000,000)

Refer to Note 30 for details of related party transactions.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
- Permata	-	155,000,000
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	-	100,000,000
- Mandiri	-	60,000,000
- QNB	-	50,000,000
- Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(1,388,426)</u>
	<u>-</u>	<u>363,611,574</u>
Beban keuangan		
Beban bunga	1,502,441	8,515,030
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya pinjaman tahun berjalan	<u>2,618,107</u>	<u>1,039,498</u>
	<u>4,120,548</u>	<u>9,554,528</u>

Third parties
Permata -
Sumitomo Mitsui Banking -
Corporation ("SMBC")
Mandiri -
QNB -
Unamortised -
debt issuance cost

Finance expenses
Interest expenses
Amortisation of debt issuance and current year costs

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Permata

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Permata, yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* ("RL") sebesar AS\$100 juta, termasuk didalamnya sejumlah AS\$30 juta untuk jaminan bank ("BG") dan AS\$3 juta untuk transaksi kurs mata uang asing ("FX Line"). Tingkat suku bunga untuk fasilitas tersebut adalah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin tertentu. Fasilitas tersebut bertujuan untuk mendukung aktivitas modal kerja Perusahaan, menerbitkan jaminan bank dan transaksi kurs mata uang asing bagi Grup.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas perbankan yang telah ada dengan Permata, yang terdiri dari tambahan fasilitas *Revolving Loan* ("RL-2") sebesar AS\$50 juta, termasuk didalamnya perubahan atas fasilitas FX Line, dimana limitnya ditingkatkan menjadi sebesar AS\$7,5 juta. Fasilitas RL-2 memiliki tanggal pembayaran akhir pada 2 Januari 2020.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perubahan fasilitas pinjaman yang telah ada dengan Permata, berupa fasilitas RL-3 sebesar AS\$60 juta. Fasilitas RL-3 memiliki tanggal pembayaran akhir pada 1 September 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman RL selama tiga tahun dengan Permata untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi 22 Desember 2023 dan mengurangi margin yang berlaku dari fasilitas RL sebesar AS\$130 juta yang sudah ada yang berakhir pada 20 Desember 2020.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Selama 2020, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan sebesar AS\$21.860.348 untuk penerbitan jaminan instrument (lihat Catatan 31k).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Permata

On 20 December 2017, the Company signed a three-year facility agreement with Permata, which consisted of a US\$100 million *Revolving Loan* facility ("RL"), including a sublimit of US\$30 million for bank guarantees ("BG") and US\$3 million for foreign exchange transactions ("FX Line"). The interest rate for the facility was the *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus certain margin. The purpose of the facility was to support the working capital activities of the Company, issue bank guarantees and enter into foreign exchange transactions for the Group.

On 28 June 2019, the Company signed another amendment to the existing facility agreement with Permata, which consisted of an additional US\$50 million *Revolving Loan* facility ("RL-2"), including changes on FX Line Facility, in which the limit was increased to become US\$7.5 million. The RL-2 facility had a final repayment date of 2 January 2020.

On 12 December 2019, the Company signed an amendment to the existing facility agreement with Permata, for the RL-3 facility totalling US\$60 million. The RL-3 facility had a final repayment date of 1 September 2020.

On 22 December 2020, the Company signed a three year revolving loan facility with Permata to extend the final maturity to 22 December 2023 and reduced the applicable margin of the existing US\$130 million revolving loan facility which expired on 20 December 2020.

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2020, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

During 2020, the Company has fully repaid the loan facility.

As at 31 December 2020, the Company has used US\$21,860,348 for the issuance of surety instruments (refer to Note 31k).

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)****SMBC**

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas RL untuk tiga tahun sebesar AS\$75 juta dengan SMBC yang digunakan untuk membiayai keperluan korporasi umum dan kebutuhan modal kerja Grup.

Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jaminan instrumen dengan pagu sebesar AS\$30 juta.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman RL dengan menambah fasilitas sampai dengan AS\$100 juta.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Selama 2020, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan sebesar AS\$3.488.164 untuk penerbitan jaminan instrument (lihat Catatan 31k).

Lihat Catatan 40 untuk peristiwa setelah periode pelaporan.

Mandiri

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Mandiri, yang terdiri dari fasilitas RL sebesar AS\$75 juta, termasuk didalamnya sejumlah AS\$20 juta untuk jaminan bank.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada November 2019, Perusahaan melakukan penarikan AS\$60 juta dari fasilitas tersebut.

Selama 2020, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan sebesar AS\$13.120.204 untuk penerbitan jaminan instrument (lihat Catatan 31d).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**SMBC**

On 19 March 2018, the Company signed a three year US\$75 million RL agreement with SMBC to be used to fund general corporate purposes and working capital requirements of the Group.

On 25 March 2019, the Company entered into a surety instrument facility agreement with a sublimit of US\$30 million.

On 19 December 2019, the Company signed an amendment of RL facility agreement with a sublimit up to US\$100 million.

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2020, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

During 2020, the Company has fully repaid the loan facility.

As at 31 December 2020, the Company has used US\$3,488,164 for the issuance of surety instruments (refer to Note 31k).

Refer to Note 40 for events after the reporting period.

Mandiri

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Mandiri, consisting of a US\$75 million RL facility, including a sublimit of US\$20 million for bank guarantees.

The facility is secured by a corporate guarantee from BT.

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2020, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

In November 2019, the Company drewdown US\$60 million under the facility.

During 2020, the Company has fully repaid the loan facility.

As at 31 December 2020, the Company has used US\$13,120,204 for the issuance of surety instruments (refer to Note 31d).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

QNB

Pada tanggal 20 December 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk dua tahun dengan QNB, yang terdiri dari fasilitas Demand Loan ("DL") sebesar AS\$50 juta, termasuk didalamnya sejumlah Rp500 miliar untuk jaminan bank dan AS\$17,5 juta untuk transaksi kurs mata uang asing ("FX Line").

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menarik sebesar AS\$50 juta dari fasilitas tersebut.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama 2020, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Lihat Catatan 40 untuk peristiwa setelah periode pelaporan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

QNB

On 20 December 2019, the Company signed a two-year facility agreement with QNB, consisting of a US\$50 million Demand Loan ("DL") facility, including a sublimit of Rp500 billion for bank guarantees and US\$17.5 million for foreign exchange transactions ("FX Line").

The facility is secured by a corporate guarantee from BT.

In December 2019, the Company drewdown US\$50 million under the facility.

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2020, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

During 2020, the Company has fully repaid the loan facility.

Refer to Note 40 for events after the reporting period.

18. SENIOR NOTES

Rincian Senior Notes (utang obligasi) pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	
Pihak ketiga		
- Senior Notes - nilai tercatat	400,000,000	-
- Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(5,256,810)</u>	<u>-</u>
	<u>394,743,190</u>	<u>-</u>
Beban keuangan		
Beban bunga	28,923,611	-
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya pinjaman tahun berjalan	<u>2,436,083</u>	<u>-</u>
	<u>31,359,694</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 24 Januari 2020, Perusahaan menerbitkan Senior Notes sebesar AS\$400.000.000. Senior Notes akan jatuh tempo pada tahun 2023 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 6,125% yang dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 24 Januari dan 24 Juli setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 24 Juli 2020. Senior Notes tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari beberapa entitas anak perusahaan dan Perusahaan membuat DSAA.

18. SENIOR NOTES

Details of Senior Notes as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Third parties
			Senior Notes - fair value -
			Unamortised debt issuance cost -
			Finance expense
			Interest expense
			Amortisation of debt issuance and current year costs

On 24 January 2020, the Company issued Senior Notes in the amount of US\$400,000,000. These notes will mature in 2023 and bear a fixed interest rate of 6.125%, which will be paid semi-annually on 24 January and 24 July of each year, starting on 24 July 2020. Senior Notes are guaranteed by company guarantees from several subsidiaries and the Company has provided security over a DSAA.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

18. SENIOR NOTES (lanjutan)

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan *Indenture* antara Perusahaan, entitas anak Perusahaan yang memberikan jaminan, BNY sebagai wali amanat, dan BNY, Cabang Singapura sebagai agen penjamin.

Entitas anak Perusahaan yang memberikan jaminan tersebut adalah DPP, IP, BT, FSP, TSA, FKP, WBM, PIK, ML, BE, GBP, MP dan BAS.

Senior Notes tersebut saat ini mendapatkan peringkat "BB-" dari Fitch dan "Ba3" dari Moody's keduanya dengan prospek yang stabil.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman modal kerja Perusahaan yang ada.

Senior Notes tersebut dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading*.

Pada setiap saat, tergantung pada syarat yang ditentukan dalam *Indenture*, Perusahaan dapat dalam satu atau beberapa kesempatan menarik seluruh atau sebagian dari *Senior Notes*, pada tingkat harga yang ditentukan sebelumnya, ditambah bunga yang terhutang dan belum dibayarkan.

Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, pembayaran yang dibatasi penggunaannya, penunjukan entitas anak Perusahaan sebagai Penjamin (*Subsidiary's Guarantors*), merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis, dan lainnya.

Pada tanggal 24 Juli 2020 sebesar AS\$12.250.000 yang merupakan bunga telah dibayarkan kepada pemegang *Senior Notes*.

Lihat Catatan 36c untuk informasi perihal nilai wajar dari *Senior Notes* pada tanggal 31 Desember 2020.

Lihat Catatan 40 untuk informasi perihal peristiwa setelah periode pelaporan.

19. INSTRUMEN DERIVATIF

a. Rincian piutang derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang derivatif - transaksi lindung nilai	<u>-</u>	<u>288,040</u>	Derivative receivables - hedging transaction
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>288,040</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion

18. SENIOR NOTES (continued)

The *Senior Notes* were issued under an *Indenture* between the Company, the Company's subsidiaries providing guarantees, BNY as trustee, and BNY, Singapore Branch as the collateral agent.

The Company's subsidiaries providing guarantees are DPP, IP, BT, FSP, TSA, FKP, WBM, PIK, ML, BE, GBP, MP and BAS.

The *Senior Notes* are currently rated "BB-" by Fitch and "Ba3" by Moody's, both with a stable outlook.

The net proceeds of *Senior Notes* were used to repay all of the Company's existing working capital loans.

Senior Notes are listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

At any time, depending on the circumstances specified under the *Indenture*, the Company may on one or more occasions redeem all or part of the *Senior Notes*, at predetermined redemption prices, plus accrued and unpaid interest.

The Company is required to comply with certain terms and conditions on the incurrence of indebtedness and issue of disqualified stock, the making of restricted payments, the designation of the Company's subsidiaries as *Subsidiary Guarantors*, mergers, consolidations and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters.

On 24 July 2020, US\$12,250,000 of interest was paid to *Senior Notes* holders.

Refer to Note 36c for information on the fair value of the *Senior Notes* as at 31 December 2020.

Refer to Note 40 for information on events after the reporting period.

19. DERIVATIVE INSTRUMENTS

a. Details of derivative receivables as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

b. Rincian utang derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang derivatif - transaksi lindung nilai	40,559,280	4,822,662
Bagian jangka pendek	26,476,980	4,822,662
Bagian jangka panjang	14,082,300	-

Mutasi cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal (Dibebankan)/dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain: - Perubahan nilai wajar	(4,122,863)	(34,691,344)
Saldo akhir	(36,722,300)	(4,122,863)
Beban pajak penghasilan terkait	8,078,906	1,030,716
Cadangan lindung nilai arus kas, setelah pajak	(28,643,394)	(3,092,147)

Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan ikatan kontrak lindung nilai dengan Engie Global Markets ("Engie") dan Standard Chartered Bank ("SCB") untuk melindungi nilai harga bahan bakar minyak di masa mendatang dengan jumlah nosional sebesar 1,64 juta bbls untuk tahun 2019 dan 2020. Harga pokok yang digunakan adalah harga pasar berdasarkan indeks bahan bakar minyak Singapore Gasoil 0,05% Sulfur Platts. Pada tanggal 21 Juni 2019, kontrak Perusahaan dengan Engie ini dinovasikan ke BT.

Pada tanggal 22 Januari 2021, kontrak lindung nilai antara Engie dengan BT dinovasikan ke IP mulai 1 Januari 2021 dengan jumlah kontrak nosional yang masih sama yaitu 0,96 juta bbls dan 1,20 juta bbls untuk tahun 2021 dan 2022.

19. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

b. Details of derivative payables as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang derivatif - transaksi lindung nilai	40,559,280	4,822,662	Derivative payables - hedging transaction
Bagian jangka pendek	26,476,980	4,822,662	Current portion
Bagian jangka panjang	14,082,300	-	Non-current portion

Movements in the cash flow hedging reserve are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal (Dibebankan)/dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain: - Perubahan nilai wajar	(4,122,863)	(34,691,344)	Beginning balance (Charged)/credited to other comprehensive income: Changes in fair value -
Saldo akhir	(36,722,300)	(4,122,863)	Ending balance
Beban pajak penghasilan terkait	8,078,906	1,030,716	Related income tax expense
Cadangan lindung nilai arus kas, setelah pajak	(28,643,394)	(3,092,147)	Cash flow hedging reserves, net of tax

Gas oil hedging transactions

In 2018, the Company entered into gas oil hedging contracts with Engie Global Markets ("Engie") and Standard Chartered Bank ("SCB") to hedge fuel prices for a notional amount of 1.64 million bbls for 2019 and 2020. The underlying pricing is the market price specified by the Singapore Gasoil 0.05% Sulfur Platts Oil Indices. On 21 June 2019, the Company's contract with Engie was novated to BT.

On 22 January 2021, the gas oil hedging contract between Engie and BT was novated to IP starting 1 January 2021 with the same number of notional contracts of 0.96 million bbls and 1.20 million bbls for 2021 and 2022.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak
(lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan mengakhiri kontrak lindung nilai *Singapore Gasoil* 0,05% Sulfur dengan SCB (47.000 bbls/bulan pada 2019) dan pada saat yang sama mengadakan kontrak baru dengan harga patokan yang lebih rendah sejumlah 90.000 bbls *Singapore Gasoil* 0,01% Sulfur derivative per bulan untuk 2019 dan memberikan sebuah opsi kepada SCB untuk memperpanjang kontrak dengan Perusahaan dimana menggunakan volume harga swap tetap pada 2020. Pada tanggal 31 Oktober 2019, SCB menggunakan opsinya untuk memperpanjang kontrak harga swap tetap dengan Perusahaan untuk 2020.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan dan BT mengadakan ikatan kontrak lindung nilai dengan SCB dan Engie untuk melindungi nilai harga bahan bakar minyak di masa mendatang dengan jumlah nosional masing-masing sebesar 0,33 juta bbls, 1,14 juta bbls, 0,30 juta bbls (Perusahaan) dan 0,55 juta bbls, 0,96 juta bbls, 1,20 juta bbls (BT) untuk tahun 2020, 2021 dan 2022. Harga pokok yang digunakan adalah harga pasar berdasarkan indeks bahan bakar minyak *Singapore Gasoil* 0,01%.

Pada bulan April 2020, Perusahaan mengadakan ikatan kontrak lindung nilai dengan SCB untuk melindungi nilai harga bahan bakar minyak di tahun 2022 sebesar 0,24 juta bbls *Singapore Gasoil* 0,01%.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja hanya berasal dari kewajiban imbalan pasti. Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh KKA Azwir Arifin & Rekan (sebelumnya bernama PT Quattro Asia Consulting), aktuaris independen.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini kewajiban	<u>12,582,558</u>	<u>10,324,945</u>
Jumlah yang diakui dalam "beban umum dan administrasi" pada laba rugi adalah sebagai berikut:		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	1,179,109	1,034,509
Biaya bunga	<u>793,577</u>	<u>767,070</u>
	<u>1,972,686</u>	<u>1,801,579</u>

19. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Gas oil hedging transactions (continued)

On 22 January 2019, the Company terminated its existing *Singapore Gasoil* 0.05% Sulfur hedging contracts with SCB (47,000 bbls/month in 2019) and at the same time entered into a new contract at a lower strike price for 90,000 bbls of *Singapore Gasoil* 0.01% Sulfur derivative per month for 2019 and gave SCB the one time option to extend the contract with the Company into a same volume fixed price swap for 2020. On 31 October 2019, SCB exercised its option and extended the fixed price swap contracts for 2020 with the Company.

In February 2020, the Company and BT entered into a number of gas oil hedging contracts with SCB and Engie to hedge fuel prices for a notional amount of 0.33 million bbls, 1.14 million bbls, 0.30 million bbls (the Company) and 0.55 million bbls, 0.96 million bbls, 1.20 million bbls (BT) respectively for 2020, 2021 and 2022. The underlying pricing is the market price specified by the *Singapore Gasoil* 0.01% Indices.

In April 2020, the Company entered into gas oil hedging contracts with SCB to hedge fuel prices for a notional amount of 0.24 million bbls *Singapore Gasoil* 0.01% for 2022.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities only represent defined benefit obligations. The provision for employee benefits as at 31 December 2020 was calculated by KKA Azwir Arifin & Rekan (previously named PT Quattro Asia Consulting), independent actuaries.

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini kewajiban	<u>12,582,558</u>	<u>10,324,945</u>
Jumlah yang diakui dalam "beban umum dan administrasi" pada laba rugi adalah sebagai berikut:		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	1,179,109	1,034,509
Biaya bunga	<u>793,577</u>	<u>767,070</u>
	<u>1,972,686</u>	<u>1,801,579</u>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam “(rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan” adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(854,706)	78,017
Pajak penghasilan terkait	<u>166,765</u>	<u>32,615</u>
	<u>(687,941)</u>	<u>110,632</u>

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pada awal tahun	10,324,945	8,919,015
Biaya jasa kini	1,179,109	1,034,509
Biaya bunga	793,577	767,070
Pembayaran manfaat	(469,080)	(711,998)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	918,775	332,442
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(64,069)	(410,459)
Kewajiban kini peserta yang dimutasi penyesuaian atas pengalaman	4,173	18,574
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang penyajian	<u>(104,872)</u>	<u>375,792</u>
	<u>12,582,558</u>	<u>10,324,945</u>

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	7.17%	8.05%
Kenaikan gaji di masa depan	10.00%	10.00%
Tabel mortalitas	TMI- IV/2019	TMI-III/2011
Umur pensiun	55	55

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji: Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts recognised in “other comprehensive (loss)/income for the year” are as follows:

Remeasurements of employee benefit liabilities
Related income tax

The movement in the present value of the obligation over the year is as follows:

At the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Benefits paid
Actuarial loss from change in financial assumptions
Gain on experience adjustment
Present value of obligation of transferred employee
Foreign exchange effect from difference of presentation currency

The principal assumptions used by the independent actuaries were as follows:

Discount rate
Future salary increases
Mortality table
Retirement age

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate: The Group’s pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 17 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2020 is 17 years.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1,090,160)	1,258,115	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,160,679	(1,030,648)	Salary growth rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	985,784	723,305	3,194,045	184,622,824	189,525,958	Pension benefits

21. PROVISI UNTUK PEMBONGKARAN, PEMINDAHAN, REKLAMASI DAN RESTORASI

21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, DEMOBILISATION, RECLAMATION AND RESTORATION

	2020	2019	
Saldo awal	15,362,597	9,355,896	Beginning balance
Penambahan dan akresi	5,795,278	6,818,865	Addition and accretion
Realisasi	(1,008,957)	(812,164)	Realisation
Saldo akhir	20,148,918	15,362,597	Ending balance

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

a. Share capital

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 based on the record maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the share administrator, are as follows:

2020			
Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai/Value	%
Low Tuck Kwong	1,800,965,700	19,280,674	54.03%
PT Sumber Suryadaya Prima	333,338,000	3,568,631	10.00%
Engki Wibowo	198,707,500	2,127,311	5.96%
Korea East-West Power Co., Ltd.	133,333,340	1,427,432	4.00%
KOMIPO	133,333,340	1,427,432	4.00%
Korea South-East Power Co., Ltd.	133,333,340	1,427,432	4.00%
Korea Southern Power Co., Ltd.	133,333,340	1,427,432	4.00%
Korea Western Power Co., Ltd.	133,333,340	1,427,432	4.00%
Jenny Quantero	99,497,500	1,065,195	2.99%
Lim Chai Hock	88,868,000	951,398	2.67%
Low Yi Ngo	5,710,100	61,131	0.17%
Michael Sumarijanto	646,100	6,917	0.02%
Russell John Neil	300,000	3,212	0.01%
Alastair McLeod	300,000	3,212	0.01%
Masyarakat/Public	138,333,900	1,480,968	4.14%
	<u>3,333,333,500</u>	<u>35,685,809</u>	<u>100.00%</u>
2019			
Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai/Value	%
Low Tuck Kwong	1,795,448,900	19,221,613	53.86%
PT Sumber Suryadaya Prima	333,338,000	3,568,631	10.00%
Engki Wibowo	198,707,500	2,127,311	5.96%
Korea East-West Power Co., Ltd.	133,333,340	1,427,432	4.00%
KOMIPO	133,333,340	1,427,432	4.00%
Korea South-East Power Co., Ltd.	133,333,340	1,427,432	4.00%
Korea Southern Power Co., Ltd.	133,333,340	1,427,432	4.00%
Korea Western Power Co., Ltd.	133,333,340	1,427,432	4.00%
Jenny Quantero	99,497,500	1,065,195	2.99%
Lim Chai Hock	88,868,000	951,398	2.67%
Low Yi Ngo	5,710,100	61,131	0.17%
Michael Sumarijanto	646,100	6,917	0.02%
Russell John Neil	300,000	3,212	0.01%
Alastair McLeod	300,000	3,212	0.01%
Masyarakat/Public	143,850,700	1,540,029	4.31%
	<u>3,333,333,500</u>	<u>35,685,809</u>	<u>100.00%</u>

Pada tanggal 17 September 2008, salah satu pemegang saham Perusahaan telah menjaminkan 1.250.000.000 lembar saham kepada bank. Jaminan saham ini telah berubah beberapa kali dengan perubahan terakhir jumlah saham yang dijaminkan sebanyak 1.733.333.400 lembar saham sejak tanggal 31 Mei 2019.

On 17 September 2008, a shareholder of the Company had pledged 1,250,000,000 shares to a bank. The number of shares pledged has varied a number of times with the latest change occurring on 31 May 2019 pledging a total of 1,733,333,400 shares.

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jumlah agio saham	208,379,135	208,379,135
Biaya penerbitan saham	(12,499,062)	(12,499,062)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>4,322,116</u>	<u>4,322,116</u>
	<u>200,202,189</u>	<u>200,202,189</u>

Biaya penerbitan saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat IPO Perusahaan pada bulan Agustus 2008.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari transaksi antar entitas sepengendali yang terjadi selama tahun 2005 hingga tahun 2008.

22. SHARE CAPITAL (continued)

b. Additional paid in capital

Details of additional paid in capital are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jumlah agio saham	208,379,135	208,379,135
Biaya penerbitan saham	(12,499,062)	(12,499,062)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>4,322,116</u>	<u>4,322,116</u>
	<u>200,202,189</u>	<u>200,202,189</u>

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO of the Company's shares in August 2008.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents differences between purchase consideration and net book value of net assets acquired from transactions of entities under common control that occurred during 2005 through 2008.

23. SALDO LABA

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 April 2008 dan kemudian pada tanggal 7 Juni 2011, pemegang saham memutuskan pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar Rp66.700.000.000 (AS\$8.176.536).

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan mendeklarasikan dividen final tahun 2020 yang berhubungan dengan saldo laba tidak dicadangkan tahun 2019 sebesar AS\$66.666.670. Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemilik entitas induk pada tanggal 22 September 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2019, Perusahaan mendeklarasikan dividen final tahun 2019 yang berhubungan dengan laba bersih tahun 2018 sebesar AS\$300.000.015. Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemilik entitas induk pada tanggal 17 Juli 2019.

23. RETAINED EARNINGS

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2008 and then on 7 June 2011, the shareholders decided the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to Rp66,700,000,000 (US\$8,176,536).

Dividends

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 26 August 2020, the Company declared a final dividend in 2020 relating to the 2019 unappropriated retained earnings amounting to US\$66,666,670. The Company paid this dividend on 22 September 2020 to the owners of the parent entity.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 June 2019, the Company declared a final dividend in 2019 relating to the 2018 net income amounting to US\$300,000,015. The Company paid this dividend on 17 July 2019 to the owners of the parent entity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Batubara			<i>Coal</i>
- Pihak ketiga	1,322,780,015	1,328,401,423	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>66,173,110</u>	<u>50,609,491</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>1,388,953,125</u>	<u>1,379,010,914</u>	
Non-batubara			<i>Non-coal</i>
- Pihak ketiga	6,160,143	11,264,331	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>1,314,589</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>6,160,143</u>	<u>12,578,920</u>	
	<u>1,395,113,268</u>	<u>1,391,589,834</u>	

Rincian pelanggan dengan pendapatan lebih besar
dari 10% nilai pendapatan berasal dari:

*Details of customers from whom more than 10% of
revenue was derived:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Batubara			<i>Coal</i>
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
- TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	234,951,788	266,916,298	<i>TNB Fuel Service Sdn. Bhd. -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah pendapatan)	927,604,457	958,706,422	<i>Others (each below 10% of - total revenue)</i>
Ekspor - pihak berelasi	<u>54,723,762</u>	<u>46,544,680</u>	<i>Export - related parties</i>
	<u>1,217,280,007</u>	<u>1,272,167,400</u>	
Domestik			<i>Domestic</i>
- Pihak ketiga	160,223,770	102,778,703	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>11,449,348</u>	<u>4,064,811</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>171,673,118</u>	<u>106,843,514</u>	
	<u>1,388,953,125</u>	<u>1,379,010,914</u>	
Non-batubara (masing-masing di bawah 10% dari jumlah pendapatan)			<i>Non-coal (each below 10% of total revenue)</i>
Pihak ketiga	6,160,143	11,264,331	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>1,314,589</u>	<i>Related parties</i>
	<u>6,160,143</u>	<u>12,578,920</u>	
	<u>1,395,113,268</u>	<u>1,391,589,834</u>	

Pendapatan sekitar AS\$6.160.143 diakui sepanjang
waktu dan AS\$1.388.953.125 diakui pada waktu
tertentu.

*Revenues of approximately US\$6,160,143 have been
recognised over time and US\$1,388,953,125 at a
point in time.*

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak
berelasi.

*Refer to Note 30 for details of related party
transactions.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Pengupasan tanah	350,749,750	441,705,485	Overburden removal
Pertambangan dan pengangkutan batubara	163,674,715	176,133,288	Coal mining and hauling
Penyusutan (Catatan 11)	59,303,861	50,997,751	Depreciation (Note 11)
Beban karyawan	41,097,058	39,126,244	Employee costs
Perbaikan dan pemeliharaan	19,134,297	25,160,908	Repairs and maintenance
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	1,159,104	1,193,954	Amortisation of mining properties (Note 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000.000)	<u>45,410,934</u>	<u>56,877,297</u>	Others (each below US\$5,000,000)
	<u>680,529,719</u>	<u>791,194,927</u>	
Royalti/iuran eksploitasi	71,286,022	97,644,321	Royalty/exploitation fees
Persediaan batubara			Coal inventory
- Awal tahun	181,937,719	98,840,397	At the beginning of the year -
- Pembelian batubara	55,518,630	96,486,369	Coal purchases -
- Akhir tahun	<u>(57,024,596)</u>	<u>(181,937,719)</u>	At the end of the year -
Beban pokok pendapatan	<u>932,247,494</u>	<u>902,228,295</u>	Cost of revenue
Rincian pemasok/kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:			Details of suppliers/contractors with transactions representing more than 10% of total cost of revenue:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Thiess Contractors Indonesia ("Thiess")	171,030,300	227,923,986	PT Thiess Contractors Indonesia ("Thiess")
PT Petrosea Tbk. ("Petrosea")	<u>80,143,482</u>	<u>100,610,399</u>	PT Petrosea Tbk. ("Petrosea")
	<u>251,173,782</u>	<u>328,534,385</u>	

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya pengangkutan	128,902,731	120,391,119	Barging
Komisi keagenan	12,424,823	4,198,304	Agency fees
Analisis batubara	6,531,591	5,174,664	Coal analysis
Waktu berlabuh	(1,441,815)	1,690,655	(Despatch)/demurrage
Pembelian kuota Domestic Market Obligation ("DMO")	-	13,094,577	Purchase of Domestic Market Obligation ("DMO") quota
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	<u>301,078</u>	<u>1,778,197</u>	Others (each below US\$1,000,000)
	<u>146,718,408</u>	<u>146,327,516</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban karyawan	17,176,037	17,911,302	Employee costs
Jasa profesional	6,376,863	2,717,446	Professional fees
Penyusutan			Depreciation of
aset hak guna (Catatan 14)	2,046,412	-	right-of-use assets (Note 14)
Sumbangan	2,027,756	-	Donations
Biaya kantor	1,333,421	3,466,478	Office expenses
Perizinan dan retribusi	679,755	749,057	Permits and retribution
Penyusutan (Catatan 11)	405,111	378,657	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	<u>1,028,104</u>	<u>1,269,142</u>	Others (each below US\$100,000)
	<u>31,073,459</u>	<u>26,492,082</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions.

28. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

28. OTHER INCOME/(EXPENSE), NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	4,051,162	(565,014)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Lain-lain, neto	<u>2,639,850</u>	<u>224,086</u>	Others, net
	<u>6,691,012</u>	<u>(340,928)</u>	

29. LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

29. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the respective year. The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2020 and 2019.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>328,738,867</u>	<u>223,394,384</u>	Net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>3,333,333,500</u>	<u>3,333,333,500</u>	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian	<u>0.10</u>	<u>0.07</u>	Basic and diluted earnings per share

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties is
as follows:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
- NMN	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, penambahan aset dalam penyelesaian, penambahan aset tetap, pendapatan sewa peralatan dan beban sewa kantor dan pemeliharaan/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, addition of construction in progress, addition of fixed assets, equipment rental revenue and office rental and maintenance expenses</i>
- PT Kariangau Power ("KP")	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Jaminan dan beban listrik/ <i>Security deposit and electricity expense</i>
- ASL	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
- MIU	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha dan biaya sewa peralatan/ <i>Trade payables and equipment rental expense</i>
- KCB	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha, akrual biaya pemeliharaan jalan, pendapatan sewa peralatan dan beban jasa pemeliharaan jalan pengangkutan batubara/ <i>Trade payables, accrued road maintenance expense, equipment rental revenue and coal haul road maintenance expense</i>
- KOMIPO	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha, akrual biaya komisi keagenan, pendapatan batubara, biaya komisi keagenan dan beban waktu berlabuh/ <i>Trade receivables, accrued agency fee, coal revenue, agency fee and demurrage</i>
- Korea Southern Power Co. Ltd. ("KOSPO")	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Pendapatan batubara, biaya komisi keagenan dan waktu berlabuh/ <i>Coal revenue, agency fee and despatch</i>
- SSP	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha dan pendapatan batubara/ <i>Trade receivables and coal revenue</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party balances are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jaminan:			Security deposit:
- KP	<u>500,000</u>	<u>500,000</u>	KP -
Persentase dari jumlah aset	0.03%	0.04%	As a percentage of total assets
Akrual biaya komisi keagenan:			Accrued agency fee expense:
- KOMIPO	<u>110,633</u>	<u>111,322</u>	KOMIPO -
Persentase dari jumlah akrual	0.11%	0.19%	As a percentage of total accruals
Akrual biaya pemeliharaan jalan:			Accrued road maintenance expense:
- KCB	<u>1,803,419</u>	<u>-</u>	KCB -
Persentase dari jumlah akrual	1.85%	-	As a percentage of total accruals

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan batubara:			Coal revenue:
- KOMIPO	48,836,131	40,755,360	KOMIPO -
- SSP	11,449,348	4,064,811	SSP -
- KOSPO	<u>5,887,631</u>	<u>5,789,320</u>	KOSPO -
	<u>66,173,110</u>	<u>50,609,491</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan batubara	4.76%	3.67%	As a percentage of total coal revenue
Penambahan aset dalam penyelesaian:			Addition of construction in progress:
- NMN	<u>3,825,021</u>	<u>5,477,622</u>	NMN -
Persentase dari jumlah penambahan aset dalam penyelesaian	9.46%	10.00%	As a percentage of total addition of construction in progress
Penambahan aset tetap:			Addition of fixed assets:
- NMN	<u>-</u>	<u>1,020,029</u>	NMN -
Persentase dari jumlah penambahan aset tetap	-	3.62%	As a percentage of total addition of fixed assets
Beban sewa kantor dan pemeliharaan^{*)}:			Office rental and maintenance expense^{*)}:
- NMN	<u>2,176,757</u>	<u>2,393,497</u>	NMN -
Persentase dari beban umum dan administrasi	7.01%	9.03%	As a percentage of total general and administrative expenses

^{*)} Diakui melalui penyusutan aset hak-guna

^{*)} Recognised through depreciation of right-of-use assets

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Related party transactions are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban listrik:			Electricity expense:
- KP	<u>3,696,394</u>	<u>3,688,283</u>	KP -
Persentase dari jumlah beban listrik	89.92%	92.74%	As a percentage of total electricity expenses
Biaya sewa peralatan^{*)}:			Equipment rental expense^{*)}:
- MIU	<u>287,027</u>	<u>321,634</u>	MIU -
Persentase dari jumlah sewa peralatan	24.10%	14.10%	As a percentage of total equipment rental
^{*)} Diakui melalui penyusutan aset hak-guna			^{*)} Recognised through depreciation of right-of-use assets
Beban jasa pemeliharaan jalan:			Road maintenance expense:
- KCB	<u>15,720,472</u>	<u>14,438,016</u>	KCB -
Persentase dari jumlah beban jasa pemeliharaan jalan	95.82%	93.92%	As a percentage of total road maintenance expense
Komisi keagenan:			Agency fees:
- KOMIPO	488,361	432,294	KOMIPO -
- KOSPO	<u>33,740</u>	<u>-</u>	KOSPO -
	<u>522,101</u>	<u>432,294</u>	
Persentase dari beban penjualan	0.36%	0.30%	As a percentage of selling expenses
Beban waktu labuh:			Demurrage:
- KOMIPO	<u>222,248</u>	<u>-</u>	KOMIPO -
Persentase dari beban penjualan	0.15%	-	As a percentage of selling expenses
Waktu berlabuh:			Despatch:
- KOSPO	<u>14,103</u>	<u>-</u>	KOSPO -
Persentase dari beban penjualan	0.01%	-	As a percentage of selling expenses

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan sewa peralatan:		
- NMN	-	169,958
- KCB	-	1,144,631
	<u>-</u>	<u>1,314,589</u>

Persentase dari total pendapatan non-batubara

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Related party transactions are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Equipment rental revenue:		
- NMN	-	169,958
- KCB	-	1,144,631
	<u>-</u>	<u>1,314,589</u>

As a percentage of total non-coal revenue

- 10.45%

Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional dan domestik sebagai bahan acuan yang disesuaikan dengan spesifikasi batubara dan lokasi pengiriman. Transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak antara pihak-pihak tersebut.

Sales of coal to related parties are set based on sales contracts which generally use international and domestic indices as benchmarks which are adjusted for coal specifications and location of deliveries. Other transactions with related parties are carried out based on contracts between the parties.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Key management compensation

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended 31 December 2020 and 2019, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2020</u>			
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
	%*	US\$	%*	US\$
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	11%	6,673,196	1%	771,432

Salaries and other short-term employee benefits

	<u>2019</u>			
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
	%*	US\$	%*	US\$
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	12%	6,835,768	2%	1,033,724

Salaries and other short-term employee benefits

* % terhadap jumlah beban karyawan

* % of total employee costs

Selain yang disebutkan diatas, tidak ada imbalan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Except as disclosed above, no other benefits were provided to members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pihak-pihak yang didefinisikan sebagai pihak berelasi seperti yang diuraikan diatas dapat berbeda dengan definisi menurut undang-undang pajak penghasilan No. 36 tahun 2008, pasal 18 ayat 4.

The entities defined as related parties as detailed above may be different with those defined under the income tax law No. 36 year 2008, chapter 18 article 4.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kontrak jasa pertambangan

a. Mining services contracts

Beberapa entitas anak mengadakan perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk mendukung kegiatan operasi pertambangan. Para kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan peralatan lainnya untuk mendukung jasa mereka. Setiap perjanjian mengatur antara lain mengenai harga per unit, penyesuaian harga bahan bakar, manajemen peledakan, perhitungan *rise and fall*, perhitungan *overhaul*, insentif untuk kontraktor, penalti atas *shortfall*, pengangkutan batubara dan syarat lainnya. Nilai kontrak tergantung dari jumlah volume pengupasan tanah ataupun batubara yang diangkut sesuai dengan perjanjian terkait.

The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts to support their mining operations. The contractors will provide all equipment, manpower and other supplies necessary for them to perform the mining services. Each agreement governs, among others, the unit rate, fuel price adjustment, explosive management, rise and fall calculation, overhaul calculation, incentives for the contractors, shortfall penalties, coal hauling and other terms. Contract values are dependent on volumes of overburden moved and/or hauled and equipment rented, as per the relevant agreement.

Kontrak signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Significant contracts in place at 31 December 2020 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kontraktor/ Contractors	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/Contract period end
IP	Petrosea	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	27 Juni/June 2014	31 Desember/ December 2021
IP	PT Karunia Armada Indonesia ("KAI")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	24 September/ September 2018	30 September/ September 2021
IP	PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	3 Mei/ May 2018	31 Desember/ December 2026
IP	PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Jasa pengangkutan/ <i>Coal haulage</i>	11 Juli/July 2018	31 Desember/ December 2025
BT	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/ <i>Coal haul road maintenance</i>	1 Agustus/ August 2017	31 Juli/July 2030
PIK	PT Karunia Wahananusa ("KWN")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	15 April/April 2016	14 Mei/May 2021
WBM	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	10 Juli/ July 2018	1 Mei/May 2021
TSA	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	22 November/ November 2016	30 April/ April 2023
FKP	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	22 November/ November 2016	30 April/ April 2023

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerjasama

DPP

Pada tanggal 16 Februari 2001, DPP mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang antara lain berisi mengenai pembagian pendapatan atas jasa dermaga yang dikenakan bagi kapal-kapal yang berlabuh di Balikpapan Coal Terminal ("BCT") oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2026.

c. Kontrak jasa bongkar muat batubara

Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian bongkar muat batubara dengan PT Darur Rahim Pratama yang berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2022.

d. Jaminan reklamasi

Jaminan berikut ini dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika masing-masing perusahaan di bawah ini tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah untuk periode tersebut.

Jaminan reklamasi yang telah disediakan oleh Grup melalui bank garansi dan deposito berjangka untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 yang berlaku pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement

DPP

On 16 February 2001, DPP entered into a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) that provided for, among others, the sharing of revenue from port charges levied on ships anchored at the Balikpapan Coal Terminal ("BCT") by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). This agreement is valid until 19 December 2026.

c. Coal handling services contracts

On 17 February 2020, the Company entered into a stevedoring agreement with PT Darur Rahim Pratama which is valid until 18 February 2022.

d. Reclamation guarantees

The following guarantees may be claimed by the Government or relevant regency if each of the following individual companies does not carry out the reclamation policies as agreed by the Government for those periods.

Reclamation guarantees which have been provided through bank guarantees and time deposits by the Group for the period up to 31 December 2020 outstanding at the year end are as follows:

Entitas/Entities	Tahun/Year	Bank	Jumlah/Amount (Rp)	Setara/Equivalent (US\$)
FSP	2014-2020	Mandiri	Rp 66,254,792,008	US\$ 4,697,256
BT	2009-2020	Mandiri	Rp 60,471,564,367	US\$ 4,287,243
TJ	2019-2024	Mandiri	Rp 52,936,485,300	US\$ 3,753,030
FKP	2010-2020	Mandiri	Rp 17,482,699,621	US\$ 1,239,468
TSA	2010-2020	Mandiri	Rp 14,518,334,638	US\$ 1,029,304
WBM	2011-2020	Mandiri	Rp 12,086,318,792	US\$ 856,882
GBP II	2013-2020	Mandiri	Rp 10,423,411,961	US\$ 738,987
PIK	2014-2020	Mandiri	Rp 3,621,936,600	US\$ 256,784
MCM	2009-2012	BPD Kaltim	Rp 1,922,069,355	US\$ 136,269
DE	2019	Mandiri	Rp 275,222,200	US\$ 19,512
OM	2019	Mandiri	Rp 246,440,100	US\$ 17,472
TJ	2019	Mandiri	Rp 96,148,100	US\$ 6,817
SA	2019	Mandiri	Rp 94,578,075	US\$ 6,705
GBP I	2018-2020	Mandiri	Rp 73,345,369	US\$ 5,200
MBE	-	BPD Kaltim	Rp 7,442,824	US\$ 528
MEL	-	BPD Kaltim	Rp 7,279,608	US\$ 516
BKL	-	BPD Kaltim	Rp 7,279,608	US\$ 516

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen sewa

e. Lease commitments

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, alat pengangkutan dan peralatan lainnya. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 8 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to rent of land, buildings, transportation equipment and other equipments. Rental agreements are typically made for fixed periods of 2 to 8 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2020 and 2019 shows the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset hak-guna			Right-of-use assets
- Tanah	32,598	-	Land -
- Bangunan	6,525,468	-	Buildings -
- Mesin dan peralatan	106,497	-	Machinery and equipment -
	<u>6,664,563</u>	<u>-</u>	
Liabilitas sewa ^(a)			Lease liabilities ^(a)
- Jangka pendek	1,552,901	-	Current -
- Jangka panjang	5,257,491	-	Non-current -
	<u>6,810,392</u>	<u>-</u>	

^(a) Termasuk dampak penerapan PSAK 73.

^(a) Includes the impact of SFAS 73 adoption.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Depresiasi atas aset hak-guna (termasuk di Catatan 14)			Depreciation related to right-of-use assets (included in Note 14)
- Tanah	5,329	-	Land -
- Bangunan	1,754,056	-	Buildings -
- Mesin dan peralatan	287,027	-	Machinery and equipment -
Beban bunga	474,437	-	Interest expense
	<u>2,520,849</u>	<u>-</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah AS\$2.387.346.

The total cash outflow for lease liabilities for the period ended 31 December 2020 was amounting to US\$2,387,346.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian penjualan batubara

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki komitmen untuk menjual 275,6 juta metrik ton batubara kepada beberapa pembeli, dimana sebagian dari kontrak tersebut masih tergantung kesepakatan harga. Di dalam kontrak ini juga termasuk opsi bagi pelanggan untuk tambahan atas pasokan batubara sebesar 189,7 juta metrik ton. Penjualan batubara ini akan dilakukan selama periode mulai 1 Januari 2021 sampai dengan tahun 2052.

g. Komisi keagenan

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, TSA dan
FKP

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, TSA dan FKP memiliki beberapa perjanjian keagenan dengan agen pihak ketiga untuk memasarkan batubara mereka kepada pelanggan-pelanggan tertentu. Agen tersebut akan mendapatkan komisi berdasarkan persentase penjualan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.

h. Tuntutan hukum

Perusahaan

Perusahaan terlibat litigasi dengan Binderless Coal Briquetting Company Pty Limited ("BCBC"), BCBC Singapore Pte. Ltd. ("BCBCS") dan White Energy Company Limited ("WEC") sebagai akibat dari gugatan BCBCS dan BCBC di Pengadilan Komersial Internasional Singapura yang menuduh Perusahaan melanggar kewajiban pembiayaan dan pasokan batubaranya sehubungan dengan ventura bersama PT Kaltim Supacoal ("KSC"). Kasus ini merupakan lanjutan kasus yang sebelumnya diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian sebelumnya. Perusahaan telah menyanggah tuduhan tersebut dan mengajukan gugatan balik terhadap BCBCS, BCBC dan WEC atas pelanggaran syarat-syarat perjanjian ventura bersama. BCBCS juga mengajukan dan memperoleh perintah pembekuan *ex parte* di Australia Barat atas saham KRL yang dimiliki Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal sales agreements

As at 31 December 2020, the Group has various commitments to sell 275.6 million metric tonnes of coal to various buyers, a portion of which is subject to price agreement. These agreements also include options for the customers to request additional supply of coal up to an aggregate 189.7 million metric tonnes. The coal will be delivered during the period between 1 January 2021 to 2052.

g. Agency fees

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, TSA and
FKP

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, TSA and FKP have various agency agreements with third party agents to market their coal for certain customers. The agents will receive commissions based on a percentage of sales to those customers.

h. Litigation

The Company

The Company is engaged in litigation with Binderless Coal Briquetting Company Pty Limited ("BCBC"), BCBC Singapore Pte. Ltd. ("BCBCS") and White Energy Company Limited ("WEC") as a result of a claim filed by BCBCS and BCBC at the Singapore High Court alleging a breach by the Company of its funding and coal supply obligations in relation to the PT Kaltim Supacoal ("KSC") joint venture. This is a continuation of the case previously disclosed in the previous consolidated financial statements. The Company has refuted these allegations and filed its counterclaim against BCBCS, BCBC and WEC for their breach of the terms of the joint venture agreements. BCBCS also filed for and obtained an *ex parte* freezing order in Western Australia for the shares of KRL held by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)****h. Tuntutan hukum (lanjutan)****Perusahaan (lanjutan)**

Setelah mendengar kesaksian dari saksi dan dengan mempertimbangkan bukti-bukti yang ada di bulan November 2015 (Tahap Pertama), *Singapore International Commercial Court* ("SICC") pada tanggal 12 Mei 2016 mengeluarkan beberapa putusan diantaranya: (i) bahwa Perusahaan tidak berkewajiban melanjutkan pendanaan ventura bersama tersebut, (ii) bahwa SICC tidak menemukan cukup bukti untuk memutuskan apakah Perusahaan memiliki kewajiban memasok atau membantu pengadaan batubara yang akan dipasok ke KSC, dan (iii) bahwa BCBCS hanya bertugas memberikan bantuan teknis dalam pengembangan proses briket *binderless* kepada KSC.

SICC kemudian mendatangkan saksi di Januari 2017 mengenai permasalahan pasokan batubara dan apakah para pihak telah menghentikan perjanjian ventura bersama. Pada tanggal 25 Juli 2017, SICC memutuskan bahwa Perusahaan berkewajiban memastikan batubara dipasok kepada perusahaan ventura bersama dan bahwa Perusahaan telah melanggar kewajibannya tersebut. SICC selanjutnya mengkonfirmasi bahwa kedua pihak telah menghentikan perjanjian ventura bersama sejak 2012 (Tahap Kedua). Pengadilan memerintahkan akan adanya sidang lanjutan mengenai perkara keterjadian dan kerugian yang terjadi (Tahap Ketiga).

Perusahaan mengajukan banding terhadap putusan SICC di Tahap Kedua ke Pengadilan Banding Singapura ("SCA"), dan pada tanggal 29 Agustus 2018, SCA menolak banding Perusahaan, namun mendapati bahwa SICC telah mengambil keputusan yang tidak tepat mengenai penangguhan keputusan tentang kemampuan BCBCS untuk mendanai sendiri KSC, yang relevan dengan masalah sebab-akibat, dan telah mengembalikan persoalan tersebut kepada SICC untuk diputuskan. SICC kemudian menjatuhkan keputusan yang memihak BCBCS dan Perusahaan telah mengajukan banding lebih lanjut terhadap keputusan ini di bulan Januari 2019.

Pada 10 Juli 2019 SCA telah mendengar dan menolak pengajuan banding Perusahaan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)****h. Litigation (continued)****The Company (continued)**

After hearing witness testimony and considering the evidence presented in November 2015 (First Tranche), the Singapore International Commercial Court ("SICC") on 12 May 2016 issued its judgement on a number of issues, among them: (i) that the Company was not under any obligation to continue funding the joint venture, (ii) that the SICC found insufficient evidence to decide whether or not the Company had an obligation to supply or assist with the procurement of coal to be supplied to KSC, and (iii) that BCBCS was only under an obligation to provide technical assistance to KSC with the development of the binderless briquetting process.

The SICC continued to hear from witnesses in January 2017 on issues related to the coal supply and whether the parties had repudiated the joint venture agreements. On 25 July 2017, the SICC issued its judgement noting that the Company was under an obligation to ensure coal was supplied to the joint venture entity and that the Company had breached its coal supply obligations. The SICC further confirmed that both parties have repudiated the joint venture agreement since 2012 (Second Tranche). The court has directed that there will be a further hearing on the issues of causation and damages (Third Tranche).

The Company appealed against the SICC's decision in the Second Tranche to the Singapore Court of Appeal ("SCA") and on 29 August 2018, the SCA dismissed the Company's appeal but found that the SICC had incorrectly decided on the issue of deferring the decision on BCBC's ability to fund KSC unilaterally, which is relevant to the issue of causation and have remitted the issue back to the SICC for a decision. The SICC subsequently decided in favour of BCBCS and the Company has filed a further appeal against this decision in January 2019.

The SCA heard the matter on 10 July 2019 and have dismissed the Company's appeal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan hukum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Januari 2020, WEC mengumumkan jika BCBCS merubah tuntutan mereka terhadap Perusahaan. Perusahaan menyanggah klaim tersebut.

Antara 21 September 2020 dan 30 September 2020, SICC mendengarkan kesaksian dari para saksi faktual dan ahli dari kedua belah pihak dalam persidangan masalah Tahap Ketiga tentang sebab akibat dan ganti rugi. BCBCS telah mengajukan perhitungan tuntutan sekitar AS\$91 juta sebagai *wasted expenditure* dan sekitar AS\$54 juta atas kehilangan kesempatan untuk membangun tambahan dua pabrik briket batubara. Perusahaan telah menyajikan bukti faktual dan ahli untuk menyangkal klaim tersebut dan untuk memperkuat posisi Perusahaan bahwa *wasted expenditure* tidak akan dapat dipulihkan oleh BCBCS dan Perusahaan juga tidak akan menyetujui pembangunan tambahan pabrik briket batubara tersebut. Keputusan SICC diperkirakan baru akan keluar akhir kuartal pertama atau awal kuartal kedua tahun ini.

Meskipun tidak dapat dipastikan, manajemen Perusahaan masih meyakini bahwa tidak ada kewajiban material yang mungkin timbul tanpa mengesampingkan keputusan SICC.

BAS

Gugatan terhadap Bupati Kutai Kartanegara

Pada tanggal 3 Mei 2018, BAS, melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan terhadap Bupati Kutai Kartanegara pada PTUN Samarinda sehubungan dengan dikeluarkannya Keputusan Bupati Kutai Kartanegara tentang Pemberian Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Tabang kepada PT Sasana Yudha Bhakti ("PT SYB") pada tahun 2007 dan kepada PT Enggang Alam Sawita ("PT EAS") pada tahun 2008.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

h. Litigation (continued)

The Company (continued)

In January 2020, WEC announced that BCBCS had amended its claim against the Company. The Company is challenging the claims.

Between 21 September 2020 to 30 September 2020, the SICC heard the testimonies from actual and expert witnesses from both sides in the hearing of the Third Tranche issues of causation and damages. BCBCS had advanced their calculation of approximately US\$91 million as *wasted expenditure* and approximately US\$54 million in loss of chance to construct a further two coal upgrading plants. The Company has presented factual and expert evidence to refute those claims and to fortify its position that the *wasted expenditure* would not have been recoverable by BCBCS and that the Company would not have agreed to the construction of further coal upgrading plants. The decision of the SICC is not expected until the end of the first quarter or early second quarter of this year.

Although there can be no assurance, the Company's management continues to believe that no material liability is likely to arise, notwithstanding the judgement of the SICC.

BAS

Lawsuit against Kutai Kartanegara Regent

On 3 May 2018, BAS, filed a lawsuit against the Kutai Kartanegara Regent through its attorney-at-law to the PTUN Samarinda in relation to the Kutai Kartanegara Regent's Decision on the Issuance of Palm Oil Commodity Plantation Cultivation Business Permit in Tabang Regency to PT Sasana Yudha Bhakti ("PT SYB") in 2007 and PT Enggang Alam Sawita ("PT EAS") in 2008.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)****h. Tuntutan hukum (lanjutan)****BAS (lanjutan)****Gugatan terhadap Bupati Kutai Kartanegara
(lanjutan)**

Pada tanggal 5 Oktober 2018, PTUN Samarinda memutuskan antara lain: (i) mengabulkan gugatan BAS selaku Penggugat, (ii) menyatakan batal Keputusan Bupati Kutai Kartanegara tentang Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit yang diberikan kepada PT SYB tahun 2007 dan kepada PT EAS tahun 2008 dan (iii) memerintahkan kepada Bupati Kutai Kartanegara selaku Tergugat untuk mencabut Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit yang diberikan kepada PT SYB dan PT EAS tersebut.

Pada tanggal 17 Oktober 2018, PT SYB selaku Tergugat II Intervensi menyatakan banding terhadap Putusan PTUN Samarinda tersebut.

Pada tanggal 16 Januari 2019, majelis hakim PTTUN Jakarta memutuskan untuk menguatkan putusan PTUN Samarinda. PT SYB selaku Tergugat II Intervensi pada tanggal 20 Februari 2019 telah menyatakan kasasi terhadap putusan PTTUN Jakarta tersebut.

Pada tanggal 5 September 2019, BAS menerima salinan resmi putusan Mahkamah Agung dari kuasa hukumnya, yang menolak permohonan kasasi dari PT SYB dan menyatakan permohonan kasasi dari Bupati Kutai Kartanegara tidak dapat diterima.

Pada tanggal 20 Desember 2019, BAS menerima pemberitahuan dari kuasa hukumnya bahwa PT SYB mengajukan upaya hukum peninjauan kembali terkait dengan putusan kasasi tersebut.

Pada tanggal 2 September 2020, BAS melalui kuasa hukumnya telah menerima salinan Penetapan Mahkamah Agung No. 71PK/TUN/2020, yang menyatakan antara lain mengabulkan permohonan pencabutan peninjauan kembali yang diajukan oleh PT SYB selaku Pemohon Peninjauan Kembali dan memerintahkan kepada Panitera Mahkamah Agung untuk mencoret perkara peninjauan kembali register No. 71PK/TUN/2020 dalam buku register perkara peninjauan kembali Tata Usaha Negara.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)****h. Litigation (continued)****BAS (continued)****Lawsuit against Kutai Kartanegara Regent
(continued)**

On 5 October 2018, PTUN Samarinda decided to, among others: (i) grant the claim of BAS as Plaintiff, (ii) declare void the Kutai Kartanegara Regent's Decision on Palm Oil Commodity Plantation Cultivation Business Permits granted to PT SYB in 2007 and to PT EAS in 2008, and (iii) order the Kutai Kartanegara Regent as Defendant to revoke such Palm Oil Commodity Plantation Cultivation Business Permits granted to PT SYB and to PT EAS.

On 17 October 2018, PT SYB as Defendant II in Intervention declared its appeal against such Samarinda PTUN Decision.

On 16 January 2019, the panel of judges at PTTUN Jakarta decided to reaffirm the decision of PTUN Samarinda. PT SYB as Defendant II in intervention has declared cassation against the decision of PTTUN Jakarta on 20 February 2019.

On 5 September 2019, BAS received the decision of the Supreme Court from its attorney-at-law, which rejected the cassation application from PT SYB and declared that the cassation application of Kutai Kartanegara Regent is unacceptable.

On 20 December 2019, BAS received the notification through its attorney-at-law that PT SYB has filed for a judicial review of the Supreme Court decision.

On 2 September 2020, BAS through its legal counsel received a copy of the Supreme Court Decree No. 71PK/TUN/2020, which stated, among other things, that it granted the request from PT SYB to withdraw the judicial review applied by PT SYB and ordered the registrar at the Supreme Court to delete the case No. 71PK/TUN/2020 from the register book for the case of the State Administrative Review.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)****h. Tuntutan hukum (lanjutan)****BAS (lanjutan)****Gugatan terhadap Kepala Kantor Pertanahan
Kabupaten Kutai Kartanegara**

BAS pada tanggal 8 November 2018 mengajukan gugatan terhadap Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara pada PTUN Samarinda sehubungan dengan telah dikeluarkannya: (i) Sertifikat Hak Guna Usaha kepada PT EAS pada tahun 2010 dan (ii) Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") kepada PT SYB pada tahun 2009-2010.

Terkait dengan HGU PT EAS

Pada tanggal 16 Mei 2019, BAS menerima salinan resmi putusan PTUN Samarinda dari kuasa hukumnya terkait dengan gugatan ditujukan oleh BAS kepada Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku Tergugat dan PT EAS selaku Tergugat II Intervensi, sehubungan dengan telah dikeluarkannya Sertifikat HGU oleh Tergugat kepada PT EAS pada tahun 2010 ("Sertifikat HGU PT EAS Tahun 2010").

Putusan dari PTUN Samarinda menyebutkan antara lain bahwa majelis hakim PTUN Samarinda telah memutuskan untuk: (i) mengabulkan gugatan BAS selaku Penggugat, (ii) menyatakan batal keputusan tata usaha negara yang diterbitkan oleh Tergugat berupa Sertifikat HGU PT EAS Tahun 2010 dan (iii) memerintahkan kepada Tergugat untuk mencabut surat keputusan tata usaha negara yang diterbitkan oleh Tergugat berupa Sertifikat HGU PT EAS Tahun 2010 dan menerbitkan keputusan tata usaha negara yang baru berupa sertifikat HGU atas nama PT EAS yang luas tanahnya tidak bertumpang tindih dengan peta lokasi titik bor dan singkapan pada area konsesi BAS.

Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku Tergugat dan PT EAS selaku Tergugat II Intervensi telah menyatakan banding terhadap Putusan PTUN Samarinda tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)****h. Litigation (continued)****BAS (continued)****Lawsuit against the Head of Kutai
Kartanegara Regency Land Agency**

BAS on 8 November 2018 filed a claim against the Head of Land Office of Kutai Kartanegara Regency with the PTUN Samarinda in relation to the issuance of: (i) Right of Cultivation Certificate for PT EAS in 2010 and (ii) Right of Cultivation Certificate for PT SYB in 2009-2010.

With regards to HGU of PT EAS

On 16 May 2019, BAS received the Decision of PTUN Samarinda from its attorney-at-law in relation to the suit filed against the Head of Land Office of Kutai Kartanegara Regency as Defendant and PT EAS as Defendant II in intervention with respect to the issuance of Right of Cultivation Certificate for PT EAS in 2010 ("Right of Cultivation Certificate of PT EAS Year 2010").

The decision of PTUN Samarinda has mentioned *inter alia* that the panel of judges of PTUN Samarinda has decided: (i) to grant the claim of BAS as Plaintiff, (ii) to declare void the decision of state administration issued by the Defendant i.e. the Right of Cultivation Certificate of PT EAS Year 2010 and (iii) to order the Defendant to revoke the decision of state administration issued by the Defendant i.e. the Right of Cultivation Certificate of PT EAS Year 2010 and issue the new decision of state administration in the form of right of cultivation certificate under the name of PT EAS in an area which does not overlap with the drilling point location and outcrop in BAS concession area.

Head of Kutai Kartanegara Regency Land Agency as the Defendant and PT EAS as Defendant II in Intervention have submitted an appeal against the above Decision of Samarinda State Administrative Court.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)****h. Tuntutan hukum (lanjutan)****BAS (lanjutan)****Terkait dengan HGU PT EAS (lanjutan)**

Pada tanggal 23 September 2019, BAS menerima salinan resmi putusan "PTTUN Jakarta" dari kuasa hukumnya, yang menguatkan putusan PTUN Jakarta. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku Pihak Tergugat dan PT EAS selaku Tergugat II Intervensi telah menyatakan kasasi atas putusan PTTUN Jakarta tersebut. Selanjutnya pada tanggal 30 Juni 2020, BAS telah menerima salinan resmi putusan dari Mahkamah Agung melalui kuasa hukumnya, yang mana dalam putusan Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara dan PT EAS.

Terkait dengan HGU PT SYB

Pada tanggal 22 Mei 2019 BAS menerima salinan resmi putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda dari kuasa hukumnya terkait dengan gugatan BAS kepada Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku Tergugat dan PT SYB selaku Tergugat II Intervensi, sehubungan dengan telah dikeluarkannya Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") oleh Tergugat kepada PT SYB pada tahun 2009 dan pada tahun 2010.

Putusan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda ("Putusan PTUN Samarinda") menyebutkan antara lain, majelis hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda telah memutuskan untuk : (i) mengabulkan sebagian gugatan BAS selaku Penggugat, (ii) menyatakan batal Keputusan Tata Usaha Negara yang diterbitkan oleh Tergugat berupa Sertifikat HGU PT SYB Tahun 2009 dan (iii) memerintahkan kepada Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan Tata Usaha Negara yang diterbitkan oleh Tergugat berupa Sertifikat HGU PT SYB Tahun 2009 dan menerbitkan Keputusan Tata Usaha Negara yang baru berupa sertifikat HGU atas nama PT SYB yang luas tanahnya tidak bertumpang tindih dengan peta lokasi titik bor dan singkapan pada area konsesi BAS.

Dikarenakan PTUN Samarinda hanya mengabulkan sebagian dari gugatan Penggugat sehingga BAS selaku Penggugat menyatakan banding terhadap Putusan PTUN Samarinda tersebut dengan alasan permohonan atas pembatalan obyek sengketa berupa Sertifikat HGU PT SYB Tahun 2010 tidak dikabulkan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)****h. Litigation (continued)****BAS (continued)****With regards to HGU of PT EAS (continued)**

On 23 September 2019, BAS received the Decision of "PTTUN Jakarta" from its attorney-at-law which reaffirms the decision of PTUN Samarinda. Kutai Kartanegara Regency Land Agency as the Defendant and PT EAS as Defendant II in Intervention has submitted a cassation against the decision of PTTUN Jakarta. Further on 30 June 2020, BAS has received an official copy of the decision of the Supreme Court through its attorney-at-law, in which the Supreme Court rejected the petition for cassation from the Head of the Land Agency of Kutai Kartanegara Regency and PT EAS.

With regards to HGU of PT SYB

On 22 May 2019, BAS received official copy of the Decision of Samarinda State Administrative Court from their legal representatives in relation to the lawsuit filed by BAS against the Head of Kutai Kartanegara Regency Land Agency as Defendant and PT SYB as Defendant II in Intervention with regards to the issuance of Cultivation Right ("HGU") Certificate by Defendant for PT SYB in 2009 and 2010.

The decision of the Samarinda State Administrative Court (Samarinda PTUN Decision) cites, among others, that the panel of judges of Samarinda State Administrative Court has decided to: (i) partially grant the claim of BAS as Plaintiff, (ii) declare void the State Administrative Court Decision issued by the Defendant in the form of PT SYB HGU Certificate in 2009, and (iii) order the Defendant to revoke the State Administrative Decision issued by Defendant in the form of HGU Certificate of PT SYB Year 2009 and issue a new State Administrative Decision in the form of a HGU Certificate in the name of PT SYB, in an area which does not overlap with the mapped drilling point and outcrop locations in BAS' concession area.

Since Samarinda PTUN only granted part of the lawsuit of the Plaintiff, BAS as Plaintiff submitted an appeal against such Samarinda PTUN Decision on the grounds that the petition for revocation of dispute object constituting PT SYB's HGU Certificate Year 2010 has not been granted.

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan hukum (lanjutan)

BAS (lanjutan)

Terkait dengan HGU PT SYB (lanjutan)

Pihak Tergugat juga telah menyatakan banding atas putusan PTUN Samarinda tersebut dan menjadi Pembanding I. Begitu juga pihak PT SYB selaku Tergugat II Intervensi juga menyatakan banding terhadap Putusan PTUN Samarinda tersebut dan menjadi Pembanding II.

Pada tanggal 23 September 2019, BAS menerima salinan resmi putusan PTTUN Jakarta dari kuasa hukumnya yang menguatkan putusan PTUN Jakarta. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku Pihak Tergugat dan PT SYB selaku Tergugat II Intervensi telah menyatakan kasasi kepada Mahkamah Agung atas putusan PTTUN Jakarta tersebut.

Selanjutnya pada tanggal 12 Januari 2021, BAS, melalui kuasa hukumnya telah menerima salinan resmi putusan kasasi dari Mahkamah Agung yang isinya antara lain (i) menolak permohonan kasasi dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku Pihak Tergugat dan PT SYB selaku Tergugat II Intervensi dan (ii) memperbaiki amar putusan PTTUN Jakarta.

Putusan kasasi dari Mahkamah Agung tersebut merupakan putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht*).

Gugatan PT SYB di Pengadilan Negeri

BAS telah menerima panggilan sidang dari Pengadilan Negeri Samarinda atas gugatan yang diajukan oleh PT SYB selaku Penggugat terhadap BAS selaku Tergugat I, Gubernur Kalimantan Timur selaku Tergugat II dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur selaku Tergugat III. Gugatan yang diajukan oleh PT SYB ini sebagian disebabkan karena Penggugat merasa dirugikan baik secara materiil dan immaterial, dimana dengan diterbitkannya Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) yang diberikan oleh Tergugat III kepada Tergugat I pada tahun 2018, menyebabkan terjadinya tumpang tindih terhadap wilayah ijin usaha perkebunan Penggugat.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

h. Litigation (continued)

BAS (continued)

With regards to HGU of PT SYB (continued)

Defendant has also submitted an appeal against the above Samarinda PTUN Decision as Appellant I. Similarly, PT SYB as Defendant II in Intervention also submitted an appeal against such Samarinda PTUN Decision as Appellant II.

On 23 September 2019, BAS received the Decision of PTTUN Jakarta from its attorney-at-law which reaffirms the decision of PTUN Samarinda. Kutai Kartanegara Regency Land Agency as the Defendant and PT SYB as Defendant II in Intervention has submitted a cassation to the Supreme Court against the decision of PTTUN Jakarta.

Furthermore, on 12 January 2021, BAS, through its legal representative, received an official copy of the cassation decision from the Supreme Court, which included (i) rejecting the petition for cassation from the Head of the Land Office of Kutai Kartanegara Regency as Defendant Party and PT SYB as Defendant II Intervention and (ii) correcting the Jakarta PTTUN's decision.

The cassation decision from the Supreme Court is a decision that has permanent legal force (*inkracht*).

Lawsuit filed by PT SYB in the District Court

BAS has received a court summons from the Samarinda District Court over the lawsuit filed by PT SYB as Plaintiff in a case against BAS as Defendant I, Governor of East Kalimantan as Defendant II, and Head of Capital Investment and One-Stop Integrated Service Office of East Kalimantan Province as Defendant III. The lawsuit filed by PT SYB was partly due to Plaintiff feeling materially and immaterially injured by the issuance of Production Operation Mining Business Permit (IUP OP) granted by Defendant III to Defendant I in 2018, which caused land overlap in plantation business permit area of the Plaintiff.

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan hukum (lanjutan)

BAS (lanjutan)

Gugatan PT SYB di Pengadilan Negeri
(lanjutan)

Penggugat dalam gugatannya tersebut, antara lain menuntut: (i) Ijin Usaha Perkebunan yang dikeluarkan oleh Bupati Kutai Kartanegara kepada Penggugat dinyatakan sah dan memiliki kekuatan hukum mengikat; (ii) menyatakan Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III melakukan perbuatan melawan hukum, (iii) menyatakan IUP OP Tergugat I tidak memiliki kekuatan hukum mengikat; (iv) menghukum Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III secara tanggung renteng dengan membayar kerugian materiil sebesar kurang lebih Rp5 Miliar dan Rp100 Miliar.

BAS telah menunjuk kuasa hukumnya terkait dengan gugatan yang diajukan oleh PT SYB tersebut.

Pada tanggal 28 Februari 2020, BAS, melalui kuasa hukumnya, menerima Penetapan No. 133/Pdt.G/2019/PN.Smr dari Pengadilan Negeri Samarinda yang menyatakan antara lain menghentikan pemeriksaan perkara perdata tersebut dan memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Samarinda untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara perdata.

TA

Gugatan terhadap Bupati Kutai Kartanegara

Pada tanggal 25 Juli 2018, TA, melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan terhadap Bupati Kutai Kartanegara pada PTUN Samarinda sehubungan dengan dikeluarkannya Keputusan Bupati Kutai Kartanegara tentang Pemberian Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Tabang kepada PT SYB pada tahun 2007 dan kepada PT Persada Bangun Jaya ("PT PBJ") pada tahun 2015.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)h. *Litigation* (continued)

BAS (continued)

Lawsuit filed by PT SYB in the District Court
(continued)

In such lawsuit, Plaintiff demanded among others for: (i) Plantation Business Permit issued by Kutai Kartanegara Regent to Plaintiff to be declared valid and legally binding; (ii) declaration of Defendant I, Defendant II and Defendant III as having violated the law, (iii) declaration that Defendant I's IUP OP does not have binding legal power; (iv) sentencing of Defendant I, Defendant II and Defendant III to jointly pay material damages of approximately Rp5 billion and Rp100 billion.

BAS has appointed its attorney regarding the lawsuit filed by PT SYB.

On 28 February 2020, BAS, through its attorney at law, received the Decision No. 133/Pdt.G/2019/PN.Smr from Samarinda District Court ordered the cessation of such lawsuit examination and ordered the registrar at Samarinda District Court to register the revocation of such lawsuit.

TA

Lawsuit against Kutai Kartanegara Regent

On 25 July 2018, TA filed a lawsuit against Kutai Kartanegara Regent through its attorney-at-law to the PTUN Samarinda in relation to Kutai Kartanegara Regent Decision on the Issuance of Palm Oil Commodity Plantation Cultivation Business Permit in Tabang Regency to PT SYB in 2007 and PT Persada Bangun Jaya ("PT PBJ") in 2015.

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan hukum (lanjutan)

TA (lanjutan)

Gugatan terhadap Bupati Kutai Kartanegara
(lanjutan)

PTUN Samarinda pada tanggal 20 Desember 2018 memutuskan antara lain (i) mengabulkan gugatan TA selaku Penggugat, (ii) membatalkan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara tentang Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit PT SYB tahun 2007 dan Ijin Usaha Perkebunan PT PBJ tahun 2015 dan (iii) memerintahkan kepada Bupati Kutai Kartanegara selaku Tergugat untuk mencabut Keputusan Bupati Kutai Kartanegara tentang Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit PT SYB tahun 2007 dan Ijin Usaha Perkebunan PT PBJ tahun 2015 tersebut, serta menerbitkan kembali Keputusan Tata Usaha Negara yang baru mengenai ijin usaha budidaya perkebunan komoditi kelapa sawit PT SYB dan ijin usaha perkebunan PT PBJ yang luas areal wilayahnya tidak bertumpang tindih dengan areal wilayah Ijin Usaha Pertambangan "IUP" Operasi Produksi TA.

Pada tanggal 27 Desember 2018, PT SYB dan PT PBJ menyatakan banding atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda tersebut.

Pada tanggal 23 Mei 2019, TA menerima salinan resmi putusan dari PTTUN Jakarta dari kuasa hukumnya, yang mana dalam putusannya tersebut antara lain disebutkan bahwa majelis hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda.

Berkaitan dengan putusan PTTUN Jakarta, pihak PT SYB dan PT PBJ selaku Tergugat II Intervensi 1 dan 2 kembali melakukan upaya hukum dengan telah menyatakan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui PTUN Samarinda terhadap Putusan PTTUN Jakarta tersebut.

Pada tanggal 3 Juni 2020, TA telah menerima salinan resmi putusan dari Mahkamah Agung melalui kuasa hukumnya, yang mana dalam putusannya tersebut antara lain disebutkan menolak permohonan kasasi dari PT SYB dan PT PBJ.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

h. Litigation (continued)

TA (continued)

Lawsuit against Kutai Kartanegara Regent
(continued)

PTUN Samarinda on 20 December 2018 decided to, among others (i) grant the claim of TA as Plaintiff, (ii) declare void the Decision of Kutai Kartanegara Regent on Palm Oil Plantation Cultivation Business Permit of PT SYB in 2007 and Plantation Business Permit of PT PBJ in 2015, and (iii) order Kutai Kartanegara Regent as Defendant to revoke the Decision of Kutai Kartanegara Regent on Palm Oil Plantation Cultivation Business Permit of PT SYB in 2007 and Plantation Business Permit of PT PBJ in 2015, and issue new State Administrative Court Decision on palm oil commodity plantation cultivation business permit of PT SYB and plantation business permit of PT PBJ which do not overlap with TA Production Operation IUP areas.

On 27 December 2018, PT SYB and PT PBJ submitted an appeal against the above Samarinda State Administrative Court Decision.

On 23 May 2019, TA received official copy of the Decision of PTTUN Jakarta from its legal representatives, which among others cites that the panel of judges of PTTUN Jakarta has decided to reaffirm the decision of Samarinda State Administrative Court.

Whereas on the Decision of PTTUN Jakarta, PT SYB and PT PBJ as Defendant II in Intervention 1 and 2 again resort to remedies by filing appeal of cassation to the Indonesian Supreme Court through Samarinda PTUN against the above PTTUN Jakarta decision.

On 3 June 2020, TA has received an official copy of the decision from the Supreme Court through its attorney-at-law, in which the Supreme Court is mentioned, among others, to have rejected the petition for cassation from PT SYB and PT PBJ.

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan hukum (lanjutan)

TA (lanjutan)

**Gugatan terhadap Kepala Kantor Pertanahan
Kabupaten Kutai Kartanegara**

Pada tanggal 24 Juni 2019, TA melalui kuasa hukumnya, telah mengajukan gugatan terhadap Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara pada Pengadilan Tata Usaha Negara Samarinda sehubungan dengan telah diterbitkannya Sertifikat HGU No. 145 dan No. 146 pada tahun 2010 oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara kepada PT SYB.

TA sebelumnya telah mendapatkan ijin pertambangannya pada tahun 2006 dari Bupati Kutai Kartanegara untuk lahan seluas ±5.000 hektar yang berlokasi di Desa Ritan Baru, Desa Buluqsen dan Desa Gunung Sari Kecamatan Tabang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, namun pada tahun 2010 di atas area konsesi izin usaha pertambangan TA tersebut telah diterbitkan Sertifikat HGU No. 145 dan No. 146 atas nama PT SYB oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga terjadi tumpang tindih peruntukan usaha atas area wilayah konsesi ijin usaha pertambangan yang dimiliki TA di desa Buluksen, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur dengan area HGU No. 145 dan No. 146 atas nama PT SYB seluas ± 1.687,40 Hektar.

Pada tanggal 26 November 2019, TA melalui kuasa hukumnya menerima salinan resmi putusan dari PTUN Samarinda, yang menyatakan gugatan TA selaku Penggugat tidak dapat diterima. TA melalui kuasa hukumnya telah mengajukan banding terhadap putusan PTUN Samarinda tersebut.

Pada tanggal 28 Februari 2020, TA, melalui kuasa hukumnya, menerima salinan resmi putusan dari PTTUN Jakarta yang membatalkan putusan PTUN Samarinda tersebut dan mengabulkan gugatan dari TA. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung terkait dengan putusan dari PTTUN Jakarta tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

h. Litigation (continued)

TA (continued)

**Lawsuit against Head of Kutai Kartanegara
Regency Land Agency**

On 24 June 2019, TA through its legal representatives filed a lawsuit against the Head of Kutai Kartanegara Land Agency with the Samarinda State Administrative Court in relation to the issuance of HGU Certificates No. 145 and 146 in 2010 by the Head of Kutai Kartanegara Regency Land Agency to PT SYB.

TA previously has obtained a mining permit in 2006 from Kutai Kartanegara Regent for a total area of ±5,000 hectares located at Ritan Baru, Buluqsen, and Gunung Sari Villages in Tabang District, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. However in 2010, HGU Certificates No. 145 and 146 in the name of PT SYB have been issued on those mining business permit concession areas by the Head of Kutai Kartanegara Regency Land Agency, therefore causing business allocation overlap between such mining business permit concession areas owned by TA in Buluksen village, Tabang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, and No. 145 and No. 146 HGU areas in the name of PT SYB with total area of ± 1,687.40 hectares.

On 26 November 2019, TA through its attorney-at-law received the official decision from PTUN Samarinda in which PTUN Samarinda rejected the claim from TA as Plaintiff. TA has filed an appeal against that decision through its attorney-at-law.

On 28 February 2020, TA, through its attorney at law, received the official decision from PTTUN Jakarta which annulled the decision of PTUN Samarinda and accepted the claim from TA. The Head of Kutai Kartanegara Land Agency has petitioned for cassation to the Supreme Court against the decision of PTTUN Jakarta.

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan hukum (lanjutan)

TA (lanjutan)

**Gugatan dari PT SYB terkait IUP Operasi
Produksi TA**

Pada tanggal 22 Agustus 2019, TA melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan intervensi kepada PTUN Samarinda sehubungan dengan gugatan yang diajukan oleh PT SYB selaku Penggugat kepada Gubernur Kalimantan Timur selaku Tergugat, dengan obyek sengketa berupa Keputusan Dinas Penanaman Modal ("BPPMD") dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur atas nama Gubernur Kalimantan Timur tentang Peningkatan IUP Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada TA ("Obyek Sengketa").

Bahwa dikarenakan yang menjadi Objek Sengketa dalam perkara tersebut di atas merupakan IUP Operasi Produksi atas nama TA, maka TA merasa berkepentingan akan gugatan tersebut, sehingga TA melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan ke PTUN Samarinda agar dapat bergabung dalam perkara tersebut. Permohonan intervensi tersebut telah diterima oleh majelis hakim PTUN Samarinda dan TA resmi menjadi pihak dalam perkara tersebut sebagai Tergugat II Intervensi.

PT SYB mengajukan gugatan kepada PTUN Samarinda untuk membatalkan Obyek Sengketa karena adanya Obyek Sengketa tersebut menyebabkan tumpang tindih dengan wilayah Ijin Usaha Perkebunan dan HGU PT SYB.

Pada tanggal 30 Januari 2020, TA melalui kuasa hukumnya telah menerima salinan resmi putusan dari PTUN Samarinda yang menyatakan gugatan PT SYB ditolak seluruhnya. PT SYB telah mengajukan banding terhadap putusan PTUN Samarinda tersebut.

TA, pada tanggal 15 April 2020, melalui kuasa hukumnya telah menerima salinan Penetapan No. 33/G/2019/PTUN.SMD dari PTUN Samarinda yang menyatakan antara lain mengabulkan permohonan pencabutan Banding yang diajukan oleh PT SYB selaku Penggugat/Pembanding dan memerintahkan kepada Panitera PTUN Samarinda untuk mencoret perkara banding No. 33/G/2019/PTUN.SMD dari register banding PTUN Samarinda.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

h. Litigation (continued)

TA (continued)

**Lawsuit from PT SYB in relation to IUP
Operation Production of TA**

On 22 August 2019, TA through its attorney-at-law filed an intervention to PTUN Samarinda in relation to the claim by PT SYB as Plaintiff against the Governor of East Kalimantan as Defendant, in relation to with the Decision of the Licensing and Investment Agency (Badan Perijinan dan Penanaman Modal ("BPPMD")) of East Kalimantan on behalf of Governor of East Kalimantan regarding the approval of IUP Exploration to become IUP Operation Production of TA as the object of the lawsuit ("Object of Lawsuit").

Considering the Object of the Lawsuit is the IUP Operation Production of TA, therefore to defend its interest TA filed an intervention to PTUN Samarinda thought its attorney-at-law to become a party to the lawsuit. PTUN Samarinda has accepted the intervention filed by TA and TA has officially become a party to the lawsuit as Defendant II in Intervention.

PT SYB filed this lawsuit to annul the Object of Lawsuit because the existence of the Object of Lawsuit causes an overlapping with its palm oil concession area and HGU.

On 30 January 2020, TA, through its attorney-at-law, has received the official decision from PTUN Samarinda which rejected the whole claim from PT SYB. PT SYB has filed an appeal against PTUN Samarinda's decision.

On 15 April 2020, TA through its attorney at law received a copy of Decree No. 33/G/2019 /PTUN.SMD from Samarinda PTUN which stated, among others, the granting of appeal revocation application submitted by PT SYB as Plaintiff/Appellant and instructed the Samarinda PTUN Registrar to remove appeal case No. 33/G/2019/PTUN.SMD from the Samarinda PTUN appeal register.

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan hukum (lanjutan)

TA (lanjutan)

Gugatan dari PT SYB terkait IUP Operasi
Produksi TA (lanjutan)

Atas terbitnya penetapan ketua PTUN Samarinda tersebut, maka dengan ini perkara No. 33/G/2019/PTUN.SMD telah selesai berdasarkan Putusan PTUN Samarinda No. 33/G/2019/PTUN.SMD tanggal 30 Oktober 2020 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*Inkracht*).

i. Perjanjian pengiriman dan pengangkutan
batubara

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan perjanjian untuk pengangkutan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan pengangkutan batubara dari berbagai area pertambangan ke berbagai pelabuhan tujuan. Tergantung dari masing-masing kontrak, kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan jasa lainnya dalam melaksanakan jasanya. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga per unit, penyesuaian harga solar dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

j. Komitmen modal

FSP

Pada tanggal 20 Januari 2020, FSP membuat perjanjian dengan KWN, pihak ketiga, untuk pembuatan saluran di jalan pengangkutan batubara 100KM yang baru yang masih dalam tahap konstruksi, perubahan terakhir tanggal 14 Mei 2020 sebesar AS\$29.192.852. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$22.062.051.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, FSP membuat perjanjian dengan BUMA, pihak ketiga, untuk pembuatan tiga jembatan di rute pembangunan jalan pengangkutan batubara 100KM yang baru yang masih dalam proses konstruksi sebesar AS\$22.397.144. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$20.410.579.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

h. Litigation (continued)

TA (continued)

Lawsuit from PT SYB in relation to IUP
Operation Production of TA (continued)

With the issuance of such stipulation of the head of Samarinda PTUN, case No. 33/G/2019/PTUN.SMD is therefore concluded based on Samarinda PTUN Decision No. 33/G/2019/PTUN.SMD dated 30 October 2020, which has permanent legal force (*Inkracht*).

i. Coal shipping and barging contracts

The Company and its subsidiaries have entered into various coal barging agreements with contractors to provide coal transportation from various mine sites to various port destinations. Depending on the individual contract, the contractor will provide all equipment, labour and other services required for them to perform the services. These agreements govern, amongst others, the unit rate, fuel price adjustment and other terms and conditions.

j. Capital commitments

FSP

On 20 January 2020, FSP entered into an agreement with KWN, a third party, for installation of culverts on the new 100KM coal hauling road which is under construction, with latest change occurring on 14 May 2020 with a total contract value amounting to US\$29,192,852. As at 31 December 2020, the total remaining contract value amounted to US\$22,062,051.

On 3 August 2020, FSP entered into an agreement with BUMA, a third party, for the construction of three bridges along the route of the new 100KM coal hauling road which is currently under construction, with a total contract value amounting to US\$22,397,144. As at 31 December 2020, the total remaining contract value amounted to US\$20,410,579.

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

j. Komitmen modal (lanjutan)

FSP (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2020, FSP membuat perjanjian dengan PT Jagat Baja Prima Utama, pihak ketiga, untuk pengadaan struktur konstruksi baja di fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi sebesar AS\$5.081.301. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$4.319.106.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, FSP membuat perjanjian dengan Hazemag Systems GmbH, pihak ketiga, untuk pengadaan *feeder brakera and roller screens* di fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi sebesar AS\$9.517.102. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$6.661.971.

k. Fasilitas bank

Pada tanggal 23 Desember 2019, FKP-WBM dan TSA-WBM memberikan jaminan dalam bentuk *standby letter of credit* sebesar masing-masing Rp161.423.835.147 (setara dengan AS\$11.444.437) dan Rp137.042.974.542 (setara dengan AS\$9.715.911) sebagai jaminan pelaksana dengan Thiess.

Pada tanggal 12 Juni 2020, FSP memberikan jaminan dalam bentuk bank garansi sebesar AS\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn Bhd.

Jaminan *letter of credit* di atas adalah bagian dari jaminan instrumen yang diterbitkan melalui fasilitas Permata (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan memberikan jaminan dalam bentuk bank garansi sebesar AS\$2.012.640 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TP Utilities Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 Desember 2019, FKP memberikan jaminan dalam dua bank garansi masing-masing sebesar AS\$700.000 sesuai perjanjian-perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn Bhd.

Pada tanggal 28 Desember 2020, BT memberikan jaminan dalam bentuk bank garansi sebesar SG\$100.080 (setara dengan AS\$75.524) dalam rangka mengikuti tender penjualan batubara dengan TP Utilities Pte. Ltd.

Jaminan di atas adalah bagian dari jaminan instrumen yang diterbitkan melalui fasilitas SMBC (lihat Catatan 17).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

j. Capital commitments (continued)

FSP (continued)

On 15 October 2020, FSP entered into an agreement with PT Jagat Baja Prima Utama, a third party, for supply of steel structuring for Muara Pahu barge loading facilities which is currently under construction, with a total contract value amounting to US\$5,081,301. As at 31 December 2020, the total remaining contract value amounted to US\$4,319,106.

On 15 October 2020, FSP entered into an agreement with Hazemag Systems GmbH, a third party, for supply of feeder brakera and roller screens for Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$9,517,102. As at 31 December 2020, the total remaining contract value amounted to US\$6,661,971.

k. Bank facilities

On 23 December 2019, FKP-WBM and TSA-WBM provided security in the form of a standby letter of credit amounting to Rp161,423,835,147 (equivalent to US\$11,444,437) and Rp137,042,974,542 (equivalent to US\$9,715,911) respectively as operational security with Thiess.

On 12 June 2020, FSP provided security in the form of a bank guarantee amounting to US\$700,000 under its coal sale and purchase agreement with TNB Fuel Services Sdn Bhd.

The above letter of credit security is part of surety instruments issued under the Permata facility (refer to Note 17).

On 26 December 2019, the Company provided security in the form of a bank guarantee amounting to US\$2,012,640 under its coal sale and purchase agreement with TP Utilities Pte. Ltd.

On 30 December 2019, FKP provided security in the form of two bank guarantees each amounting to US\$700,000 under its coal sale and purchase agreements with TNB Fuel Services Sdn Bhd.

On 28 December 2020, BT provided security in the form of a bank guarantee amounting to SG\$100,080 (equivalent to US\$75,524) in order to participate in a coal sales tender with TP Utilities Pte. Ltd.

The above securities are part of surety instruments issued under the SMBC facility (refer to Note 17).

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

I. Perjanjian penggunaan haul road

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM mengadakan perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"), yang membolehkan WBM menggunakan jalan pengangkutan batubara di daerah PKP2B Arutmin sehingga WBM memperoleh akses tanpa gangguan dalam mengangkut batubara di sepanjang jalan tersebut. Perjanjian ini berlaku hingga berakhirnya PKP2B WBM atau Arutmin, yang mana yang lebih dulu.

m. Perjanjian pertambangan batubara di daerah
perbatasan bersama

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM dan Arutmin mengadakan perjanjian pengelolaan pertambangan batubara di perbatasan daerah pertambangan mereka. Perjanjian ini bertujuan untuk memaksimalkan pengambilan cadangan batubara di dekat daerah perbatasan. Perjanjian tersebut mengatur biaya dan kewajiban atas aktivitas penambangan tersebut.

n. Iuran kehutanan

WBM, BT dan BS

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan sebesar Rp1.750.000 sampai Rp4.000.000 per hektar per tahun. WBM, BT dan BS mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

o. Kewajiban atas IUP Eksplorasi

Berdasarkan IUP eksplorasi, DE, OM, SK, SA, MBE, MEL dan BKL diwajibkan untuk membayar iuran tetap sesuai ketentuan yang berlaku.

p. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
yang diamandemen menjadi UU No. 3/2020

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana beberapa entitas anak Grup beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

I. Agreement for the use of haul road

On 24 August 2007, WBM entered into an agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") to allow WBM to use a haul road within the Arutmin CCoW area, to provide WBM unimpeded access for transporting coal along the haul road. This agreement is valid until the end of the CCoW of WBM or Arutmin, whichever is earlier.

m. Agreement for the mining of coal on the
common boundary

On 24 August 2007, WBM and Arutmin entered into an agreement for the mining of coal on the common boundary of their mining areas. The purpose of the agreement is to maximise the exploitation of coal reserves near the boundary area. The agreement governs the costs and liabilities which may arise from the mining activities.

n. Forestry fee

WBM, BT and BS

Based on Government Regulations, all companies which have activities in production and protected forest areas which are not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,750,000 to Rp4,000,000 per hectare annually. WBM, BT and BS have recognised this fee on an accrual basis.

o. Exploration IUP obligations

Pursuant to their Exploration IUPs, DE, OM, SK, SA, MBE, MEL and BKL shall pay dead rent based on the prevailing regulation.

p. Mining Law No. 4/2009 as amended by Law
No. 3/2020

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCoW system under which several of the Group's subsidiaries operate will no longer be available to investors.

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)p. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
yang diamandemen menjadi UU No. 3/2020
(lanjutan)

Undang-Undang menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya, dengan ketentuan kontraknya harus disesuaikan dengan ketentuan di Undang-Undang dalam jangka waktu 1 (satu) tahun. PKP2B yang dimiliki GBP telah diamandemen di tahun 2016, dan kemudian PKP2B yang dimiliki TSA, FKP, WBM dan PIK telah diamandemen di 17 Januari 2018 untuk penyesuaian sebagaimana dimaksud di atas. PKP2B ini bisa diperpanjang dalam bentuk IUPK paling banyak dua kali sepuluh tahun setelah PKP2B tersebut berakhir.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan Perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden RI sebagai Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU No. 4/2009.

UU No. 3 Tahun 2020 tersebut antara lain mengatur:

- (i) Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara dilakukan oleh Pemerintah Pusat dimana sebelumnya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.
- (ii) Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- (iii) Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- (iv) Adanya jaminan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Pemda) untuk tidak melakukan perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan terhadap wilayah izin usaha pertambangan ("WIUP").

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)p. Mining Law No. 4/2009 as amended by Law
No. 3/2020 (continued)

The Law notes that existing CCoWs will be honoured until their expiration, with the proviso that the contracts must be adjusted to the requirements of the Law within a period of 1 (one) year. The CCoW held by GBP has been amended in 2016 and subsequently, the CCoWs held by TSA, FKP, WBM and PIK have been amended on 17 January 2018 in line with the intended adjustments. These CCoWs can be extended under IUPK licence for a maximum of two times ten years after the end of the CCoW term.

On 12 May 2020, the People's Representative Council ("DPR") passed the Amendment to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining ("Minerba Law"), which on 10 June 2020 was signed by the President of the Republic of Indonesia as Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4/2009.

Law No. 3 of 2020 sets forth, among others:

- (i) The control of mineral and coal activities is carried out by the Central Government, where previously it was carried out by the Central Government and/or the Regional Government.
- (ii) For the extension of a CCoW, a guarantee for extension to an IUPK is provided as a continuation of an Operations Contract/ Agreement Continuation after meeting the following criteria:
 - a. CCoWs that have not obtained any extension are guaranteed to receive two extensions as an IUPK, each for a maximum period of ten years.
 - b. CCoWs which have obtained a first extension are guaranteed to be granted a second extension in the form of an IUPK for a maximum period of ten years.
- (iii) Exploration activities must be continued by such IUPK holders, including the provision of exploration budget and Mineral and Coal Reserves Sustainability Fund for exploration of new reserves.
- (iv) The availability of guarantee from the central government and local governments (Pemda) to not change the allocation of space and areas for mining business license areas ("WIUP").

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)p. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
yang diamandemen menjadi UU No. 3/2020
(lanjutan)

(v) Pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi wajib melaksanakan 100% kegiatan reklamasi dan pasca tambang sebelum mencabut atau mengembalikan area konsesinya.

q. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral ("MESDM") No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini antara lain mengatur tentang penyiapan dan penetapan WIUP dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan Permen No. 7/2020 tersebut, maka setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris pada IUP atau IUPK cukup hanya dilaporkan kepada MESDM, namun demikian dalam hal pemegang IUP atau IUPK akan melakukan perubahan saham maka wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Menteri atau Gubernur sebelum didaftarkan pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)p. Mining Law No. 4/2009 as amended by Law
No.3/2020 (continued)

(v) Holders of Operation Production IUPs or Operation Production IUPKs are required to carry out 100% of the reclamation and post mining activities before relinquishment or return of the concession area.

q. Ministry of Energy and Mineral Resources
("MoEMR") Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 on Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting in Mineral and Coal Mining Business ("Ministerial Regulation No. 7/2020"). Ministerial Regulation No. 7/2020, among others, revokes Ministerial Regulation No. 11/2018 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting in Mineral and Coal Mining Business ("Ministerial Regulation No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on Amendments to Ministerial Regulation No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018, and provisions regarding changes to the composition of the Board of Directors and/or Commissioners in mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

This Ministerial Regulation No. 7/2020, among others, regulates the preparation and stipulation of Mining Business Permit Areas and Special Mining Business License Areas ("WIUPK"), Mining Area Information Systems, procedures for the granting of WIUP and WIUPK, procedures for the granting of permits, rights, obligations, and prohibitions, and work plan and budget and reporting. Based on Ministerial Regulation No. 7/2020, any changes in the composition of the Board of Directors and/or Commissioners in IUP or IUPK may be sufficiently reported only to MoEMR, however, in the event of IUP or IUPK holders planning to change shares, they must first obtain approval from the Minister or the Governor before being registered with the ministry that organizes government affairs in law sector.

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan Menteri ESDM No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen No. 25/2018").

Permen No. 25/2018, sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Permen No. 17/2020, mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tata cara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/84/MEM/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

s. Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca
tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang diikuti oleh Peraturan Menteri ESDM No. 7/2014 tertanggal 28 Februari 2014 ("Permen No. 7/2014"), yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Permen No. 7/2014 ini telah dicabut oleh Peraturan MESDM No. 26/2018 pada tanggal 3 Mei 2018.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

r. MoEMR Regulation No. 25/2018

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("MR No. 25/2018").

MR No. 25/2018, which was recently amended several times latest by MR 17/2020, regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

s. Regulation on reclamation and post-mining
activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") which was followed on 28 February 2014, by Ministerial Regulation of ESDM No. 7/2014 ("MR No. 7/2014"), that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This MR No. 7/2014 has been revoked by Ministerial Regulation of ESDM No. 26/2018 on 3 May 2018.

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)s. Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca
tambang (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan liabilitas pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Ketentuan peralihan di dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, GBP, FSP, BT, FKP, TSA, PIK, WBM, DE, OM, SA, TJ, MBE, MEL, BKL dan MCM telah membuat jaminan reklamasi untuk periode tertentu (lihat Catatan 31d). Grup telah memasukkan rencana penutupan tambang ke MESDM dan melanjutkan untuk berdiskusi atas rencana tersebut.

t. Domestic Market Obligation (“DMO”)

Pada bulan Desember 2009, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis batubara yang dapat dijual ke luar negeri.

Berdasarkan Keputusan MESDM No. 261K/30/MEM/2019 tanggal 26 Desember 2019, kebutuhan DMO untuk tahun 2020 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2020. Pada tanggal 29 Desember 2020, MESDM mengeluarkan Keputusan No. 255.K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2020 kepada pemegang IUP OP, IUPK OP dan PKP2B tahap Produksi sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan MESDM No. 261K/30/MEM/2019 tanggal 26 Desember 2019 tersebut. Grup telah mematuhi peraturan ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)s. Regulation on reclamation and post-mining
activities (continued)

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

As at the date of these consolidated financial statements, GBP, FSP, BT, FKP, TSA, PIK, WBM, DE, OM, SA, TJ, MBE, MEL, BKL and MCM have placed reclamation guarantees for certain periods (refer to Note 31d). The Group has submitted its mine closure plans to the MoEMR and continues to discuss these plans.

t. Domestic Market Obligation (“DMO”)

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 was revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to overseas.

Based on MoEMR Decision No. 261K/30/MEM/2019 dated 26 December 2019, the DMO requirement for 2020 was set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2020. On 29 December 2020, MoEMR issued Decree No. 255.K/30/MEM/2020, which among others stipulates exemptions from the obligation to pay compensation for shortages in coal sales for domestic interests in 2020 for holders of Production Operation IUP, Production Operation IUPK, and CCoW in Production stage, as stipulated in MoEMR Decree No. 261K/30/MEM/2019 dated 26 December 2019. The Group has complied with the regulations.

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)u. Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun
2020

Pada tanggal 8 April 2020, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2020 mengenai persyaratan angkutan laut nasional dan asuransi untuk ekspor dan impor barang tertentu ("Permen 40/2020"), Peraturan ini mengubah Peraturan Menteri No. 80 Tahun 2018 yang sebelumnya dikeluarkan. Permen 40/2020 berlaku ini efektif dari 1 Mei 2020 yang antara lain mengatur bahwa Eksportir yang menggunakan angkutan laut dengan kapasitas angkut sampai dengan 15.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut yang dikontrol oleh perusahaan angkutan laut nasional dan menggunakan asuransi dari perusahaan asuransi nasional atau konsorsium perusahaan asuransi nasional sesuai dengan peraturan.

Pada tanggal 7 Juli 2020, Menteri Perdagangan mengubah Permen 40/2020 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 65 Tahun 2020 mengenai persyaratan angkutan laut nasional dan asuransi untuk ekspor dan impor barang tertentu. Eksportir yang menggunakan angkutan laut dengan kapasitas angkut sampai dengan 10.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut yang dikontrol oleh perusahaan angkutan laut nasional dan menggunakan asuransi dari perusahaan asuransi nasional atau lembaga pembiayaan ekspor yang dibentuk oleh Pemerintah. Peraturan ini efektif dari 15 Juli 2020.

v. Undang-Undang No. 2/2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Perpu No. 1/2020. Perpu No. 1/2020 tersebut kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui DPR dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020. Selanjutnya diundangkan dan mulai berlaku mulai tanggal 18 Mei 2020.

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No.30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020. Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan selanjutnya dikurangi menjadi 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)u. Regulation of the Minister of Trade No. 65
Year 2020

On 8 April 2020, the Minister of Trade issued Ministerial Regulation No. 40/2020 on the requirement for national sea transportation and insurance for the export and import of certain goods ("Ministerial Regulation 40/2020"), this regulation amends previously issued Ministerial Regulation No. 80 Year 2018. Ministerial Regulation 40/2020 comes into effect from 1 May 2020 and regulates, among others, that exporters using sea transportation with carrying capacity of up to 15,000 *deadweight tonnage* are required to use sea transportation controlled by a national sea transportation agency and buy insurance from a national insurance company or a consortium of national insurance companies in compliance with regulations.

On 7 July 2020, the Minister of Trade amended Ministerial Regulation 40/2020 by issuing Ministerial Regulation No. 65 Year 2020 on requirements for national sea transportation and insurance for the export and import of certain goods. Exporters using sea transportation with a carrying capacity of up to 10,000 *deadweight tonnage* are required to use sea transportation controlled by a national sea transportation agency and buy insurance from a national insurance company or an export financing institution established by the Government. This regulation is effective from 15 July 2020.

v. Law No. 2/2020

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 1/2020. Perpu No. 1/2020 was later enacted as Law No. 2/2020 after being approved by the DPR and ratified by the President on 16 May 2020. It was subsequently promulgated and effective starting 18 May 2020.

One of the amendments regulates the reduction of tax rates, which applies for the 2020 fiscal year and is further elaborated in Government Regulation No.30/2020 on the reduction of income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public companies, which was promulgated on 18 June 2020. This amendment stipulates that the income tax rate for companies is set at 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further reduced to 20% for fiscal years 2022 and beyond.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)****w. Peraturan iuran eksploitasi**

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan mengenai penerimaan negara bukan pajak No. 9/2012 yang menggantikan peraturan No. 45/2003. Peraturan ini memberikan penjelasan mengenai iuran eksploitasi dari bisnis logam mineral dan komoditas batubara yang sebelumnya tidak diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 45/2003. Sebagai tambahan, peraturan ini juga memberikan arahan untuk imbalan tetap lainnya terkait dengan aktivitas logam mineral dan komoditas batubara dan imbalan lainnya yang tidak terkait dengan komoditas seperti kompensasi untuk informasi terkait dengan IUP dan IUPK area eksplorasi, biaya penggantian untuk penambangan batubara tertutup.

Pada tanggal 20 November 2019 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019 ("PP No. 81/2019") tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang antara lain merubah besaran persentase pembayaran iuran tetap untuk usaha pertambangan mineral dan tingkat kalori dalam hal pembayaran iuran produksi/royalti untuk logam dan batubara, dimana sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 9/2012.

Tidak ada perubahan dari tarif iuran eksploitasi yang akan dikenakan kepada FSP, BT dan MCM sebagai pemegang IUP sebagai dampak dari penerapan regulasi ini (masih sebesar 3% sampai 7% berdasarkan kualitas batubara terjual). Pemegang Kontrak Karya diperkirakan akan melanjutkan penggunaan tarif sesuai kontrak karya.

x. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Sesuai dengan pasal 112 dari UU Cipta Kerja, yang telah menggantikan pasal 4A Undang-Undang No. 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, efektif sejak 2 November 2020, produk pertambangan batubara dikenai PPN. Selanjutnya di bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup masih mempelajari atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)****w. Regulation on exploitation fees**

On 6 January 2012, the Government of Indonesia released a regulation for non-tax state revenue GR No. 9/2012 which replaced the previous regulation GR No. 45/2003. This regulation provides clarification for exploitation fees on metal mineral and coal commodities business which previously has not been set in GR No. 45/2003. In addition, it provides guidelines on other fixed fees related to metal mineral and coal mines activities and other fees which are not related to commodities such as compensation for information related to IUP and IUPK exploration areas, replacement costs for closed coal mines.

On 20 November 2019, the Government of Indonesia issued the Government Regulation No. 81/2019 ("GR No. 81/2019") concerning Types and Rates of Non-Tax State Revenues Valid for the Ministry of Energy and Mineral Resources, which, among others, changes the percentage of land rent payments for mineral mining businesses and calorie levels in terms of royalty payment for metals and coal, which were previously regulated in GR No. 9/2012.

There is no change in the exploitation fee rate for FSP, BT and MCM as IUP holders based on the regulation (ranging from 3% to 7% depending on coal quality sold). The CCoW holders are expected to continue using the rate specified in the contract of work.

x. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") about Job Creation became effective. Pursuant to article 112 of the Job Creation Law, which has replaced article 4A of Law No. 42 Year 2009 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods, effective from 2 November 2020, coal mining products are subject to VAT. Subsequently in February 2021, the Government has officially authorised 51 implementing regulations. The Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the Job Creation Law to the Group's consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. BEBAN KARYAWAN

32. EMPLOYEE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban karyawan	<u>58,273,095</u>	<u>57,037,546</u>	Employee expenses

Beban karyawan terdiri dari gaji, upah dan cadangan imbalan pascakerja.

Employee expenses represent salaries, wages and provision for employee benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki 2.675 karyawan (2019: 2.748 karyawan) (tidak diaudit).

On 31 December 2020, the Group has 2,675 employees (2019: 2,748 employees) (unaudited).

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

33. SEGMENT INFORMATION

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by the Board of Directors as the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

Direksi telah menentukan segmen operasi berdasarkan penjualan batubara dan non-batubara karena keputusan strategik yang diambil oleh Direksi didasarkan atas segmen tersebut.

The Board of Directors has determined the operating segments based on coal and non-coal sales considering that strategic decisions that are taken by the Board of Directors are based on those segments.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

	<u>2020</u>				
	<u>Batubara/ Coal</u>	<u>Non-batubara/ Non-coal</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Pendapatan:					Revenue:
Pendapatan di luar segmen	1,388,953,124	6,160,144	-	1,395,113,268	External segment revenue
Pendapatan antar segmen	<u>301,274,021</u>	<u>353,234,472</u>	<u>(654,508,493)</u>	<u>-</u>	Inter-segment revenue
Pendapatan	1,690,227,145	359,394,616	(654,508,493)	1,395,113,268	Revenue
Laba kotor	521,347,919	73,687,614	(132,169,759)	462,865,774	Gross profit
Beban penjualan	(280,291,078)	(21,011)	133,593,681	(146,718,408)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23,065,976)	(8,007,483)	-	(31,073,459)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	17,676,140	285,229	(13,000,723)	4,960,646	Finance income
Beban keuangan	(42,879,536)	(4,067,787)	10,992,644	(35,954,679)	Finance expenses
Pemulihan nilai aset tambang	-	-	165,864,761	165,864,761	Reversal of impairment of mining properties
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	<u>4,388,771</u>	<u>(1,111,706)</u>	<u>3,413,947</u>	<u>6,691,012</u>	Other income/(expense), net
Laba sebelum pajak	197,176,240	60,764,856	168,694,551	426,635,647	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(46,425,788)</u>	<u>(11,525,003)</u>	<u>(24,224,986)</u>	<u>(82,175,777)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>150,750,452</u>	<u>49,239,853</u>	<u>144,469,565</u>	<u>344,459,870</u>	Profit for the year
Aset segmen	2,302,237,924	423,521,418	(1,106,034,320)	1,619,725,022	Segment assets
Liabilitas segmen	939,158,531	130,383,062	(311,370,345)	758,171,248	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	41,551,780	16,299,928	(2,341,400)	55,510,308	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	32,306,970	27,433,074	(31,072)	59,708,972	Depreciation
Amortisasi properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	1,159,104	-	-	1,159,104	Amortisation of mining properties - mines in production

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows: (continued)

	2019			Konsolidasian/ Consolidated	
	Batubara/ Coal	Non-batubara/ Non-coal	Eliminasi/ Eliminations		
Pendapatan:					
Pendapatan di luar segmen	1,379,010,914	12,578,920	-	1,391,589,834	Revenue: External segment revenue
Pendapatan antar segmen	302,838,943	475,623,131	(778,462,074)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan	1,681,849,857	488,202,051	(778,462,074)	1,391,589,834	Revenue
Laba kotor	511,998,012	149,278,642	(171,915,115)	489,361,539	Gross profit
Beban penjualan	(275,829,810)	(57,909,569)	187,411,863	(146,327,516)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19,736,922)	(6,755,160)	-	(26,492,082)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	12,858,202	275,015	(8,154,332)	4,978,885	Finance income
Beban keuangan (Beban)/pendapatan lain-lain, neto	(14,373,766)	(3,351,362)	8,170,600	(9,554,528)	Finance expense
	(463,245)	2,110,116	(1,987,799)	(340,928)	Other (expense)/income, net
Laba sebelum pajak	214,452,471	83,647,682	13,525,217	311,625,370	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(54,418,121)	(19,636,887)	(3,359,085)	(77,414,093)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	160,034,350	64,010,795	10,166,132	234,211,277	Profit for the year
Aset segmen	2,250,952,467	413,533,539	(1,386,445,883)	1,278,040,123	Segment assets
Liabilitas segmen	834,459,793	174,807,757	(350,307,590)	658,959,960	Segment liabilities
Perolehan aset tetap					Acquisition of fixed assets
Penyusutan	41,577,922	42,446,548	(1,043,393)	82,981,077	Depreciation
Amortisasi properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	28,949,907	23,366,199	(939,698)	51,376,408	Amortisation of mining properties - mines in production
	1,193,954	-	-	1,193,954	

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia. Pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri disajikan sebagai berikut:

The Company is domiciled in Indonesia. The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia. Revenue from external customers generated from other countries are presented as follows:

	2020	2019	
Area penjualan			Sales area
- Asia Tenggara (Malaysia, Thailand dan Filipina), tidak termasuk Indonesia	578,895,821	595,269,881	South East Asia (Malaysia, Thailand and Philippines), excluding Indonesia
- Asia Timur (Cina, Jepang, Korea, Hong Kong dan Taiwan)	388,708,279	364,225,714	East Asia (China, Japan, Korea, Hong Kong and Taiwan)
- Asia Selatan (India, Pakistan dan Sri Lanka)	249,675,907	306,546,615	South Asia (India, Pakistan and Sri Lanka)
- Domestik	177,833,261	119,422,434	Domestic
- Eropa, Amerika dan Amerika Selatan	-	6,125,190	Europe, United States and South America
	1,395,113,268	1,391,589,834	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2020 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 = Rp14.105 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2020, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 = Rp14,105 based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2020					
	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Setara dolar AS/ US Dollar equivalents	
Aset					
Kas dan setara kas	375,733,150,975	12,409	-	26,647,771	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	134,282,299,489	-	-	9,520,192	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	444,252,031,207	-	-	31,496,067	Trade receivables
					Non-trade
Piutang non-usaha	43,681,572,458	-	-	3,096,886	receivables
Pajak dibayar dimuka	692,267,095,065	-	-	49,079,553	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	68,637,509,933	-	-	4,866,183	Other non-current assets
	<u>1,758,853,659,127</u>	<u>12,409</u>	<u>-</u>	<u>124,706,652</u>	
Liabilitas					
Utang usaha	743,467,193,038	33,237	636,675	53,371,535	Trade payables
Akrua	534,890,371,382	-	618,028	38,540,068	Accruals
Utang pajak	99,510,055,645	-	-	7,054,949	Taxes payable
Utang lain-lain	32,799,781,583	-	-	2,325,401	Other payables
	<u>1,410,667,401,648</u>	<u>33,237</u>	<u>1,254,703</u>	<u>101,291,953</u>	
2019					
	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Setara dolar AS/ US Dollar equivalents	
Aset					
Kas dan setara kas	223,554,172,177	8,580	-	16,087,887	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	59,593,809,416	-	-	4,287,016	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	218,815,128,671	-	-	15,740,963	Trade receivables
					Non-trade
Piutang non-usaha	49,199,000,973	-	-	3,539,242	receivables
Pajak dibayar dimuka	704,061,587,369	-	-	50,648,269	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	3,142,738,080	-	-	226,080	Other non-current assets
	<u>1,258,366,436,686</u>	<u>8,580</u>	<u>-</u>	<u>90,529,457</u>	

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	2019			Setara dolar AS/ US Dollar equivalents	
	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	1,317,636,644,784	113,693	884,902	95,751,845	Trade payables
Akrual	307,305,222,799	-	533,409	22,640,108	Accruals
Utang pajak	440,718,958,219	-	-	31,704,119	Taxes payable
Utang lain-lain	24,613,393,919	-	-	1,770,620	Other payables
	<u>2,090,274,219,721</u>	<u>113,693</u>	<u>1,418,311</u>	<u>151,866,692</u>	

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2021, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS\$550.980.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 are translated using the exchange rate as at 30 March 2021, the total net foreign currency assets of the Group will decrease by approximately US\$550,980.

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost
31 Desember/December 2020				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas di bank/Cash and cash equivalents in banks	382,362,307	382,362,307	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	153,511,248	153,511,248	-	-
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	8,315,914	8,315,914	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash and cash equivalents	<u>22,677,587</u>	<u>22,677,587</u>	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	<u>566,867,056</u>	<u>566,867,056</u>	-	-

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas
keuangan dari Grup: (lanjutan)

35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)

The information given below relates to the Group's
financial assets and liabilities by category:
(continued)

	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost
31 Desember/December 2020				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	62,973,537	-	-	62,973,537
Akrua/Accruals	97,336,665	-	-	97,336,665
Utang lain-lain/Other payables	4,170,697	-	-	4,170,697
Utang derivatif/Derivative payables	40,559,280	-	40,559,280	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	6,810,392	-	-	6,810,392
Senior Notes	394,743,190	-	-	394,743,190
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	606,593,761	-	40,559,280	566,034,481
31 Desember/December 2019				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas di bank/Cash and cash equivalents in banks	173,465,833	173,465,833	-	-
Piutang usaha /Trade receivables	109,438,617	109,438,617	-	-
Piutang non-usaha /Non-trade receivables	6,102,036	6,102,036	-	-
Piutang derivatif/Derivative receivables	288,040	-	288,040	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash and cash equivalents	7,207,561	7,207,561	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	296,502,087	296,214,047	288,040	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	112,008,728	-	-	112,008,728
Akrua/Accruals	57,830,931	-	-	57,830,931
Utang lain-lain/Other payables	3,182,448	-	-	3,182,448
Utang derivatif/Derivative payables	4,822,662	-	4,822,662	-
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	363,611,574	-	-	363,611,574
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	541,456,343	-	4,822,662	536,633,681

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN****a. Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko ("Komite MRK"). Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan Manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite MRK bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

i. Risiko pasar**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pajak dibayar dimuka dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**a. Financial risk factors**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Risk Management Committee (the "RM Committee"). The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative and non-derivative financial instruments and the liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the RM Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

i. Market risk**(i) Foreign exchange risk**

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from outstanding prepaid taxes and other operating expenses which are denominated in Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 2% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi (2019: lebih rendah atau lebih tinggi) sebesar AS\$808.767 (2019: AS\$916.307), terutama diakibatkan keuntungan/kerugian transaksi kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan non-usaha, pajak dibayar di muka, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, akrual, utang pajak dan utang lain-lain yang berdenominasi mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar, namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak harga tetap tahunan terhadap sebagian penjualan batubara serta biaya bahan bakar minyak Grup. Operasi dan kinerja keuangan Grup dapat terpengaruh oleh harga batubara, yang juga tergantung pada permintaan dan penawaran batubara di dunia, harga minyak dan faktor-faktor lainnya. Grup secara aktif mengatur risiko-risiko ini dan menyesuaikan jadwal produksi dan aktivitas penambangan yang diperlukan untuk mengatasi dampak volatilitas tersebut.

Jika harga rata-rata batubara meningkat atau menurun sebesar 5% dan semua variabel lain tetap, pendapatan akan naik atau turun sebesar AS\$69.447.662 (2019: AS\$68.958.663).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in US Dollars which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.

As at 31 December 2020 and 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 2% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been lower or higher (2019: lower or higher) by US\$808,767 (2019: US\$916,307), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah - denominated cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, prepaid taxes, other non-current assets, trade payables, accruals, taxes payable and other payables.

(ii) Price risk

The Group is exposed to fluctuations in coal and fuel prices, however this is mitigated by the annual fixed price contracts entered into for part of the Group's coal sales and fuel costs. The Group's operations and financial performance may be adversely affected by the price of coal, which in turn will be determined by worldwide coal supply and demand, oil price and other factors. The Group actively manages these risks and adjusts production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of volatility.

If the average coal price had increased or decreased by 5% and all other variables remained constant, the revenue would have increased or decreased by US\$69,447,662 (2019: US\$68,958,663).

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)****i. Risiko pasar (lanjutan)****(iii) Risiko suku bunga**

Eksposur Grup terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

Pada 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar AS meningkat/menurun sebesar 20 basis poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$Nihil (2019: AS\$268.271), sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, kas di bank, deposito berjangka dan transaksi lindung nilai bahan bakar minyak.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Financial risk factors (continued)****i. Market risk (continued)****(iii) Interest rate risk**

The Group's interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2020, the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents is not significant.

As at 31 December 2020, if interest rates on US Dollar denominated borrowings at that date had been 20 basis points higher/lower and all other variables remain constant, post-tax profit for the period would have been US\$Nil (2019: US\$268,271) lower/higher, mainly due to higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

ii. Credit risk

Credit risk arises primarily from sales of coal, cash in banks, time deposits and gas oil hedging transactions.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan struktur pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Pelanggan baru umumnya diminta untuk memberikan keamanan pembayaran (*letter of credit*) sampai dengan pada saat pembayaran tepat waktu tercapai.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat piutang usaha bermasalah yang rendah.

Manajemen melakukan penempatan kas di bank, deposito berjangka, transaksi dengan lembaga-lembaga keuangan ternama. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk (continued)

- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority structure.

New customers are generally required to provide payment security (*letters of credit*) until such time as an on time payment history is achieved.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

For cash in banks and time deposits, management uses reputable financial institutions as the counterparty. These financial institutions are pre-approved by the Directors.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari dua pelanggan yang menyumbang 6,44% (2019: 11%) dari jumlah saldo piutang usaha dan kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan tidak memiliki dampak risiko kredit signifikan. Sebagai tambahan, Grup menerima *letter of credit* untuk semua penjualan ekspornya, sehingga semakin mengurangi risiko kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk (continued)

As at 31 December 2020, the Group's credit risk is principally from trade receivables from two customers which account for 6.44% (2019: 11%) of the total balance of trade receivables, and from cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents for which no significant credit risk is expected to arise. Further, the Group receives letters of credit for all export sales, which further reduces credit risk.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P's)			Counterparties with external credit rating (S&P's)
A	-	2,121	A
AA	5,879,689	8,163,636	AA
BBB+	30,693,428	2,803,258	BBB+
BBB-	-	5,020,975	BBB-
	<u>36,573,117</u>	<u>15,989,990</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	28,884,766	3,107,051	Group 1
Grup 2	88,053,365	90,341,576	Group 2
	<u>116,938,131</u>	<u>93,448,627</u>	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>153,511,248</u>	<u>109,438,617</u>	Total unimpaired trade receivables
<ul style="list-style-type: none"> • Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan). • Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. 			<ul style="list-style-type: none"> • Group 1 - new customers/related parties (less than six months). • Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas di bank			Cash and cash equivalents in banks
Moody's			Moody's
A1	132,517	91,446	A1
Aa3	-	6,011	Aa3
Fitch National			Fitch National
AAA	135,744,296	158,274,286	AAA
AA+	246,452,948	15,093,852	AA+
A+	32,337	-	A+
Lain-lain	209	238	Others
	<u>382,362,307</u>	<u>173,465,833</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Credit risk (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
Fitch			Fitch
AA-	10,211,669	-	AA-
Fitch National			Fitch National
AA+	12,222,508	6,969,451	AA+
Lain-lain	<u>243,410</u>	<u>238,110</u>	Others
	<u>22,677,587</u>	<u>7,207,561</u>	
Piutang derivatif			Derivative receivables
S&P			S&P
A1	<u>-</u>	<u>288,040</u>	A1

iii. Risiko likuiditas

iii. Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Liabilitas							Liabilities
31 Desember 2020							31 December 2020
Utang usaha	62,973,537	-	-	-	-	62,973,537	Trade payables
Akrua	97,336,665	-	-	-	-	97,336,665	Accruals
Senior Notes							Senior Notes
termasuk bunga	6,135,000	18,405,000	24,540,000	402,045,000	-	451,125,000	including interest
Liabilitas sewa	585,726	1,521,676	2,230,343	1,935,396	1,815,582	8,088,723	Lease liabilities
Utang derivatif	40,559,280	-	-	-	-	40,559,280	Derivative payables
Utang lain-lain	<u>4,170,697</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,170,697</u>	Other payables
	<u>211,760,905</u>	<u>19,926,676</u>	<u>26,770,343</u>	<u>403,980,396</u>	<u>1,815,582</u>	<u>664,253,902</u>	

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)****iii. Risiko likuiditas (lanjutan)**

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Liabilitas 31 Desember 2019						Liabilities 31 December 2019	
Utang usaha	112,008,728	-	-	-	-	112,008,728	Trade payables
Akrual	57,830,931	-	-	-	-	57,830,931	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek termasuk bunga	366,350,245	-	-	-	-	366,350,245	Short-term bank loans including interest
Utang derivatif	-	4,822,662	-	-	-	4,822,662	Derivative payables
Utang lain-lain	3,182,448	-	-	-	-	3,182,448	Other payables
	<u>539,372,352</u>	<u>4,822,662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>544,195,014</u>	

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham dan pengembalian modal kepada pemegang saham.

Pada prinsipnya, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *net debt to EBITDA*.

Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk "pinjaman jangka pendek dan jangka panjang") dikurangi kas dan setara kas dan instrumen penjaminan. Instrumen penjaminan adalah beragam bentuk bank garansi, *letter of credit*, serta instrumen sejenis lainnya dengan nilai maksimum sejumlah AS\$100 juta.

EBITDA dihitung dari laba sebelum pajak konsolidasian Grup, ditambah kembali dengan biaya bunga, depresiasi, amortisasi dan tidak termasuk laba atau rugi pelepasan aset tetap, biaya tidak rutin (*one-off item*), penghapusan investasi dan laba atau rugi selisih kurs. *EBITDA* dihitung untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal laporan posisi keuangan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Financial risk factors (continued)****iii. Liquidity risk (continued)****b. Capital risk management**

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

The Group principally monitors capital on the basis of the ratio between net debt to *EBITDA*.

Net debt is calculated as total borrowings (including "short-term and long-term borrowings") less cash and cash equivalents and surety instruments. Surety instruments are any form of bank guarantee, letter of credit, and other similar instruments up to a maximum amount of US\$100 million.

EBITDA is calculated as the Group's consolidated profit before tax, added-back with interest, depreciation, amortisation and excluding any profit or loss on disposals of fixed assets, any one-off items, investments written-off and any exchange rate gains or losses. *EBITDA* is calculated for each preceding 12 month period ending on a statement of financial position date.

Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jumlah pinjaman	406,810,392	365,000,000
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 4)	<u>(383,810,000)</u>	<u>(174,489,542)</u>
Utang neto	23,000,392	190,510,458
Jumlah ekuitas	861,553,774	619,080,163
Rasio <i>net debt to equity</i>	0.03x	0.3x
Rasio <i>net debt to EBITDA</i>	0.06x	0.5x

c. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya, selain nilai tercatat *Senior Notes*, mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Instrumen keuangan Grup yang diakui pada nilai wajar (tidak disesuaikan) berupa *Senior Notes*. Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, nilai *Senior Notes* dihitung dengan metode penilaian tingkat 1 yang berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan). Estimasi nilai wajar *Senior Notes* menggunakan harga pasar kuotasian pada 31 Desember 2020 dan instrumen derivatif dihitung dengan metode penilaian tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan komparatif nilai tercatat dan nilai wajar *Senior Notes* Grup pada 31 Desember 2020.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<i>Senior Notes</i>	<u>400.000.000</u>	<u>409.616.000</u>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management (continued)

Total borrowings	365,000,000	
Less: cash and cash equivalents (Note 4)	<u>(174,489,542)</u>	
Net debt	23,000,392	
Total equity	861,553,774	
Net debt to equity ratio	0.03x	
Net debt to EBITDA ratio	0.06x	

c. Fair value estimation

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities, other than its *Senior Notes*, approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2020.

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The Group's financial instruments carried at fair value (unadjusted) are *Senior Notes*. For the period ended 31 December 2020, these *Senior Notes* are valued using valuation method level 1 as based on quoted prices (unadjusted). The fair value of *Senior Notes* is estimated using the quoted market price as at 31 December 2020 and derivative instruments are valued using valuation method level 2. Fair values are measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

The following table presents comparative table of the Group's *Senior Notes* as at 31 December 2020.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2020.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2020.

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas					Liabilities
- Senior Notes	(409,616,000)	-	-	(409,616,000)	Senior Notes -
- Derivatif	-	(40,559,280)	-	(40,559,280)	Derivatives -
	<u>(409,616,000)</u>	<u>(40,559,280)</u>	<u>-</u>	<u>(450,175,280)</u>	

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2019.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2019.

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Aset					Assets
- Derivatif	-	288,040	-	288,040	Derivatives -
Liabilitas					Liabilities
- Derivatif	-	(4,822,662)	-	(4,822,662)	Derivatives -

d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

d. Offsetting financial assets and financial liabilities

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

The following financial assets are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	<u>Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets</u>	<u>Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position</u>	<u>Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</u>
31 Desember/December 2020			
Piutang usaha /Trade receivables	156,715,319	(3,204,071)	153,511,248
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	9,234,195	(918,281)	8,315,914
31 Desember/December 2019			
Piutang usaha/Trade receivables	109,488,546	(49,929)	109,438,617
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	8,723,115	(2,621,079)	6,102,036

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Offsetting financial assets and financial liabilities

ii. Financial liabilities (continued)

The following financial liabilities are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial liabilities	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position
31 Desember/December 2020			
Utang usaha/Trade payables	66,247,799	(3,274,262)	62,973,537
Akrual/Accruals	98,184,755	(848,090)	97,336,665
31 Desember/December 2019			
Utang usaha/Trade payables	112,125,480	(116,752)	112,008,728
Akrual/Accruals	60,385,187	(2,554,256)	57,830,931

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2020				
	1 Januari/ January 2020	Bagian atas laba/(rugi) neto/Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividend	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	31 Desember/ December 2020
Lain-lain/Others	23,471,501	15,721,003	(9,080,401)	-	30,112,103
	<u>23,471,501</u>	<u>15,721,003</u>	<u>(9,080,401)</u>	<u>-</u>	<u>30,112,103</u>
	2019				
	1 Januari/ January 2019	Bagian atas laba/(rugi) neto/Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividend	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	31 Desember/ December 2019
Lain-lain/Others	28,893,034	10,816,893	(16,238,426)	-	23,471,501
	<u>28,893,034</u>	<u>10,816,893</u>	<u>(16,238,426)</u>	<u>-</u>	<u>23,471,501</u>

Pada tanggal 11 Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi tambahan 43,95% saham KRL sehingga efektif sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki seluruh saham KRL yang ditempatkan. Selisih antara imbalan yang dibayarkan dengan saldo kepentingan nonpengendali sebesar AS\$106.274.977 dan dicatat di ekuitas sebagai cadangan lainnya.

On 11 December 2018, the Company acquired an additional 43.95% of KRL's shares, therefore effective from that date, the Company holds all of KRL's issued shares. The difference between consideration paid and the noncontrolling interest balance as at that date amounting to US\$106,274,977 was recognised in equity as other reserve.

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**38. TRANSAKSI NONKAS**

Transaksi nonkas yang penting untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah perolehan aset tetap dengan mengkreditkan utang usaha, akrual dan utang lain-lain sebesar AS\$7.572.774 (2019: AS\$23.222.009), aset hak-guna dengan mengkreditkan liabilitas sewa sebesar AS\$8.710.975 dan properti pertambangan dari pemulihan penurunan nilai sebesar AS\$165.864.761.

39. WABAH COVID-19

Sejak awal 2020, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta rantai pasokan. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 8 Januari 2021, Mandiri menerbitkan addendum atas bank garansi BT dan WBM dengan nilai masing-masing Rp75.506.996.753 dan Rp18.781.025.000 (setara dengan AS\$5.353.208 dan AS\$1.331.515) untuk jaminan reklamasi periode masing-masing tahun 2009-2021 dan 2011-2021.
- b. Pada tanggal 15 Januari 2021, Perusahaan meningkatkan bank garansi yang diterbitkan oleh SMBC pada tanggal 15 Desember 2020 dari AS\$1.687.200 menjadi AS\$2.129.280 sesuai dengan perjanjian jual beli batu bara dengan TP Utilities Pte. Ltd.
- c. Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan melakukan pembayaran bunga sebesar AS\$12.250.000 kepada pemegang *Senior Notes*.
- d. Pada tanggal 18 Februari 2021, WBM memperbarui dan BT mengeluarkan bank garansi yang diterbitkan melalui fasilitas SMBC masing-masing sebesar AS\$250.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Therma Luzon, Inc.
- e. Pada kuartal pertama 2021, IP dan TSA menerima restitusi PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2016 sampai 2019 secara total sebesar Rp73.068.684.910 (setara dengan AS\$5.180.339).

38. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transactions for the period ended 31 December 2020 are additions to fixed assets through credit to trade payables, accruals and other payables of US\$7,572,774 (2019: US\$23,222,009), right-of-use assets through credit to lease liabilities of US\$8,710,975 and mining properties from reversal of impairment of US\$165,864,761.

39. COVID-19 OUTBREAK

Since early 2020, there has been a continuing economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services and supply chains. Management has assessed the effect of the event to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered although long-term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 8 January 2021, Mandiri issued an addendum to the bank guarantees for BT and WBM in the amounts of Rp75,506,996,753 and Rp18,781,025,000 (equivalent to US\$5,353,208 and US\$1,331,515), respectively for reclamation guarantees for the periods 2009-2021 and 2011-2021.
- b. On 15 January 2021, the Company increased its bank guarantee issued by SMBC on 15 December 2020 from US\$1,687,200 to US\$2,129,280 under its coal sale and purchase agreement with TP Utilities Pte.Ltd.
- c. On 25 January 2021, the Company paid interest amounting to US\$12,250,000 to the Senior Notes holders.
- d. On 18 February 2021, WBM amended and BT issued bank guarantees under the SMBC facility in the amount of US\$250,000, each under its coal sale and purchase agreements with Therma Luzon, Inc.
- e. In the first quarter of 2021, IP and TSA received Corporate income tax and VAT refunds for fiscal year 2016 until 2019 in total amounting to Rp73,068,684,910 (equivalent to US\$5,180,339).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan memperpanjang tanggal jatuh tempo FX-Line dengan QNB selama satu tahun.
- g. Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas yang Diubah dan Disajikan Kembali dengan SMBC yang menggabungkan fasilitas yang ada menjadi satu fasilitas dan pada saat yang sama mengurangi batas fasilitas menjadi AS\$75 juta (sebelumnya AS\$100 juta) dan sublimit untuk jaminan instrumen menjadi AS\$20 juta (sebelumnya AS\$30 juta) dan memperpanjang jatuh tempo hingga 19 Maret 2024 (lihat Catatan 17).

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- f. On 12 March 2021, the Company extended the final maturity date of the FX-Line with QNB for one year.
- g. On 24 March 2021, the Company signed an Amended and Restated Facility Agreement with SMBC which combined the existing facilities into one facility and at the same time reduced the facility limit to US\$75 million (from US\$100 million) and the sublimit for surety instruments to US\$20 million (from US\$30 million) and extended the final maturity to 19 March 2024 (refer to Note 17).

Daftar Singkatan List Abbreviations

Singkatan / Abbreviations	Kepanjangan / in Full
AU	PT Apira Utama
BAE	Biro Administrasi Efek
BCT	Balikpapan Coal Terminal
BAYAN	PT Bayan Resources Tbk
BT	PT Bara Tabang
BAS	PT Brian Anjat Sentosa
BE	PT Bayan Energy
BS	PT Bara Sejati
BKL	PT Bara Karsa Lestari
CA	PT Cahaya Alam
DE	PT Dermaga Energi
DPP	PT Dermaga Perkasapratama
FKP	PT Firman Ketaun Perkasa
FSP	PT Fajar Sakti Prima
GBP	PT Gunungbayan Pratamacoal
IP	PT Indonesia Pratama
KAP	Kantor Akuntan Publik
KSC	PT Kaltim Supacoal
KFT	Klaimantan Floating Transfer Barge
KRL	Kangaroo Resources Pty Ltd.
KEPCO	Korea Electric Power Corporation
KM AUS	Kangaroo Mineral Pty Ltd
KOJ	PT Karsa Optima Jaya
MP	PT Metalindo Prosestama
ML	PT Muji Lines
MCM	PT Mamahak Coal Mining
MEL	PT Mahakam Energi Lestari
MBE	PT Mahakam Bara Energi
OM	PT Orkida Makmur
PIK	PT Perkasa Inakakerta
SK	PT Silau Kencana
SA	PT Sumber Api
SAU	PT Sumber Aset Utama
SSP	PT Sumber Suryadaya Prima
TJ	PT Tanur Jaya
TA	PT Tiwa Abadi
WBM	PT Wahana Baratama Mining

INFORMASI PERUSAHAAN / CORPORATE INFORMATION

Dewan Komisaris / Board of Commissioners:

1. Purnomo Yusgiantoro
Komisaris Utama / President Commissioner
2. Ir. Michael Sumarijanto, Komisaris / Commissioner
3. Lifransyah Gumay S.E. AK., M.M., CA., Komisaris / Commissioner
4. Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors:

1. Dato/ DR. Low Tuck Kwong, Direktur Utama / President Director
2. Lim Chai Hock , Direktur / Director
3. Jenny Quantero, Direktur / Director
4. Russell John Neil, Direktur / Director
5. Alastair Mcleod, Direktur / Director
6. Low Yi Ngo, Direktur / Director
7. Hyun Kook Kim, Direktur / Director

Komite Audit / Audit Committee:

1. Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto, Ketua / Chairman
2. Abdurrohman M. Sastra, GRAD.DIP, M.E., Anggota / Member
3. Drs. Kanaka Puradiredja, Anggota / Member

Komite Remunerasi dan Nominasi /

Remuneration and Nomination Committee:

1. Dr. Ir. Rozik B. Soetjipto, Ketua / Chairman
2. Ir. Michale Sumarijanto, Anggota / Member
3. Lifransyah Gumay S.E. AK., M.M., CA., Anggota / Member

Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan /

Risk Management and Good Corporate Governance Committee:

1. Ir. Michael Sumarijanto, Ketua / Chairman
2. Lifransyah Gumay S.E. AK., M.M., CA., Anggota / Member
3. Achmad Ma;mur, Anggota / Member

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary:

Jenny Quantero
corporate.secretary@bayan.com.sg

Pemasaran / Marketing:

marketing@bayan.com.sg

Saham terdaftar di / Shares Listed with:

Bursa Efek Indonesia / Indonesian Stock Exchange

Alamat Kantor / Registered Office:

Office 8 Building, 37 Floor Unit A - H Sudirman CBD Lot 28.
Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati Raya 8B)
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.
Phone : (62-21) 2935 6888
Fax : (62-21) 2935 6999
Website : www.bayan.com.sg

Auditor:

Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of
PricewaterhouseCoopers global network)
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia, 12920, Phone: (62 21) 521 2901,
Fax: (62-21) 5290 5555/ 5290 5050

Registrasi Saham / Share Registration:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930



PT BAYAN RESOURCES Tbk.

Office 8 Building

37 Floor Sudirman CBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

P. (62-21) 2935 6888

F. (62-21) 2935 6999

www.bayan.com.sg